



Maybank
Syariah



Building **SINERGY** For BETTER **Growth**



Building SINERGY For BETTER Growth

Tahun 2016 adalah tahun dimana Maybank Syariah terus meningkatkan kapasitas serta pembenahan di berbagai bidang untuk memperkuat sinergi bagi pertumbuhan yang lebih baik di masa depan. Sinergi ini tidak hanya dengan Group Maybank, tetapi juga dengan seluruh pemangku kepentingan. Berbekal sinergi untuk pertumbuhan yang lebih baik ini, Maybank Syariah akan terus berkarya dengan komitmen dan ketangguhan, kendati harus menghadapi tantangan dan situasi yang kurang mendukung baik di dalam negeri maupun secara global.

2016 was the year in which Maybank Syariah further enhanced its internal capacity and made various improvements to build synergy for better future growth. The synergy is not only with Maybank Group, but also with all stakeholders. Given this synergy for better future growth, Maybank Syariah will continue to work with commitment and resilience, regardless of challenges and unfavorable circumstances at home and globally.

KEKUATAN KAMI

- » Maybank Syariah memiliki kelengkapan produk syariah yang siap untuk menopang pertumbuhan bisnis di segmen korporasi. Disamping tersedianya produk-produk standar perbankan syariah, produk yang telah dikembangkan Maybank Syariah mencakup integrasi antara skema pendanaan dan penyaluran dana, seperti misalnya pendanaan dari *Mudharabah Muqayyadah* untuk disalurkan dalam pembiayaan infrastruktur.
- » Modal yang relatif besar, terutama terkait dengan rasio kecukupan pemenuhan modal minimum (KPM) atau CAR. Dibandingkan bank lainnya di industri perbankan syariah di Indonesia, dari sisi KPM, maka Maybank Syariah menduduki posisi teratas. Maka potensi Maybank Syariah untuk berkembang sangat besar.
- » Dukungan Group melalui jaringan internasional serta *brand* yang kuat. Maybank Syariah didukung nama besar Maybank Group, baik yang berkedudukan di Indonesia, maupun di Malaysia selaku kantor pusat.
- » Organisasi yang efektif. Secara organisasi, Maybank Syariah tergolong ramping (*flat*), sehingga bisa bergerak lebih efektif dalam menjalankan roda bisnis, dengan turut memperhatikan kebutuhan Sumber Daya Insani (SDI) di segmen pasar yang dituju, terutama korporasi dan usaha kecil menengah. Hal ini terus dipenuhi baik dari segi jumlah dan kualitas dengan dukungan pelatihan yang memadai.

OUR STRENGTHS

- » Maybank Syariah has a complete set of sharia products that are ready to support its corporate segment business growth. In addition to the sharia banking standard products, Maybank Syariah's products include integration of funding and financing, for instance, *Mudharabah Muqayyadah* funds that can be channeled to infrastructure financing.
- » A relatively large amount of capital, especially with regard to the fulfillment of the minimum capital adequacy ratio (CAR). Compared to other banks in the Sharia banking industry in Indonesia, in terms of CAR, Maybank Syariah is on the highest par. Thus, Maybank Syariah has ample potential for growth.
- » Support from the Group through international networking and a strong brand. Maybank Syariah is carrying the big name of Maybank Group, both based in Indonesia and Malaysia as headquarter.
- » Effective organization. In terms of organization, Maybank Syariah's organization is flat, which enables the Bank to move more effectively in running the business by paying attention to the needs of human resources (SDI) in the targeted market segments, most notably corporate business segment, and small and medium businesses. These needs are continuously met both in terms of quantity and quality with adequate training support.



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

2	Cover Story "Building Synergy For Better Growth"	45	Profil Anggota Dewan Pengawas Syariah Profiles of Sharia Supervisory Board Members	113	Penanganan Benturan Kepentingan Conflict of Interest Handling
2	Our Strengths	46	Tim Manajemen Management Team	114	Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank Implementation of Bank's Compliance Function
01	KILAS KINERJA PERFORMANCE HIGHLIGHTS	48	Penghargaan 2016 2016 Awards	117	Penerapan Fungsi Audit Intern Implementation of Internal Audit Function
6	Ikhtisar Keuangan Utama Key Financial Highlights	49	Jaringan Kantor Office Network	118	Fungsi Audit Ekstern External Audit Function
7	Rasio Keuangan Financial Ratios			118	Batas Maksimum Penyaluran Dana Legal Lending Limit
9	Ikhtisar Saham Share Highlights	04	ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	119	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal Disclosure of Financial and Non-Financial Condition, GCG Report and Internal Reporting
02	LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM REPORT TO SHAREHOLDERS	52	Kondisi Ekonomi Global dan Nasional Global and National Economic Conditions	120	Daftar Konsultan, Penasehat atau yang Dipersamakan dengan Itu yang Digunakan oleh Bank List of Consultants, Advisors or Others Similar With Those Retained by The Bank
12	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	54	Tinjauan Industri Industry Review	121	Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lainnya (Remuneration Package) yang Ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham Bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah Remuneration Package Determined by General Meetings of Shareholders Applied For Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board
16	Laporan Direksi Board of Directors' Report	56	Kinerja Maybank Syariah Maybank Syariah Performance	122	Jumlah Penyimpangan (Internal Fraud) yang Terjadi dan Upaya Penyelesaian oleh Bank Total Internal Fraud and Settlement Effort By The Bank
22	Opini Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board's Opinion	68	Tinjauan Unit Fungsional Functional Unit Review	122	Jumlah Permasalahan Hukum dan Upaya Penyelesaian oleh Bank Litigation and Settlement Effort by The Bank
03	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	05	TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK GOOD CORPORATE GOVERNANCE	122	Buy Back Shares dan/atau Buy Back Obligasi Bank Buy Back of Shares and/or Bonds
27	Informasi Perusahaan Company Information	86	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	123	Pendapatan Non Halal dan Penggunaannya Non Halal Income and The Utilization
28	Sekilas Maybank Syariah Maybank Syariah At Glance	89	Pelaksanaan Tata Kelola Yang Baik Implementation of Good Corporate Governance	123	Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Implementation of Corporate Social Responsibility
30	Tonggak Sejarah Milestones	91	Dewan Komisaris Board of Commissioners		
31	Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan Vision, Mission And Corporate Values	96	Direksi Board of Directors		
32	Makna Logo Maybank Syariah Philosophy of Maybank Syariah Logo	101	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite The Establishment and Duties of Committees		
33	Kegiatan Usaha Business Activities	108	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah Implementation of Duties and Responsibilities of Sharia Supervisory Board		
35	Produk dan Layanan Product and Services	113	Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana serta Pelayanan Jasa Implementation of Sharia Principle In Fund Collection and Disbursement As Well As Services		
37	Struktur Kepemilikan Ownership Structure				
38	Profil Entitas Induk Profile of Parent Entity				
39	Struktur Organisasi Organizational Structure				
40	Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profiles of The Board of Commissioners and The Board of Directors				
				06	LAPORAN KEUANGAN AUDITED 2016 2016 AUDITED FINANCIAL REPORT





01

KILAS KINERJA *Performance Highlights*

IKHTISAR KEUANGAN UTAMA **Key Financial Highlights**

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

KETERANGAN	2016	2015	2014	2013	2012	DESCRIPTION
Neraca						Balance Sheet
Aset	1.344.720	1.743.439	2.449.541	2.299.971	2.062.552	Assets
Piutang & Pembiayaan (Bersih)	962.866	1.552.230	1.617.383	1.435.906	1.372.076	Receivables & Financing (Net)
Aktiva Ijarah	53	193	165	83	62	Ijarah Assets (Net)
Surat Berharga (Bersih)	349.070	298.803	206.689	265.564	229.340	Marketable Securities (Net)
Penempatan pada BI dan Bank lain	278.500	187.110	494.165	257.500	396.820	Placements with BI and Other Banks
Simpanan dari Nasabah	285.344	225.598	154.936	205.648	137.407	Deposits from Customers
Dana Syirkah Temporer	429.372	713.384	888.110	770.970	573.319	Temporary Syirkah Funds
Simpanan dari Bank Lain	12.790	19.742	324.915	285.522	374.049	Deposits from Other Banks
Modal sendiri (Bersih)	592.111	754.605	1.048.717	993.201	950.849	Shareholders' Equity (net)

Laba Rugi						Income Statement
Pendapatan Kegiatan Syariah						Income from Sharia Activities
Pendapatan dari Jual - Beli	55.740	127.730	131.757	107.970	98.548	Income from Sales & Purchases
Pendapatan Ijarah (bersih)	33	33	17	4	14	Income from Ijarah (net)
Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah	10.406	22.167	3.947	-	-	Income from Musyarakah Profit Sharing
Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah	1.715	354	-	-	-	Income from Mudharabah Profit Sharing
Pendapatan Usaha Utama Lainnya	39.894	23.101	33.991	30.812	26.820	Other Main Operating Income
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	107.788	173.385	169.712	138.786	125.382	Income from Fund Managed by Bank as Mudharib
Pendapatan Operasional Lainnya	5.968	3.811	5.817	18.208	10.225	Other Operating Income
Beban Penyisihan	(165.903)	(468.916)	(10.746)	(19.884)	(19.084)	Provision for Impairment Losses
Beban Operasional Lainnya	(64.754)	(60.958)	(58.177)	(52.746)	(48.275)	Other Operating Expenses
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(144.547)	(391.351)	76.584	59.188	56.186	Income(Loss) Before Income Tax
Laba (Rugi) Bersih	(163.738)	(294.392)	55.913	41.367	40.352	Net Income (Loss)

RASIO KEUANGAN

Financial Ratios

(dalam persentase)

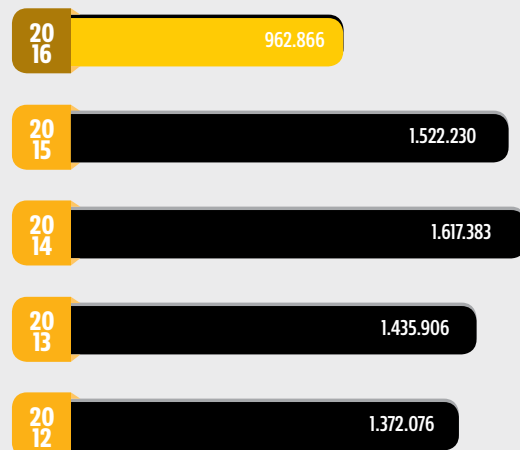
(in percentage)

KETERANGAN	2016	2015	2014	2013	2012	DESCRIPTION
Rasio Kinerja						Performance Ratios
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	55,06%	38,40%	52,13%	59,41%	63,89%	Capital Adequacy Ratio
NPF gross	43,99%	35,15%	5,04%	2,69%	2,49%	NPF gross
NPF net	4,60%	4,93%	4,29%	0,00%	1,25%	NPF net
Return on Assets (ROA)	(9,51%)	(20,13%)	3,61%	2,87%	2,88%	Return On Assets (ROA)
Return on Equity (ROE)	(27,62%)	(32,04%)	6,83%	5,05%	4,93%	Return On Equity (ROE)
Net Imbalan (NI)	4,99%	6,54%	6,65%	5,61%	5,78%	Net Yield
Net Operating Margin (NOM)	(19,96%)	(32,92%)	(1,46%)	-	-	Net Operating Margin (NOM)
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	160,28%	192,60%	69,62%	67,79%	53,77%	Operating Expenses to Operating Income
Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	24,24%	18,24%	15,56%	-	-	Profit Sharing Financing to Total Financing
Financing to Deposit Ratio (FDR)	134,73%	110,54%	157,77%	152,87%	197,70%	Financing to Deposit Ratio (FDR)
Kepatuhan						Compliance
Persentase Pelanggaran BMPD						Percentage of Legal Financing Limit Violation
Pihak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	Related Party
Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	Third party
Persentase Pelampauan BMPD						Percentage of Legal Financing Limit Exceedances
Pihak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	Related Party
Pihak Tidak Terkait	113,93%	32,9%	0,00%	0,00%	0,00%	Third party
GWM Rupiah						Primary Statutory Reserves (GWM) Rupiah
GWM rupiah	5,25%	5,70%	7,20%	5,57%	5,79%	GWM rupiah
GWM valuta asing	1,97%	1,23%	1,14%	-	-	GWM foreign currency
Posisi Devisa Neto secara keseluruhan	0,18%	8,03%	0,40%	0,55%	0,74%	Net Open Position in overall

RASIO KEUANGAN
Financial Ratios

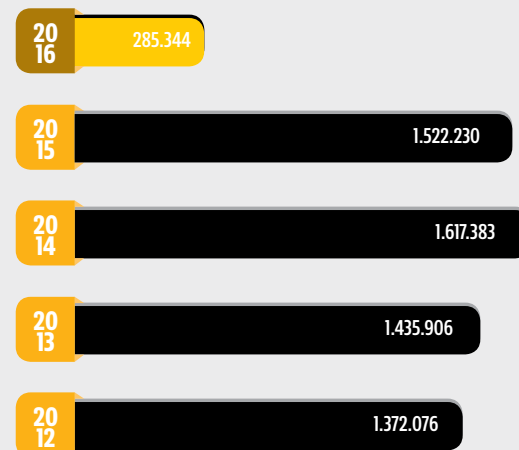
Piutang dan Pembiayaan Bersih
Receivables and Financing Net

(Jutaan Rupiah) (Million Rp)



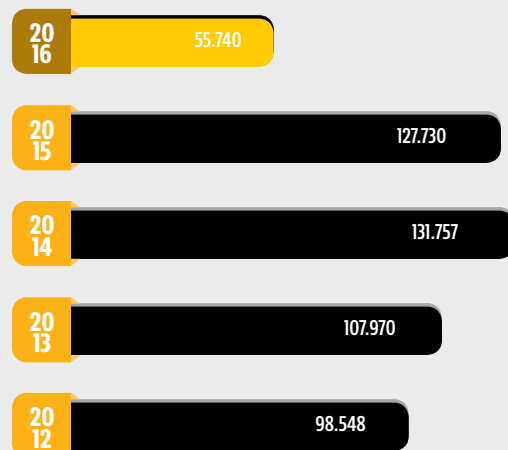
Simpanan
Deposits

(Jutaan Rupiah) (Million Rp)



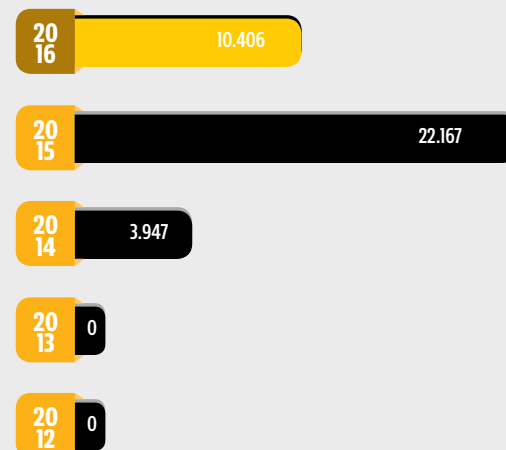
Pendapatan dari Jual Beli
Income from Sales & Purchases

(Jutaan Rupiah) (Million Rp)



Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah
Musyarakah Profit Sharing Income

(Jutaan Rupiah) (Million Rp)



IKHTISAR SAHAM Share Highlights

Maybank Syariah bukan merupakan perusahaan publik dan tidak memperdagangkan sahamnya di bursa efek. Oleh karenanya, Maybank Syariah tidak memiliki informasi harga saham, jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi dan terendah, harga saham penutupan dan volume perdagangan saham.

Maybank Syariah is not a public company and does not conduct share listing on the stock exchange. Thus, Maybank Syariah has no information about the stock price, number of outstanding shares, market capitalization, highest and lowest price, closing price, and trading volume.





02

LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM *Report to Shareholders*

» LAPORAN DEWAN KOMISARIS *Board of Commissioners' Report*



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Pemegang saham yang terhormat,
Dengan memuji Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita, perkenankan saya mewakili Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kami berkaitan dengan operasional PT Maybank Syariah Indonesia ("Maybank Syariah") di tahun 2016. Laporan ini berfungsi sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Perekonomian Indonesia pada 2016 menunjukkan tren positif, dengan laju pertumbuhan ekonomi sedikit mengalami peningkatan menjadi 5,0% pada 2016 dibandingkan dengan 4,8% yoy pada tahun 2015. Namun demikian, Maybank Syariah masih mengalami perlambatan pertumbuhan akibat krisis ekonomi tahun sebelumnya yang memberikan dampak negatif terhadap segmen korporasi. Sebagai bank umum syariah yang beroperasi hanya di segmen ini, kinerja Maybank Syariah pada tahun 2016 masih belum memenuhi harapan.

Pada aspek keuangan, Maybank Syariah membukukan rugi bersih sebesar Rp163.74 miliar. Kendati demikian, ini merupakan peningkatan dibandingkan dengan rugi bersih tahun sebelumnya sebesar Rp294.40 miliar. Total aset sebesar Rp1,34 triliun, turun 22,9% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pembiayaan juga mengalami penurunan sebesar 38% menjadi Rp962,86 miliar dan Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami penurunan sebesar 23,9% menjadi Rp714.72 miliar.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Dear all honorable Shareholders,
By praising Allah SWT for His endless blessings and bounty bestowed upon us, please allow me representing the Board of Commissioners to deliver the report of our supervisory and advisory duties implementation with regard to the operations of PT Maybank Syariah Indonesia ("Maybank Syariah") in 2016. This report serves as a form of transparency and accountability for all shareholders and stakeholders.

The Indonesian economy in 2016 showed a positive trend, with the economic growth increased slightly to 5.0% in 2016 compared to 4.8% yoy in 2015. However, Maybank Syariah still bore witness to a slowdown in growth owing to the previous year's economic downturn that adversely impacted the corporate segment. Being a sharia commercial bank running only in this segment, Maybank Syariah's performance in 2016 was still below the expectation.

On the financial aspect, Maybank Syariah recorded a net loss of Rp163.74 billion. Still, this is an improvement when comparing with the previous year's net loss of Rp294.40 billion. Total assets amounted to Rp1,34 trillion, a 22.9% decrease compared to the previous year. Financing also decreased by 38% to Rp962,86 billion and Third Party Funds (DPK) decreased by 23.9% to Rp714.72 billion.



Kami mendukung strategi Direksi untuk lebih fokus pada kualitas aset ketimbang pertumbuhan baru melalui praktik perbankan yang berhati-hati dan disiplin.

We support the Board of Directors' strategy to be more focused on asset quality rather than new growth through prudent and disciplined banking practices.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Report

Menyadari tantangan dari lingkungan bisnis yang masih kurang baik, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Direksi pada tahun 2016 cukup menggembirakan. Kami mendukung strategi Direksi untuk lebih fokus pada kualitas aset ketimbang pertumbuhan baru, mengingat fakta bahwa menurunnya kualitas *account* yang ada telah menyebabkan Maybank Syariah memiliki rasio NPF di industri.

Kami menghargai langkah Manajemen untuk meningkatkan kualitas aset melalui praktik perbankan yang berhati-hati dan disiplin, seperti tercermin dalam upaya terus menerus untuk memperkuat manajemen risiko dan pemantauan ketat dari *account* yang ada.

Dampak perlambatan ekonomi global masih berlangsung, namun banyak indikator telah menunjukkan penguatan dan pemulihan. Harga sebagian besar komoditas menguat dan beranjak naik di tahun 2017; Bank Dunia mempertahankan perkiraan harga minyak mentah untuk tahun ini di angka \$55 per barel, naik 29% dibanding tahun 2016. Hal ini, pada akhirnya, akan mengantar bisnis kembali ke jalurnya dalam waktu dekat.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi akan bisa merebut peluang di tahun 2017 dan bahwa rencana bisnis yang disusun Direksi telah sejalan dengan prospek tersebut. Kami percaya bahwa di tahun 2017 rencana dan strategi yang disampaikan oleh Direksi akan membuahkan hasil yang baik dan mendorong peningkatan kinerja Maybank Syariah secara operasional dan finansial.

Berkenaan dengan pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG), Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa Direksi secara efektif dan konsisten telah melaksanakan GCG di tahun 2016. Maybank Syariah akan terus meningkatkan penerapan GCG sebagai aspek penting dalam praktek perbankan sejalan dengan kebijakan Grup Maybank, yang pada gilirannya akan memberikan dasar yang baik bagi pembangunan berkelanjutan Maybank Syariah dan pertumbuhan di tahun-tahun mendatang.

Dalam menjalankan tugas, Dewan Komisaris telah dibantu oleh Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pemantau Risiko. Dewan Komisaris menilai bahwa pada tahun 2016, komite-komite ini telah menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif.

Recognizing the challenges from the business environment being still unfavorable, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors' performance in 2016 was encouraging. We have supported the Board of Directors' strategy to be more focused on asset quality rather than new growth, considering the fact that the deteriorating quality of existing accounts has led Maybank Syariah to have the highest ratio of NPF in the industry.

We appreciate Management's measure to improve asset quality through prudent and disciplined banking practices, as reflected in the continuous effort to strengthen risk management and in close monitoring of the existing accounts.

The impact of global economic slowdown is still ongoing, but many indicators have shown rebound and starts recovering. Prices for most commodities appear to have bottomed out last year and are on track to climb in 2017; the World Bank is holding steady its crude oil price forecast for the year at \$55 per barrel, a 29% jump from 2016. This, eventually, will lead businesses to come back on the track in the near future.

The Board of Commissioners sees that the Board of Directors is capable of seizing the opportunities in 2017 and that the business plans prepared by the Board of Directors have been in line with the prospects. We believe that the 2017 plan and strategy presented by the Board of Directors will produce successful results and encourage Maybank Syariah's improved performance, both operationally and financially.

With regard to the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Board of Commissioners concludes that the Board of Directors effectively and consistently implemented GCG in 2016. Maybank Syariah will continue to enhance its GCG implementation as an important aspect in its banking practices in line with Maybank Group's policy, which in turn will provide a good foundation for Maybank Syariah's sustained development and growth in the coming years.

In performing our duties, the Board of Commissioners has been assisted by the Committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Oversight Committee. The Board of Commissioners considers that in 2016 these committees executed their duties and responsibilities effectively.

Pada tahun 2016, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris, yang terdiri dari anggota sebagai berikut:

- Presiden Komisaris : Dato' Mohamed Rafique Merican
- Komisaris Independen : Fransisca Ekawati
- Komisaris Independen : Hadi Sunaryo

Dewan Komisaris akan berusaha setiap saat untuk bekerja secara profesional dan melakukan upaya terbaik dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, sehingga kinerja Maybank Syariah akan semakin baik dalam waktu dekat.

Sebagai penutup, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, nasabah dan semua pemangku kepentingan lainnya untuk dukungan yang terus-menerus, dan berharap nilai Maybank Syariah untuk semua pemangku kepentingan akan mengalami peningkatan.

Penghargaan juga kami sampaikan kepada Direksi dan seluruh karyawan Maybank Syariah atas dedikasi dan kerja keras yang telah memungkinkan Bank berhasil melalui tahun 2016 yang penuh dengan tantangan. Kami berharap agar kerja sama yang baik antara Dewan Komisaris dan Direksi akan terus berlanjut di tahun-tahun mendatang, untuk menghasilkan hasil yang lebih baik dan kinerja yang lebih kuat dari Maybank Syariah.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

In 2016, there was no change in the composition of the Board of Commissioners, which consisted of the following members:

- *President Commissioner : Dato' Mohamed Rafique Merican*
- *Independent Commissioner : Fransisca Ekawati*
- *Independent Commissioner : Hadi Sunaryo*

The Board of Commissioners will strive at all times to be professional and make the best effort in performing our supervisory and advisory functions, so that Maybank Syariah's performance will improve in the near future.

In closing, the Board of Commissioners would like to thank our shareholders, customers and all other stakeholders for the continued support, and look forward to the increasing value of Maybank Syariah for all the stakeholders.

Our appreciation also goes to the Board of Directors and all employees of Maybank Syariah for their dedication and hard work that have enabled the Bank passing through the year 2016 filled with challenges. Good collaboration between the Board of Commissioners and Board of Directors is expected to continue in the foreseeable years to produce better results and stronger performance of Maybank Syariah.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

DATO' MOHAMED RAFIQUE MERICAN

Presiden Komisaris
President Commissioner

» LAPORAN DIREKSI *Board of Directors' Report*



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pertama-tama, izinkan kami mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia yang diberikan-Nya kepada kita semua. Selanjutnya kami sampaikan Laporan Tahunan PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Maybank Syariah" atau "Bank") untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016.

Indonesia menyaksikan perlambatan pertumbuhan ekonomi, yang telah terjadi berkepanjangan, berakhir di tahun 2016. Dalam periode tahun 2011 sampai 2015, Produk Domestik Bruto (PDB) nasional terus mengalami penurunan di tengah lesunya pertumbuhan global, penurunan harga komoditas dan dinamika perubahan dalam negeri (kenaikan tingkat suku bunga di tahun 2013-2015 untuk mengatasi tingginya tingkat inflasi sebagai akibat dari reformasi harga BBM bersubsidi). Pada tahun 2016, perekonomian Indonesia mulai pulih. Menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS) yang dirilis awal 2017, ekonomi Indonesia tumbuh 5,02% pada tahun 2016, meningkat dibandingkan laju pertumbuhan ekonomi tahun 2015 sebesar 4,8%. Stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan juga semakin baik, yang tercermin dari inflasi yang rendah, penurunan defisit transaksi berjalan, dan nilai tukar rupiah yang lebih kuat.

Kendati perekonomian Indonesia di tahun 2016 menunjukkan tren positif, laju pertumbuhan industri perbankan, khususnya perbankan syariah, masih bergerak lambat. Sepanjang tahun 2016, industri perbankan syariah di Indonesia, khususnya segmen korporasi, masih berada di bawah tekanan setelah mengalami pertumbuhan yang terbatas dan kenaikan pembiayaan bermasalah (*Non-Performing Financing / NPF*) pada tahun sebelumnya.

Samahalnya, Maybank Syariah juga mengalami perlambatan di tahun 2016. Kinerja keuangan Bank pada 2016 masih belum menunjukkan hasil optimal. Total aset pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 22,9%, dari Rp1,74 triliun pada 2015 menjadi Rp1,34 triliun pada 2016. Penurunan jumlah aset ini terutama disebabkan oleh penurunan sebesar 38,6% pada piutang Murabahah menjadi Rp729,46 miliar, dari Rp1,19 triliun di tahun sebelumnya, diikuti dengan penurunan sebesar 16,6% pada pembiayaan Musyarakah dari sebesar Rp267,31 miliar pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp222,96 miliar. Dalam hal liabilitas, giro wadiah tumbuh 26,5% dari Rp225,60 miliar di tahun 2015 menjadi Rp285,34 miliar, sedangkan dana syirkah temporer sebesar Rp429,37 miliar pada 2016. Secara keseluruhan, di tahun 2016 Maybank Syariah membukukan rugi bersih sebesar Rp163,74 miliar. Namun demikian, hasil ini merupakan kontraksi jika dibandingkan dengan rugi bersih sebesar Rp294,40 miliar di tahun 2015. Selain itu, kami juga berhasil mengurangi rasio NPF (net) menjadi 4,60% dari 4,93% di tahun 2015.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

We utter our sincere gratitude to Allah SWT for every of His blessing bestowed upon us all. Hereinafter, we would present the Annual Report of PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Maybank Syariah" or "Bank") for the fiscal year ended December 31, 2016.

Indonesia saw the prolonged economic slowdown finally come to an end in 2016. Between 2011 and 2015 the nation's gross domestic product (GDP) continued to slide amid sluggish global growth, tumbling commodity prices and domestic changes (higher interest rate environment in 2013-2015 to combat sharply rising inflation as a result of subsidized fuel price reforms). In 2016, Indonesia's economy started to rebound. According to the Central Statistics Agency (BPS) report in early 2017, Indonesia's economy grew 5.02% in 2016, up from a growth pace of 4.8% in 2015. Macroeconomic stability and the financial systems were also getting better, as reflected in low inflation, a declining current account deficit, and stronger exchange rate.

Despite the positive trend shown by Indonesia economy in 2016, growth rate of the banking industry, in particular sharia banking was still experiencing a slowdown. Indonesia's sharia banking industry, most notably the corporate segment, remained under pressure throughout 2016 after experiencing limited growth and a rise in non-performing financing (NPF) in the previous year.

Likewise, Maybank Syariah also grew at slower pace in 2016. The Bank's financial performance in 2016 remained to show suboptimal results. Total assets in 2016 decreased by 22.9%, from Rp1,74 trillion in 2015 to Rp1.34 trillion in 2016. This decrease in total assets was mainly attributable to a 38.6% decrease in Murabahah receivables to Rp729.46 billion from Rp1.19 trillion in the previous year, followed by a 16.6% decline of Musyarakah financing from Rp267.31 billion in 2015 to Rp222.96 billion. In terms of liabilities, the wadiah demand deposits grew 26.5% from Rp225.60 billion in 2015 to Rp285.34 billion, while the temporary syirkah fund was at Rp429.37 billion in 2016. In overall, in 2016 Maybank Syariah recorded a net loss of Rp163.74 billion. Still, however, this was a contraction when comparing with the 2015 net loss of Rp294.40 billion. Additionally, we also managed to reduce NPF ratio (net) to 4.60% from 4.93% in 2015.

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report

Dapat kami katakan, fokus kami di tahun 2016 lebih ditekankan pada kualitas aset daripada pertumbuhan baru. Tahun 2016 adalah tahun bagi kami di Maybank Syariah untuk meletakkan dasar bagi kinerja yang lebih kuat dan peningkatan sinergi dengan Grup Maybank. Maybank Syariah pada tahun 2016 memberi perhatian yang lebih besar pada pembenahan internal sebagai bagian dari upaya untuk mengelola risiko perlambatan ekonomi di Indonesia.

Dengan dukungan yang kuat dari Dewan Komisaris, kami telah berketetapan untuk mengutamakan kehati-hatian dalam membangun aset serta lebih fokus dan berupaya lebih keras dalam mengelola rekening NPF untuk memastikan pemulihan secara maksimal baik melalui restrukturisasi, penjadwalan ulang atau akuisisi aset.

Maybank Syariah juga telah menjalankan perubahan budaya dalam meningkatkan manajemen risiko secara lebih berhati-hati, meningkatkan pengendalian internal, budaya kepatuhan yang progresif dan sistem reward berbasis kinerja.

Hasilnya, meskipun mengalami perlambatan dalam pertumbuhan aset pembiayaan, kemampuan dan kompetensi kami untuk menghadapi tantangan yang timbul dari perlambatan ekonomi meningkat secara signifikan.

Direksi yakin; seluruh kebijakan strategis tersebut akan memungkinkan Maybank Syariah untuk lepas landas dalam mengembangkan pangsa pasar, didukung oleh pertumbuhan pembiayaan yang berkualitas dan sumber pendanaan yang sesuai dengan pembiayaan yang disalurkan.

Pembenahan internal di Maybank Syariah sepanjang tahun 2016 tidak terlepas dari komitmen untuk terus meningkatkan penerapan GCG. Dapat kami laporkan bahwa upaya untuk menerapkan GCG terus dilakukan sebagai bagian dari komitmen manajemen dalam menjaga kesinambungan bisnis Maybank Syariah. Direksi berkomitmen untuk menerapkan GCG dalam program terencana yang sistematis dan berkesinambungan, dengan tujuan membangun fondasi yang mendukung pencapaian visi dan misi Bank. Dalam hal komposisi Direksi, perlu kami laporkan terjadinya perubahan dalam komposisi Direksi, sehingga komposisi Direksi pada 31 Desember 2016 berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat (*Sirkuler*) Pemegang Saham Maybank Syariah tanggal 21 Juli 2016 terdiri dari Aria Putera Ismail sebagai Presiden Direktur, Basuki Hidayat sebagai Direktur, Mohammad Riza sebagai Direktur, dan Baiq Nadea Dzurriatin sebagai Direktur.

We can say, in 2016, our focus was more on asset quality rather than new growth. The year 2016 was the year for us in Maybank Syariah to lay a foundation for stronger performance and for enhancing synergy with our Maybank Group. Maybank Syariah in 2016 paid greater attention to internal improvement as part of the efforts to manage the risk of economic slowdown in Indonesia.

Through strong support from the Board of Commissioners, we had taken a conscious decisions to be more prudence in building assets and putting more focus and efforts in managing NPF account to ensure maximum recovery either through restructuring, rescheduling or assets acquisition.

Maybank Syariah has also undergone a cultural changes in promoting more prudence risk management, improve internal control, progressive compliance culture and performance based reward system.

As a result, despite the slowdown in financing assets, our capabilities and competencies to face challenges arising from the economic slowdown, have significantly improved.

The Board of Directors is confident; all the above strategic policies will enable Maybank Syariah to take off for market share extension underpinned by quality growth of financing and sources of funding appropriate with the disbursed financing.

Internal improvement in Maybank Syariah throughout 2016 was inseparable from the commitment to continuously improving GCG implementation. We can report that effort to implement GCG was continuously made as part of the Management's commitment to maintaining business sustainability of Maybank Syariah. The Board of Directors is committed to implementing GCG in a planned, systematic and continuous program to form a foundation supporting the achievement of the Bank's vision and mission. As for Board of Directors composition, we should report a change to the Board of Directors composition, so that the Board of Directors composition as of December 31, 2016 pursuant to the Circular of Maybank Syariah Shareholders Resolution dated July 21, 2016 consisted of Aria Putera Ismail as President Director, Basuki Hidayat as Director, Mohammad Riza as Director, and Baiq Nadea Dzurriatin as Director.

Saat ini, Maybank Syariah berada dalam posisi yang lebih baik untuk menghadapi tantangan masa depan. Fundamental Bank cukup sehat untuk mendukung rencana jangka pendek dan rencana jangka panjang, dengan dukungan kuat dari Grup Maybank sebagai Grup Perusahaan terkemuka dalam industri perbankan.

Di tahun 2017, perekonomian Indonesia diperkirakan akan tumbuh sedikit lebih tinggi pada kisaran $\pm 5,1\%$ - $5,2\%$ karena berlanjutnya reformasi struktural yang diiringi tingkat inflasi dan fluktuasi rupiah yang terjaga, serta defisit transaksi berjalan yang lebih baik. Peningkatan ekonomi ini akan sangat didukung oleh berlanjutnya inisiatif pengembangan infrastruktur dan industri nasional yang diluncurkan Pemerintah sejak 2015. Kami melihat potensi di bidang mega proyek infrastruktur Pemerintah Indonesia, yang akan memberi peluang investasi yang lebih luas. Oleh karena itu, manajemen akan lebih responsif dalam membaca potensi pasar ini dan mengambil peran lebih aktif dalam pembiayaan di sektor infrastruktur dan manufaktur, serta sektor-sektor lainnya yang mendukung kebijakan pemerintah.

Dengan dukungan dan komitmen dari Maybank Berhad sebagai pemegang saham mayoritas dan Maybank Islamic Berhad, bank syariah terbesar ketiga di dunia, Maybank Syariah siap untuk terus berupaya serta memperkuat posisi dan kinerja di industri perbankan syariah di Indonesia.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, kami mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, klien dan mitra bisnis atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami. Untuk seluruh karyawan Maybank Syariah, Direksi juga menyampaikan apresiasi dan penghargaan atas kerja keras dan pengabdian yang ditunjukkan dalam menyelesaikan tugas sejauh ini. Bersama-sama, kami berharap untuk melanjutkan perjalanan kami menuju tingkat pertumbuhan yang baru dalam sinergi dengan Grup Maybank; semoga Tuhan Yang Maha Esa memberkati langkah kita. Terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Currently, Maybank Syariah is in a better position to meet future challenges. The Bank's fundamentals are fairly healthy to support short-term and long term plans, with strong support of our Maybank Group as a respected Group of Companies in the banking industry.

In 2017, Indonesia economy is expected to grow slightly higher in the range of $\pm 5.1\%$ - 5.2% , as structural reformations continue along with manageable domestic inflation and rupiah fluctuation as well as improved current account deficit. This economic improvement will be strongly supported by the continuation of a profound infrastructure and national industry development initiatives launched by the Government in 2015. We see potential in Indonesian Government's infrastructure mega projects, which will open large opportunity for wider range of investments. Therefore, management will be more responsive in reading this market potential and taking on more active roles in the financing of infrastructure and manufacturing sectors, and also other recommended sectors that support government policies.

With continuous support and commitment from Maybank Berhad as the majority shareholder and Maybank Islamic Berhad, the third biggest sharia bank in the world, Maybank Syariah is prepared to keep striving and strengthen our position and performance in the sharia banking industry in Indonesia

Finally, with our humble heart, we express our gratitude to Shareholders, Board of Commissioners, clients and business partners for their support and trust given to us. To all employees of Maybank Syariah, the Board of Directors also expresses appreciation and respect for the hard work and devotion demonstrated in completing duties so far. Together, we go forward to continuing our journey to a new level of growth in synergy with Maybank Group; may God Almighty bless our steps. Thank you.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

ARIA PUTERA ISMAIL
Presiden Direktur
President Director

FRANSISCA EKAWATI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

HADI SUNARYO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DATO' MOHAMED RAFIQUE MERICAN
Presiden Komisaris
President Commissioner



DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

BAIQ NADEA DZURRIATIN

Direktur Kepatuhan
Compliance Director

MOHAMMAD RIZA

Direktur Bisnis
Business Director

ARIA PUTERA ISMAIL

Presiden Direktur
President Director

BASUKI HIDAYAT

Direktur Operasi
Operation Director



DIREKSI
Board of Directors

» OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH *Sharia Supervisory Board's Opinion*



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Semesta Alam. Atas berkat rahmat dan bimbingan-Nya, kami dapat mengatasi berbagai tantangan di tahun 2016. *Shalawat* serta salam tak lupa pula kita sampaikan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini.

Setelah mempelajari kinerja PT Bank Maybank Syariah Indonesia (Maybank Syariah) periode 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016 yang mencakup hasil pengawasan, opini syariah atas dokumen dan pelaksanaan operasional Bank yang dijalankan Maybank Syariah, kami berpendapat bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional dan produk Bank telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) serta opini syariah dari DPS.

Selain itu, program komprehensif dari Bank dengan dukungan dari DPS, *Sharia Compliance Officer*, dan *Sharia Management* untuk meningkatkan pemahaman pengetahuan Syariah dari karyawan harus terus dilaksanakan dan ditingkatkan secara berkelanjutan.

Sebagai penutup, DPS berharap agar manajemen Maybank Syariah tetap berkomitmen untuk menjaga pemenuhan prinsip-prinsip syariah serta kepatuhan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh



DRS. H.M ICHWAN SAM

Ketua
Chairman

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

All praise be to Allah SWT, for through His grace and guidance, we could be able to weather the challenges in 2016. Shalawat and greetings to the esteemed prophet Muhammad SAW who has brought his people out to the bright age as it is today.

After reviewing performance of PT Bank Maybank Syariah Indonesia (Maybank Syariah) for January 1, 2016 until December 31, 2016, that covers audit result, sharia opinion on Bank's operational document and activities carried out by Maybank Syariah, we assume that sharia aspect in the Bank's operations and products have generally complied with sharia fatwa (law) and regulation issued by National Sharia Board-Indonesia Ulemma Board (DSN-MUI) as well as sharia opinion from the Sharia Supervisory Board.

In addition, the Bank's comprehensive program with support from DPS, Sharia Compliance Officer, and Sharia Management to build Sharia knowledge understanding from the employees is also continuously implemented and improved in ongoing basis.

In closing, DPS hopes that Maybank Syariah Management is continuously committed to maintaining the adherence to Sharia principles and compliance with the prevailing laws and regulations .

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh



DR.H. M. ASRORUN NI'AM SHOLEH MA

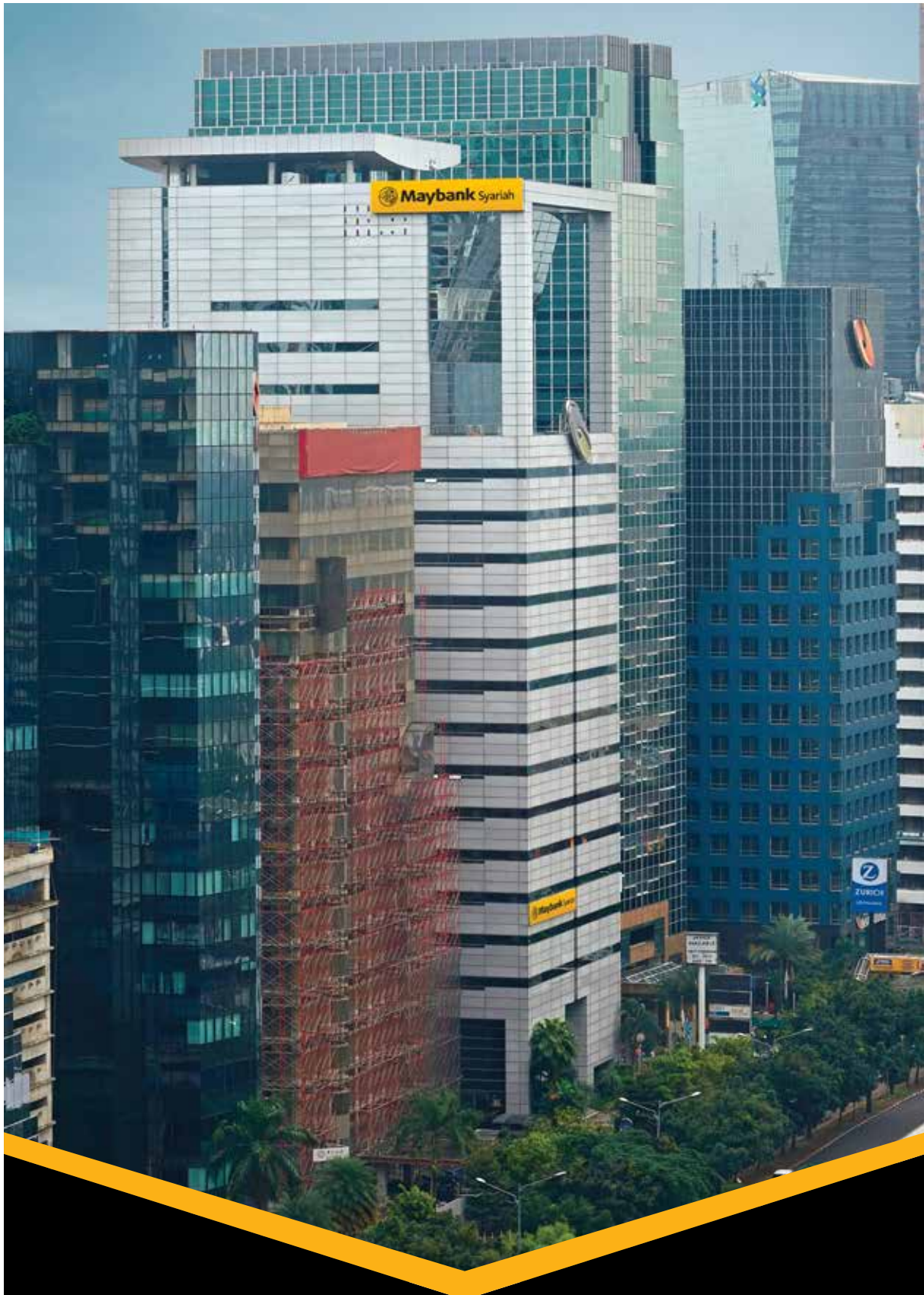
Anggota
Member





03

PROFIL PERUSAHAAN *Company Profile*



INFORMASI PERUSAHAAN Company Information

Nama Perusahaan Company Name	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
Alamat Perusahaan Corporate Address	Kantor Pusat / Head Office Sona Topas Tower, 1st - 3rd Floor Jalan Jendral Sudirman, Kav.26 Jakarta 12920-Indonesia Tel. +6221 2506446 Fax. +6221 2506757
Website	www.maybanksyariah.co.id
Bidang Usaha Business Activity	Perbankan Syariah Sharia Banking
Kepemilikan Saham Share Ownership	Malayan Banking Berhad (99%) PT Prosperindo (1%).
Tahun Mulai Beroperasi Started operations	16 September 1994 September 16, 1994
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Notaris Achmad Abid, S.H., notaris pengganti Sutjipto, S.H., No. 58 tanggal 16 September 1994 dan diubah dengan Akta Notaris No. 135 tanggal 17 Oktober 1994 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dalam surat keputusannya No. C2-15.525.HT.01.01.Th.94 tanggal 17 Oktober 1994 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 10872/1994, Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 27 Desember 1994. <i>the Notarial Deed No. 58 dated September 16, 1994, of Achmad Abid, S.H., substitute notary for Sutjipto, S.H., and amended by notarial deed No. 135 dated October 17, 1994 which has been approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (currently Ministry of Laws and Human Rights) in its decision letter No. C2-15.525.HT.01.01.Th.94 dated October 17, 1994 and was published in supplement No. 10872/1994 of the State Gazette No. 103 dated December 27, 1994</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Up Capital	Rp819,307,255,056.88 (945.069 saham / shares)
Keanggotaan Organisasi Membership in Organizations	Asosiasi Bank Syariah Indonesia (ASBISINDO) Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan (FKDKP)



Sejak memulai kegiatan usaha sebagai bank syariah pada bulan Oktober 2010, Maybank Syariah telah mengembangkan berbagai layanan dan solusi inovatif untuk memenuhi kebutuhan para nasabah sekaligus meraih peluang di pasar keuangan regional yang terus berkembang.

Since starting operations as an Islamic bank in October 2010, Maybank Syariah has developed a range of services and innovative solutions to meet the needs of our customers as well as to seize the opportunities in the regional financial markets that are constantly evolving.



SEKILAS MAYBANK SYARIAH

Maybank Syariah At Glance

Sejarah PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Maybank Syariah" atau "Bank") bermula dengan didirikannya PT Maybank Nusa International pada tanggal 16 September 1994 sebagai *bank joint venture* antara Malayan Banking (Maybank) Berhad dengan Bank Nusa Nasional. Pada 14 November 2000, PT Maybank Nusa International berganti nama menjadi PT Bank Maybank Indocorp dengan kepemilikan saham Bank Nusa Nasional diambil alih oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia qq PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero).

PT Bank Maybank Indocorp menawarkan beragam jasa perbankan konvensional, termasuk pembiayaan skala besar untuk nasabah korporasi serta komersial.

Pada 23 September 2010, PT Bank Maybank Indocorp berubah menjadi bank syariah komersial, dan berganti nama menjadi PT Bank Maybank Syariah Indonesia (Maybank Syariah) berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/60/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 23 September 2010 tentang Pemberian izin Perubahan Kegiatan Usaha dari Bank Umum Konvensional menjadi Bank Umum Syariah PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA. Setelah mendapat persetujuan Bank Indonesia, Maybank Syariah memulai kegiatan usaha sebagai bank syariah pada tanggal 1 Oktober 2010.

Sejak memulai kegiatan usaha sebagai bank syariah, Maybank Syariah telah mengembangkan berbagai layanan dan solusi inovatif untuk memenuhi kebutuhan para nasabah sekaligus meraih peluang di pasar keuangan regional yang terus berkembang. Maybank Syariah bertekad untuk menjadi perusahaan terkemuka dan terpilih di khsanah keuangan syariah di Indonesia dan regional. Fokus strategi bisnis Maybank Syariah meliputi *corporate banking* serta jasa konsultasi keuangan. Dalam pembiayaan, Maybank Syariah memprioritaskan pembiayaan bilateral, sindikasi dan *club deal* untuk perusahaan lokal dan multinasional, khususnya dari Indonesia dan Malaysia. Di sektor treasuri, Maybank Syariah menitikberatkan pada kegiatan pasar uang dan perdagangan valuta asing, mulai dari layanan transaksi di *front office* hingga penyelesaian transaksi (*backroom settlement*) dan layanan pendukungnya.

The history of PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Maybank Syariah" or "Bank") begins with the establishment of PT Maybank Nusa International on September 16, 1994 as a joint venture bank between Malayan Banking (Maybank) Berhad and Bank Nusa Nasional. On November 14, 2000, PT Maybank Nusa International adopted a new name PT Bank Maybank Indocorp, along with the acquisition of Bank Nusa Nasional's shares by the Ministry of Finance of Republic Indonesia qq PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero).

PT Bank Maybank Indocorp offered a range of conventional banking services including major scale financing for corporate and commercial customers.

On September 23, 2010, PT Bank Maybank Indocorp transformed into commercial sharia bank and changed its name into PT Bank Maybank Syariah Indonesia (Maybank Syariah) based on Bank Indonesia Governor's Decree No. 12/60/KEP.GBI/DpG/2010 dated 23 September 2010 on the Approval for the Change in Business Activities from Conventional Commercial Bank to Sharia Commercial Bank PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA. Upon the approval of Bank Indonesia, Maybank Syariah commenced its business activity as a full fledged sharia bank on October 1, 2010.

Since commencing operations as an Islamic bank, Maybank Syariah has developed a range of services and innovative solutions to meet the needs of our customers as well as to seize the opportunities in the regional financial markets that are constantly evolving. Maybank Syariah sets a commitment to become the most prominent and preferred sharia financial services provider in Indonesia and the region. Its business strategy focuses on corporate banking as well as advisory services. For financing services, Maybank Syariah mainly deals with billateral, syndication and club deal financing for local and multinational corporations, particularly Indonesian and Malaysian entities. On the treasury services, Maybank Syariah focuses on money market operations and foreign exchange trading covering the front office dealing functions as well as backroom settlement and support services.

Berdasarkan akta Notaris Aliya S. Azhar S.H., M.H., M.Kn., No. 27 tanggal 19 Desember 2011, Rapat Pemegang Saham Bank memutuskan untuk menjual 30.000 lembar saham Bank yang dimiliki oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia qq PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) kepada Malayan Banking Berhad dan Maybank telah melakukan penjualan 9.451 saham Bank kepada PT Prosperindo. Pada 31 Desember 2016, pemegang saham Bank terdiri dari Malayan Banking Berhad (99%) dan PT Prosperindo (1%).

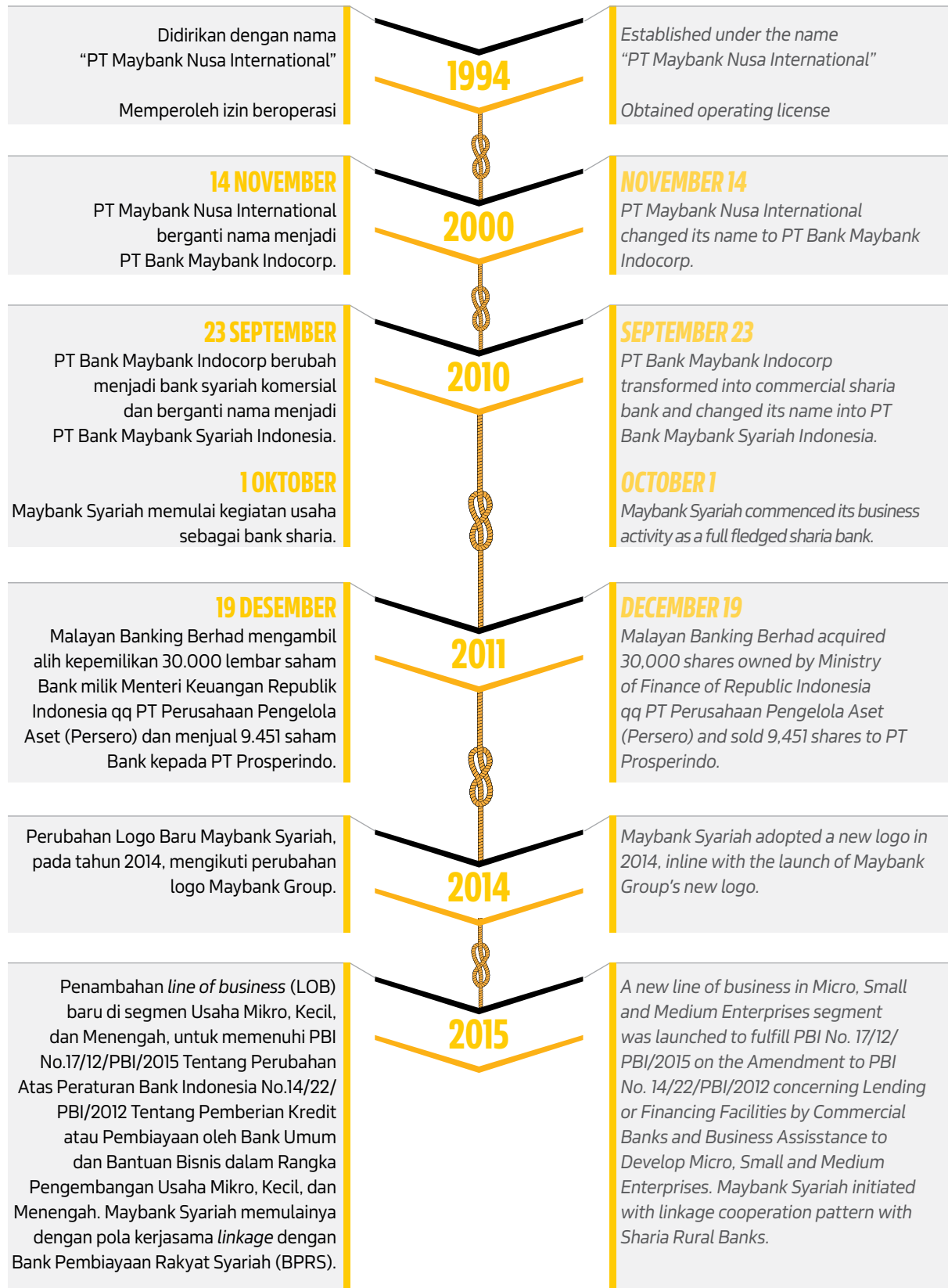
Maybank Syariah terus melakukan penguatan sistem IT guna mendukung kegiatan operasional serta pengembangan produk dan layanan baru. Saat ini, Bank tengah melakukan berbagai persiapan menuju proses *streamlining* dalam rangka memperkuat sinergi dengan grup perusahaan.

Based on Notarial deed of Aliya S. Azhar S.H., M.H., M.Kn., No. 27 dated December 19, 2011, Shareholders' Meeting of the Bank had decided to sell 30,000 shares of the Bank owned by Ministry of Finance of Republic Indonesia qq PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) to Malayan Banking (Maybank) Berhad and Maybank has sold 9,451 shares of the Bank to PT Prosperindo. On December 31, 2016, the Bank's shareholders consisted of Malayan Banking Berhad (99%) and PT Prosperindo (1%).

Maybank Syariah continues to enhance its IT system to support operational activities as well as product and services development. The Bank is currently making a number of preparations towards streamlining process in the quest of strengthening the synergy with the group companies.



TONGGAK SEJARAH Milestones



» VISI, MISI DAN TATA NILAI PERUSAHAAN *Vision, Mission and Corporate Values*



VISI | VISION

Menjadi lembaga keuangan syariah yang terpercaya di Indonesia

To be the preferred Sharia Financial Partner in Indonesia



MISI | MISSION

Membangun Hubungan Berkesinambungan melalui Penciptaan Nilai bagi Seluruh Pemangku Kepentingan

Enduring relationship through value creation for stakeholders

Menjadi bank yang kuat dalam mendukung transaksi lintas Negara di Asia Tenggara.

Becoming a strong bank to support cross border transaction in Southeast Asia.

Menjadi *partner* keuangan yang strategis bagi pengembangan industri di Indonesia

Becoming a strategic financial partner for industrial development in Indonesia



TATA NILAI PERUSAHAAN

CORPORATE VALUES



TEAMWORK

Kami bekerja sama sebagai satu tim yang didasari nilai saling menghargai dan rasa kebanggaan

We work together as a team based on mutual respect and dignity.

INTEGRITY

Kami jujur, profesional dan berlandaskan moral dalam semua kegiatan usaha kami.

We are honest, professional and ethical in all our dealings.

GROWTH

Kami memiliki keinginan yang kuat untuk melakukan peningkatan dan pembaharuan secara konsisten.

We are passionate about continuous improvement and innovation.

EXCELLENCE & EFFICIENCY

Kami berkomitmen untuk menghasikan kinerja yang sempurna dan layanan prima.

We are committed in delivering outstanding performance and superior service.

RELATIONSHIP BUILDING

Kami secara berkesinambungan membangun hubungan kerja sama jangka panjang yang saling menguntungkan.

We continuously build long-term and mutually beneficial partnerships

MAKNA LOGO MAYBANK SYARIAH
Philosophy of Maybank Syariah Logo

ASPIRASI MAYBANK SYARIAH

Visi dan Misi yang telah dirumuskan ini difokuskan kepada beberapa hal yang menjadi aspirasi dari manajemen Maybank Syariah sebagai berikut:

- Untuk menjadi Bank yang memiliki reputasi baik di beberapa sektor unggulan, seperti sektor manufaktur, perkebunan kelapa sawit, perdagangan (*wholesale/retail trade*), energi (gas, minyak, listrik), dan juga sektor *multifinance*. Sehingga diharapkan kontribusi Maybank Syariah dapat mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia secara umum.
- Terus memperluas peluang usaha lainnya, dalam rangka melakukan diversifikasi usaha dan jaringan distribusi untuk mengatasi risiko konsentrasi.
- Menerapkan dan menanamkan semangat TIGER (*Teamwork, Integrity, Growth, Excellence & Efficiency, Relationship Building*) sebagai *Corporate Value* Maybank Syariah, dalam meningkatkan produktivitas di seluruh rantai proses bisnis.
- Melalui nasabah korporasi, Maybank Syariah akan tetap mendukung sektor UKM melalui pembiayaan pembiayaan yang mampu mendorong pertumbuhan usaha UKM.

MAYBANK SYARIAH ASPIRATION

The formulated vision and mission focuses into the following aspects which are the aspiration of Maybank Syariah's management:

- To be a reputable bank in key leading sectors such as manufacturing, oil palm plantations, trading (*wholesale/retail trade*), energy (gas, oil, electricity), and multifinance sector. Maybank Syariah contribution is expected to support Indonesian economic development in general.
- To continue expand other business opportunity to diversify business and distribution network to mitigate concentration risk.
- To implement and internalize TIGER spirit (*Teamwork, Integrity, Growth, Excellence & Efficiency, Relationship Building*) as Maybank Syariah corporate value to boost productivity in the entire business process chain.
- Through our corporate customers, Maybank Syariah will continue to support SME through financing facilities to encourage growth of SME business.

» MAKNA LOGO MAYBANK SYARIAH

Philosophy of Maybank Syariah Logo



Maybank Syariah

Identitas kami dirancang untuk melambangkan janji *brand* kami, yang merupakan representasi atas apa yang kami pegang teguh, nilai-nilai, penggerak dan kepribadian kami.

SIMBOL

Simbol kami berupa rendisi yang mulia dan megah dari seekor harimau-melambangkan kewaspadaan dan kedinamisan. Ini menunjukkan kekuatan, kepemimpinan dan kekuasaan tanpa terlihat terlalu agresif.

LOGOTYPE

Logotype Maybank menggunakan jenis huruf yang baru, modern dan ramah, yang melambangkan keterjangkauan dan karakter manusia dari *brand* kami. Menggunakan *letterforms* (logo berupa huruf) yang bersih, tajam dan mudah dibaca, yang didesain unik untuk melengkapi simbol harimau yang baru, yang melambangkan kekuatan dan keberanian.

Our identity has been crafted to symbolise our brand promise. It represents everything that our brand stands for, our values, drivers and personality.

THE SYMBOL

It is a noble, majestic rendition of the tiger - alert and dynamic. It demonstrates strength, leadership and power without looking too aggressive.

THE LOGOTYPE

It uses a new, modern and friendly typeface that represents the approachable, human character of the brand. Clean, crisp and easy to read with uniquely crafted letterforms to compliment the new tiger symbol in its strength and boldness.

KEGIATAN USAHA Business Activities

Sesuai dengan Pasal 3 ayat 1 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan Maybank Syariah adalah menyelenggarakan kegiatan Bank Syariah berdasarkan Prinsip Syariah.

Kegiatan usaha Bank Syariah yang meliputi:

1. Menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
2. Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa deposito, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
3. Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad *mudharabah*, akad *musyarakah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
4. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad *murabahah*, akad *salam*, akad *istishna*, atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
5. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad *qardh* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
6. Menyalurkan pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad *ijarah* dan/ atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bittamlik* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
7. Melakukan pengambilalihan utang berdasarkan akad *hawalah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
8. Melakukan usaha kartu debit dan/atau kartu pembiayaan berdasarkan prinsip syariah;
9. Membeli, menjual, atau menjamin atas risiko sendiri surat berharga pihak ketiga yang diterbitkan atas dasar transaksi nyata berdasarkan prinsip syariah antara lain, seperti akad *ijarah*, *musyarakah*, *mudharabah*, *murabahah*, *kafalah*, atau *hawalah*;
10. Membeli surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang diterbitkan oleh pemerintah dan/atau Bank Indonesia;
11. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga, dan melakukan perhitungan dengan pihak ketiga atau antar pihak ketiga berdasarkan prinsip syariah;
12. Melakukan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu akad yang berdasarkan prinsip syariah;
13. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga berdasarkan prinsip syariah;

In accordance with Article 3 paragraph 1 of the Bank's Articles of Association, the purpose and objective of Maybank Syariah is to operate Bank Syariah activities based on Syariah Principles.

Bank Syariah business activities covers:

1. *Collecting funds in form of saving account, namely current account, savings, or other equivalent form based on wadi'ah contract or other contract which is not contrary to the sharia principles;*
2. *Collecting funds in form of investment, namely current account, savings, or other equivalent form based on mudharabah contract or other contract which is not contrary to the sharia principles;*
3. *Distributing financing based on mudharabah, musyarakah contract, or other contracts which is not contrary to the sharia principles;*
4. *Conducting financing based on mudharabah, salam, istishna' contract, or other contract which is not contrary to the sharia principles;*
5. *Distributing financing based on qardh contract or other contract which is not contrary to the sharia principles;*
6. *Distributing financing in form of vehicles or goods leasing to the customers based on ijarah contract and/ or hire purchase in form of ijarah muntahiya bittamlik contract or other contract which is not contrary to the sharia principles;*
7. *Conducting debt takeover based on hawalah contract or other contract which is not contrary to the sharia principles;*
8. *Conducting business of debit and/or financing card based on sharia principles;*
9. *Buying, selling, or insuring third party bonds at own risk which issued based on real transactions and according to the sharia principles, among others, such as ijarah, musyarakah, mudharabah, kafalah, or hawalah contract;*
10. *Buying bonds issued by the government and/or Bank Indonesia based on sharia principles;*
11. *Receiving invoice payment of bonds and conducting calculation with or between third party based on sharia principles;*
12. *Conducting custody for other party's benefit based on the contract of sharia principles;*
13. *Providing place to store valuable goods and bonds based on sharia principles;*

KEGIATAN USAHA
Business Activities

14. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah berdasarkan prinsip syariah;
15. Melakukan fungsi sebagai wali amanat berdasarkan akad *wakalah*;
16. Memberikan fasilitas *letter of credit* atau bank garansi berdasarkan prinsip syariah;
17. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan di bidang perbankan dan bidang sosial sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
18. Melakukan kegiatan dalam valuta asing berdasarkan prinsip syariah;
19. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada Bank Umum Syariah atau lembaga keuangan yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah;
20. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan pembiayaan dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia;
21. Bertindak sebagai pendiri dan pengurus dana pensiun berdasarkan prinsip syariah;
22. Melakukan kegiatan dalam pasar modal sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
23. Menyelenggarakan kegiatan atau produk bank yang berdasarkan prinsip syariah dengan menggunakan sarana elektronik;
24. Menerbitkan, menawarkan dan memperdagangkan surat berharga jangka pendek berdasarkan prinsip syariah, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pasar uang;
25. Menerbitkan, menawarkan dan memperdagangkan surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pasar modal; dan
26. Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha bank syariah lainnya yang berdasarkan prinsip syariah.

14. *Transferring money, both for own interest or the customer's interest based on sharia principles;*
15. *Performing as a trustee based on wakalah contract;*
16. *Providing facilities of letter of credit or bank guarantee based on sharia principles;*
17. *Performing other common activities in the banking sector and social sector which are not contrary to sharia principles and in accordance with the regulations.*
18. *Conducting foreign exchange activity based on sharia principles;*
19. *Conducting equity participation activity in Sharia Commercial Bank or finance institution which conduct business based on sharia principles;*
20. *Conducting temporary equity participation to overcome the failure of financing on the condition of investment withdrawal based on the provisions stipulated by Bank Indonesia;*
21. *Acting as the founder and trustee of pension fund based on sharia principles;*
22. *Conducting activities in the capital market as long as it is not contrary to the sharia principles and regulations of capital market;*
23. *Organizing bank activities or products based on sharia principles by utilizing electronic means;*
24. *Issuing, offering, and trading short-term bonds based on sharia principles, either directly or indirectly through money market;*
25. *Issuing, offering, and trading long-term bonds based on sharia principles, either directly or indirectly through capital market; and*
26. *Providing other bank sharia products or conducting other sharia banking activities based on sharia principles.*

PRODUK DAN LAYANAN Product and Services

PRODUK SIMPANAN

Maybank Syariah menawarkan 4 (empat) produk simpanan dan investasi yang karakteristiknya disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.

GIRO IB

Current Account iB adalah produk giro berbasis syariah untuk keperluan transaksi nasabah.

TABUNGAN IB

Saving Account iB merupakan produk tabungan bagi nasabah.

DEPOSITO IB

Deposito iB adalah produk deposito berbasis bagi hasil dengan imbal hasil yang kompetitif bagi nasabah yang ingin menginvestasikan dananya dalam portofolio pembiayaan yang aman dan menguntungkan.

INVESTASI TERIKAT IB

Investasi Terikat iB adalah produk Investasi dana berdasarkan akad mudharabah (bagi hasil dan tanggung kerugian) di mana investor membatasi penyaluran dana mereka oleh Maybank Syariah kepada tujuan dan jenis usaha tertentu. Pembagian keuntungan investasi antara Maybank Syariah dan investor sesuai dengan rasio bagi hasil yang telah disepakati sebelumnya.

PRODUK PEMBIAYAAN

Terdapat 4 (empat) produk pembiayaan yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah:

TERM FINANCING IB

Term Financing iB adalah fasilitas pembiayaan investasi atau pembiayaan proyek bagi nasabah korporasi dan komersial guna mengembangkan usahanya, yang disalurkan secara bilateral, sindikasi ataupun club-deal melalui kemitraan dengan bank lokal maupun transaksi cross border dengan Kelompok Usaha dengan menggunakan skema murabahah (jual beli), musharakah (kemitraan), istishna (pesanan), ijarah (sewa), ijarah muntahiya bittamlik (sewa beli) dan diminishing musyarakah (musyarakah mutanaqisah).

REVOLVING FINANCING IB

Revolving Financing iB ditujukan untuk membantu nasabah dalam pengelolaan likuiditas, khususnya pemenuhan arus kas atau kebutuhan modal kerja.

PEMBIAYAAN REKENING KORAN IB

Pembiayaan Rekening Koran iB adalah fasilitas pembiayaan bergulir jangka pendek bagi kebutuhan modal kerja nasabah yang dapat ditarik kapanpun melalui rekening giro.

PEMBIAYAAN SINDIKASI IB

Pembiayaan Sindikasi iB adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan secara sindikasi dengan beberapa peserta sindikasi berdasarkan prinsip syariah.

DEPOSIT PRODUCTS

Maybank Syariah offers 4 (four) based deposit and investment products, which characteristics are tailored to meet the clients' needs.

CURRENT ACCOUNT IB

Current Account iB is a sharia based demand deposit product for clients' transaction needs.

SAVING ACCOUNT IB

Saving Account iB is a saving account product offered to clients.

TIME DEPOSIT IB

Time Deposit iB is a profit-sharing-based time deposit with competitive return offered to clients, who intend to invest their fund in secured and profitable financing portfolio.

RESTRICTED PROFIT SHARING INVESTMENT ACCOUNT IB

Restricted Investment Account iB is Investment product under mudharabah (profit-sharing and lossbearing) contract whereby investor restricts the utilization of their funds by the Maybank Syariah according to certain tenor and type of businesses. The profit from the investment will be shared between the Maybank Syariah and investors based on the preagreed profit sharing ratio.

FINANCING PRODUCTS

There are 4 (four) financing products tailored to meet the clients' needs:

TERM FINANCING IB

Term financing iB is an investment financing facility or project financing provided to corporate and commercial clients to develop their business through bilateral, syndicated and club-deal model in partnership with the local bank as well as cross border transaction with the Group based on murabahah (sales-and purchase), Musharakah (partnership), Istishna (indent), Ijarah (lease), Ijarah Muntahiya Bittamlik (lease-to-purchase) and diminishing Musharakah scheme of financing.

REVOLVING FINANCING IB

Revolving Financing iB is offered to assist clients in liquidity management i.e. fulfillment of cash flow or working capital.

OVERDRAFT FINANCING IB

Overdraft Financing iB is a short term revolving working capital financing for clients that can be withdrawn anytime through their current account.

SYNDICATED IB

Syndicated Financing is a financing facility provided by a syndicated participants based on sharia principles.

PRODUK DAN LAYANAN Product and Services

TRADE FINANCE

Salah satu keunggulan Maybank Syariah adalah transaksi untuk perdagangan, di mana Maybank Syariah menawarkan fasilitas pendanaan dan non-pendanaan dalam produk pembiayaan perdagangan.

LETTER OF CREDIT IB

Melalui *Letter of Credit* iB kami menawarkan berbagai jenis transaksi LC untuk kebutuhan transaksi perdagangan nasabah.

IMPORT FINANCING IB

Import Financing iB ditujukan untuk mendukung nasabah dalam memenuhi kebutuhan pendanaan jangka pendek terkait dengan transaksi impor yang dilaksanakannya.

INWARD DOCUMENTARY COLLECTION

Tagihan yang diterima dari bank koresponden dengan instruksi untuk memperoleh pembayaran atau penerimaan dari pembeli, mengirimkan dokumen kepada pembeli dengan pembayaran, atau mengirimkan dokumen terhadap penerimaan dan/atau untuk memperoleh pembayaran pada saat jatuh tempo.

EXPORT FINANCING IB

Export Financing iB ditujukan untuk mendukung nasabah dalam memenuhi kebutuhan pendanaan jangka pendek terkait dengan transaksi ekspor yang dilaksanakannya.

OUTWARD DOCUMENTARY COLLECTION

Tagihan dikirim ke bank pihak pembeli (lokal/luar negeri) untuk memperoleh pembayaran/penerimaan dari pembeli, mengirimkan dokumen dengan pembayaran atau mengirimkan dokumen terhadap penerimaan dan/atau untuk memperoleh pembayaran pada tanggal jatuh tempo.

BANK GARANSI IB

Bank Garansi iB ditujukan untuk mendukung transaksi nasabah guna menjamin terlaksananya kewajiban kepada *counter party* (Beneficiary).

LC / SKBDN USANCE PAYABLE AT SIGHT

Fasilitas pembiayaan atas dasar LC/SKBDN Berjangka (*Usance*) yang diterbitkan oleh MSI untuk kepentingan *beneficiary* dimana *Financing Bank* mengambil alih secara tunai (atas unjuk/sight) sesuai dengan persyaratan dan kondisi L/C.

LAYANAN TRANSAKSI MATA UANG ASING (FX FACILITY IB)

Sebagai komitmen dalam memberikan pelayanan terpadu kepada nasabah, Maybank Syariah menawarkan FX Facility iB, yaitu transaksi perdagangan berbagai mata uang asing.

TRADE FINANCE

One of the strengths of Maybank Syariah is trade transactions, whereby Maybank Syariah offers funding and non-funding facility in trade finance products.

LETTER OF CREDIT IB

Through *Letter of Credit* iB we offer various kinds of LC transaction to meet clients' trade transaction requirements.

IMPORT FINANCING IB

Import/Local Purchase Financing iB is addressed to support clients in maintaining their short-term funding in relation with their import and local purchase transaction.

INWARD DOCUMENTARY COLLECTION

Bills received from correspondent banks with instruction to obtain payment or acceptance from the buyer, deliver documents to the buyer against payment, or deliver documents against acceptance and/or to obtain payment on maturity date.

EXPORT FINANCING IB

Export Financing iB is addressed to support clients in maintaining their short-term funding in relation with their export transaction.

OUTWARD DOCUMENTARY COLLECTION

A bill sent to the buyer's bank (local/ overseas) to obtain payment/acceptance from the buyer, deliver documents against payment or deliver documents against acceptance and/or to obtain payment on the maturity date.

BANK GUARANTEE IB

Bank Guarantee iB is addressed to support customer transaction by providing undertaking, in favor of the counter party (Beneficiary).

LC / SKBDN USANCE PAYABLE AT SIGHT

Loan facility based on *Usance* LC/SKBDN issued by MSI for the beneficiaries' interest where *Financing Bank* take over in cash (under sight) based on L/C terms and condition.

FOREIGN EXCHANGE TRANSACTION SERVICE (FX FACILITY IB)

As its commitment in offering comprehensive services to clients, Maybank Syariah offers FX facility, which is a foreign exchange transaction in various currencies

» STRUKTUR KEPEMILIKAN

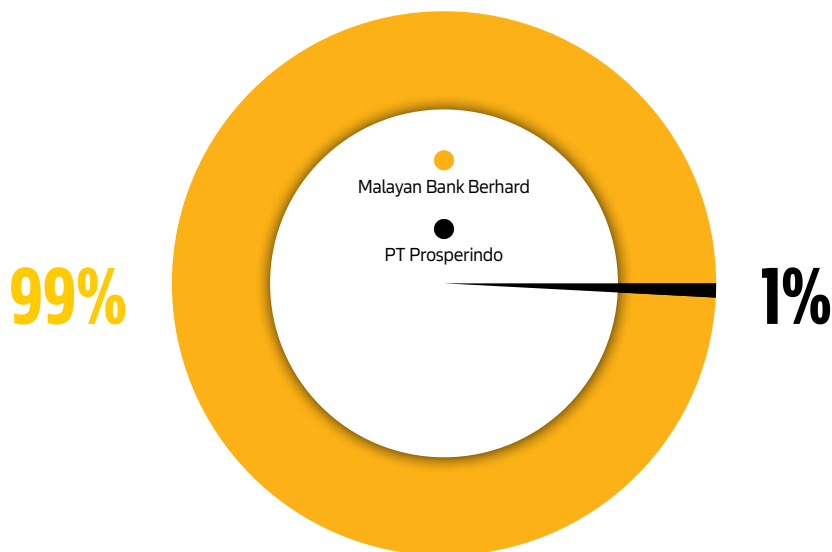
Ownership Structure

Total saham atas PT Bank Maybank Syariah Indonesia berdasarkan Akta Notaris Nomor 27 tanggal 19 Desember 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Aliya Sriwendayani Azhar, SH, MH, M.Kn dan telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan Nomer AHU-AH. 01.10- 42542 tanggal 28 Desember 2011 adalah sebesar IDR 819.307.255.056,88 atau 945.069 lembar saham yang terbagi atas sebagai berikut

Total paid-up capital of PT Bank Maybank Syariah Indonesia based on Notary Deed number 27 dated December 19, 2011 drafted before Aliya Sriwendayani Azhar, SH, MH, M.Kn and reported to the Ministry of Justice and Human Right of the Republic of Indonesia through a letter of acceptance of Company's Data Notification number AHU-AH.01.10-42542 dated December 28, 2011 is IDR 819,307,255,056.88 or 945,069 shares as follows

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	MODAL DISETOR PAID-UP CAPITAL	SAHAM SHARES	PERSENTASE PERCENTAGE
Malayan Banking Berhad	IDR 811,113,913,758.47	935.618	99%
PT Prosperindo	IDR 8,193,341,298.41	9,451	1%
Total IDR	IDR 819,307,255,056.88	945,069	100%

Kepemilikan Saham Maybank Syariah
Maybank Syariah Shareholding



PROFIL ENTITAS INDUK Profile of Parent Entity

MALAYAN BANKING (MAYBANK) BERHAD

IKHTISAR

Maybank adalah salah satu dari 5 bank terbesar di Asia Tenggara dengan total aset USD165 miliar dan jaringan internasional di lebih dari 2.400 cabang dan kantor di 20 negara dan mempekerjakan 45.000 karyawan.

TENTANG MAYBANK

Maybank didirikan pada tahun 1960, dan saat ini telah menjadi perusahaan terbesar dalam hal kapitalisasi pasar di Bursa Malaysia. Maybank menduduki peringkat pertama perusahaan publik di Malaysia dan menjadi salah satu dari 500 perusahaan teratas dalam Daftar 2000 perusahaan terkemuka di dunia versi *the Forbes Global*.

The Maybank Group menawarkan berbagai produk dan layanan yang mencakup perbankan komersial, perbankan investasi, perbankan syariah, perbankan offshore, leasing dan sewa beli, asuransi, anjak piutang, jasa wali amanat, manajemen aset, pialang saham, layanan *nominee*, modal ventura dan internet banking.

Visi Maybank adalah untuk memajukan ambisi Asia bersama masyarakat (*"Advancing Asia's Ambition With You"*); sedangkan Misinya adalah untuk memanusiakan jasa keuangan di Asia, dengan menyediakan akses ke layanan keuangan untuk masyarakat dengan syarat dan ketentuan serta tarif yang wajar, dan untuk selalu ada di hati masyarakat.

Untuk info lebih lanjut, kunjungi www.maybank.com

MALAYAN BANKING (MAYBANK) BERHAD

OVERVIEW

Maybank is among the top 5 banks in South East Asia with total assets of USD165 billion. It has an international network of over 2,400 branches and offices in 20 countries and employing 45,000 employees.

ABOUT MAYBANK

Maybank was established in 1960, and today is the largest company by market capitalisation on the Malaysian Bourse (Bursa Malaysia). It is ranked first among listed Malaysian companies and among the top 500 companies in the *Forbes Global 2000* leading companies of the world.

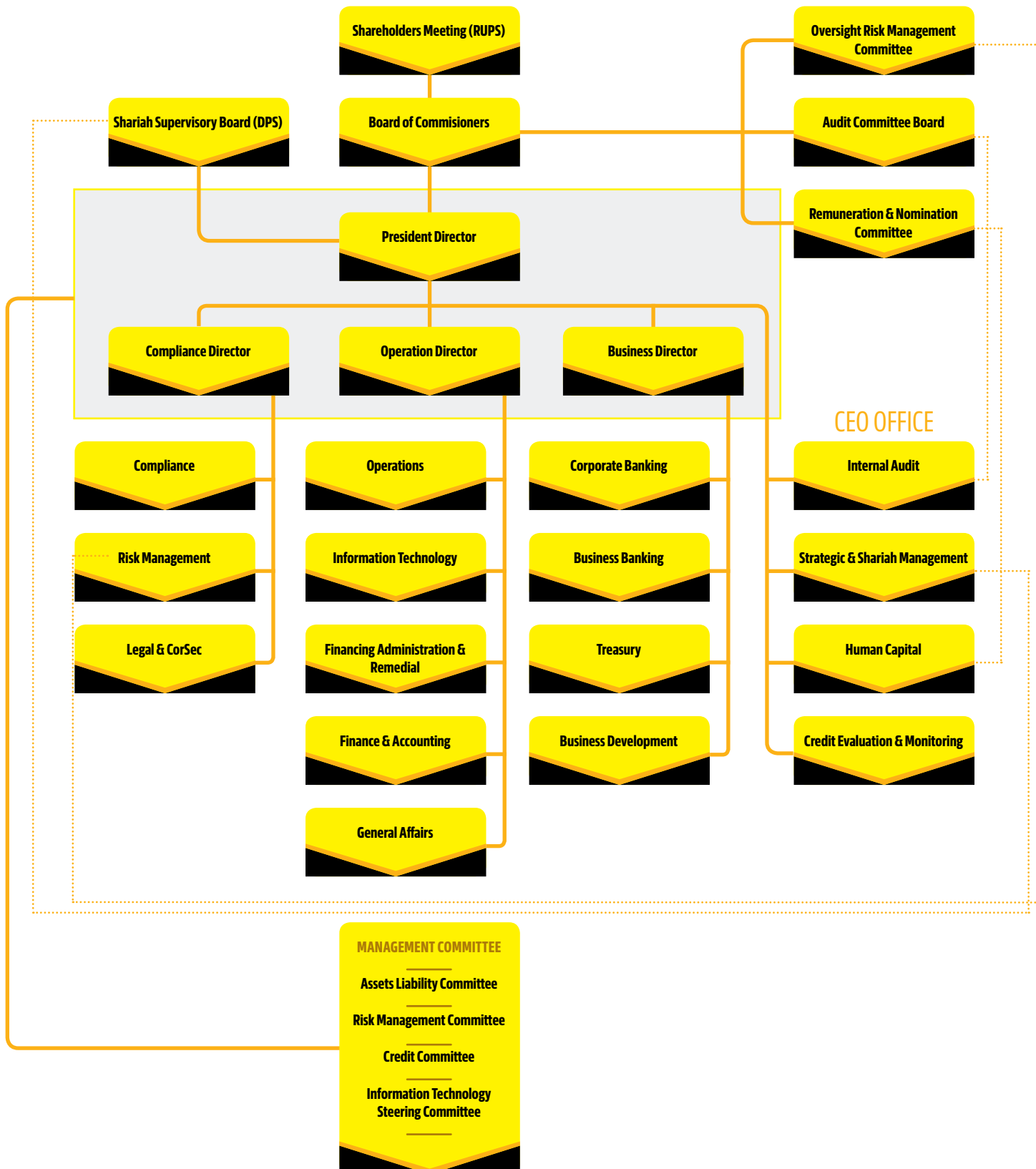
The Maybank Group offers a comprehensive range of products and services that includes commercial banking, investment banking, Islamic banking, offshore banking, leasing and hire purchase, insurance, factoring, trustee services, asset management, stock broking, nominee services, venture capital and Internet banking.

Maybank's Vision is *"Advancing Asia's Ambition With You"*, while its Mission is to humanise financial services across Asia, by providing access to financial services to the people at fair terms and pricing, and to be always at the heart of the community.

For more info, visit www.maybank.com



STRUKTUR ORGANISASI Organizational Structure



PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI *Profiles of The Board of Commissioners and The Board of Directors*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada 31 Desember 2016 berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang Diambil di Luar Rapat (*Sirkuler*) Pemegang Saham PT Bank Maybank Syariah Indonesia tanggal 21 Juli 2016 yang berita acaranya dituangkan dalam Akta Notaris No.03 tanggal 21 Juli 2016, dibuat oleh Notaris Aliya Sriwendayani Azhar, SH, MH, MKn di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2016 based on the Circular of Shareholders Resolution of PT Bank Maybank Syariah Indonesia dated July 21, 2016 of which the minutes are poured in the Notarial Deed No. 03 dated July 21, 2016 drafted by Notary Aliya Sriwendayani Azhar, SH, MH, MKn in Jakarta, is as follows:

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS



DATO' MOHAMED RAFIQUE MERICAN

Presiden Komisaris

President Commissioner

Warga Negara Malaysia, kelahiran tahun 1965, telah menjabat sebagai Presiden Komisaris Maybank Syariah sejak 16 September 2013. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai *Group Chief Financial Officer* of Malayan Banking Berhad yang merupakan Pemegang Saham Pengendali Maybank Syariah. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di sektor korporasi, termasuk 5 tahun menjabat sebagai *Chief Financial Officer* di Tenaga Nasional Berhad (TNB) dan Malakoff Berhad. Sebelum bergabung dengan TNB di tahun 2009, beliau berkarir di Radicare (M) Sdn Bhd, yaitu manajemen fasilitas konsesi untuk rumah sakit di Klang Valley, Selangor, Kelantan, Trengganu dan Pahang sebagai *Chief Operating Officer* dan kemudian sebagai *Chief Executive Officer*. Pada awal masa karirnya, beliau juga pernah memegang peranan di bidang keuangan perusahaan dan sebagai penasehat di Amanah Capital Group dan Bumiputra Merchant Bankers Berhad.

Malaysian Citizen, born in 1965, has been serving as Maybank Syariah's President Commissioner since September 16, 2013. He is currently the Group Chief Financial Officer of Malayan Banking Berhad (Maybank), the controlling shareholder of Maybank Syariah. He has more than 20 years of experience in the corporate sector, including 5 years as Chief Financial Officer of Tenaga Nasional Berhad (TNB) and Malakoff Berhad. Prior to joining TNB in 2009, he served at Radicare (M) Sdn Bhd, the facilities management concessionaire for hospitals at Klang Valley, Selangor, Kelantan, Terengganu and Pahang as its Chief Operating Officer initially and subsequently, as its Chief Executive Officer. He once held corporate finance and advisory roles with Amanah Capital Group and Bumiputra Merchant Bankers Berhad in the early part of his career.



FRANSISCA EKAWATI

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1965, menjabat sebagai Komisaris Independen Maybank Syariah sejak 14 Juni 2012. Saat ini juga menjabat sebagai *General Manager* Divisi *Business Advisory & Asset Management* PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (sejak 2004) dan sebelumnya bekerja di Badan Penyehatan Perbankan sebagai *Group Head* Analisa dan Pengkajian Pengelola Bank pada Unit Restrukturisasi Bank (1999-2004). Beliau meraih gelar Sarjana jurusan Ekonomi Manajemen dari Universitas Kristen Indonesia dan meniti karir di PT Bank Pesona Kriadana pada tahun 1989-1999 dengan posisi terakhir sebagai Kepala Sub Divisi Pengembangan Cabang.

Indonesian Citizen, born in 1965, has been serving as Maybank Syariah's Independent Commissioner since Juni 14, 2012. Currently, she is also Business Advisory & Asset Management Division General Manager at PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (since 2004) and previously worked with Banking Restructuring Agency as Bank Management Analysis and Review Group Head At Bank Restructuring Unit (1999-2004). She earned Bachelor's degree in Management Economics from Universitas Kristen Indonesia and made a career in PT Bank Pesona Kriadana in 1989-1999 with her latest position as Branch Development Sub-Division Head.



HADI SUNARYO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Malang pada tahun 1958, menjabat sebagai Komisaris Independen Maybank Syariah sejak 29 Oktober 2015. Lulusan Universitas Brawijaya Malang jurusan Ekonomi. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Bisnis Bank Agris (2012), Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko PT. Bank Jabar Banten Syariah (2011-2012), Direktur Bisnis PT. Bank Jabar Banten Syariah (2010-2011), berkarir selama 26 tahun di Bank CIMB Niaga, dengan jabatan terakhir sebagai *Head of Business Development & Syariah Affairs*.

Indonesian Citizen, born in Malang in 1958, has been serving as Maybank Syariah's Independent Commissioner since Oktober 29, 2015. He graduated from Universitas Brawijaya Malang majoring in Economics. He was appointed as Business Director at Bank Agris (2012), Compliance and Risk Management Director at PT Bank Jabar Banten Syariah (2011-2012), Business Director at PT Bank Jabar Banten Syariah (2010-2011), and built his 26 years of career at Bank CIMB Niaga, with the latest position as Head of Business Development & Sharia Affairs.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS



ARIA PUTERA ISMAIL

Presiden Direktur

President Director

Warga Negara Malaysia, lahir di Kulim, Kedah Malaysia tahun 1977, menjabat sebagai Presiden Direktur Maybank Syariah sejak 10 September 2015. Sebelumnya, beliau adalah Direktur *Global Markets*, Maybank Islamic Berhad (MIB), Bank Islam terbesar di kawasan Asia Pasifik dengan total aset lebih dari RM146 miliar. Beliau memiliki pengalaman dalam industri perbankan dan investasi lebih dari 14 tahun. Sebelum bergabung dengan Maybank Islamic, Aria adalah *General Manager Global Markets* di Hong Leong Islamic Bank di mana beliau membantu *Group* untuk meluncurkan *Islamic Windows* pertama di Hong Kong pada tahun 2008. Setelah bergabung dengan Maybank Islamic beliau juga mendirikan *Islamic Window* untuk Maybank Berhad cabang Hong Kong tahun 2012. Beliau juga pernah menjabat berbagai posisi di Bank Negara Malaysia selama enam tahun, dengan fokus pada implementasi kebijakan operasi moneter di dalam pasar keuangan.

Beliau meraih gelar *Master of Business Administration* jurusan *Islamic Banking & Finance* dari International Islamic University of Malaysia (IIUM) tahun 2009, dan *Bachelor in Business Administration* jurusan *Finance* dari MARA University of Technology tahun 2000.

Malaysian Citizen, born in Kulim, Kedah Malaysia in 1977, has been serving as Maybank Syariah's President Director since September 10, 2015. Previously, he was Director of Global Markets, Maybank Islamic Berhad (MIB), the biggest Islamic Bank in Asia Pacific region with total assets more than RM146 miliar. Prior to joining with Maybank Islamic, Aria served as General Manager Global Markets at Hong Leong Islamic Bank where he helped the Group to launch the first Islamic Windows, Hong Kong in 2008. After joining with Maybank Islamic, he also developed Islamic Window for Maybank Berhad, Hong Kong Branch in 2012. He once also served Bank Negara Malaysia for six years in various roles, focusing on monetary policy implementation in the financial markets.

He holds more than 14 years of experience in banking industry and investment. He earned Master of Business Administration majoring Islamic Banking & Finance from International Islamic University of Malaysia (IIUM) in 2009, and Bachelor in Business Administration majoring Finance from MARA University of Technology in 2000.



BASUKI HIDAYAT
 Direktur Operasi
Operation Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang pada tahun 1964, menjabat sebagai Direktur Operasi Maybank Syariah efektif sejak 17 Desember 2013. Sebelumnya, beliau berkarir di PT Bank Internasional Indonesia Tbk dengan jabatan terakhir sebagai *Vice President* - Kepala Divisi Grup Audit. Beliau memiliki pengalaman di bidang audit, risiko dan pengendalian pada operasional perbankan dengan lebih dari 20 tahun pengalaman di dunia perbankan, di antaranya sebagai penanggung jawab untuk menangani audit cabang di bidang operasional maupun kredit pada PT Bank Internasional Indonesia Tbk. Beliau adalah Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang dan pernah menjadi auditor di kantor Akuntan Publik.

Indonesian Citizen, born in Semarang, 1964, has been serving as Maybank Syariah's Operation Director effective since December 17, 2013. He previously worked at PT Bank Internasional Indonesia Tbk with the latest position as Vice President-Audit Group Division Head. He holds experience in Banking Audit, Risk and Controlling sectors with more than 20 years of experience in Banking, among others as Supervisor for branch audit in operational and credit sectors at PT Bank Internasional Indonesia Tbk. He earned Bachelor of Economics Accounting from Universitas Diponegoro Semarang and once worked as Auditor at Public Accountants Firm.



MOHAMMAD RIZA
 Direktur Bisnis
Business Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Medan pada tahun 1978, menjabat sebagai Direktur Bisnis efektif sejak 20 Januari 2016. Sebelum bergabung dengan Maybank Syariah Indonesia, beliau bekerja di Al Yusr Islamic Bank of Oman Arab Bank SAOC sebagai *Senior Treasury Dealer*, sekaligus ditunjuk sebagai pelaksana tugas *Team Leader Corporate Banking*. Berpengalaman lebih dari 10 tahun di *Treasury Bank Syariah*, dengan 4 tahun terakhir sebagai *Treasury Islamic Head*, Bank CIMB Niaga. Beliau meraih gelar MBA dari Universitas Gajah Mada tahun 2009, dan *Bachelor of Engineering in Geophysical Engineering* dari Institut Teknologi Bandung (ITB) tahun 2001.

Indonesian Citizen, born in Medan, in 1978, has been serving as Business Director since January 20, 2016. Prior to joining Maybank Syariah Indonesia, he was a Senior Treasury Dealer in Al Yusr Islamic Bank of Oman Arab Bank S.A.O.C as well as Acting Team Leader Corporate. He has more than 10 years of experience in Treasury Islamic, with the last 4 years as Treasury Islamic Head of Bank CIMB Niaga Syariah. He obtained Master of Business Administration from Gadjah Mada University in 2009 and Bachelor of Engineering in Geophysical Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB) in 2001.

PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Profiles of The Board of Commissioners and The Board of Directors



BAIQ NADEA DZURRIATIN

Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Mataram, Nusa Tenggara Barat, tahun 1970, menjabat sebagai Direktur Kepatuhan Maybank Syariah sejak 1 Juni 2010. Sebelumnya, beliau adalah Direktur Kepatuhan di Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Jakarta Branch hingga 1 November 2008, dan pernah berkarir di Bank Indonesia (Direktorat Hukum) sejak tahun 1995 sampai dengan 2001. Beliau meraih gelar master di bidang Hukum (LLM) dari Southern Methodist University School of Law, Dallas, Texas, Amerika Serikat pada tahun 1999 jurusan *International Comparative Law*.

Indonesian Citizen, born in Mataram, West Nusa Tenggara, in 1970, has been serving as Maybank Syariah's Compliance Director since June 1, 2010. She previously served as Compliance Director at Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Jakarta Branch until November 1, 2008, and was working at Bank Indonesia (Legal Directorate) from 1995 until 2001. She earned Master Degree of Law (LLM) from Southern Methodist University School of Law, Dallas, Texas, United States in 1999 majoring in International Comparative Law.

PROFIL ANGGOTA DEWAN PENGAWAS SYARIAH *Profiles of Sharia Supervisory Board Members*



DRS. H.M ICHWAN SAM
Ketua
Chairman

Warga Negara Indonesia, kelahiran tahun 1951, menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah (DPS) Maybank Syariah sejak 15 November 2010. Saat ini beliau juga merangkap sebagai Anggota DPS di beberapa Lembaga Keuangan Non Bank. Beliau meraih gelar Sarjana Tarbiyah/ PAI dari IAIN Yogyakarta.

Indonesian Citizen, born in 1951, has been serving as Maybank Syariah's Chairman of Sharia Supervisory Board (DPS) since November 15, 2010. He is also member of DPS in several other Non-Bank Financial Institutions. He obtained his Tarbiyah Degree/ PAI from IAIN Yogyakarta.



DR.H. M. ASRORUN NI'AM SHOLEH MA
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, kelahiran tahun 1976, menjabat sebagai Anggota DPS Maybank Syariah sejak 15 November 2010. Beliau juga Anggota DPS di satu Lembaga Keuangan Non Bank dan tenaga pengajar di UIN Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan Pasca Sarjana Kajian Islam / Syariah di UIN Jakarta.

Indonesian Citizen, born in 1976, has been serving as Member of Maybank Syariah's DPS since November 15, 2010. He is also DPS Member in a Non Financial Bank Institution and lecturer at UIN Jakarta. He completed his Post Graduate degree in Islamic/Sharia Studies in UIN Jakarta.

>> TIM MANAJEMEN Management Team



HABIBULLAH

Kepala Manajemen Strategis & Syariah
Head of Strategic & Shariah Management



SOPAR BROIN SITUMORANG

Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit



AKHMAD LUDZAIN

Kepala Human Capital dan Administrasi
Head of Human Capital & Administration



YUDHI TRILAKSONO

Kepala Pembiayaan Korporasi
Head of Corporate Banking



SHINTA ZAIHARWANI

Kepala Treasuri
Head of Treasury



MILA KARTIKASARI

Kepala Operasi
Head of Operation



KRISTIAN HADISISWANTO

Kepala Teknologi Informasi
Head of Information Technology



JUNEDI GINTING

Kepala Administrasi Pembiayaan & Remedial
Head of Financing Administration & Remedial



HARI PURNOMO

Kepala *Finance* dan Akunting
Head of Finance & Accounting



TOGI FABERT PARDEDE

Kepala Hukum & Sektetaris Perusahaan
Head of Legal & Corporate Secretary



ITA SITASARI

Kepala Manajemen Risiko
Head of Risk Management

PENGHARGAAN 2016 2016 Awards

Kinerja Maybank Syariah dalam beberapa tahun terakhir telah mendapat apresiasi dari pihak independen, yang ditandai dengan keberhasilan Maybank Syariah meraih sejumlah penghargaan, yakni:

1. Infobank, "20th Infobank Awards 2015"- Bank yang Berpredikat "SANGAT BAGUS" Atas Kinerja Keuangan Tahun 2014
2. Karim Consulting Indonesia, "The 11th Islamic Finance Award 2015"- 1st Rank The Most Profitable Islamic Full-Pledged Bank: Equity IDR >/ 1 Tn (Buku 2)
3. Infobank, "Infobank Syariah Finance Award 2015"- Bank yang Berpredikat "SANGAT BAGUS" Atas Kinerja Keuangan Selama 2014
4. Maybank Foundation, "Gemilang Village of Maybank Syariah"- Top 20 Initiatives
5. Economic Review "Anugerah Perbankan Indonesia IV 2015", Peringkat 1 (Sangat Baik) Kategori Finance-Efficiency, Profit & Katagori Marketing"

Maybank Syariah's performance in the past few years has garnered appreciation from independent parties, indicated by Maybank Syariah's success in winning awards, such as the following:

1. Infobank, "20th Infobank Awards 2015"- Bank with "EXCELLENT" Predicate on Financial Performance 2014
2. Karim Consulting Indonesia, "The 11th Islamic Finance Award 2015"- 1st Rank The Most Profitable Islamic Full-Pledged Bank: Equity IDR >/ 1 Tn (Buku 2)
3. Infobank, "Infobank Sharia Finance Award 2015"- Bank with "EXCELLENT" Predicate on Financial Performance 2014
4. Maybank Foundation, "Gemilang Village of Maybank Syariah"- Top 20 Initiatives
5. Economic Review "Anugerah Perbankan Indonesia IV 2015", Ranked 1st (Very Good) in Finance-Efficiency Category, Profit & Marketing Category.



➤ JARINGAN KANTOR *Office Network*

Hingga akhir Desember 2016, Maybank Syariah memiliki 1 (satu) kantor yang berkedudukan di Ibu Kota negara Indonesia

Head Office:

PT Bank Maybank Syariah Indonesia
Sona Topas Tower, 1st - 3rd Floor
Jalan Jendral Sudirman, Kav.26
Jakarta 12920-Indonesia
Tel. +6221 2506446
Fax. +6221 2506757
www.maybanksyariah.co.id

As end of December 2016, Maybank Syariah has 1 (one) office located in the capital city of Indonesia.

Head Office:

PT Bank Maybank Syariah Indonesia
Sona Topas Tower, 1st - 3rd Floor
Jalan Jendral Sudirman, Kav.26
Jakarta 12920-Indonesia
Tel. +6221 2506446
Fax. +6221 2506757
www.maybanksyariah.co.id





04

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN *Management Analysis & Discussion*

KONDISI EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Global and National Economic Conditions

Perekonomian dunia tahun 2016 masih belum sesuai harapan. Hal itu ditandai dengan pertumbuhan ekonomi yang melambat dibanding tahun sebelumnya. Tantangan signifikan terutama berasal dari isu geopolitik yang tetap tinggi, antara lain sebagai akibat dari ketidakpastian pasca Referendum UK (Brexit), situasi di Timur Tengah yang semakin memanas dengan perang sipil Suriah yang menyebabkan krisis pengungsi Suriah, serta terpilihnya Donald Trump pada Pemilihan Presiden AS. Menyusul keluarnya Inggris dari Uni Eropa (Brexit) melalui referendum pada Juni 2016 dan pertumbuhan Amerika Serikat yang lebih lemah dari perkiraan, Dana Moneter Internasional (IMF) dalam *the World Economic Outlook* (WEO) yang dirilis pada Oktober 2016 merevisi turun proyeksi pertumbuhan global tahun 2016 menjadi 3,1%. Peningkatan suku bunga *The Fed* (Fed Funds Rate) di bulan Desember 2016 turut memberikan kontribusi terhadap ketidakpastian di pasar dan mempengaruhi perkembangan ekonomi global.

Dalam WEO Januari 2017, pertumbuhan ekonomi global tahun diperkirakan sebesar 3,1%, sama dengan proyeksi WEO bulan Oktober 2016, namun lebih rendah dari pertumbuhan ekonomi global tahun 2015 yang diperkirakan sebesar 3,2%. Secara lebih terinci, pertumbuhan ekonomi dunia menurut WEO Januari 2017 dapat disajikan dalam tabel berikut:

The world economy in 2016 was still below expectation. This indicated by slower economic growth compared to previous year. The significant challenges aroused primarily from remaining high geopolitical issues, such as the uncertainty of UK Referendum (Brexit), the situation in Middle East that heated up from Syria civil war which drawn refugee crisis, as well as the elected Donald Trump on the US Presidential Election. Following June's U.K. vote in favor of leaving the European Union (Brexit) and weaker-than-expected growth in the United States, International Monetary Fund (IMF) in the World Economic Outlook (WEO) released in October 2016 revised down its 2016 global growth projection to 3.1%. The rise of the Fed Funds Rate occurring in December 2016 also drawn the market uncertainty and adversely impacted the global economic development.

In January 2017 WEO, global growth for 2016 was estimated at 3.1%, in line with October 2016 forecast, but lower than the 2015 global growth estimated at 3.2%. In details, the world economic growth according to January 2017's WEO is outlined in the table below:

Estimasi Pertumbuhan Ekonomi Dunia 2015-2016
The World Economic Growth Estimation 2015-2016

	PERKIRAAN (TAHUNAN, DALAM %) ESTIMATE (YEAR OVER YEAR, IN %)	
	2016	2015
<i>World output</i>	3,2	3,1
<i>Negara-negara ekonomi maju/Advanced economies:</i>		
- Amerika Serikat/ <i>United States</i>	2,1	1,6
- Eropa/ <i>Euro Area</i>	2,6	1,6
- Jepang/ <i>Japan</i>	2,0	1,7
- Inggris/ <i>United Kingdom</i>	1,2	0,9
- Kanada/ <i>Canada</i>	2,2	2,0
- Negara ekonomi maju lainnya/ <i>Other advanced economies</i>	0,9	1,3
	2,0	1,9
<i>Emerging and Developing Asia</i>		
- Tiongkok/ <i>China</i>	6,7	6,3
- India	6,9	6,7
- ASEAN	7,6	6,6
	4,8	4,8

Sumber/ Sources: IMF, "WEO Update", January 2017

Meskipun pemulihan ekonomi global masih lemah dan disertai ketidakpastian, ekonomi nasional dapat tetap tumbuh dengan stabilitas makro ekonomi yang tetap terjaga. Sebagaimana diungkapkan Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,02% di 2016. Angka ini lebih tinggi dari 2015 yang dikoreksi sebesar 4,88%, juga lebih tinggi dibandingkan 2014 yang sebesar 5,01%, meski masih lebih rendah dari 2013 yang di posisi 5,56%. Pertumbuhan ekonomi pada tahun depan diproyeksikan mengalami perbaikan, tetapi masih belum terlalu kuat karena permintaan global, korporasi dan ritel serta konsumsi rumah tangga, dan kredit masih belum dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lebih tinggi.

Pemulihan kondisi ekonomi nasional tahun 2016 sejalan dengan penguatan beberapa indikator makroekonomi di dalam negeri, antara lain:

- Tingkat inflasi yang rendah, tercatat sebesar 3,02% atau masih dapat dijaga pada level yang telah ditargetkan pemerintah yakni sebesar 4±1%;
- Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS akhir tahun 2016 ditutup pada level Rp13.473 per USD. Mengutip Bloomberg Dollar Index, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS menguat sepanjang tahun 2016 setelah dibuka di awal tahun 2016 lalu pada level Rp13.878 per USD;
- Defisit transaksi berjalan serta defisit APBN 2016 dapat dipertahankan pada tingkat yang sehat bagi kesinambungan perekonomian;
- Surplus Neraca Perdagangan tahun 2016 sebesar USD0,99 miliar juta dengan catatan ekspor sebesar USD13,77 miliar dan impor USD12,78 miliar.

Despite the subdued economic recovery overshadowed by uncertainty, the national economy still managed to grow with manageable macroeconomic stability. As revealed by the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economy grew 5.02% in 2016. This figure was higher than the growth pace in 2015 corrected to 4.88%, also higher than the 5.01% growth pace in 2014; although still lower from the growth pace in 2013 for 5.56%. Next year's economic growth projected to improve, but still not too strong as the global, corporate and retail demands, household consumption, and credit are still not able to spur the economy to grow higher.

The improved national economic condition in 2016 was in line with the strengthening of domestic macroeconomic indicators, among others:

- *Low inflation rate in 2016, recorded at 3.02% or maintained at 4±1% as targeted by the Government;*
- *Rupiah exchange rate against US Dollar by end of 2016 was closed at Rp13.473 per USD. Based on Bloomberg Dollar Index, Rupiah exchange rate against US Dollar was strengthening throughout 2016 after starting the year 2016 at Rp13,878 per USD;*
- *The 2016 current account and State Budget deficit can be maintained at a sound level to support economic sustainability.*
- *A surplus in Trade Balance of USD0.99 billion with USD13.77 billion export and USD12.78 billion import.*

TINJAUAN INDUSTRI

Industry Review

Kendati perekonomian nasional menunjukkan penguatan, industri perbankan Indonesia masih mengalami pelemahan pertumbuhan bisnis, yang dipicu oleh melemahnya aktivitas kredit perbankan karena kurangnya permintaan kredit oleh dunia usaha di tengah perlambatan ekonomi global.

Dari sisi perbankan syariah, Statistik Perbankan Syariah (SPS) Desember 2016 yang dirilis oleh OJK mencatat bahwa terjadi pertumbuhan pertumbuhan aset bank umum syariah dari Rp213,42 triliun pada Desember 2015 menjadi Rp 254,18 triliun pada Desember 2016. Pertumbuhan yang cukup signifikan ini diantaranya disebabkan oleh konversi dari bank konvensional. Pada Agustus 2016, BPD Aceh melakukan konversi bisnisnya dari bank konvensional menjadi bank syariah PT Bank Aceh Syariah. Hal ini berpengaruh cukup signifikan pada total aset Industri Perbankan Syariah secara umum.

Total dana pihak ketiga pada Desember 2016 yang berhasil dihimpun oleh industri perbankan syariah (bank umum syariah/BUS dan unit usaha syariah/UUS) mengalami peningkatan dari Rp231,18 triliun pada menjadi Rp279,34 triliun.

Despite the national economy's rebound, Indonesia banking industry was still slowing down in 2016, which was triggered by the weakening of banking credit activities due to lack of credit demand from businesses amidst global economic slowdown.

In terms of sharia banking, OJK's Sharia Banking Statistics (SPS) of December 2016 recorded asset growth of commercial sharia banks from Rp213.42 trillion in December 2015 to Rp254.18 trillion in December 2016. This significant growth was attributable to, among others, the conversion of conventional bank. In August 2016, BPD Aceh converted its business from conventional bank to sharia bank, PT Bank Aceh Syariah. This conversion significantly impacted the total assets of Sharia Banking Industry in general.

Total third party funds accumulated in sharia banking industry (sharia commercial banks/BUS and sharia business units/UUS) increased from Rp231.18 trillion to Rp279.34 trillion.

Dana Pihak Ketiga 2015-2016

Third Party Funds 2015-2016

(dalam miliaran Rupiah)

(In billions of Rupiah)

KETERANGAN DESCRIPTION	2016	2015	NAIK/(TURUN) (YOY) INCREASE/(DECREASE) (YOY)
Dana Pihak Ketiga/ Third Party Funds	279.335	231.175	20,83%
Giro/ Current account	27.972	21.193	31,99%
Tabungan/ Saving Deposits	85.188	68.653	24,08%
Deposito/ Time Deposits	166.174	141.329	17,58%

Sumber: SPS Desember 2016, Otoritas Jasa Keuangan/Source: SPS December 2016, Otoritas Jasa Keuangan

Rasio *Non-Performing Financing* (NPF) masih menjadi risiko utama yang membayangi kualitas portofolio pembiayaan perbankan syariah, meski di tahun 2016 mengalami penurunan. Berdasarkan SPS Desember 2016, rasio NPF BUS pada Desember 2016 mencapai mencapai 2,17% (net), sementara pada Desember 2015 mencapai 3,19% (net).

Sementara itu, merujuk pada data SPS, total pembiayaan perbankan syariah tahun 2016 tercatat sebesar Rp 248,00 triliun, atau naik 16,00% apabila dibandingkan dengan Desember 2015 sebesar Rp213,00 triliun

Non-performing Financing (NPF) ratio remained as the main risk that overshadowing the quality of sharia banking financing; however, it went lower in 2016. Based on December 2016 SPS, NPF ratio of Sharia Commercial Banks in December 2016 was 2.17% (net), while in December 2015 was 3.19% (net).

Meanwhile, based on the SPS, total sharia banking financing in December 2016 was recorded at Rp248.00 trillion, or grew 16.00% compared to Rp213.00 trillion in December 2015.

Pembiayaan 2015-2016
Financing 2015-2016

(dalam miliaran Rupiah)

(In billions of Rupiah)

KETERANGAN DESCRIPTION	2016	2015	NAIK/(TURUN) (YOY) INCREASE/(DECREASE) (YOY)
Bank Umum Syariah (BUS) Sharia Commercial Bank	177.482	153.968	15,27%
Unit Usaha Syariah UUS) Sharia Business Unit	70.525	59.028	19,48%
Total Pembiayaan Perbankan Syariah Total Sharia Banking Financing	248.007	212.996	16,44%

Sumber: SPS Desember 2016, Otoritas Jasa Keuangan/Source: SPS December 2016, Otoritas Jasa Keuangan

Prospek industri perbankan syariah di tahun-tahun mendatang diperkirakan akan lebih baik karena potensi pasar yang belum tergarap masih sangat besar. Untuk dapat menggarap potensi tersebut, perbankan syariah harus meningkatkan strategi pemasaran dan melakukan efisiensi agar dapat bersaing dengan perbankan konvensional. Untuk meraih kinerja yang lebih baik, bank syariah harus bisa lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan produk-produknya. Dengan demikian, diharapkan bank syariah dapat semakin aktif dalam merespons dan menangkap setiap peluang dalam industri syariah yang semakin berkembang di Indonesia.

The prospect of sharia banking industry in the foreseeable years is expected to be better due to big potential market. To optimize this potential, sharia banking should intensify marketing strategy and perform efficiency in order to compete with conventional banking. To achieve higher performance, sharia banks should be more creative and innovative in developing products. Therefore, sharia banks should be able to actively respond to and seize any opportunity in the growing sharia industry in Indonesia.



KINERJA MAYBANK SYARIAH

Maybank Syariah Performance

Manajemen Maybank Syariah Indonesia terus melakukan berbagai langkah yang penting untuk memastikan pertumbuhan yang berkesinambungan, antara lain, dengan meningkatkan efisiensi dan kehati-hatian dalam mengambil kebijakan, terutama dalam hal penyaluran dana. Dengan berbagai upaya itu, Maybank Syariah dapat meminimalisir total kerugian komprehensif tahun 2016 menjadi Rp162,49 miliar, sementara total kerugian komprehensif tahun 2015 sebesar Rp294,11 miliar.

Management of Maybank Syariah will continue to implement various important measures for ensuring its sustainable growth, such as improving efficiency and increasing prudence in decision-making, especially in financing disbursement. By doing so, in 2016 Maybank Syariah managed to reduce its total comprehensive loss for the year 2016 to 162.49 billion, while total comprehensive loss for the year 2015 was Rp294.11 billion.

DANA PIHAK KETIGA

Dana Pihak Ketiga yang dihimpun Maybank Syariah tahun 2016 tercatat sebesar Rp 714,72 miliar, turun 23,9% apabila dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 938,98 miliar.

THIRD PARTY FUNDS

Third Party Funds collected by Maybank Syariah amounted to Rp714.72 billion in 2016, decreased by 23.9% compared with Third Party Funds recorded in 2015 at Rp938.98 billion.

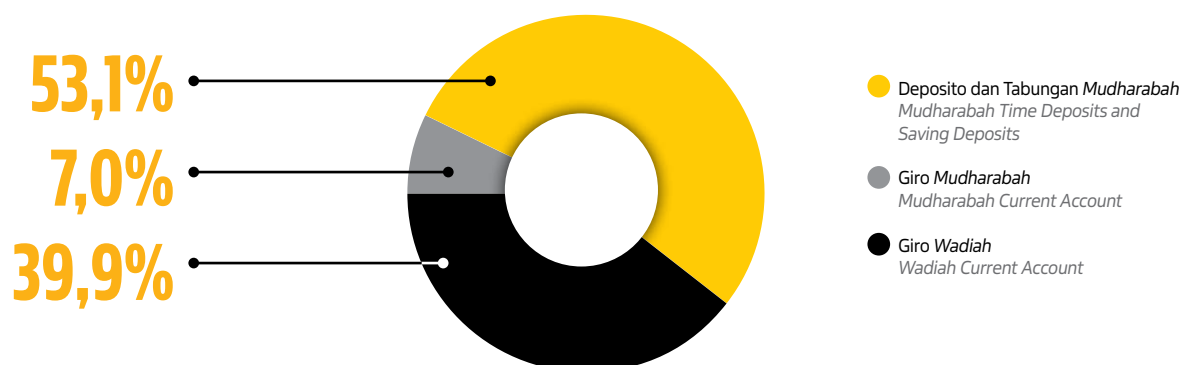
Dana Pihak Ketiga
Third Party Funds

KETERANGAN DESCRIPTION	2016	2015	NAIK (TURUN) INCREASE (DECREASE)	
	RP (JUTAAN/MILLION)	RP (JUTAAN/MILLION)	RP (JUTAAN/MILLION)	%
Tabungan Mudharabah Mudharabah Saving Deposits	4	4	-	0,0%
Giro Mudharabah Mudharabah Current Account	49.803	38.512	11.291	29,3%
Deposito Mudharabah Mudharabah Time Deposits	379.565	674.868	(295.303)	(43,8%)
Giro Wadiah Wadiah Current Account	285.344	225.598	59.746	26,5%
Total Total	714.716	938.982	(224.266)	(23,9%)
Persentasi Percentage				
Tabungan Mudharabah Mudharabah Saving Deposits	0,0%	0,0%		
Giro Mudharabah Mudharabah Current Account	7,0%	4,1%		
Deposito Mudharabah Mudharabah Time Deposits	53,1%	71,9%		
Giro Wadiah Wadiah Current account	39,9%	24,0%		
Total	100,0%	100,0%		

Dana Pihak Ketiga tahun 2016 terdiri dari deposito dan tabungan mudharabah 53,1%, giro wadiah 39,9%, dan giro mudharabah 7,0%.

Third Party Fund in 2016 consisted of 53.1% mudharabah time deposits and saving deposits, 39.9% wadiah current account and 7.0% mudharabah current account.

Dana Pihak Ketiga 2016
Third Party Funds 2016



Sementara itu, Pembiayaan yang diberikan Maybank Syariah tahun 2016 tercatat sebesar Rp962.92 miliar, turun 38% apabila dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 1.552.52 miliar. Termasuk di dalam Pembiayaan adalah piutang *murabahah* 75.8%, piutang *istishna* 0.0%, pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *mudharabah* 24.2%, dan pembiayaan *ijarah* 0.0%.

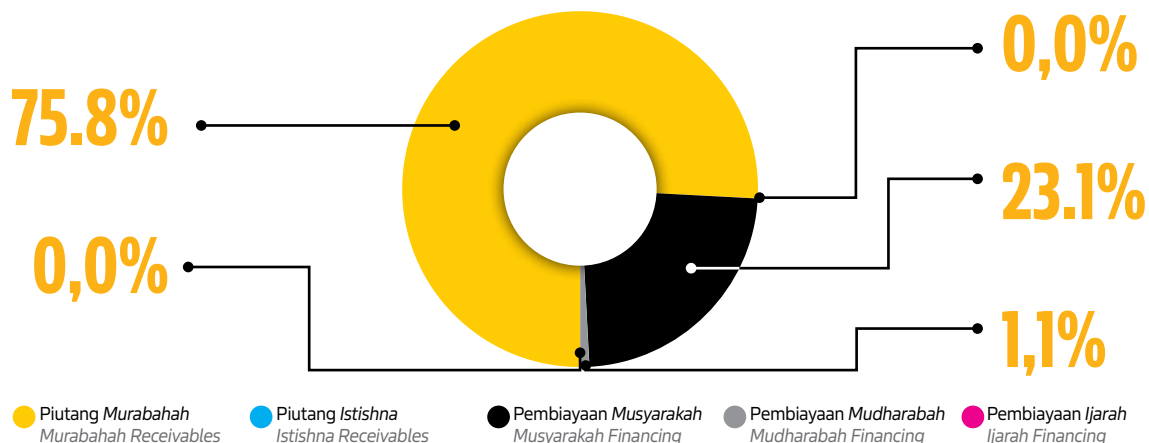
*In contrary, Financing disbursed by Maybank Syariah in 2016 amounted Rp962.92 billion, dropped 38% when compared to 2015 amounted Rp1,552.52 billion. Financing consisted of 75.8% *murabahah* receivables, 0.0% *istishna* receivables, 24.2% *musyarakah* and *mudharabah* financing, and 0.0% *ijarah* financing.*

By economic sector, Maybank Syariah financing portfolio

Pembiayaan 2016
Financing 2016

KETERANGAN DESCRIPTION	2016	2015	NAIK (TURUN) INCREASE (DECREASE)	
	RP (JUTAAN/MILLION)	RP (JUTAAN/MILLION)	RP (JUTAAN/MILLION)	%
Piutang <i>Murabahah</i> <i>Murabahah Receivables</i>	729.458	1.188.603	(459.145)	(38.6%)
Piutang <i>Istishna</i> <i>Istishna Receivables</i>	0	80.465	(80.465)	(100.0%)
Pembiayaan <i>Musyarakah</i> <i>Musyarakah Financing</i>	222.964	267.310	(44.346)	(16.6%)
Pembiayaan <i>Mudharabah</i> <i>Mudharabah Financing</i>	10.442	15.944	(5.502)	(34.5%)
Pembiayaan <i>Ijarah</i> <i>Ijarah Financing</i>	55	198	(143)	(72.2%)
Total	962.919	1.552.520	(589.601)	(38.0%)
Persentasi Percentage				
Piutang <i>Murabahah</i> <i>Murabahah Receivables</i>	75.8%	76.6%	-	-
Piutang <i>Istishna</i> <i>Istishna Receivables</i>	0.0%	5.2%	-	-
Pembiayaan <i>Musyarakah</i> <i>Musyarakah Financing</i>	23.1%	17.2%	-	-
Pembiayaan <i>Mudharabah</i> <i>Mudharabah Financing</i>	1.1%	1.0%	-	-
Pembiayaan <i>Ijarah</i> <i>Ijarah Financing</i>	0.0%	0.0%	-	-
Total	100.0%	100.0%	-	-

Pembiayaan 2016
Financing 2016

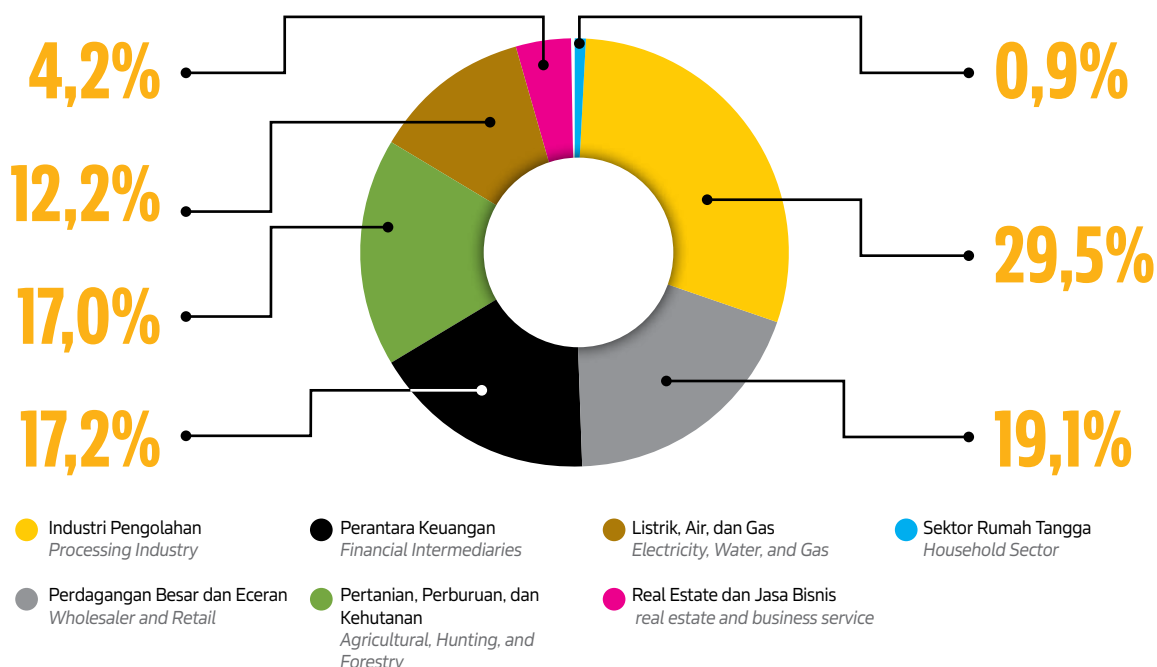


KINERJA MAYBANK SYARIAH
Maybank Syariah Performance

Berdasarkan sektor ekonomi, portofolio pembiayaan Maybank Syariah tahun 2016 terbesar dialokasikan pada sektor industri pengolahan, yakni sebesar Rp283,77 miliar (29,5%), perdagangan besar dan eceran sebesar Rp183,70 miliar (19,1%), perantara keuangan Rp165,33 miliar (17,2%), pertanian, perburuan dan kehutanan Rp163,26 miliar (17,0%), listrik, air dan gas Rp117,87 miliar (12,2%), real estate dan jasa bisnis sebesar Rp40,00 miliar (4,2%), dan sisanya untuk sektor rumah tangga sebesar Rp 8,94 miliar (0,9%).

in 2016 was allocated mostly in manufacturing industry amounting Rp283.77 billion (29.5%), wholesaler and retail amounting Rp183.70 billion (19.1%), financial intermediaries amounting Rp165.33 billion (17.2%), agriculture, hunting and forestry amounting Rp163.26 billion (17.0%), electricity, water, and gas amounting Rp117.87 billion (12.2%), real estate and business service amounting Rp40.00 billion (4.2%) and Rp8.94 billion (0.9%) for household sector.

Pembiayaan Berdasarkan Sektor Ekonomi 2016
Financing by Economic Sector 2016



PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB

Pada 2016, Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib mengalami penurunan sebesar 37,8% dari Rp 173,39 miliar pada 2015 menjadi Rp107,79 miliar. Pendapatan dari Jual Beli (*Murabahah dan Istishna'*) menyumbang porsi terbesar, yakni Rp 55,74 miliar (51,7%), disusul dari Pendapatan Usaha Utama Lainnya sebesar Rp39,89 miliar (37,0%), dan Pendapatan Bagi Hasil *Musarakah dan Mudharabah* sebesar Rp12,12 miliar (11,2%).

INCOME FROM FUND MANAGED BY BANK AS MUDHARIB

In 2016, Income from Fund Managed by Bank as Mudharib decreased by 37.8% from Rp173.39 billion in 2015 to Rp107.79 billion. Income from Sales and Purchases (*Murabahah and Istishna'*) contributed the largest share amounting to Rp55.74 billion (51.7%) followed by Other Main Operating Income amounting Rp39.89 billion (37.0%), and Income from *Musarakah and Mudharabah* Profit Sharing amounting Rp12.12 billion (11.2%).

KETERANGAN DESCRIPTION	2016	2015	NAIK (TURUN) INCREASE (DECREASE)	
	RP (JUTAAN/MILLION)	RP (JUTAAN/MILLION)	RP (JUTAAN/MILLION)	%
Pendapatan dari Jual Beli Income from Sales and Purchases				
Pendapatan Marjin Murabahah Murabahah Margin Incomes	46.084	116.915	(70.831)	(60,6%)
Pendapatan Istishna Istishna Incomes	9.656	10.815	(1.159)	(10,7%)
Sub Total	55.740	127.730	(71.990)	(56,4%)
Pendapatan dari Sewa Income from Rent				
Pendapatan Ijarah Income from Ijarah	294	289	5	1,7%
Dikurangi Beban Penyusutan Aset Ijarah Less Depreciation Expense of Ijarah Assets	(261)	(256)	(5)	2,0%
Sub Total	33	33	-	0,0%
Pendapatan Bagi Hasil Income from Profit Sharing				
Pendapatan Musyarakah Musyarakah Income	10.406	22.167	(11.761)	(53,1%)
Pendapatan Mudharabah Mudharabah Income	1.715	354	1.361	384,5%
Sub Total	12.121	22.521	(10.400)	(46,2%)
Pendapatan Usaha Utama Lainnya Other Main Operating Income				
Pendapatan dari Sukuk Negara Income from Government Sukuk	29.049	12.868	16.181	125,7%
Pendapatan dari Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS) Income from Bank Indonesia Syariah Deposit Facility (FASBIS)	7.853	7.716	137	1,8%
Pendapatan dari Sukuk Korporasi Income from Corporate Sukuk	2.681	1.257	1.424	113,3%
Pendapatan Bonus Sertifikat Bank Indonesia Syariah Bonus from Bank Indonesia Syariah Certificates	104	1.105	(1.001)	(90,6%)
Pendapatan Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA) Income from Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)	203	152	51	33,6%
Pendapatan Deposito Mudharabah Income from Mudharabah Time Deposit	4	3	1	33,3%
Sub Total	39.894	23.101	16.793	72,7%
TOTAL	107.788	173.385	(65.597)	(37,8%)
Persentase/Percentage				
Pendapatan dari Jual Beli Income from Sales and Purchases	51,7%	73,7%	-	-
Pendapatan dari Sewa Income from Rent	0,0%	0,0%	-	-
Pendapatan Bagi Hasil Income from Profit Sharing	11,2%	13,0%	-	-
Pendapatan Usaha Utama Lainnya Other Main Operating Income	37,0%	13,3%	-	-
Total Persentase Total Percentage	100,0%	100,0%	-	-

KINERJA MAYBANK SYARIAH
Maybank Syariah Performance

HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER

Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer pada 2016 adalah sebesar Rp30,87 miliar atau lebih rendah Rp7,45 miliar atau 19,4% dari Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer pada 2015 sebesar Rp38,32 miliar. Penurunan ini sejalan dengan penurunan Total Dana Syirkah Temporer sebesar 39,8% menjadi Rp429,37 miliar dari Rp713,37 miliar di tahun 2015.

RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Return of Temporary Syirkah Funds in 2016 was Rp30.87 billion, dropped by Rp7.45 billion or 19.4% from Return of Temporary Syirkah Funds in 2015 amounting to Rp38.82 billion. This decrease was inline with the decline in Total Temporary Syirkah Funds by 39.8% to Rp429.37 billion from Rp713.37 billion in 2015.

KETERANGAN DESCRIPTION	2016	2015	NAIK (TURUN) INCREASE (DECREASE)	
	RP (JUTAAN/MILLION)	RP (JUTAAN/MILLION)	RP (JUTAAN/MILLION)	%
Bukan Bank Non-Bank				
Deposito Mudharabah Mudharabah Time Deposit	30.202	37.038	(6.836)	(18,5%)
Giro Mudharabah Mudharabah Current Account	420	870	(450)	(51,7%)
	30.622	37.908	(7.286)	(19,2%)
Bank				
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarank (SIMA) Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)	245	411	(166)	(40,4%)
Total	30.867	38.319	(7.452)	(19,4%)

HAK BAGI HASIL MILIK BANK

Hak Bagi Hasil Milik Bank juga mengalami penurunan menjadi sebesar Rp76,92 miliar pada 2016, dari Rp135,07 miliar di tahun 2015.

BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING

Bank's Share in Profit Sharing was also declining to Rp76.92 billion in 2016, from Rp135.07 billion in 2015.

PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pada 2016, Maybank Syariah membukukan Pendapatan Operasional Lainnya sebesar Rp5,97 miliar, naik 56,6% dibanding tahun 2015, yang mencapai sebesar Rp3,81 miliar. Peningkatan ini terutama disumbangkan oleh Laba Selisih Kurs yang naik signifikan sebesar 205,2% menjadi Rp3,54 miliar dari Rp1,16 miliar pada 2015. Sementara Provisi dan Komisi Lainnya turun 42,9% menjadi Rp626 juta dari Rp1,10 miliar di tahun 2015.

OTHER OPERATING INCOME

In 2016, Maybank Syariah recorded Other Operating Income for Rp5.97 billion, grew 56.6% compared to 2015 amounting to Rp3.81 billion. This increase was contributed by Gain from Foreign Exchange which rose significantly by 205.2% to Rp3.54 billion from Rp1.16 billion in 2015. While Other Fees and Commissions were down 42.9% to Rp626 million from Rp1.10 billion in 2015.

KETERANGAN DESCRIPTION	2016	2015	NAIK (TURUN) INCREASE (DECREASE)	
	RP (JUTAAN/MILLION)	RP (JUTAAN/MILLION)	RP (JUTAAN/MILLION)	%
Provisi dan Komisi Lainnya Other Fees and Commissions	626	1.096	(470)	(42,9%)
Laba Selisih Kurs Gain on Foreign Exchange	3.540	1.160	2.380	205,2%
Lain-Lain Others	1.802	1.555	247	15,9%
Total Pendapatan Operasional Total Other Operating Income	5.968	3.811	2.157	56,6%

KETERANGAN DESCRIPTION	2016	2015	NAIK (TURUN) INCREASE (DECREASE)	
	RP (JUTAAN/MILLION)	RP (JUTAAN/MILLION)	RP (JUTAAN/MILLION)	%
Persentase Percentage				
Provisi dan Komisi Lainnya Other Fees and Commissions	10,5%	28,8%		
Laba Selisih Kurs Gain on Foreign Exchange	59,3%	30,4%		
Lain-Lain Others	30,2%	40,8%		
Total Pendapatan Operasional Total Other Operating Income	100,0%	100,0%		

BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Adapun jumlah Beban Operasional Lainnya naik sebesar Rp6,2% dari Rp60,96 miliar pada 2015 menjadi Rp64,75 miliar pada 2016. Peningkatan ini terutama disumbangkan oleh kenaikan beban Gaji dan Kesejahteraan Karyawan serta beban Umum dan Administrasi masing-masing sebesar 16,6% dan 8,1% menjadi Rp35,18 miliar dan Rp25,00 miliar.

OTHER OPERATING EXPENSES

Total Other Operating Expenses grew 6.2% from Rp60.96 billion in 2015 to Rp64.75 billion in 2016. This increase was mainly contributed by increase in Salaries and Employees' Benefits expenses as well as General and Administrative expenses by 16.6% and 8.1% respectively to Rp35.18 billion and Rp25.00 billion.

KETERANGAN DESCRIPTION	2016	2015	NAIK (TURUN) INCREASE (DECREASE)	
	RP (JUTAAN/MILLION)	RP (JUTAAN/MILLION)	RP (JUTAAN/MILLION)	%
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan Salaries and Employees' Benefits	35.177	30.176	5.001	16,6%
Umum dan Administrasi General and Administrative	24.991	23.124	1.867	8,1%
Penyusutan dan Amortisasi Depreciation and Amortization	1.867	4.634	(2.767)	(59,7%)
Promosi Promotion	983	936	47	5,0%
Pungutan OJK OJK Levy	864	866	(2)	(0,2%)
Lain-Lain Others	872	1.222	(350)	(28,6%)
Total Beban Operasional Lainnya Total Other Operating Expenses	64.754	60.958	3.796	6,2%

Persentase | Percentage

Gaji dan Kesejahteraan Karyawan Salaries and Employees' Benefits	54,3%	49,5%
Umum dan Administrasi General and Administrative	38,6%	37,9%
Penyusutan dan Amortisasi Depreciation and Amortization	2,9%	7,6%
Promosi Promotion	1,5%	1,5%
Pungutan OJK OJK Levy	1,3%	1,4%
Lain-Lain Others	1,3%	2,0%
Total Beban Operasional Lainnya Total Other Operating Expenses	100,0%	100,0%

KINERJA MAYBANK SYARIAH

Maybank Syariah Performance

Di sisi lain, Beban Operasional Lainnya-Neto mengalami penurunan sebesar 57,9% dari Rp526,19 miliar pada 2015 menjadi Rp221,47 miliar, yang antara lain disebabkan oleh penurunan 64,6% dari Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif menjadi Rp165,90 miliar dari Rp 468,92 miliar pada 2015.

On the other hand, Other Operating Expenses-Net decreased by 57.9% from Rp526.19 billion in 2015 to Rp221.47 billion, which was mainly attributable to a 64.6% decrease in Allowance for Impairment Loss (CKPN) of Earning Assets to Rp165.90 billion from Rp468.92 billion in 2015.

KETERANGAN DESCRIPTION	2016	2015	NAIK (TURUN) INCREASE (DECREASE)	
	RP (JUTAAN/MILLION)	RP (JUTAAN/MILLION)	RP (JUTAAN/MILLION)	%
Beban Operasional Lainnya-neto Other Operating Expenses-net	221.473	526.191	(304.718)	(57,9%)

LABA (RUGI)

Pada 2016, Maybank Syariah mencatatkan Rugi Operasional sebesar Rp144,52 miliar, menurun 63,0% dibandingkan Rugi Operasional sebesar Rp391,13 miliar pada 2015. Rugi Sebelum Beban Pajak Penghasilan tahun 2016 juga mencatatkan penurunan yang cukup signifikan, yakni sebesar Rp246,80 miliar atau 63,1%, dari Rp391,35 miliar pada 2015 menjadi Rp144,55 miliar; sementara Rugi Neto turun 44,4% atau Rp130,65 miliar menjadi Rp163,74 miliar dari Rp294,39 miliar di tahun 2015.

INCOME (LOSS)

In 2016, Maybank Syariah recorded Operating Loss of Rp144.52 billion, lower 63.0% than the Operating Loss of Rp391.13 billion in 2015. Loss Before Income Tax Expense also recorded quite a significant increase by Rp246.80 billion or 63.1% from Rp391.35 billion in 2015 to Rp163.74 billion from Rp294.39 billion in 2015; while Net Loss decreased by 44.4% or Rp130.65 billion to Rp163.74 billion from Rp294.39 billion in 2015.

KETERANGAN DESCRIPTION	2016	2015	NAIK (TURUN) INCREASE (DECREASE)	
	RP (JUTAAN/MILLION)	RP (JUTAAN/MILLION)	RP (JUTAAN/MILLION)	%
Rugi Operasional Operating Losses	144.552	391.125	(246.573)	(63,0%)
Rugi Sebelum Beban Pajak Penghasilan Loss Before Income Tax Expense	144.547	391.351	(246.804)	(63,1%)
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan-neto Income Tax (Expense) Benefit-net	(19.191)	96.959	(116.150)	(119,8%)
Rugi Neto Net Loss	163.738	294.392	(130.654)	(44,4%)

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIOS

KETERANGAN	2016	2015	DESCRIPTION
Rasio Kinerja			Performance Ratios
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	55,06%	38,40%	Capital Adequacy Ratio
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	31,14%	27,70%	Non-Performing Earning Assets and Non-Performing Non-Earning Assets to Earning Assets and Non-Earning Assets
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	31,51%	27,61%	Non-Performing Earning Assets to Earning Assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	29,95%	25,73%	Allowance for Impairment Loss (CKPN) of financial assets to total earning assets
NPF gross	43,99%	35,15%	NPF gross
NPF net	4,60%	4,93%	NPF net

KETERANGAN	2016	2015	DESCRIPTION
<i>Return on Assets (ROA)</i>	(9,51%)	(20,13%)	<i>Return On Assets (ROA)</i>
<i>Return on Equity (ROE)</i>	(27,62%)	(32,04%)	<i>Return On Equity (ROE)</i>
<i>Net Imbalan (NI)</i>	4,99%	6,54%	<i>Net Yield</i>
<i>Net Operating Margin (NOM)</i>	(19,96%)	(32,92%)	<i>Net Operating Margin (NOM)</i>
<i>Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)</i>	160,28%	192,60%	<i>Operating Expenses to Operating Income</i>
<i>Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan</i>	24,24%	18,24%	<i>Profit Sharing Financing to Total Financing</i>
<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	134,73%	110,54%	<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>
Kepatuhan			Compliance
<i>Persentase Pelanggaran BMPD</i>			<i>Percentage of Legal Financing Limit Violation</i>
<i>Pihak Terkait</i>	0,00%	0,00%	<i>Related Party</i>
<i>Pihak Tidak Terkait</i>	0,00%	0,00%	<i>Third party</i>
<i>Persentase Pelampauan BMPD</i>			<i>Percentage of Legal Financing Limit Exceedances</i>
<i>Pihak Terkait</i>	0,00%	0,00%	<i>Related Party</i>
<i>Pihak Tidak Terkait</i>	113,93%	0,00%	<i>Third party</i>
<i>GWM Rupiah</i>			<i>Primary Statutory Reserves (GWM) Rupiah</i>
<i>GWM rupiah</i>	5,25%	5,70%	<i>GWM rupiah</i>
<i>GWM valuta asing</i>	1,97%	1,23%	<i>GWM foreign currency</i>
<i>Posisi Devisa Neto secara keseluruhan</i>	0,18%	8,03%	<i>Net Open Position in overall</i>

Dengan kinerja keuangan seperti tersebut di atas, Maybank Syariah membukukan Kecukupan Modal Maybank Syariah tahun 2016 sebesar 55,06%, masih jauh di atas ketentuan minimum yang disyaratkan OJK dan meningkat dari tahun 2015 yang sebesar 38,40%.

Rentabilitas Maybank Syariah dapat diukur melalui rasio-rasio, antara lain *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Income Margin (NIM)*, dan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Pada tahun 2016, Maybank Syariah mencatat ROA sebesar negatif 9,51% dan ROE sebesar 27,62%; sedangkan Net Yield pada akhir tahun 2016 tercatat 4,99%. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) mengalami penurunan menjadi 160,28% dari posisi di tahun 2015 yang sebesar 192,60%.

Pada akhir tahun 2016, FDR Maybank Syariah adalah sebesar 134,73%, naik dari tahun 2015 sebesar 110,54%.

Dari rasio kepatuhan, tidak ada pelanggaran BMPD (Batas Minimum Pemberian Dana) yang dilakukan oleh Maybank Syariah; namun terdapat pelampauan BMPD untuk pihak tidak terkait sebesar 113,93%. GWM rupiah selalu dijaga di atas 5,00% yaitu sebesar 5,25% pada 2016, dan juga PDN (Posisi Devisa Neto) dijaga di bawah 0,50% yaitu 0,18% pada 2016.

Given the aforementioned financial performance, Maybank Syariah's Capital Adequacy Ratio (CAR) in 2016 was recorded at 55.06%, much higher than the minimum requirement set by OJK and than the 2015 CAR of 38.40%.

The profitability of Maybank Syariah can be measured by various ratios, such as Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Income Margin (NIM), and the ratio of Operating Expenses to Operating Revenues (BOPO). Maybank Syariah recorded ROA at negative 9.51% and ROE at 27.62%; while Net Yield was recorded at 4.99%. Operating Expenses to Operating Income (BOPO) ratio was down to 160.28% from 192.60% in 2015.

At the end of 2016, Maybank Syariah's FDR was 134.73%, a hike from the 2015 FDR of 110.54%.

In terms of compliance, there was no violation of Legal Financing Limit conducted by Maybank Syariah, except the exceedances of Legal Financing Limit to third parties by 113.93%. GWM rupiah was always controlled at above 5.00%, which was 5.25% in 2016, and Net Open Position was controlled at below 0.50%, which was 0.18% in 2016.

KINERJA MAYBANK SYARIAH
Maybank Syariah Performance

STRUKTUR MODAL

Tabel berikut merangkum struktur modal dan KPMM Maybank Syariah sebagaimana diukur sesuai dengan peraturan OJK, per tanggal yang 31 Desember 2016 dan 2015:

(dalam jutaan rupiah)

KOMPONEN MODAL	31 DESEMBER DECEMBER 2016	
	BANK	KONSOLIDASI CONSOLIDATED
I Modal Inti (Tier 1)	505.776	505.776
1 Modal Inti Utama (CET 1)	505.776	505.776
1.1 Modal disetor (setelah dikurangi saham <i>treasury</i>)	819.307	819.307
1.2 Cadangan Tambahan Modal 1)	(229.295)	(229.295)
1.2.1 <i>Agio (disagio)</i> saham biasa	-	-
1.2.2 Modal sumbangan	-	-
1.2.3 Cadangan umum	-	-
1.2.4 Laba (rugi) tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan	(65.557)	(65.557)
1.2.5 Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diperhitungkan	(163.738)	(163.738)
1.2.6 Selisih karena penjabaran laporan keuangan	-	-
1.2.7 Dana setoran modal	-	-
1.2.8 Waran yang diterbitkan	-	-
1.2.9 Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.10 Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	-	-
1.2.11 Saldo surplus revaluasi aset tetap	-	-
1.2.12 Selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif	-	-
1.2.13 PPA atas aset non produktif yang wajib dihitung	-	-
1.2.14 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-	-
1.3 Kepentingan non pengendali yang dapat diperhitungkan	-	-
1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama 1)	(84.236)	(84.236)
1.4.1 Perhitungan pajak tangguhan	(81.719)	(81.719)
1.4.2 <i>Goodwill</i>	-	-
1.4.3 Aset tidak berwujud lainnya	(2.517)	(2.517)
1.4.4 Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang	-	-
1.4.5 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-
1.4.6 Eksposur sekuritisasi	-	-
1.4.7 Faktor Pengurang modal inti lainnya	-	-
1.4.8 Investasi pada instrumen AT1 dan Tier 2 pada bank lain	-	-
2 Modal Inti Tambahan (AT-1) 1)	-	-
2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1	-	-
2.2 <i>Agio (disagio) (+/-)</i>	-	-
2.3 Faktor Pengurang: Investasi pada instrumen AT1 dan Tier 2 pada bank lain 2)	-	-
II Modal Pelengkap (Tier 2)	4.844	4.844
1 Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan	-	-
2 <i>Agio</i> atau <i>disagio</i> yang berasal dari penerbitan instrumen modal pelengkap	-	-
3 Cadangan umum aset produktif PPA yang wajib dibentuk (maks 1,25% ATMR Risiko Kredit)	4.844	4.844
4 Cadangan tujuan	-	-
5 Faktor Pengurang Modal Pelengkap 1)	-	-
5.1 <i>Sinking Fund</i>	-	-
5.2 Investasi pada instrumen Tier 2 pada bank lain 2)	-	-
TOTAL MODAL (I+II)	510.620	510.620

CAPITAL STRUCTURE

The following table summarizes the capital structure and CAR of Maybank Syariah as calculated in accordance with OJK regulations, as of December 31, 2016 and 2015:

(in million Rupiah)

	31 DESEMBER DECEMBER 2015		COMPONENTS OF CAPITAL
	BANK	KONSOLIDASI CONSOLIDATED	
	652.425	652.425	I Core Capital (Tier 1)
	652.425	652.425	1 Common Equity Tier 1 (CET1)
	819.307	819.307	1.1 Paid-up Capital (after Treasury Stock deduction)
	(65.557)	(65.557)	1.2 Disclosed Reserves 1)
	-	-	1.2.1 Agio (disagio) of common shares
	-	-	1.2.2 Donated Capital
	-	-	1.2.3 General Reserves
	228.835	228.835	1.2.4 Income (loss) of the previous years that meets criteria for inclusion
	(294.392)	(294.392)	1.2.5 Income (loss) for the year that meets criteria for inclusion
	-	-	1.2.6 Difference resulting from the translation of financial statements
	-	-	1.2.7 Common Shares issued
	-	-	1.2.8 Warrants Issued
	-	-	1.2.9 Stock Option issued for stock-based compensation program
	-	-	1.2.10 Other comprehensive Income (Loss)
	-	-	1.2.11 Stock surplus from fixed assets revaluation
	-	-	1.2.12 Less difference between the the Provision for Asset Losses (PPA) of earning assets and allowance for impairment losses of financial assets over productive assets;
	-	-	1.2.13 Provision for Asset Losses (PPA) of earning assets that should be calculated
	-	-	1.2.14 Less difference of fair value adjustment of financial instruments in the trading book
	-	-	1.3 Non-Controlling Interest that meets criteria for inclusion
	(101.325)	(101.325)	1.4 Deduction Factor of CET 1 I)
	(101.325)	(101.325)	1.4.1 eferred Tax Calculation
	-	-	1.4.2 Goodwill
	-	-	1.4.3 Other Intangible Assets
	-	-	1.4.4 Equity Participation included as Deduction Factor
	-	-	1.4.5 A shortage in capital in insurance subsidiary
	-	-	1.4.6 Securitization exposure
	-	-	1.4.7 Other Deduction Factors of Core Capital
	-	-	1.4.8 Investment in AT1 and Tier 2 instruments with other banks 2)
	-	-	2 Additional Core Capital (AT-1) ¹
	-	-	2.1 Instruments that meet AT-1 requirements
	-	-	2.2 Agio (disagio) (+/-)
	-	-	2.3 Deduction Factor: Investment in AT1 and Tier 2 Instruments with Other Banks
	17.159	17.159	II Supplementary Capital (Tier 2)
	-	-	1 Capital instruments in shares or others that meet the criteria for inclusion
	-	-	2 Agio or disagio from the issue of supplementary capital instruments
	17.159	17.159	3 Mandatory General reserves for PPA of earnings assets (max 1.25% Credit Risk Weighted Assets)
	-	-	4 Appropriated Reserves
	-	-	5 Deduction Factor of Supplementary Capital 1)
	-	-	5.1 Sinking Fund
	-	-	5.2 Investment in Tier 2 Instruments with other banks 2)
	669.584	669.584	TOTAL CAPITAL (I+II)

KINERJA MAYBANK SYARIAH
Maybank Syariah Performance

KETERANGAN DESCRIPTION	31 DESEMBER 2016		31 DESEMBER 2015	
	BANK	KONSOLIDASI CONSOLIDATED	BANK	KONSOLIDASI CONSOLIDATED
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) RISK-WEIGHTED ASSET (RWA)				
ATMR RISIKO KREDIT 3) RWA FOR CREDIT RISK 3)	664.117	664.117	1.372.846	1.372.846
ATMR RISIKO PASAR RWA FOR MARKET RISK	909	909	53.751	53.751
ATMR RISIKO OPERASIONAL RWA FOR OPERATIONAL RISK	262.364	262.364	317.197	317.197
TOTAL ATMR TOTAL RWA	927.390	927.390	1.743.794	1.743.794
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO CAR BY RISK PROFILE	9,00%	9,00%	10,00%	10,00%
ALOKASI PEMENUHAN KPMM ALLOCATION OF CAR FULFILLMENT				
Dari From CET1	4,50%	4,50%	4,50%	4,50%
Dari From AT1	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Dari From Tier 2	0,52%	0,52%	0,98%	0,98%

KETERANGAN DESCRIPTION	31 DESEMBER 2016		31 DESEMBER 2015	
	BANK	KONSOLIDASI CONSOLIDATED	BANK	KONSOLIDASI CONSOLIDATED
RASIO KPMM CAR				
Rasio CET1 CET1 Ratio	54,54%	54,54%	37,41%	37,41%
Rasio Tier 1 Tier 1 Ratio	54,54%	54,54%	37,41%	37,41%
Rasio Tier 2 Tier 2 Ratio	0,52%	0,52%	0,98%	0,98%
Rasio Total Total Ratio	55,06%	55,06%	38,40%	38,40%
CET 1 UNTUK BUFFER CET 1 FOR BUFFER	45,88%	45,88%	28,40%	28,40%
PERSENTASE BUFFER YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK BUFFER PERCENTAGE THAT SHOULD BE MET BY BANK				
Capital Conservation Buffer	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Countercyclical Buffer	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Capital Surcharge untuk D-SIB	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%

RENCANA STRATEGIS 2017

Setelah menempuh pembenahan di internal selama tahun 2016, maka selanjutnya di tahun 2017 Maybank Syariah dapat berlepas landas untuk meraih kembali pangsa pasar dengan didukung pertumbuhan pembiayaan yang berkualitas beserta sumber dana yang sesuai bagi setiap jenis pembiayaan yang akan diberikan. Ini diawali dengan fokus dalam penanganan pembiayaan bermasalah yang muncul di tahun 2015 dan 2016. Maybank Syariah telah mempelajari masing-masing pembiayaan bermasalah memerlukan penanganan yang berbeda-beda.

Maybank Syariah juga terus memperkuat sinergi dengan Maybank Group untuk lebih mengoptimalkan pelaksanaannya, termasuk salah satu mitigasi risiko untuk terus menjaga kualitas pembiayaan yang akan diberikan.

Pertumbuhan pembiayaan Maybank Syariah di tahun 2017 juga akan diwarnai pertumbuhan di segmen UMKM sebagaimana untuk memenuhi arahan regulator yang dituangkan dalam PBI No.17/12/PBI/2015, dimana Bank diwajibkan untuk menyalurkan pembiayaan ke sektor UMKM, sekurang-kurangnya sebesar 15% dari total portfolio pembiayaan pada tahun 2017. Maybank Syariah meyakini pertumbuhan pada segmen UMKM pada tahun 2017 dapat lebih terarah dan terlaksana dengan baik setelah melalui pembenahan, pembelajaran dan peningkatan kompetensi di internal.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Manajemen Maybank Syariah telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya.

2017 STRATEGIC PLANS

After having internal improvements in 2016, in 2017 Maybank Syariah will take off to regain market share with growing good quality financing and sources of funds that are appropriate for each type of financing to be provided. This was initiated with a focus on the settlement of non-performing financing occurred in 2015 and 2016. Maybank Syariah has learned that each financing problem should be handled differently.

Maybank Syariah also continues to strengthen the synergy with Maybank Group, as one of risk mitigations to continuously maintain the quality of financing that will be provided.

The growth of Maybank Syariah financing in 2017 will also be colored with the growth of MSME segment, to fulfil the directives outlined in PBI No. 17/12/PBI/2015, where Banks are required to channel financing to the MSME sector, for minimum 15% of total financing portfolio in 2017. Maybank Syariah believes the growth of MSME segment in 2017 can be more focus and run properly after making the efforts to improve, learn and enhance its internal competencies.

GOING CONCERN INFORMATION

Maybank Syariah's management has made an assessment of the Bank's business continuity and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's sustainable business.

TINJAUAN UNIT FUNGSIONAL

Functional Unit Review

SUMBER DAYA INSANI

PENGELOLAAN SUMBER DAYA INSANI

Bagi Maybank Syariah, Sumber Daya Insani (SDI) yang profesional, andal, dan memiliki integritas tinggi akan dapat berkontribusi pada perbaikan hasil kinerja baik dalam aspek finansial maupun operasional. SDI sebagai mitra strategis Maybank Syariah harus terampil dan memiliki etos kerja yang baik, sehingga dapat menjadi nilai tambah bagi Bank dalam meningkatkan keberhasilan dan menambah daya saing di tengah ketatnya kompetisi usaha perbankan saat ini.

Berangkat dari hal tersebut di atas, pengelolaan SDI di Maybank Syariah ditujukan untuk mengembangkan kualitas SDI agar memiliki kompetensi yang tinggi sesuai bidangnya. Fungsi pengelolaan SDI ini berada di bawah garis koordinasi Direktur yang membawahi Divisi Sumber Daya Insani dan meliputi rekrutmen; penyusunan dan pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan yang sesuai dengan kompetensi karyawan; penyusunan sistem remunerasi yang kompetitif dan lingkungan kerja yang harmonis; penyempurnaan deskripsi pekerjaan masing-masing karyawan sesuai dengan tugas dan fungsi yang melekat pada unit kerjanya dan pengembangan bisnis; serta penyesuaian struktur organisasi Bank agar sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai strategi bisnis yang ditetapkan.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN

Untuk meningkatkan kualitas SDI, Maybank Syariah akan terus melakukan perbaikan pada pelaksanaan pelatihan dan pengembangan karyawan. Pelatihan dan pengembangan karyawan akan didasarkan pada pemenuhan kesenjangan kompetensi yang ada pada setiap karyawan, di samping memperhatikan strategi bisnis Bank dalam mencapai tujuannya.

Maybank Syariah mengkaji dan menetapkan model kompetensi serta memetakan kesenjangan kompetensi setiap karyawan secara berkala. Selanjutnya Maybank Syariah menyusun analisis kebutuhan pelatihan dan pengembangan dari setiap karyawan untuk menjawab kesenjangan kompetensi tersebut. Analisis kebutuhan pelatihan juga akan memperhatikan kebutuhan Maybank Syariah di masa kini dan masa mendatang terkait dengan pengembangan SDI yang mendukung bisnis Maybank Syariah.

Program pelatihan dan pengembangan karyawan Maybank Syariah dituangkan dalam *Personal Development Program* (PDP) setiap karyawan, dan mencakup pengembangan kompetensi perilaku (*soft competency*) dan kompetensi teknis (*hard competency*). Secara berkala manajemen akan memantau dan mengevaluasi kemajuan program yang diikuti setiap karyawan.

HUMAN CAPITAL

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

Maybank Syariah views that Human Capital (HC) with professionalism, reliability and high integrity will positively contribute to the Bank's performance improvement both financially and operationally. Human capital as Maybank Syariah's strategic partner shall have skills and and good work ethics to create added value for the Bank to improve its success and increase the Bank's competitiveness amidst today's banking industry that is increasingly competitive.

Considering the above, Human Capital management in Maybank Syariah is aimed at developing Human Capital with high competence in their respective areas. This Human Capital management function is positioned under the coordination line of Director overseeing Human Capital Division and covers the preparation and implementation of training and development programs that are tailored based on employees' competence; preparation of competitive remuneration system and creation of harmonious working environment; job description enhancement for each employee based on duty and function embedded in the respective work unit and business development; as well as alignment of the Bank's organization structure to conform with current necessity in order to achieve predetermined business strategy.

EMPLOYEE TRAINING AND DEVELOPMENT

To improve HC quality, Maybank Syariah will continue to make improvements in the implementation of employee training and development. Employee training and development will be based on the fulfillment of competency gap of each employee with due regard to the Bank's business strategy in achieving its goals.

Maybank Syariah reviews and establishes competency model and make competency gap mapping of each employee periodically. Furthermore, Maybank Syariah analyzes the need of training and development of each employee to address his/her competency gap. Training need analysis will also consider the needs of Maybank Syariah today and in the future related to HC development that supports Maybank Syariah's business.

Employee training and development program of Maybank Syariah is set forth in the Personal Development Program (PDP) of every employee, covering the development of behavioral competencies (soft competency) and technical competencies (hard competency). Management periodically monitors and evaluates progress of the program followed by each employee.

Sepanjang 2016, Maybank Syariah mengadakan program pelatihan dan pengembangan karyawan sebagai berikut:

Throughout 2016, Maybank Syariah held employee training and development programs as follows:

BULAN MONTH	TEMPAT VENUE	TOPIK PELATIHAN & PENGEMBANGAN KOMPETENSI TRAINING & COMPETENCE DEVELOPMENT SUBJECT	PESERTA PARTICIPANTS
JAN	15-24	Jakarta	Pelatihan dan Ujian Sertifikasi Asesor Kompetensi Training and Assessor Competency Certification test
	29-31	Bogor	Positive Thinking
			Middle Manager
			Direktur/Director
			Upper Manager
FEB			Middle Manager
			Sr Officer
			Clerical
	3	Jakarta	Draft Prosedur FATCA/POJK Kewajiban Informasi Nasabah Asing Terkait Perpajakan Kepada Negara Mitra atau Yurisdiksi Mitra Draft of FATCA/POJK Procedure on the Obligation of Foreign Customer Information related to Taxation to Country Partner or Country Jurisdiction
			Middle Manager
			Junior Manager
			Sr Officer
			Officer
			Clerical
	17-19	Bogor	The 7 Habits of Highly Effective People-Signature Edition 4.0
			Upper Manager
			Middle Manager
	22-23	Jakarta	Pelatihan Perpajakan Taxation Training
			Middle Manager
	29	Jakarta	Framework Produk Perbankan Syariah Sharia Banking Product Framework
			Upper Manager
			Middle Manager
			Junior Manager
			Sr Officer
			Officer
			Clerical
MAR	2	Jakarta	Analisa Laporan Keuangan Financial Report Analysis
			Middle Manager
			Junior Manager
			Officer
	3	Jakarta	CTI IT Infrastructure Summit 2016
			Sr Officer
			Officer
	5	Jakarta	APU & PPT AML & CFT
			Direktur/Director
			Upper Manager
			Middle Manager
			Junior Manager
			Sr Officer
			Officer
			Clerical
	16	Jakarta	Pelatihan Hukum mengenai Hukum Dagang Indonesia Legal Training on Indonesian Commercial Law
			Upper Manager
			Middle Manager
			Junior Manager
			Sr Officer
			Officer
			Clerical

TINJAUAN UNIT FUNGSIONAL
Functional Unit Review

BULAN MONTH	TEMPAT VENUE	TOPIK PELATIHAN & PENGEMBANGAN KOMPETENSI TRAINING & COMPETENCE DEVELOPMENT SUBJECT	PESERTA PARTICIPANTS	
MAR	10-11	Jakarta Manajemen Risiko: <i>Best Practice</i> untuk Mengukur dan Mengelola Risiko <i>Risk Management: Learn Best Practice for Measuring and Managing Risk</i>	Clerical	
	21	Jakarta Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko LSPP Level 1 <i>Risk Management Certification Training LSPP Level 1</i>	Officer	
	23	Jakarta <i>Credit Underwriting Standard-I</i>	Upper Manager Middle Manager Sr Officer Officer Clerical	
	23-24	Jakarta Pemeriksaan Pajak, Keberatan dan Banding: Prosedur & Trik yang harus diketahui wajib pajak <i>Tax Inspection, Objection and Appeal: Procedures & Tricks that should be known to the taxpayers</i>	Middle Manager	
	24	Jakarta <i>Credit Underwriting Standard-II</i>	Middle Manager Sr Officer Officer Clerical	
	29	Jakarta <i>Mail Merger & Complex Docs in Ms. Word 2013</i>	Officer	
	3	Jakarta Analisa Laporan Keuangan <i>Financial Report Analysis</i>	Upper Manager Middle Manager Sr Officer Officer Clerical	
	30	Jakarta Mengelola dan Presentasi Data Bisnis dalam Ms Excel 2013 <i>Managing and Presenting Business Data in Ms. Excel 2013</i>	Officer	
	APR	02	Jakarta Sertifikasi Manajemen Risiko LSPP Level 1 <i>Risk Management Certification LSPP Level 1</i>	Officer
		1	Jakarta Sosialisasi Pelaporan Data Debitur melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) <i>Socialization of Debtor Data Reporting System through the Financial Information Service (SLIK)</i>	Officer
13		Jakarta Evaluasi Kredit Bisnis <i>Business Credit Evaluation</i>	Upper Manager Middle Manager Sr Officer	
14		Jakarta Evaluasi Kredit Bisnis <i>Business Credit Evaluation</i>	Middle Manager Sr Officer Clerical	
14		Jakarta <i>Sharia Hedging</i>	Upper Manager Middle Manager Sr Officer Clerical	
18		Batam <i>Data Quality Control Sistem Informasi Debitur oleh BI</i> <i>Data Quality Control of Debtor Information System by BI</i>	Sr Officer	
18-19		Jakarta Komite dan Sponsor Sistem/Konsep Pengawasan Internal Terintegrasi <i>Committee and Sponsoring Integrated Internal Control System/Concept</i>	Middle Manager Clerical	
20-22		Bogor <i>The 7 Habits of Highly Effective People-Signature Edition 4.0</i>	Middle Manager	
21		Jakarta Komite dan Sponsor Sistem/Konsep Pengawasan Internal Terintegrasi <i>Committee and Sponsoring Integrated Internal Control System/Concept</i>	Direktur/ <i>Director</i> Upper Manager Middle Manager Sr Officer Clerical	

BULAN MONTH	TEMPAT VENUE	TOPIK PELATIHAN & PENGEMBANGAN KOMPETENSI TRAINING & COMPETENCE DEVELOPMENT SUBJECT	PESERTA PARTICIPANTS
APR	22	Sistem Operasi Mudharabah Muqayyadah Mudharabah Muqayyadah Operational System	Upper Manager
			Middle Manager
			Sr Officer
			Clerical
	25	Loan Recovery Management	Upper Manager
			Middle Manager
			Junior Manager
			Sr Officer
			Clerical
	26-27	Antisipasi Pemalsuan Dokumen, Tanda Tangan & Mafia Fraud Anticipation of Counterfeit of Documents, Signatures & Fraud Mafia	Clerical
	28	Sosialisasi SOP Potongan Piutang Murabahah/Istishna Dissemination of Murabahah/Istishna Receivables Deduction SOP	Middle Manager
			Junior Manager
			Sr Officer
	29	Credit Procedure Manual	Clerical
			Upper Manager
			Middle Manager
			Junior Manager
			Sr Officer
			Clerical
	5	Sosialisasi Lanjutan Mengenai Implementasi FATCA Dissemination of FATCA Implentation	Middle Manager
			Junior Manager
			Officer
			Clerical
MAY	9-10	Managing IT Risk-2014 Series	Officer
	11	Syariah Products: MMQ and PRK IB	Upper Manager
			Middle Manager
			Junior Manager
			Sr Officer
			Clerical
	18-19	Maybank First Line MDP	Sr Officer
	19	Sharia Governance Framework	Middle Manager
			Junior Manager
			Sr Officer
			Officer
			Clerical
	23	Risiko Operasional Operational Risk	Middle Manager
			Junior Manager
			Sr Officer
			Officer
			Clerical
	26	Kebijakan Kredit Credit Policy	Direktur/Director
			Upper Manager
			Middle Manager
			Sr Officer
			Officer
			Clerical

TINJAUAN UNIT FUNGSIONAL
Functional Unit Review

BULAN MONTH	TEMPAT VENUE	TOPIK PELATIHAN & PENGEMBANGAN KOMPETENSI TRAINING & COMPETENCE DEVELOPMENT SUBJECT	PESERTA PARTICIPANTS
MAY	31	Jakarta	Sosialisasi dan Diskusi PBI dan SEBI Perihal Transaksi Lindung Nilai berdasarkan Prinsip Syariah <i>Socialization and discussion regarding PBI and SEBI on Hedging Transactions based on Sharia Principles</i>
			Upper Manager Middle Manager Junior Manager Sr Officer Clerical
	31	Jakarta	Sosialisasi PBI dan SEBI Transaksi Lindung Nilai berdasarkan prinsip syariah <i>Socialization and discussion regarding PBI and SEBI on Hedging Transactions based on Sharia Principles</i>
			Middle Manager
JUN	1	Jakarta	Perpanjangan Sertifikat LSPP Level 4 <i>Certificate LSPP Level 4 Extension</i>
			Middle Manager
	28	Jakarta	Funds Transfer Pricing
			Upper Manager Middle Manager Junior Manager Sr Officer Clerical
	8	Jakarta	Qard Implementation
			Middle Manager Junior Manager Sr Officer Clerical
JUL	20	Jakarta	Coach for Performance
			Upper Manager Middle Manager
	20	Jakarta	Perpanjangan Sertifikat LSPP Level 3 <i>Certificate LSPP Level 3 Extension</i>
			Middle Manager
	20-21	Jakarta	Data Management and Analysis in Excel 2013 (2 days)
			Clerical
	20-23	Jakarta	Sertifikasi Kepatuhan Level 2 <i>Compliance Certification Level 2</i>
			Sr Officer
	21-22	Jakarta	SKBDN & L/C
			Junior Manager
	25-26	Jakarta	Program Pengembangan Karyawan Bagian Umum <i>General Affairs Officer Development Program</i>
			Sr Officer
	27-28	Jakarta	Internal Control Understanding COSO Based Approach
			Middle Manager
	27-29	Bogor	The 7 Habits of Highly Effective People-Signature Edition 4.0
			Middle Manager Clerical
AUG	24-25	Jakarta	Pembiayaan Jalan Tol <i>Toll Road Financing</i>
			Middle Manager
	25-26	Jakarta	The art of Examination Documents Based on UCP 600&ISBP 745
			Clerical
	9-10	Jakarta	Manajemen Aset Tetap <i>Fixed Asset Management</i>
			Clerical
	10-Sep	Jakarta	Technical Briefing ORO
			Middle Manager Junior Manager Clerical
SEPT	14	Jakarta	INSOL Jakarta Seminar
			Upper Manager Middle Manager
	14-16	Jakarta	Manajemen Proyek <i>Project Management</i>
			Middle Manager

BULAN MONTH	TEMPAT VENUE	TOPIK PELATIHAN & PENGEMBANGAN KOMPETENSI TRAINING & COMPETENCE DEVELOPMENT SUBJECT	PESERTA PARTICIPANTS
SEPT	21	Jakarta	FATCA Workshop
			Middle Manager
			Sr Officer
	21-24	Bali	Undangan Sosialisasi & Pelatihan LSMK LSMK Dissemination and Training
	21-25	Bali	Undangan Sosialisasi & Pelatihan LSMK LSMK Dissemination and Training
	21-26	Bali	Undangan Sosialisasi & Pelatihan LSMK LSMK Dissemination and Training
	24-25	Yogyakarta	Pelatihan SKNBI SKNBI Training
			Junior Manager
OCT	29-30	Jakarta	Corporate Secretary Fundamental
			Middle Manager
	29-30	KL	Audit Plan Challenge
			Middle Manager
	29-31	KL	Audit Plan Challenge
			Middle Manager
	10-14	Jakarta	Introduction to SQL
			Junior Manager
	12,13,15	Jakarta	Sertifikasi Kepatuhan-Syariah Level 2
			Middle Manager
	12-13	Jakarta	Teknik Berpikir Kreatif Inovatif Creative innovative thinking technique
			Middle Manager
	19-20	Jakarta	Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan Identification of Suspicious Financial Transactions
			Sr Officer
			Clerical
	20-21	Jakarta	"Best Practice Restrukturisasi Kredit UMKM dan Korporasi Dalam Rangka Menekan Non Performing Loan (NPL) Pada Semester II-2016" Best Practice of MSME and Corporation's Debt Restructuring In Order To Suppress Non Performing Loan (NPL) Semester II-2016 "
			Officer
	21	Jakarta	Risk Return Weighted Asset
			Direktur/Director
			Upper Manager
			Middle Manager
			Junior Manager
			Sr Officer
			Officer
			Clerical
	24-26	Jakarta	Islamic Banking Audit & Audit Report Writing based on COSO
			Middle Manager
			Clerical
	25-26	Jakarta	Managerial Skill
			Middle Manager
	28-29	Jakarta & Bogor	Economic Outlook 2017-1st Session
			Direktur/Director
			Upper Manager
			Middle Manager
			Sr Officer
		Economic Outlook 2017-2nd Session	Direktur/Director
			Upper Manager
			Middle Manager
			Sr Officer
		Economic Outlook 2017-3rd Session	Direktur/Director
			Upper Manager
			Middle Manager
			Sr Officer

TINJAUAN UNIT FUNGSIONAL
Functional Unit Review

BULAN MONTH	TEMPAT VENUE	TOPIK PELATIHAN & PENGEMBANGAN KOMPETENSI TRAINING & COMPETENCE DEVELOPMENT SUBJECT	PESERTA PARTICIPANTS
OCT	7-8	Bandung Workshop Nasional-Kearsipan Indonesia <i>National Workshop: Indonesian Archives</i>	Sr Officer Clerical
	7-9	Bali RTGS/S4 User Group Discussion	Middle Manager Clerical
NOV	2-3	Jakarta Proyek dan Valuasi Keuangan <i>Financial Projection & Valuation</i>	Middle Manager
	3	Jakarta Prospek Perekonomian Nasional 2017: Peluang dan Tantangan Industri Perbankan <i>The 2017 National Economic Prospects: Opportunities and Challenges in the Banking Industry</i>	Direktur/Director
	11-15	Solo SKNBI User Group	Middle Manager Junior Manager
	8-12	Jakarta Aswiftindo User Group	Officer
	27-28	Jakarta Analisa Pembiayaan <i>Financing Analysis</i>	Clerical
DEC	15	Jakarta FGD Pencegahan dan Pemberantasan Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme di Tahun 2016 <i>FGD Prevention and Combating Money Laundering and Terrorism Financing in 2016</i>	Clerical
	20-21	Jakarta Interpersonal Softskills	Clerical
	24-27	Jakarta Workshop Pengembangan Pasar, Produk & Edukasi Perbankan Syariah Tahun 2016 oleh OJK <i>Workshop on Market Development, Islamic Banking Products & Education 2016 by OJK</i>	Middle Manager
	5-10	Jakarta Certified Risk Management Professional	Middle Manager
	5-8	Jakarta Dasar-dasar Produk dan Operasional Perbankan <i>Product Basics and Banking Operations</i>	Clerical

PENGEMBANGAN KARIER

Maybank Syariah membuka kesempatan yang sebesar besarnya kepada seluruh karyawan untuk membuat perencanaan terkait pengembangan karir mereka. Dalam hal ini, karyawan yang memiliki kinerja baik akan mendapat promosi dan menduduki posisi yang lebih tinggi dari sebelumnya. Adapun bagi karyawan yang tidak memenuhi standar kualifikasi atau berkinerja buruk, Maybank Syariah akan memperlakukan demosi, atau penurunan posisi atau jenjang kepegawaiannya.

Selain promosi dan demosi, sesuai dengan kebutuhan, Maybank Syariah juga memungkinkan adanya mutasi, yakni pemindahan karyawan yang memiliki tingkat level yang sama. Proses mutasi juga ditujukan untuk menyesuaikan kompetensi karyawan dengan bidang pekerjaan yang dikerjakannya. Maybank Syariah telah mengatur tata cara pelaksanaan mutasi, dimana mutasi dapat diajukan oleh atasan ataupun adanya permohonan dari karyawan itu sendiri.

CAREER DEVELOPMENT

Maybank Syariah offers broad opportunity to all employees to set preparation on their career development. In this framework, employees with good performance will get promotion to be assigned in higher position. For employees who failed to fulfill standard qualification or low performance, the Bank will set demotion, or downgrading employee's position or level.

Besides promotion and demotion, according to its necessity, Bank also enables mutation which is transfer of employees having similar level of position. The mutation process is intended to adjust employee's competency with the job description. Maybank Syariah has regulated the mechanism for mutation whereby it can be proposed by the supervisor or the employee itself.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN DAN KEBIJAKAN REMUNERASI

Maybank Syariah memberikan perhatian yang besar pada peningkatan kesejahteraan karyawan sesuai dengan kondisi keuangan dan kinerja Bank. Bank senantiasa mengedepankan kebijakan remunerasi dan reward yang baik dalam menetapkan kompensasi dan benefit untuk karyawan dalam rangka mempertahankan karyawan terbaiknya.

Komitmen Maybank Syariah terhadap kesejahteraan karyawan ditunjukkan melalui beberapa program kesejahteraan karyawan. Di samping gaji pokok dan tunjangan transportasi, Bank juga memberikan fasilitas-fasilitas dan tunjangan-tunjangan lainnya, antara lain pinjaman pegawai, dana pensiun, asuransi kesehatan untuk karyawan dan keluarganya, serta asuransi jiwa untuk karyawan.

PROFIL SUMBER DAYA INSANI

Maybank Syariah didukung oleh jajaran manajemen dan pegawai dengan total karyawan hingga akhir tahun 2016 tercatat 70 pegawai. Terdapat penurunan sebanyak 3 pegawai dibandingkan dengan total karyawan Bank tahun 2015 sebanyak 73 pegawai. Saat ini jumlah karyawan dianggap sudah mencukupi untuk kebutuhan bisnis Bank.

Profil SDI Maybank Syariah per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan
Employee Composition by Educational Qualification

KUALIFIKASI PENDIDIKAN EDUCATIONAL QUALIFICATION	31-DEC-16		31-DEC-15	
	TOTAL	%	TOTAL	%
S2 ke atas Master's degree and above	15	21%	17	23%
S1 Bachelor's degree	33	47%	33	45%
D3 Diploma	9	13%	10	14%
SLTA ke bawah Senior High School and below	13	19%	13	18%
Keseluruhan Overall	70	100%	73	100%

Berdasarkan Jenjang Organisasi
Employee Composition by Organizational Level

JENJANG ORGANISASI ORGANIZATIONAL LEVEL	31-DEC-16		31-DEC-15	
	TOTAL	%	TOTAL	%
Director	4	6%	4	5%
Upper manager (Vice President, First Vice President, Senior Vice President)	3	4%	2	3%
Middle manager (Senior Manager and Assistant Vice President)	24	34%	24	33%
Junior manager (Assistant Manager and Manager)	3	4%	3	4%
Senior staff (Senior Officer and Supervisor)	8	11%	12	16%
Staff (Officer)	6	9%	4	5%
Clerk	5	7%	5	7%
Keseluruhan Overall	70	100%	73	100%

EMPLOYEE WELFARE AND REMUNERATION POLICY

Maybank Syariah pays great attention to its employee welfare in line with the Bank's financial condition and performance. The Bank continuously promotes a good remuneration and reward policy in determining compensation and benefits for employees with a view to retain the best employees.

Maybank Syariah's commitment to employee welfare is demonstrated through several employee welfare programs. Besides basic salary and transportation allowance, the Bank also provides other facilities and allowances such as employee loan, retirement fund; health insurance for employees and their family members; and term-life insurance for employees.

HUMAN CAPITAL PROFILE

Maybank Syariah is supported by management and staff with a total number of 70 employees at the end of 2016. There was a decrease of 3 employees compared with 73 employees in 2015. The Bank believes the number of current employee is already suitable with business needs.

Profile of Maybank Syariah Human Capital as of 31 December 2016 is as follows:

TINJAUAN UNIT FUNGSIONAL
Functional Unit ReviewKomposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition by Age

USIA AGE	31-DEC-16		31-DEC-15	
	TOTAL	%	TOTAL	%
>50 tahun years	7	10%	6	8%
41-50 tahun years	19	27%	21	29%
21-40 tahun year	44	63%	46	63%
18-20	0	0%	0	0%
Keseluruhan Overall	70	100%	73	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

JENIS KELAMIN GENDER	31-DEC-16		31-DEC-15	
	TOTAL	%	TOTAL	%
Laki-laki Male	40	57%	43	59%
Perempuan Female	30	43%	30	41%
Keseluruhan Overall	70	100%	73	100%

TEKNOLOGI INFORMASI

Teknologi Informasi (TI) mempunyai peran strategis dalam mendukung aktivitas usaha Maybank Syariah untuk mencapai kinerja yang optimal. Perkembangan dunia TI yang semakin pesat menuntut Maybank Syariah untuk terus berupaya mengembangkan Teknologi Informasi guna menghadapi persaingan usaha yang semakin kompetitif dengan mengintegrasikan seluruh lini bisnis yang ada. Upaya tersebut dilakukan dalam rangka memperkuat posisi dan keunggulan Bank dalam bidang usaha perbankan syariah yang dijalankan.

Saat ini, produk perbankan yang ditawarkan kepada nasabah secara umum memiliki persamaan sehingga persaingan yang terjadi dalam dunia perbankan adalah bagaimana memberikan produk yang serba mudah dan serba cepat untuk layanan nasabah dalam ritel/consumer banking. Dalam hal layanan corporate banking, TI digunakan untuk lebih memudahkan operasional banking guna memberikan manfaat kepada nasabah korporasi secara tidak langsung.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI

Penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan operasional bank dapat meningkatkan risiko yang dihadapi Maybank Syariah. Dengan semakin meningkatnya risiko yang dihadapi, Maybank Syariah menerapkan manajemen risiko secara efektif dengan mengacu pada aturan-aturan yang berlaku yang antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 38/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum.

INFORMATION TECHNOLOGY

Information Technology (IT) has a strategic role in supporting Maybank Syariah's business activities to achieve optimum performance. The rapid development of IT urges Maybank Syariah to continuously leverage on information technology in order to address the increasingly competitive business competition by integrating the entire existing business lines. This effort is made to strengthen the Bank's position and competitive advantages in the syariah banking industry.

Banking products offered to customers nowadays have common characteristics in general whereby the competition arises in banking industry is related on how to provide quick and easy product for servicing customers in retail/consumer banking segment. In terms of corporate banking service, IT is applied to support banking operations to provide indirect benefit for corporate customers.

IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT IN THE USE OF IT

The use of IT in banking operations may increase the risks faced by Maybank Syariah. Given the increasing risks that should be faced, Maybank Syariah has effectively implemented risk management by referring to prevailing regulation, such as Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regulation No. 38/POJK.03/2016 on the Implementation of Risk Management in the Use of IT by Commercial banks.

RISIKO OPERASIONAL

Dengan penerapan TI yang tepat sasaran dapat mengurangi adanya kesalahan manusia, proses internal, dan waktu penyelesaian dalam memberikan hasil dan bermanfaat untuk memberikan data yang cukup dalam pengambilan keputusan. TI di samping memudahkan dan mempercepat proses juga memberikan efek samping yang harus dapat meminimalisasikan risiko yang ada, antara lain risiko adanya *cyber attack* dari para *hacker*. Sehingga fungsi kontrol dan pengamanan pada sisi TI harus lebih diperkuat dan dipertegas lagi.

BUSINESS CONTINUITY MANAGEMENT (BCM)

Maybank Syariah senantiasa menjaga kesinambungan operasional walaupun dalam keadaan darurat (terjadi gangguan/bencana), baik yang dikarenakan faktor internal (kegagalan/kerusakan sistem TI) maupun faktor eksternal (bencana alam, kebakaran dan lain-lain). Risiko terhadap bencana (*disaster*) tidak mungkin dapat dihilangkan, namun dapat diminimalkan. Oleh karena itu Maybank Syariah telah menerapkan *Business Continuity Management* (BCM) dan secara terus menerus melakukan pengujian BCM yang terdiri dari *Business Continuity Plan* (BCP) dan *Disaster Recovery Plan* (DRP).

Dalam uji coba secara berkala tersebut Maybank Syariah senantiasa melakukan tinjauan dan evaluasi untuk identifikasi setiap kekurangan yang kemudian dilakukan perbaikan sesuai dengan tuntutan bisnis maupun perkembangan teknologi yang ada.

RISIKO KEPATUHAN

Maybank Syariah berusaha untuk terus mengembangkan dan meningkatkan *Standard Operational Procedure* sejalan dengan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Secara periodik, Maybank Syariah tetap dan terus melakukan pemantauan segala aktivitas untuk menghindari adanya *fraud* dan kegagalan operasional dengan bantuan audit dari berbagai pihak baik internal maupun eksternal. Sehingga risiko yang mungkin muncul segera diminimalisasikan dan dimitigasi sebagai pencegahan.

PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN RISIKO

Maybank Syariah beroperasi dalam lingkungan yang sangat dinamis ditandai dengan adanya kompetisi yang ketat, demografis nasabah yang terus berkembang, kondisi peraturan perundang-undangan yang berubah serta iklim makro ekonomi yang terus menantang. Oleh karenanya, Maybank Syariah memberi perhatian khusus pada penerapan fungsi Manajemen Risiko.

OPERATIONAL RISK

Accurate IT implementation will reduce human error, internal process disruption, and turn around time in order to provide outcome. It is also benefit to provide adequate data for supporting the decision making process. Besides supporting and accelerating process, IT can also generate positive impact to minimize risks namely cyber attack committed by hackers. Therefore, control and security function on IT implementation should be further strengthened and enforced.

BUSINESS CONTINUITY MANAGEMENT (BCM)

Maybank Syariah always maintains continuity in the Bank's operations even in the emergency situation (disruption/natural disaster), both caused by internal factors (IT system failure/disruption) and external factors (natural disasters, fire and other cause). Disaster risk is impossible to be eliminated but possible to be minimized. Therefore, the Bank has implemented Business Continuity Management (BCM) and will continuously perform BCM test comprising of Business Continuity Plan (BCP) and Disaster Recovery Plan (DRP).

During the periodic test, Bank will review and evaluate to identify any weakness and taking improvement according to business demand and current technology development.

COMPLIANCE RISK

Maybank Syariah seeks to continuously develop and improve standard operational procedure in accordance with prevailing law and other relevant regulations. Maybank Syariah periodically and will continuously monitor every activity to prevent fraud and operational failure with the support of audit done by several parties both internal and external parties. This way, any potential risk will be minimized and mitigated as our preventive action.

IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT FUNCTION

Maybank Syariah is operating in a very dynamic environment marked with an intense business competition, continuously evolving customer demographic, changing legislation background and challenging macro economic conditions. Therefore, Maybank Syariah pays special attention to the implementation of Risk Management function.

TINJAUAN UNIT FUNGSIONAL
Functional Unit Review**PRINSIP-PRINSIP MANAJEMEN RISIKO**

Pendekatan yang digunakan Maybank Syariah dalam manajemen risiko berlandaskan pada 6 (enam) prinsip dasar sebagai berikut:

- 1) menetapkan toleransi risiko;
- 2) memastikan kecukupan struktur modal disesuaikan dengan tingkat risiko;
- 3) memiliki struktur tata kelola risiko yang jelas,
- 4) membentuk budaya atas risiko,
- 5) mengembangkan kerangka dan kebijakan risiko yang sesuai, dan
- 6) menerapkan proses manajemen risiko.

TOLERANSI DAN STRATEGI PENGELOLAAN RISIKO

Maybank Syariah telah menetapkan toleransi risiko yang menggambarkan karakteristik, jenis dan tingkat risiko yang dapat diterima oleh bank. Toleransi risiko dikembangkan berdasarkan tujuan dan strategi bisnis yang telah disusun oleh Bank dan akan direview secara berkala. Toleransi risiko disetujui oleh Dewan Komisaris.

Manajemen risiko di Maybank Syariah bertujuan untuk menerapkan secara konsisten kebijakan dan metodologi manajemen risiko yang telah ditetapkan termasuk memperbaruinya secara berkala, mempertegas struktur fungsional, peran dan tanggung jawab serta menumbuhkan kesadaran akan risiko di Bank secara keseluruhan.

TATA KELOLA RISIKO DAN PENGAWASAN

Model tata kelola risiko bertujuan untuk menetapkan tanggung jawab dan kepemilikan risiko sekaligus mengakomodasi tingkat independensi serta pembagian tugas secara tepat. Struktur kelola risiko terbagi atas 3 (tiga) lapis pertahanan yang menjelaskan garis kewenangan, peran dan tanggung jawab dalam mengelola risiko Bank. Unit pengambil risiko terdiri atas unit bisnis dan *support* yang bertanggung jawab dalam pengelolaan risiko secara harian yang melekat pada kegiatan aktivitas bisnis.

Unit kontrol mencakup fungsi manajemen risiko serta kepatuhan yang mengembangkan petunjuk serta pengawasan atas pelaksanaan kerangka manajemen risiko secara efektif. Audit internal sebagai lapis ke tiga pertahanan memberikan penilaian secara independen apakah penerapan serta kerangka manajemen risiko telah cukup memadai untuk mendukung Maybank Syariah dan telah secara konsisten sesuai dengan standar regulasi serta prinsip-prinsip risiko

RISK MANAGEMENT PRINCIPLES

The approach applied by Maybank Syariah in risk management is based on 6 (six) primary principles as follows:

- 1) determining risk tolerance;
- 2) ensuring adequacy of capital structure aligned with the risk level,
- 3) having clear risk governance structure;
- 4) establishing risk culture;
- 5) developing appropriate risk framework and policy; and
- 6) implementing risk management process.

RISK TOLERANCE AND RISK MANAGEMENT STRATEGY

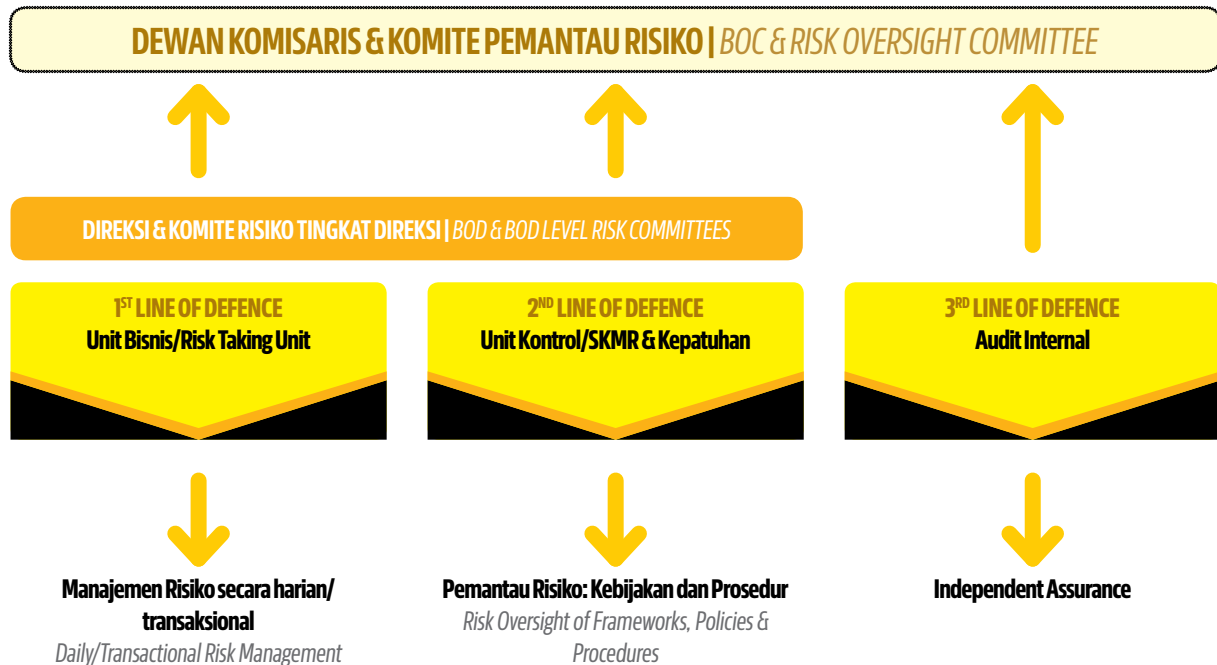
Maybank Syariah has determined risk tolerance illustrating characteristics, type and level of risk acceptable to the Bank. Risk tolerance is developed based on business objectives and strategy prepared by the Bank and will be periodically reviewed. Risk tolerance is approved by the Board of Commissioners.

Risk management in Maybank Syariah aims to consistently implement risk management policy and methodology that are already implemented including regular improvement, confirming functional structure, role and responsibility as well as growing risk awareness in the Bank..

RISK GOVERNANCE & MONITORING

Risk governance model aims to determine risk responsibility and ownership as well as to accommodate independency level as well as accurately segregate duties. Risk governance structure is classified into 3 (three) lines of defense which explain line of authority, role and responsibility in managing the Bank's risk. Risk taker unit consists of business unit and support unit who are in charge to be responsible in daily risk management that is embedded with business activity.

The control unit covers risk management and compliance function that develops guidance and monitoring on effective risk management framework implementation. Internal Audit as the third layer of defense grants independent assessment whether the risk management implementation and framework have been adequate to support the Bank and have been consistent based on the regulation standard and risk principles. the regulation standard and risk principles.

Bagan Risk Management Framework Maybank Syariah
Maybank Syariah Risk Management Framework

Penerapan manajemen risiko mencakup pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris bertanggung jawab menyetujui strategi dan kebijakan manajemen. Guna mendukung efektivitas pemantauan risiko, Dewan Komisaris membentuk Komite Pemantau Risiko yang bertanggung jawab untuk memantau pelaksanaan strategi dan kebijakan manajemen risiko serta eksposur risiko.

Dewan Komisaris mendelegasikan wewenang kepada Direksi untuk melaksanakan strategi dan kebijakan manajemen risiko. Direksi bertanggung jawab menyusun kebijakan dan strategi manajemen risiko, mengembangkan budaya manajemen risiko, memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia terkait serta memastikan fungsi manajemen risiko dilakukan secara independen.

Komite Manajemen Risiko dibentuk pada tingkat Direksi untuk memantau pengembangan strategi dan kebijakan manajemen risiko serta mengevaluasi masalah penting terkait risiko. Untuk melaksanakan fungsi pengelolaan risiko, Maybank Syariah telah membentuk Unit Manajemen Risiko untuk memonitor risiko bank secara keseluruhan, terpisah dari *Risk Taking Unit* dan Audit Internal. Bank Induk di Malaysia juga melakukan pemantauan secara aktif atas penerapan manajemen risiko di seluruh kelompok usaha.

Implementation of risk management also includes active monitoring by the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Commissioners is in charge to approve Management strategy and policy. To support the effectiveness of risk monitoring, the Board of Commissioners has established Risk Monitoring Committee who is in charge to oversee the implementation of risk management strategy and policy as well as risk exposure.

The Board of Commissioners has delegated the authority to the Board of Directors to exercise risk management strategy and policy. The Board of Directors is in charge to formulate risk management policy and strategy, developing risk management culture, ensuring competency development of related personnel as well as ensuring risk management function has been independently carried out.

Risk Management Committee is established at BOD level to oversee risk management strategy and policy development as well as to evaluate risk-related key issues. To perform risk management function, the Bank has established Risk Management Unit to monitor risk in the Bank generally, separated from Risk Taking Unit and Internal Audit. Our Parent Bank in Malaysia has also actively monitored risk management implementation in the entire business group.

TINJAUAN UNIT FUNGSIONAL
Functional Unit Review

BUDAYA ATAS RISIKO

Budaya atas risiko harus melekat dalam perilaku seluruh tingkat organisasi. Dalam memperkuat budaya atas risiko pada Bank, Maybank Syariah secara berkelanjutan mengadakan pelatihan dan sosialisasi seluruh staf untuk memperkuat pemahaman atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko Bank serta penerapannya.

PROSES MANAJEMEN RISIKO

Proses manajemen risiko di Maybank Syariah membuat Bank dapat secara sistematis mengidentifikasi, mengukur, mengontrol, memonitor serta melaporkan posisi risiko keseluruhan Bank. 5 (lima) tahap utama dalam proses manajemen risiko yang membentuk suatu siklus yang berkesinambungan adalah sebagai berikut:

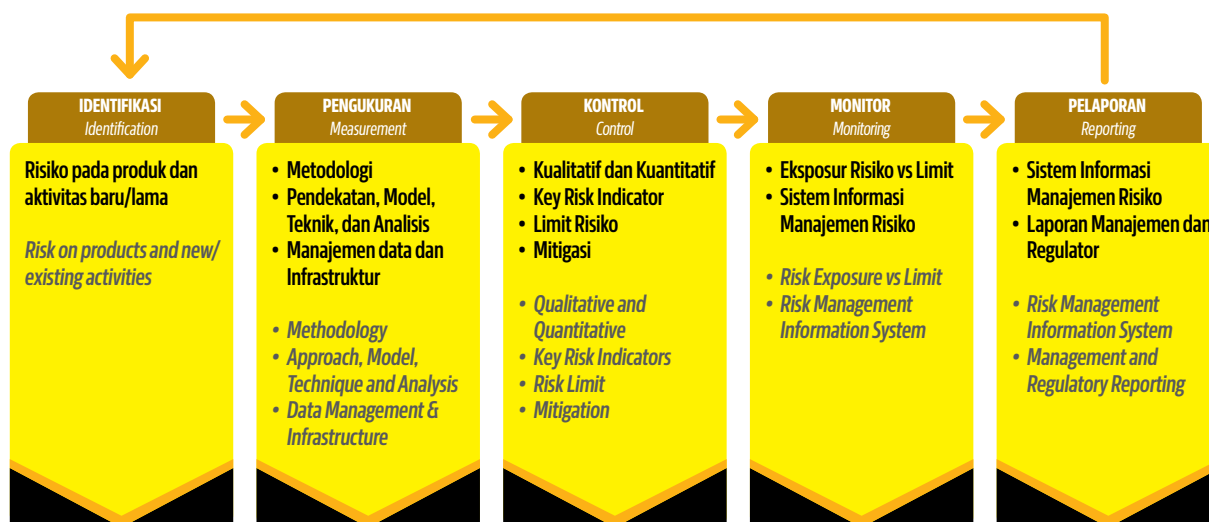
RISK CULTURE

Risk culture has to be embedded in the conduct of entire organization level. In bolstering risk culture of the Bank, We have continuously hold training and socialization program for all staffs to deepen understanding on risk management policy and procedure as well as its implementation in the Bank.

RISK MANAGEMENT PROCESS

Risk management process in Maybank Syariah encouraged the Bank to systematically identify, measure, control, monitor and report position of Bank's overall risk. 5 (five) main stages in the risk management process which will form continuous cycle as illustrated below:

Tahapan Proses Risk Management Maybank Syariah
Stages of Maybank Syariah Risk Management Process



Melalui proses manajemen risiko tersebut di atas, Bank telah mengidentifikasi 10 (sepuluh) risiko utama sebagai berikut:

Through this risk management process, the Bank has identified 10 (ten) key risks, as follows:

1. Risiko pembiayaan (risiko kredit) adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan nasabah pembiayaan atau pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya.
1. Financing risk (credit risk), which is a risk resulting from the default of financing customers or counterparty in fulfilling their liabilities.
2. Risiko pasar merupakan risiko kerugian atas pemasukan atau modal Bank karena adanya pergerakan variabel pasar atau harga seperti suku bunga, nilai tukar, harga saham dan komoditas.
2. Market risk, which is a loss risk on Bank's income or capital due to market variable or price movement such as interest rate, exchange rate, share price and commodity price.

3. Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan antara lain oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo.
 4. Risiko operasional adalah risiko yang timbul karena kurang memadainya proses internal, kegagalan sistem, kesalahan SDM, penggelapan, dan kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional bank.
 5. Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis tersebut antara lain disebabkan oleh ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan kontrak seperti syarat sahnya kontrak yang tidak terpenuhi dan pengikatan dokumen yang tidak sempurna termasuk ketidakpatuhan terhadap hukum syariah yang berlaku.
 6. Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan para pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.
 7. Risiko strategik merupakan risiko yang diakibatkan ketidaktepatan dalam memutuskan strategi bisnis, kegagalan dalam mengantisipasi situasi bisnis, ketidakmampuan dalam menerapkan strategi bisnis, atau kombinasi dari hal tersebut.
 8. Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi bank syariah.
 9. Risiko imbal hasil adalah risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga Bank.
 10. Risiko Investasi (*Equity Investment Risk*) adalah Risiko akibat Bank ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan bagi hasil berbasis *profit and loss sharing*.
3. *Liquidity risk, a risk occurring due to the Bank's default in fulfilling overdue liabilities.*
 4. *Operational risk, a risk due to less adequate internal process, system failure, HR disruption, fraud and external event affecting the Bank's operational.*
 5. *Legal risk, a risk due to litigation and/or weakness in legal aspect. Weakness in legal aspect includes the absence of supporting regulation or contract such as failure to meet contract legal requirement and imperfect legal documentation including incompliance with prevailing sharia law.*
 6. *Reputational risk, a risk due to the declining trust from the stakeholders as the impact of negative perception towards the Bank.*
 7. *Strategic risk, a risk due to inaccuracy in deciding business strategy, failure in anticipating business situation, inability in implementing business strategy or combination between these factors.*
 8. *Compliance risk, a risk due to the Bank failed to comply and/or not obeying prevailing Law and Regulation applied for sharia bank.*
 9. *Return risk, a risk due to a change in return rate paid by the Bank to our customers, encouraged by a shifting on return rate received by the Bank from fund disbursement activity which may affect the behavior of Bank's third party fund customers.*
 10. *Investment risk (Equity Investment Risk), a risk due to the Bank compensate the loss of customer's business finance by the Bank under profit and loss sharing scheme.*

Dua jenis risiko yang disebut terakhir, yaitu risiko imbal hasil dan risiko investasi, merupakan tambahan atas delapan jenis risiko yang telah ada sebelumnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.13/23/PBI/2011 perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Dalam hal ini, Bank sedang dalam proses pengembangan kerangka manajemen risiko mengenai kedua jenis risiko baru tersebut.

The latest two risks which are return risk and investment risk are classified as additional risks against the existing eight risks as regulated under Bank Indonesia Regulation No.13/23/PBI/2011 regarding Risk Management Implementation for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Unit. In this terms, the Bank is currently developing risk management framework on these new risk types.

PROFIL RISIKO

Maybank Syariah melakukan penilaian profil risiko secara berkala yang menggambarkan posisi risiko Bank.

Berdasarkan pendekatan konsep *Risk Based Bank Rating* (RBBR), sepanjang tahun 2016 profil risiko komposit Maybank Syariah adalah Moderat dengan penilaian atas risiko *inherent* Moderat (Peringkat 3), dengan fokus risiko berada pada risiko kredit, likuiditas, operasional dan strategis. Maybank Syariah akan secara terus menerus memantau profil risiko yang ada dengan mengembangkan indikator risiko serta mitigasi risiko yang efektif dalam rangka memperbaiki profil risiko.

MANAJEMEN RISIKO TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam usahanya menjaga dan mengamankan operasional sistem teknologi informasi (TI), Maybank Syariah senantiasa menerapkan manajemen risiko terhadap TI. Dalam penerapan manajemen risiko TI, Maybank Syariah menggunakan suatu desain pengembangan sistem yaitu *User Acceptance Test* (UAT). Dengan diterapkannya UAT, Maybank Syariah dapat mengidentifikasi serta melakukan perbaikan terhadap kelemahan aplikasi yang ditemukan.

Maybank Syariah menyadari bahwa pada setiap kegiatan operasional Bank akan selalu menghadapi risiko berupa gangguan/bencana (*disaster*) yang dapat menghambat atau hingga melumpuhkan sebagian bahkan seluruh operasional Maybank Syariah. Terdapat dua faktor yang dapat menyebabkan gangguan/bencana (*disaster*), yaitu faktor internal (kegagalan/kerusakan sistem TI) maupun faktor eksternal (seperti bencana alam, atau kebakaran). Sehingga dalam upaya menjaga kesinambungan operasional Maybank Syariah ketika menghadapi keadaan darurat, Maybank Syariah menerapkan *Business Continuity Management* (BCM) yang didalamnya terdapat pedoman *Business Continuity Plan* (BCP) dan *Disaster Recovery Plan* (DRP).

Untuk memastikan kesiapan sistem TI cadangan (*backup*), Maybank Syariah telah melakukan uji coba *Disaster Recovery Plan* (DRP) secara berkala.

Untuk memitigasi risiko TI dalam operasi perbankannya, Maybank Syariah menerapkan manajemen risiko secara bertahap dan efektif sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia (BI) dan pemerintah:

- 1) Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.9/15/PBI/2007 tentang penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum yang telah digantikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 38/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum, dan

RISK PROFILE

Maybank Syariah performed risk profile assessment regularly which draws the Bank's risk position.

According to *Risk-Based Bank Rating* (RBBR), throughout 2016, Maybank Syariah composit risk profile was Moderate with *Inherent Risk Assessment* result was Moderate (Rating 3). with a risk focus on credit risk, liquidity risk, operational risk and strategic risk. Maybank Syariah will continually monitor the existing risk profile by developing risk indicators and an effective risk mitigation in order to improve the risk profile.

RISK MANAGEMENT OF INFORMATION TECHNOLOGY

In its efforts to safeguard and secure the operational information technology (IT) system, Maybank Syariah always applies risk management on IT. In the application of IT risk management, Maybank Syariah adopts a system development design called *User Acceptance Test* (UAT). With the implementation of UAT, Maybank Syariah can identify and make improvements to the weaknesses found in the applications.

Maybank Syariah realizes all the Bank's operational activities will always be exposed to disaster risk which may inhibit or even paralyze some or even all operations of Maybank Syariah. There are two factors that can cause the disaster: internal factor (IT system failure/damage) and external factors (natural disasters or fires). Thus, in order to maintain operational continuity of Maybank Syariah in the occurrence of emergency situations, Maybank Syariah implements *Business Continuity Management* (BCM) which contains guidelines for *Business Continuity Plan* (BCP) and *Disaster Recovery Plan* (DRP).

To ensure the readiness of its IT system backup, Maybank Syariah conducts *Disaster Recovery Plan* (DRP) test periodically.

To mitigate IT risk in its banking operations, Maybank Syariah gradually implements risk management and effectively in accordance with Bank Indonesia (BI) and government regulations as follows:

- 1) Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 9/15/PBI/2007 on the implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Commercial Banks that has been replaced with Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regulation No. 38/POJK.03/2016 on the Implementation of Risk Management in the Use of IT by Commercial banks, and

- 2) Surat Edaran Bank Indonesia (SE BI) No.9/30/DPNP tertanggal 12 Desember 2007 perihal Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum.

Sejalan dengan peraturan-peraturan tersebut diatas, Maybank Syariah melakukan langkah-langkah penerapan manajemen risiko sebagai berikut:

- 1) Pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi atas pelaksanaan teknologi informasi (TI).
- 2) Memastikan pengadaan dan pengkinian dari standar, kebijakan, dan prosedur dalam ruang lingkup penggunaan teknologi informasi (TI).
- 3) Memastikan secara konsisten proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko terhadap penggunaan teknologi informasi (TI).
- 4) Melakukan uji coba atas *Disaster Recovery Plan* (DRP) secara berkala sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia/OJK yang mengharuskan Bank melakukan uji coba DRP minimum dua kali dalam satu tahun dan *Business Continuity* (BCP) sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun dengan melibatkan *stakeholders*.
- 5) Melaksanakan sistem pengendalian internal atas penggunaan TI.

- 2) *Bank Indonesia (BI SE) No. 9/30/DPNP dated December 12, 2007 regarding Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Commercial Banks.*

In line with the above sitpulations, Maybank Syariah undertakes risk management application as follows:

- 1) *Active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors on the implementation of information technology (IT).*
- 2) *Ensuring the provision and updating of standards, policies, and procedures within the scope of IT use.*
- 3) *Consistently ensuring process of identifying, measuring, monitoring and controlling risks on the use of IT.*
- 4) *Performing Disaster Recovery Plan (DRP) test on a regular basis in accordance with the provisions of Bank Indonesia/OJK requiring banks to conduct DRP test at least twice in one year and Business Continuity (BCP) test at least once a year with the involvement of stakeholders.*
- 5) *Implementing an internal control system on the use of IT.*





05

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN **Good Corporate Governance**

KOMITMEN GCG MAYBANK SYARIAH

Maybank Syariah merupakan anak perusahaan dari Malayan Banking Berhad (Maybank), sebuah grup keuangan yang didirikan dan berkedudukan di Malaysia. Sebagai sebuah grup keuangan terbesar di Malaysia, Maybank sangat menjunjung tinggi penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) bagi seluruh entitas dalam grupnya, termasuk Maybank Syariah.

Bagi Maybank, *Corporate Governance* bukan semata-mata pernyataan kepatuhan tetapi juga merupakan komitmen untuk mencapai dan mempertahankan standar tertinggi untuk integritas bisnis, etika, dan profesionalisme pada seluruh aktivitas yang dijalankan oleh grup Maybank. Sementara itu, bagi Maybank Syariah, komitmen grup tersebut menjadi landasan pokok untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG di seluruh jenjang organisasi dan kegiatan usaha Maybank Syariah, yang diyakini akan sangat mendukung upaya Bank dalam mewujudkan sasaran bisnis serta memberikan manfaat bagi semua pemangku kepentingan dalam jangka panjang.

DASAR ACUAN IMPLEMENTASI GCG

Implementasi prinsip GCG di Maybank Syariah berpedoman pada berbagai peraturan perundang-undangan, diantaranya:

1. Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah;
3. Peraturan Bank Indonesia No.11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
4. Surat Edaran Bank Indonesia No.12/13/ DPbS tanggal 30 April 2010 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah
5. Peraturan Otorisasi Jasa Keuangan (POJK) No.8/POJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 10/SEOJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;
7. POJK Nomor 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan;
8. Surat Edaran OJK Nomor 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan;
9. POJK Nomor 5/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Rencana Bisnis Bank;

MAYBANK SYARIAH'S GCG COMMITMENT

Maybank Syariah is a subsidiary of Malayan Banking Berhad (Maybank), a financial group based in Malaysia. As the largest financial group in Malaysia, Maybank upholds the implementation of Good Corporate Governance (GCG) for the entire Group of Maybank, including Maybank Syariah.

For Maybank, Corporate Governance is not merely a statement of compliance but also a commitment to achieve and maintain the highest standard of business integrity, ethics and professionalism in the entire activities undertaken by the Group. While for Maybank Syariah, the Group's commitment is a strong foundation for Maybank Syariah to ensure the implementation of GCG in all organization lines and business activities of Maybank Syariah, which is believed to support the Bank's effort to achieve the business target and give benefit to all stakeholders in long term period.

BASIC REFERENCE OF GCG IMPLEMENTATION

The implementation of GCG principles in Maybank Syariah refers to various laws and regulations, among others:

1. Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Company;
2. Law No.21 of 2008 concerning Sharia Banking;
3. Bank of Indonesia Regulation No.11/33/ PBI/2009 concerning Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.
4. Circular Letter of Bank of Indonesia No.12/13/DPbS dated April 30, 2010 concerning Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Unit.
5. Financial Service Authority (OJK) Regulation (POJK) No.8/POJK.03/2014 concerning The Assessment of Bank Soundness Rating for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.
6. Financial Service Authority Circular Letter (SEOJK) No.10/SEOJK.03/2014 concerning The Assessment of Bank Soundness Rating for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.
7. POJK No.18/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 concerning The Implementation of Integrated Corporate Governance for Financial Conglomeration;
8. SEOJK No.15/SEOJK.03/ 2015 dated May 25, 2015 concerning The Implementation of Integrated Corporate Governance for Financial Conglomeration;
9. POJK No.5/POJK.03/2016 dated January 26, 2016 concerning Bank's Business Plan;

10. POJK No.65/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah *juncto* PBI No.5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan PBI No.11/25/PBI/2009 tanggal 01 Juli 2009;
11. POJK Nomor 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank sebagaimana telah diubah dengan POJK No.32/POJK.03/2016;
12. Anggaran Dasar PT Bank Maybank Syariah Indonesia;
13. Kebijakan Tata Kelola yang Baik (*Good Corporate Governance*) PT Bank Maybank Syariah Indonesia;
14. Pedoman Tata Kelola Syariah PT Bank Maybank Syariah Indonesia;
15. *Code of Ethics & Conduct* PT Bank Maybank Syariah Indonesia;

Praktik GCG di Maybank Syariah juga senantiasa mengikuti perkembangan terkini dan praktik terbaik GCG yang berlaku antara lain Pedoman Umum GCG oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*, Pedoman GCG Perbankan Indonesia, serta memperhatikan etika dan praktik bisnis terbaik.

KEBIJAKAN TERKAIT IMPLEMENTASI GCG

Dalam implementasi GCG, berangkat dari regulasi sebagai dasar acuan dan prinsip-prinsip dasar GCG sebagai pedoman, Maybank Syariah telah menyusun dan menerapkan kebijakan-kebijakan operasional bagi seluruh unit kerja untuk meningkatkan kualitas dan cakupan implementasi GCG secara berkelanjutan. Kebijakan dasar GCG Maybank Syariah antara lain terdiri dari:

1. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
2. Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris
3. Pedoman Tata Kelola Syariah
4. *Internal Audit Charter*
5. Kebijakan Umum Manajemen Risiko
6. Kode Etik dan Perilaku
7. Pedoman Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (Kebijakan Program Penerapan APU-PPT).

PRINSIP GCG

Sesuai Peraturan Bank Indonesia No.11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia No.12/13/DPbS tanggal 30 April 2010 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah,

10. POJK No.65/POJK.03/2016 concerning *The Implementation of Risk Management for Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit juncto Bank Indonesia Regulation No.5/8/PBI/2003 concerning The Implementation of Risk Management for Commercial Banks as amended by Bank Indonesia Regulation No.11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009;*
11. POJK6/POJK.03/2015 concerning *Transparency and Publication of Banking Reports as amended by POJK No.32/POJK.03/2016;*
12. PT Bank Maybank Syariah Indonesia *Articles of Association;*
13. PT Bank Maybank Syariah Indonesia *Good Corporate Governance Policy;*
14. PT Bank Maybank Syariah Indonesia *Sharia Governance Framework;*
15. PT Bank Maybank Syariah Indonesia *Code of Ethics & Conduct.*

The GCG practice in Maybank Syariah also continuously keeps abreast of GCG latest development and relevant best practices such as the General Guidelines on GCG by National Committee on Corporate Governance, the Guidelines on GCG for Indonesian Banking, and by taking into account of code of conducts and business best practices.

POLICIES RELATED TO GCG IMPLEMENTATION

In implementing GCG, pursuant to regulations as reference and GCG basic principles as guideline, Maybank Syariah has formulated and implemented operational policies for all of work units to continuously improve quality and scope of GCG implementation. These GCG basic policies comprise the following:

1. *GCG Policy*
2. *Board of Commissioners Manual*
3. *Sharia Governance Framework*
4. *Internal Audit Charter*
5. *Risk Management Framework*
6. *Code of Ethics and Conduct*
7. *Guidelines on Anti Money Laundering and Counter Financing of Terrorism (AML-CFT Program).*

GCG PRINCIPLES

Pursuant to Bank Indonesia Regulation No.11/33/PBI/2009 dated December 7, 2009 and Bank Indonesia Circular Letter No.12/13/DPbS dated April 30, 2010 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit,

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

Pelaksanaan GCG oleh Maybank Syariah berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar, yaitu (1) Keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan; (2) Akuntabilitas: kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif; (3) Pertanggungjawaban: kesesuaian pengelolaan Maybank Syariah dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat; (4) Profesional: memiliki kompetensi, mampu bertindak obyektif, dan bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak manapun (independen) serta memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan bank syariah; dan (5) Kewajaran: keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KESIMPULAN HASIL SELF ASSESSMENT
PELAKSANAAN GCG BERDASARKAN RISK BASED
BANK RATING (RBBR)

Berdasarkan *self assessment* dengan metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR) posisi Desember 2016, peringkat GCG Bank adalah "3" atau "Cukup Baik". Peringkat ini mengalami penurunan dibandingkan dengan peringkat di posisi sebelumnya (posisi Juni 2016) yaitu "2" atau "Baik". Penurunan peringkat ini disebabkan karena masih adanya kelemahan pada beberapa faktor penilaian yang cukup mempengaruhi kinerja Bank secara keseluruhan.

STRUKTUR GCG

Struktur GCG Maybank Syariah disusun berdasarkan Peraturan Bank Indonesia ("BI")/Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), Anggaran Dasar Bank dan Kebijakan GCG Bank. Struktur GCG memastikan penyelenggaraan GCG yang sistematis dengan pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas.

Struktur GCG Maybank Syariah terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, Komite-komite yang berada di bawah Direksi, Fungsi *Audit Intern*, Fungsi Kepatuhan, Fungsi Pengendalian Internal dan Fungsi Sekretaris Perusahaan. Setiap bagian dari Struktur ini harus menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM

Struktur Kepemilikan saham di Maybank Syariah per tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:



The GCG practice by Maybank Syariah adopts 5 (five) basic principles consisting of (1) Transparency: being transparent in disclosing material and relevant information as well as transparency of decision making process; (2) Accountability: clarity of function and responsibility of the Bank's bodies so that the management will be effectively conducted; (3) Responsibility: a conformity between the Bank's management and prevailing laws as well as sound bank management principles; (4) Professional: having a competency, to be able to act objectively and free from pressure/ influence from any party (independent) as well as having high commitment to develop sharia bank; (5) Fairness: equality and fairness in fulfilling stakeholders' rights according to prevailing agreement and laws.

SUMMARY OF GCG SELF-ASSESSMENT BASED ON
RISK-BASED BANK RATING (RBBR)

According to the Risk Based Bank Rating self-assessment result for the position of December 2016, Maybank Syariah's rating was "3" or "Fair". The rating was a downgrade compared to the rating "2" or "Good" achieved in previous position (June 2016 position). The downgrade was attributable to weaknesses in some assessment factors affecting the Bank's overall performance.

GCG STRUCTURE

Maybank Syariah GCG Structure is established based on the regulations of Bank Indonesia ("BI")/Indonesia Financial Services Authority or Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), Bank's Articles of Association, and the Bank's GCG Policy. The GCG structure ensures systematic GCG implementation with clear role and responsibility assignments.

The structure of GCG in Maybank Syariah consists of General Meeting of Shareholders ("GMS"), BOC, BOD, Committees under BOC, Committees under BOD, internal Audit Function, Compliance Function, Internal Control Function, and Corporate Secretary Function. Each part of the Structure should conduct its function in accordance with the governing laws and regulations.

SHARE OWNERSHIP STRUCTURE

Maybank Syariah's Share Ownership Structure as per 31 December 2016 is as follows:

PELAKSANAAN TATA KELOLA YANG BAIK *Implementation of Good Corporate Governance*

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang Diambil di Luar Rapat (*Sirkuler*) Pemegang Saham PT Bank Maybank Syariah Indonesia tanggal 21 Juli 2016 yang berita acaranya dituangkan dalam Akta Notaris No.03 tanggal 21 Juli 2016, dibuat oleh Notaris Aliya Sriwendayani Azhar, SH, MH, MKn di Jakarta, para Pemegang Saham Bank telah memutuskan dan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Keuangan yang terdiri atas neraca akhir tahun buku 2015 dalam perbandingan dengan tahun buku 2014, laporan laba rugi dari tahun buku 2015, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas, serta catatan atas laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.
2. Menyetujui laporan mengenai kegiatan Perseroan.
3. Menyetujui laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.
4. Menyetujui rincian masalah yang timbul selama tahun buku 2015 yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.
5. Menyetujui laporan mengenai tugas pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku 2015.
6. Menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atau *acquite et de charge* kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2015, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Perhitungan Tahunan Perseroan serta tidak melanggar praktek perbankan yang sehat (*prudential banking*) dan bukan termasuk dalam kategori tindak pidana.
7. Sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini nama susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:
 - Presiden Direktur : Aria Putera Bin Ismail
 - Direktur Operasional : Basuki Hidayat
 - Direktur Bisnis : Mohammad Riza
 - Direktur Kepatuhan : Baiq Nadea Dzurriatin
 - Presiden Komisaris : Dato' Mohamed Rafique Merican
 - Komisaris Independen : Fransisca Ekawati
 - Komisaris Independen : Hadi Sunaryo
8. Menyetujui rugi bersih untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015 yaitu sebesar Rp.294.392.101.054 (dua ratus sembilan puluh empat milyar tiga ratus sembilan puluh dua juta seratus satu ribu lima puluh empat rupiah) sepenuhnya diperhitungkan dalam Laba Ditahan Perseroan.

GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS

Pursuant to the Deed on Circular of Shareholders' Resolution of PT Bank Maybank Syariah Indonesia dated July 21, 2016 of which the Minutes of Meeting was recorded in Notarial Deed No.03 dated July 21, 2016 passed before Notary Aliya Sriwendayani Azhar SH, MH, MKn. in Jakarta, the Bank's shareholders has decided on the following resolutions:

1. Approving the Financial Statements comprising balance sheets for end of fiscal year 2015 in comparison with fiscal year 2014, income loss statements from fiscal year 2015, cash flows report, and statements of changes in equity and notes on the Financial Statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.
2. Approving the Company's activity report.
3. Approving corporate social and environment responsibility report.
4. Approving list of issues occurred in fiscal year 2015 with impact on the Company's business activities.
5. Approving report on supervisory function performed by the Board of Commissioners in fiscal year 2015.
6. Approving to grant full release of responsibility or *acquite et de charge* to the Board of Directors and Board of Commissioners members for the supervisory activity conducted throughout fiscal year 2015, provided that the actions have been disclosed in Corporate Annual Calculation and not violating prudential banking practice and not classified as criminal acts.
7. As from the close of this Annual General Meeting of Shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners composition is as follows:
 - President Director : Aria Putera Bin Ismail
 - Operational Director : Basuki Hidayat
 - Business Director : Mohammad Riza
 - Compliance Director : Baiq Nadea Dzurriatin
 - President Commissioner : Dato' Mohamed Rafique Merican
 - Independent Commissioner : Fransisca Ekawati
 - Independent Commissioner : Hadi Sunaryo
8. Approving net loss for the fiscal year ended December 31, 2015 amounting to Rp294,392,101,054 (two hundred ninety four billion three hundred ninety two million one hundred one thousand and fifty four Rupiah) to be fully recognized in Retained Earnings.

PELAKSANAAN TATA KELOLA YANG BAIK
Implementation of Good Corporate Governance

9. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Malayan Banking Berhad selaku pemegang saham utama Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2016 dengan ketentuan bahwa dalam menetapkan hal tersebut akan memperhatikan usul dan rekomendasi yang diajukan oleh Komite Remunerasi Perseroan dan telah ditelaah oleh Dewan Komisaris Perseroan; serta besarnya gaji dan/atau tunjangan akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2016.
10. Menyetujui penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan juga memperhatikan rekomendasi yang diajukan oleh Komite Audit Perseroan dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain terkait penunjukan tersebut.

9. Approving to delegate authority and attorney to Malayan Banking Berhad as controlling shareholder to determine salary and/or other allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners members for fiscal year 2016 with terms and condition that the stipulation will also consider advise and recommendation from Remuneration Committee and had been reviewed by Board of Commissioners; with amount of salary and/or allowance will be presented in Annual Report for Fiscal Year 2016.
10. Approving the appointment of Public Accountant to audit the financial statements for the fiscal year ended December 31, 2016 and the granting of authority to the Board of Commissioners in accordance with applicable regulations and also with due regard to the recommendations made by the Audit Committee of the Company and authorize the Board of Commissioners for determining the fees and other requirements related to the appointment.



DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Sesuai ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Bank memiliki Dewan Komisaris yang merupakan organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan perseroan.

Sesuai Anggaran Dasar perusahaan, anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setelah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia (sekarang: Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Adapun usulan pengangkatan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris kepada RUPS dilakukan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang Diambil di Luar Rapat (*Sirkuler*) Pemegang Saham PT Bank Maybank Syariah Indonesia tanggal 21 Juli 2016 yang berita acaranya dituangkan dalam Akta Notaris No.03 tanggal 21 Juli 2016, dibuat oleh Notaris Aliya Sriwendayani Azhar, SH, MH, MKn di Jakarta, susunan Dewan Komisaris Bank adalah sebagai berikut:

NAMA NAME	POSISI POSITION	NO DAN TANGGAL SURAT KEPUTUSAN FIT & PROPER TEST BI/OJK NO AND DATE OF BI/OJK'S FIT & PROPER TEST DECISION LETTER	PERTAMA KALI MENJABAT SEJAK FIRST SERVED IN	MASA JABATAN TERM OF OFFICE	DOMISILI DOMICILE
Dato' Mohamed Rafique Merican	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	No.15/98/KEP.GBI/DpG/2013/ Rahasia tanggal 16 September 2013	2013	3	Malaysia
Fransisca Ekawati	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	No.14/1/GBI/DPbS tanggal 15 Maret 2012	2012	3	Indonesia
Hadi Sunaryo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	No. KEP.60/D.03/2015 tanggal 25 September 2015	2015	3	Indonesia

Susunan atau komposisi tersebut telah memenuhi ketentuan yang berlaku sebagaimana diatur dalam PBI No.11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Jumlah anggota Dewan Komisaris Maybank Syariah adalah 3 (tiga) orang termasuk Presiden Komisaris, dimana 2 (dua) diantaranya berdomisili di Indonesia. 2 (dua) dari 3 (tiga) atau lebih dari 50% anggota Dewan Komisaris Maybank Syariah merupakan Komisaris Independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Pursuant to Law No.40 of 2007 on Limited Liability Company, Bank has Board of Commissioners as corporate body who is in charge to perform general and or special supervision in accordance with Articles of Association and to provide advice to the Board of Directors in running the Company.

In accordance with the Articles of Association, Board of Commissioners members are appointed by General Meetings of Shareholders after approved by Bank Indonesia (recently known as Financial Service Authority/OJK) for 3 (three) years serving period and not reducing GMS' rights to administer incidental discharge. Recommendation on appointment and/or replacement of Board of Commissioners members to the GMS is delivered by considering recommendation from Remuneration and Nomination Committee.

Based on the Deed on Circular of Shareholders' Resolution of PT Bank Maybank Syariah Indonesia dated July 21, 2016 of which the Minutes of Meeting was recorded in Notarial Deed No.03 dated July 21, 2016 passed before Notary Aliya Sriwendayani Azhar SH, MH, MKn. in Jakarta, composition of th Bank's Board of Commissioners is as follows:

The above composition has complied with prevailing regulation stipulated in Bank Indonesia Regulation No.11/33/PBI/2009 dated December 7, 2009 concerning The Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Unit. Maybank Syariah Board of Commissioners consists of 3 (three) including President Commissioner, 2 (two) of which are domiciled in Indonesia. 2 (two) out of the 3 (three) members or more than 50% of the members of Board of Commissioners are Independent Commissioners which do not have financial relationship, management, shares ownership, and/or family relationship with fellow members of Board of Commissioners, Directors and/or controlling Shareholder.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners**INTEGRITAS, KOMPETENSI DAN REPUTASI KEUANGAN**

Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai. Seluruh anggota Dewan Komisaris telah lulus *fit and proper test* dan telah memperoleh surat persetujuan dari BI dan/atau OJK, sebagai berikut:

1. Hasil kelulusan *Fit & Proper Test* untuk seluruh anggota Dewan Komisaris melalui surat No.12/5/DpG/DPbS tanggal 23 September 2010 perihal Keputusan atas Calon Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Bank Saudara Dalam Rangka Perubahan Kegiatan Usaha Menjadi Bank Umum Syariah;
2. Surat No.14/1/GBI/DPbS tanggal 15 Maret 2012 perihal Keputusan atas Permohonan Perubahan Status Jabatan Komisaris menjadi Komisaris Independen dimana Bank Indonesia telah menyetujui perubahan status jabatan Komisaris Ibu Fransisca Ekawati menjadi Komisaris Independen;
3. Hasil kelulusan *Fit & Proper Test* untuk Mohamed Rafique Merican Bin Mohd Wahiduddin Selaku Calon Presiden Komisaris berdasarkan Salinan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.15/98/KEP.GBI/DpG/2013/Rahasia tanggal 16 September 2013 yang disampaikan melalui surat Bank Indonesia No.15/1579/DPbS tanggal 24 September 2013 perihal Keputusan Hasil Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) Calon Komisaris Bank Saudara.
4. Hasil kelulusan *Fit & Proper Test* untuk Hadi Sunaryo Selaku Calon Komisaris Independen berdasarkan Salinan Keputusan Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan No.KEP.60/D.03/2015 tanggal 25 September 2015 tentang Hasil Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) Sdr. Hadi Sunaryo Selaku Calon Komisaris Independen Pada PT Bank Maybank Syariah Indonesia.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Hal ini tercermin dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Bank yang meliputi antara lain:

1. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara berkala maupun sewaktu-waktu, serta memberikan nasihat kepada Direksi.

INTEGRITY, COMPETENCY AND FINANCIAL REPUTATION

The Board of Commissioners members have adequate integrity, competency and financial reputation. Every Board of Commissioner member has also passed *fit and proper test* and granted with approval letter from BI and/or OJK as described below:

1. *Fit & Proper Test Result for Board of Commissioners members under Letter No.12/5/DpG/DPbS dated September 23, 2010 concerning Decision on the candidate of Bank's Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board Members with regard to the Conversion of Business Activity to Sharia Commercial Banks;*
2. *Letter No.14/1/GBI/DPbS dated March 15, 2012 concerning the Decision on Changes of Commissioner's Status to become Independent Commissioner whereby Bank Indonesia has approved the change of status for Mrs. Fransisca Ekawati from Commissioner into Independent Commissioner;*
3. *Result of Fit & Proper Test for Mohamed Rafique Merican Bin Mohd Wahiduddin as Candidate of President Commissioner based on Bank Indonesia Governor Resolution No.15/98/KEP.GBI/DpG/2013/Rahasia dated September 16, 2013 declared via Bank Indonesia Letter No.15/1579/DPbS dated September 24, 2013 regarding Result of the Bank's Fit and Proper Test for Candidate of Commissioner.*
4. *Result of Fit & Proper Test for Hadi Sunaryo as Candidate of Independent Commissioner based on the Decree of Financial Service Authority Board of Commissioners No.KEP.60/D.03/2015 dated September 25, 2015 regarding Fit and Proper Test Result for Mr. Hadi Sunaryo as Candidate of Independent Commissioner at PT Bank Maybank Syariah Indonesia.*

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Commissioners has exercised its duties to ensure the implementation of GCG principles in every Maybank Syariah's business activity at every organization level. This is reflected in the implementation of the Bank's duties and responsibilities including:

1. *To perform supervision on the implementation of Board of Directors' duties and responsibilities regularly or at any time, as well as providing advice to the Board of Directors.*

2. Dalam melakukan pengawasan sebagaimana dimaksud di atas, Dewan Komisaris mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank. Untuk memudahkan pengawasan oleh Dewan Komisaris, Bank menyampaikan laporan Realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB) secara triwulanan kepada Dewan Komisaris. Selain itu Direksi selalu melaporkan perkembangan pelaksanaan kebijakan strategis Bank dalam setiap Rapat Dewan Komisaris yang diadakan setiap 2 (dua) bulan sekali.
3. Dalam melakukan pengawasan Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali pengambilan keputusan untuk pemberian pembiayaan kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Bank dan ketentuan Bank Indonesia tentang batas maksimum penyaluran dana dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
4. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari hasil pengawasan OJK, BI, audit internal, audit eksternal, Dewan Pengawas Syariah, dan otoritas lainnya. Dalam setiap Rapat Dewan Komisaris, Direksi selalu melaporkan perkembangan tindak lanjut atas temuan audit dan rekomendasi dari audit internal (Satuan Kerja Audit Internal/SKAI), audit eksternal, OJK, Dewan Pengawas Syariah, dan hasil pengawasan otoritas lainnya.
5. Memberitahukan kepada OJK paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya:
 - a. pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan;
 - b. keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
6. Melaksanakan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi.
7. Membentuk Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Komite Audit serta memastikan bahwa komite-komite tersebut telah menjalankan tugasnya secara efektif.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja termasuk pengaturan waktu kerja dan rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Bank.

2. *In carrying out supervision stated above, the Board of Commissioners directs, oversees and evaluates the execution of Bank's strategic policy. To support the Board of Commissioners' monitoring, the Bank presents Bank Business Plan Realization Report quarterly to the Board of Commissioners. In addition, the Board of Directors also reports the progress of bank's strategic policy implementation in the Board of Commissioners meeting held bimonthly.*
3. *In carrying out supervision, the Board of Commissioners does not involve in the Bank's operational activity decision making, except decision making to grant loan for related party as regulated under Bank's Articles of Association and Bank Indonesia regulation regarding Legal Lending Limit and other provisions stated in the Articles of Association.*
4. *To ensure that the Board of Directors has followed up audit findings and recommendation resulting from audit carried out by OJK, BI, internal audit, external audit, Sharia Supervisory Board and other authorities. In every Board of Commissioners meeting, the Board of Directors always reports audit finding and recommendation from Internal Audit Unit (IAU), external audit, OJK, as well as supervisory report from other authorities.*
5. *To submit information to OJK at the latest 7 (seven) business days after the finding of:*
 - a. *Violation of law in Financial and Banking sectors;*
 - b. *Any circumstances or situation which may harm the Bank's business continuity.*
6. *To perform segregation of Board of Directors member's duty and authority.*
7. *To establish Risk Oversight Committee, Remuneration and Nomination Committee and Audit Committee as well as to ensure that these committees have carried out their duties effectively.*

In carrying out duties and responsibilities, the Board of Commissioners has a working guideline and mechanism including mechanism for working and meeting schedule according to the regulation stated in the Bank's Articles of Association.

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

TRANSPARANSI HUBUNGAN KEUANGAN DAN KELUARGA DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris tidak mempunyai hubungan keluarga sampai tingkat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau Direksi, sedangkan Anggota Dewan Komisaris yang mempunyai hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Pengendali Bank adalah Presiden Komisaris. Hubungan keuangan tersebut didasarkan pada jabatan yang bersangkutan sebagai *Head of Islamic Banking Group* di Malayan Banking Berhad, yang merupakan Perusahaan Induk atau Pemegang Saham Pengendali Bank. Meskipun demikian, Presiden Komisaris tidak mempunyai hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota Direksi Bank.

Selain itu, Komisaris Independen tidak mempunyai hubungan keuangan, manajemen, kepemilikan saham dan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali.

Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris adalah sebagaimana diilustrasikan dalam tabel berikut:

TRANSPARENCY OF FINANCIAL AND FAMILY RELATIONSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

BOC members do not have family relationship up to the second degree with fellow members of BOC and/or BOD, while Member of the Board of Commissioners who has financial relationship with the Bank's Controlling Shareholder is the President Commissioner. The financial relationship is based on his position as *Head of Islamic Banking Group* in Malayan Banking Berhad, which is Parent Entity or Controlling Shareholder of Maybank Syariah. Nevertheless, President Commissioner does not have financial relationship with fellow members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors of the Bank.

In addition, Independent Commissioners do not have financial, management, shareholding and family relationship with fellow members of the BOC, BOD and/or Controlling Shareholder.

Family and Financial Relationship of the BOC Members is as illustrated in the table below:

Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris
Financial and Family Relationships of BOC Members

NAMA NAME	HUBUNGAN KEUANGAN DENGAN FINANCIAL RELATIONSHIP WITH						HUBUNGAN KELUARGA DENGAN FAMILY RELATIONSHIP WITH					
	KOMISARIS COMMISSIONERS		DIREKTUR DIRECTORS		PEMEGANG SAHAM PENGENDALI CONTROLLING SHAREHOLDERS		KOMISARIS COMMISSIONERS		DIREKTUR DIRECTORS		PEMEGANG SAHAM PENGENDALI CONTROLLING SHAREHOLDERS	
	YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO
Dato' Mohamed Rafique Merican		√		√	√			√		√		√
Fransisca Ekawati		√		√		√		√		√		√
Hadi Sunaryo		√		√		√		√		√		√

Anggota Dewan Komisaris yang memiliki rangkap jabatan adalah sebagai berikut:

BOC members who have concurrent position are as follows:

NAMA NAME	JABATAN LAINNYA (SELAIN SEBAGAI KOMISARIS DI BANK) OTHER POSITION (OTHER THAN THE BANK'S COMMISSIONER)	PERUSAHAAN COMPANY
Dato' Mohamed Rafique Merican	Head of Islamic Banking Group	Malayan Banking Berhad
Fransisca Ekawati	General Manager Divisi Business Advisory & Asset Management	PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)

Kondisi rangkap jabatan tersebut di atas tidak termasuk rangkap jabatan sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 26 ayat (1) PBI No.11/3/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 tentang Bank Umum Syariah. Jabatan ini dipegang oleh Dewan Komisaris dengan sepenuhnya memperhatikan jabatan mereka masing-masing di Maybank Syariah dan tidak mengabaikan pelaksanaan masing-masing tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris.

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS YANG MENCAPAI 5% (LIMA PERSEN) ATAU LEBIH DARI MODAL DISETOR, PADA BANK

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak mempunyai kepemilikan saham pada Bank.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau setiap waktu bilamana dianggap perlu. Rapat Dewan Komisaris membahas permasalahan sesuai dengan agenda dan keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju berimbang maka ketua Rapat Dewan Komisaris yang akan memutuskan. Setiap hasil Rapat Dewan Komisaris senantiasa dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, termasuk pengungkapan dissenting opinions secara jelas.

Jumlah Rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan selama tahun 2016 adalah 6 (enam) kali dengan perincian sebagai berikut:

TANGGAL RAPAT MEETING DATE	JUMLAH KEHADIRAN NUMBER OF MEETING PARTICIPANTS	KETERANGAN DESCRIPTION
26.02.2016	2	Tidak dihadiri oleh satu Komisaris Independen. Not attended by one Independent Commissioner
22.04.2016	3	
24.06.2016	3	
26.08.2016	2	Tidak dihadiri oleh Presiden Komisaris Not attended by President Commissioner
07.11.2016	3	
09.12.2016	2	Tidak dihadiri oleh satu Komisaris Independen Not attended by one Independent Commissioner

The above concurrent position condition is not categorized as concurred positions as refer to the Article 26 paragraph (1) of Bank Indonesia Regulation No.11/3/PBI/2009 dated January 29, 2009 concerning Sharia Commercial Bank. These positions are held by the respected Commissioners with all concerns to their each positions in Maybank Syariah and do not neglect the implementation of their each duties and responsibilities as BOC members.

BOARD OF COMMISSIONERS' SHARE OWNERSHIP EQUAL TO OR ABOVE 5% (FIVE PERCENT) OF THE TOTAL PAID-IN CAPITAL IN THE BANK

All members of the Board of Commissioners do not have share ownership in the Bank.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

The Board of Commissioners held meetings periodically at least 1 (once) in 2 (two) months or at any time if considered necessary. The Board of Commissioners meeting discussed several issues according to Board of Commissioners Meeting agenda and resolutions are based on collective consensus. If consensus failed to be achieved, the resolution will be taken by voting based on agree vote minimum ½ (half) of total votings submitted in the meeting. If the agree and not-agree votes are equal, the Board of Commissioners Meeting Chairman will take the final decision. Every resolution from Board of Commissioners shall be recorded in minutes of meeting and well-documented, including dissenting opinion.

In 2016, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings with details as follows:

DIREKSI Board of Directors

JUMLAH DAN KOMPOSISI DIREKSI

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, maka Direksi Bank diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Susunan Direksi Maybank Syariah per 31 Desember 2016 berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang Diambil di Luar Rapat (*Sirkuler*) Pemegang Saham PT Bank Maybank Syariah Indonesia tanggal 21 Juli 2016 yang berita acaranya dituangkan dalam Akta Notaris No.03 tanggal 21 Juli 2016, dibuat oleh Notaris Aliya Sriwendayani Azhar, SH, MH, MKn di Jakarta adalah sebagai berikut:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	PERTAMA KALI MENJABAT SEJAK FIRST SERVED IN	PERIODE MASA JABATAN TERM OF OFFICE
Aria Putera bin Ismail	Presiden Direktur <i>President Director</i>	2015	3
Basuki Hidayat	Direktur Operasional <i>Operations Director</i>	2014	3
Mohammad Riza	Direktur Bisnis <i>Business Director</i>	2015	3
Baiq Nadea Dzurriatin	Direktur Kepatuhan <i>Compliance Director</i>	2010	3

Berdasarkan tabel tersebut diatas, Maybank Syariah telah memenuhi ketentuan BI berikut:

- Jumlah anggota Direksi Maybank Syariah adalah 4 (empat) orang, termasuk Presiden Direktur dan telah memenuhi komposisi minimal anggota Direksi sebagaimana diatur dalam ketentuan BI, yaitu paling kurang 3 (tiga) orang;
- Seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia;
- Bank telah mempunyai 1 (satu) orang Direktur Kepatuhan yang diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan bertugas untuk memastikan kepatuhan Bank terhadap pelaksanaan ketentuan BI/ OJK dan peraturan perundang-undangan lainnya.

INTEGRITAS, KOMPETENSI DAN REPUTASI KEUANGAN

Setiap anggota Direksi Maybank Syariah memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang baik.

Seluruh anggota Direksi Maybank Syariah telah memenuhi beberapa kriteria sesuai ketentuan yang berlaku, antara lain:

- Presiden Direktur berasal dari pihak yang independen terhadap pemegang saham pengendali (Maybank).
- Seluruh anggota Direksi telah lulus *fit & proper test* serta telah memperoleh surat persetujuan BI dan/atau OJK sebagai berikut:

THE NUMBER AND COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on its Articles of Association, the Bank's Board of Directors (BOD) is appointed and discharged based on GMS Resolution.

The composition of Maybank Syariah BOD as of 31 December 2016 pursuant to the the Deed on Circular of Shareholders' Resolution of PT Bank Maybank Syariah Indonesia dated July 21, 2016 of which the Minutes of Meeting was recorded in Notarial Deed No.03 dated July 21, 2016 passed before Notary Aliya Sriwendayani Azhar SH, MH, MKn. in Jakarta is as follows:

Based on the above table, Maybank Syariah has complied with BI regulations as follows:

- The number of Maybank Syariah BOD members is 4 (four), including President Director, and has complied with the minimum composition of BOD members stipulated in BI regulation, which is at least 3 (three) persons;
- All members of the Board of Directors are domiciled in Indonesia.
- Bank has in place 1 (one) Compliance Director appointed by the General Meeting of Shareholders and tasked to ensure the Bank's compliance with BI/ OJK regulations and other legislation.

INTEGRITY, COMPETENCE AND FINANCIAL REPUTATION

All members of Maybank Syariah BOD possess high integrity, competency, and adequate financial reputation.

All members of Maybank Syariah BOD have met a number of criteria pursuant to the prevailing regulation, among others:

- President Director is a party independent from the controlling shareholder (Maybank).
- All members of the BOD have passed Fit & Proper Test and obtained BI and/or OJK's approval as follows:

- Aria Putera bin Ismail (Presiden Direktur), hasil kelulusan *Fit and Proper Test* berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No.KEP-55/D.03/2015 tanggal 1 September 2015 tentang Hasil Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) Sdr. Aria Putera bin Ismail Selaku Calon Direktur Utama Pada PT. Bank Maybank Syariah Indonesia;
 - Basuki Hidayat (Direktur Operasional), hasil kelulusan *Fit and Proper Test* Bank Indonesia berdasarkan surat Bank Indonesia No.15/2230/DPbS tanggal 23 Desember 2013 perihal Keputusan Hasil Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) Calon Direktur Bank Saudara yang dilampiri dengan Salinan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.15/132/KEP.GBI/DpG/2013/Rahasia tanggal 17 Desember 2013 tentang Hasil Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) Sdr. Basuki Hidayat Selaku Calon Direktur PT Bank Maybank Syariah Indonesia.
 - Mohammad Riza (Direktur Bisnis) hasil kelulusan *Fit and Proper Test* berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No.KEP-77/D.03/2015 tanggal 7 Desember 2015 tentang Hasil Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) Sdr. Mohammad Riza Selaku Calon Direktur Pada PT. Bank Maybank Syariah Indonesia;
 - Baiq Nadea Dzurriatin (Direktur Kepatuhan), hasil kelulusan *Fit and Proper Test* Bank Indonesia untuk seluruh anggota Direksi berdasarkan surat No.12/5/DpG/DPbS tanggal 23 September 2010 perihal Keputusan atas Calon Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Bank Saudara Dalam Rangka Perubahan Kegiatan Usaha Menjadi Bank Umum Syariah.
- c. Seluruh anggota Direksi telah memiliki pengalaman paling kurang 4 (empat) tahun di bidang perbankan.
- d. Seluruh Direksi tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif di bank, perusahaan dan/atau lembaga lain.
- *Aria Putera bin Ismail (President Director), based on Fit and Proper Test result as per OJK Board of Commissioners Decree No.KEP-55/D.03/2015 dated September 1, 2015 regarding Result of Fit and Proper Test of Mr. Aria Putera Bin Ismail as Candidate for President Director of PT Bank Maybank Syariah Indonesia;*
 - *Basuki Hidayat (Operations Director), based on Fit and Proper Test result as per Bank Indonesia Letter No.15/2230/ DPbS dated December 23, 2013 regarding Fit and Proper Test Result as Candidate for Director as attached to the Copy of Bank Indonesia Governor Decree No.15/132/KEP.GBI/DpG/2013/Rahasia dated December 17, 2013 regarding Fit and Proper Test Result for Mr. Basuki Hidayat as Candidate of Director of PT Bank Maybank Syariah Indonesia.*
 - *Mohammad Riza (Business Director), based on Fit and Proper Test result as per OJK Board of Commissioners Decree No.KEP-77/D.03/2015 dated December 7, 2015 regarding Fit and Proper Test Result of Mr. Mohammad Riza as Candidate for Director of PT Bank Maybank Syariah Indonesia;*
 - *Baiq Nadea Dzurriatin (Compliance Director), based on Bank Indonesia's Fit and Proper Test result of all Board of Director members as per Letter No.12/5/DpG/DPbS dated September 23, 2010 regarding Decision for Candidates of Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board in the Bank with regard to the Conversion of Business Activity as Sharia Commercial Bank.*
- c. *Every member of the Board of Directors has a minimum of 4 (four) years of experience in Banking.*
- d. *Every Board of Directors does not serve concurrent position as Commissioner, Director or Executives in other banks, companies and/or institutions.*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar, Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Bank dalam mencapai maksud dan tujuannya berdasarkan prinsip kehati-hatian dan Prinsip Syariah. Direksi juga melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi. Direksi memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang tercantum dalam Anggaran Dasar, pembagian tugas dan tanggung jawab Direksi (*job description*), *Term of Reference* (TOR) Rapat BOD, dan Kebijakan GCG.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

As stated in Articles of Association, the Board of Directors is fully responsible in carrying out its duties on behalf of the Bank's interest in achieving the Bank's vision and mission under prudential banking and Sharia principles. The Board of Directors has also implemented GCG principles in the Bank's business activity at every organization level and lines. The Board of Directors has a working manual and guideline as stated in Articles of Association, segregation of Board of Directors duties and responsibilities (*job description*), *Term of Reference* (TOR) of BOD Meeting and GCG Policy.

DIREKSI
Board of Directors

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi meliputi antara lain:

1. Dalam rangka melaksanakan GCG, Direksi telah membentuk fungsi-fungsi:
 - a. Audit Intern (SKAI);
 - b. Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko;
 - c. Kepatuhan.
 Fungsi-fungsi tersebut telah beroperasi secara independen dan terpisah dari unit operasional lainnya. Pelaksanaan fungsi-fungsi tersebut selanjutnya ditetapkan lebih lanjut dalam peraturan internal Bank.
2. Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh Bank secara keseluruhan. Dalam kerangka ini Direksi telah menyusun dan menetapkan mekanisme persetujuan transaksi, mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi, dan mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi.
3. Direksi telah menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) secara realistis, komprehensif, dan terukur dengan memperhatikan prinsip-prinsip kehati-hatian dan responsif terhadap perubahan internal dan eksternal. Direksi juga telah mengkomunikasikan RBB kepada pemegang saham Bank dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank, misalnya melalui forum *town-hall* dan rapat staf yang diadakan secara reguler.
4. Direksi telah menindaklanjuti dan memonitor setiap hasil temuan dan rekomendasi dari SKAI, audit eksternal, dan hasil pengawasan OJK, Dewan Pengawas Syariah, dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya.
5. Direksi telah menyediakan program-program pelatihan bagi seluruh karyawan dalam rangka peningkatan keahlian dan kemampuan karyawan secara berkelanjutan.

IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities are among others:

1. To implement GCG, the Board of Directors has established the following functions:
 - a. Internal Audit (IAU);
 - b. Risk Management and Risk Management Committee;
 - c. Compliance
 Those functions have operated independently and separated from other operational units. The implementation of these functions is further regulated in the Bank's internal regulation.
2. The Board of Directors is responsible for the overall implementation of Risk Management policy and risk exposure taken by the Bank. In this framework, the Board of Directors has formulated and determined the mechanism for transaction approval, evaluated and approved transaction which required BOD approval, and developed risk management culture at the entire organization level.
3. The Board of Directors has prepared realistic, comprehensive and measured Business Plan (RBB) by considering prudential banking principle and being responsive towards every internal and external shifting. The Board of Directors has also communicated the Business Plan to the shareholders and all organization level in the Bank, namely through *town-hall* forum and staff meeting held regularly.
4. The Board of Directors has followed up and monitored any findings and recommendations from the Internal Audit Unit, external audit, and results of OJK supervision, Sharia Supervisory Board and/ or the supervision of other authorities.
5. The Board of Directors has provided training programs for all employees in order to improve employee skills and capabilities on an ongoing basis.

Kepemilikan Saham Direktur Yang Mencapai 5% atau Lebih dari Modal Disetor di (dalam maupun luar negeri)

BOC's 5% or Above 5% Share Ownership of the Paid-In Capital in (at home and overseas):

NAMA NAME	MAYBAK SYARIAH	BANK LAIN OTHER BANKS	PERUSAHAAN LAIN OTHER COMPANIES
Aria Putera bin Ismail	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil
Basuki Hidayat	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil
Mohammad Riza	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil
Baiq Nadea Dzurriatin	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil

HUBUNGAN KEUANGAN ANGGOTA DIREKSI DENGAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN/ATAU ANGGOTA DIREKSI BANK YANG LAINNYA

Seluruh anggota Direksi Bank tidak mempunyai hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Pengendali Bank, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Bank yang lainnya.

HUBUNGAN KELUARGA ANGGOTA DIREKSI DENGAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN/ATAU ANGGOTA DIREKSI BANK LAINNYA

Seluruh anggota Direksi tidak mempunyai hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Pengendali Bank, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Bank lainnya.

Hal tersebut sebagaimana digambarkan dalam tabel berikut:

BOARD OF DIRECTORS MEMBERS FINANCIAL AFFILIATION WITH CONTROLLING SHAREHOLDERS, OTHER BOARD OF COMMISSIONERS AND/OR DIRECTORS MEMBERS

All of Board of Directors members do not have financial affiliation with Bank's Controlling Shareholders or other Board of Commissioners and/or Directors Members.

BOARD OF DIRECTORS MEMBERS FAMILY AFFILIATION WITH CONTROLLING SHAREHOLDERS, OTHER BOARD OF COMMISSIONERS AND/OR DIRECTORS MEMBERS

All of Board of Directors members do not have family affiliation with Bank's Controlling Shareholders or other Board of Commissioners and/or Directors Members.

This is as illustrated in the table below:

Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Direksi
Financial and Family Relationships of the BOD Members

NAMA NAME	HUBUNGAN KEUANGAN DENGAN FINANCIAL RELATIONSHIP WITH						HUBUNGAN KELUARGA DENGAN FAMILY RELATIONSHIP WITH					
	KOMISARIS COMMISSIONERS		DIREKTUR DIRECTORS		PEMEGANG SAHAM PENGENDALI CONTROLLING SHAREHOLDERS		KOMISARIS COMMISSIONERS		DIREKTUR DIRECTORS		PEMEGANG SAHAM PENGENDALI CONTROLLING SHAREHOLDERS	
	YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO
Aria Putera bin Ismail		√		√		√		√		√		√
Basuki Hidayat		√		√		√		√		√		√
Mohammad Riza		√		√		√		√		√		√
Baiq Nadea Dzurriatin		√		√		√		√		√		√

RAPAT DIREKSI

Sebagai bagian dari fungsi pengelolaan perusahaan, Direksi menyelenggarakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan. Sesuai Anggaran Dasar, Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat. Apabila suara yang setuju dan yang tidak setuju berimbang maka ketua Rapat Direksi yang menentukan keputusan akhir.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

As part of the Company's management function, the Board of Directors (BOD) holds BOD meetings periodically at least 1 (once) in a month. In accordance with Articles of Association, BOD meeting is legitimate and authorized to take legal resolution if attended by more than ½ (half) of the Board of Directors members or being represented. The Board of Directors resolution is taken based on collective consensus. If consensus failed to be achieved, the resolution will be taken by voting based on agree vote minimum ½ (half) of total votings legitimately submitted in the meeting. If the agree and not-agree votes are equal the Chairman of BOD Meeting will take the final decision.

DIREKSI Board of Directors

Setiap hasil Rapat Direksi senantiasa dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, termasuk pengungkapan *dissenting* opinions secara jelas.

Selama periode tahun 2016 telah diselenggarakan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi sebagai berikut:

NO.	TANGGAL RAPAT DATE OF BOD MEETING	TINGKAT KEHADIRAN ATTENDANCE RATE
1.	21.01.2016	100%
2.	25.02.2016	100%
3.	21.03.2016	100%
4.	19.04.2016	100%
5.	18.05.2016	100%
6.	20.06.2016	100%

Every resolution from BOD Meeting has been recorded in minutes of meeting and well-documented, including clear explanation on dissenting opinions.

In 2016, there were 12 (twelve) BOD meetings, as follows:

NO.	TANGGAL RAPAT DATE OF BOD MEETING	TINGKAT KEHADIRAN ATTENDANCE RATE
7.	27.07.2016	100%
8.	29.08.2016	100%
9.	20.09.2016	100%
10.	20.10.2016	100%
11.	20.11.2016	100%
12.	16.12.2016	100%

PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI

Program peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Direksi pada 2016 adalah sebagai berikut:

COMPETENCE BUILDING PROGRAMS ATTENDED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The competence building programs attended by the Board of Directors in 2016 are as follows:

NAMA NAME	PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI YANG DIKUTI COMPETENCE BUILDING PROGRAM ATTENDED	TEMPAT & TANGGAL DATE & VENUE	PENYELENGGARA ORGANIZED BY
Aria Putera bin Ismail	Breakfast Meeting Forum Komunikasi Perbankan Syariah Breakfast Meeting of Sharia Banking Communication Forum	Jakarta, 22 Desember 2016 Jakarta, 22 December 2016	OJK
	Sharing Session Outlook Perbankan 2017 oleh Karim Consulting Indonesia Sharing Session on Banking Outlook 2017 by Karim Consulting Indonesia	Jakarta, 28 Oktober 2016 Jakarta, 28 October 2016	Maybank Syariah
Basuki Hidayat	Sharing Session Outlook Perbankan 2017 oleh Karim Consulting Indonesia Sharing Session on Banking Outlook 2017 by Karim Consulting Indonesia	Jakarta, 28 Oktober 2016 Jakarta, 28 October 2016	Maybank Syariah
	Workshop "Pelaporan SID Dalam Rangka Program Data Quality Control (QC) SID Tahun 2016" Workshop "SID Reporting Pursuant to Data Quality Control Program (QC) SID Year 2016"	Jakarta, 8 September 2016 Jakarta, 8 September 2016	BI
Mohammad Riza	Sharing Session Outlook Perbankan 2017 oleh Karim Consulting Indonesia Sharing Session on Banking Outlook 2017 by Karim Consulting Indonesia	Jakarta, 28 Oktober 2016 Jakarta, 28 October 2016	Maybank Syariah
	Workshop "Financing Renewable Energy Projects: Know the Risks, Seize the Opportunities" Workshop "Financing Renewable Energy Projects: Know the Risks, Seize the Opportunities"	Jakarta, 19 September 2016 Jakarta, 19 September 2016	OJK
	Breakfast Meeting Forum Komunikasi Perbankan Syariah Breakfast Meeting of Sharia Banking Communication Forum	Jakarta, 12 Agustus 2016 Jakarta, 12 August 2016	OJK
Baiq Nadea Dzurriatin	Pertemuan Anggota Dewan Komisiner Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen dengan Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) The Meeting of Board of Commissioners Member In Charge of Education and Consumer Protection and Compliance Directors Communication Forum	Jakarta, 16 Desember 2016 Jakarta, 16 December 2016	OJK
	Seminar "Thought Leadership Financial Service 2016" Seminar "Thought Leadership Financial Service 2016"	Jakarta, 15 November 2016 Jakarta, 15 November 2016	EY
	Sharing Session Outlook Perbankan 2017 oleh Karim Consulting Indonesia Sharing Session on Banking Outlook 2017 by Karim Consulting Indonesia	Jakarta, 28 Oktober 2016 Jakarta, 28 October 2016	Maybank Syariah

KELENGKAPAN DAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE

The Establishment and Duties of Committees

Sesuai ketentuan Peraturan Bank Indonesia No.11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Maybank Syariah telah membentuk Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Komite Audit.

1. KOMITE PEMANTAU RISIKO

SUSUNAN ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komposisi keanggotaan Komite Pemantau Risiko Maybank Syariah per posisi 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

NO.	NAMA NAME	JABATAN POSITION
1.	Hadi Sunaryo	Komisaris Independen (Ketua) <i>Independent Commissioner (Chairman)</i>
2.	Fransisca Ekawati	Komisaris Independen (Anggota) <i>Independent Commissioner (Member)</i>
3.	Richard Chang Wah Choong	Pihak Independen (Anggota) <i>Independent Party (Member)</i>
4.	Reynold Batubara	Pihak Independen (Anggota) <i>Independent Party (Member)</i>

Komposisi anggota komite ini telah mewakili keahlian di bidang perbankan syariah dan manajemen risiko.

PROFIL SINGKAT ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

NO.	NAMA NAME	JABATAN POSITION	PROFIL SINGKAT BRIEF PROFILE
1.	Hadi Sunaryo	Komisaris Independen (Ketua) <i>Independent Commissioner (Chairman)</i>	Lihat Profil Dewan Komisaris in Bagian Profil Perusahaan <i>Please refer to BOC Profile in the Company Profile Section hereof</i>
2.	Fransisca Ekawati	Komisaris Independen (Anggota) <i>Independent Commissioner (Member)</i>	Lihat Profil Dewan Komisaris in Bagian Profil Perusahaan <i>Please refer to BOC Profile in the Company Profile Section hereof</i>
3.	Richard Chang Wah Choong	Pihak Independen (Anggota) <i>Independent Party (Member)</i>	Bapak Chang Wah Choong diangkat sebagai pihak yang independen dari Maybank Indonesia dan kemudian, Maybank Syariah, sejak tahun 2008.

Pursuant to Bank Indonesia Regulation No.11/33/PBI/2009 dated December 7, 2009 regarding *The Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit*, to support the effectiveness of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners of Maybank Syariah has established Risk Oversight Committee, Remuneration and Nomination Committee and Audit Committee.

1. RISK OVERSIGHT COMMITTEE

RISK OVERSIGHT COMMITTEE COMPOSITION

As of December 31, 2016, Maybank Syariah's Risk Oversight Committee consisted of the following members:

The composition of the Committee members has represented expertise in sharia banking and risk management sectors.

BRIEF PROFILE OF RISK OVERSIGHT COMMITTEE MEMBERS

Beliau mempunyai lebih dari 31 tahun pengalaman perbankan dan telah melayani Maybank Group di berbagai posisi manajemen senior di perbankan komersial di Malaysia dan perbankan internasional di Hong Kong, New York dan London. Beliau memiliki pengalaman yang luas dalam audit internal dan manajemen risiko dan telah menjabat sebagai *Chief Internal Audit Executive Group* Maybank selama lebih dari 5 tahun. Maybank adalah grup perbankan terbesar di Malaysia dan juga terwakili dengan baik di kawasan Asean.

Mr. Chang Wah Choong was appointed as an independent party of Maybank Indonesia and later, Maybank Syariah, since 2008.

He brings with him more than 31 years of banking experience and he has served the Maybank Group in various senior management positions in commercial banking in Malaysia and international banking in Hong Kong, New York and London. He has vast experience in internal auditing and risk management and has served as Maybank Group's Chief Internal Audit Executive for more than 5 years. Maybank is the largest banking group in Malaysia and is well represented in the Asean region.

KELENGKAPAN DAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE

The Establishment and Duties of Committees

NO.	NAMA NAME	JABATAN POSITION	PROFIL SINGKAT BRIEF PROFILE
4.	Reynold Batubara	Pihak Independen (Anggota) <i>Independent Party (Member)</i>	Warga Negara Indonesia, 61 tahun, Bapak Reynold Batubara telah menjabat sebagai anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko Maybank Syariah Indonesia sejak 2010, Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Smartfren Telecom Tbk sejak bulan November 2009, Komisaris PT Paramitra Alfa Sekuritas sejak 2009, anggota Komite Audit PT Atlas Resources Tbk sejak 2012, anggota Komite Audit PT Elnusa Tbk sejak 2013, anggota Komite Audit PT Chandra Asri Petrochemical Tbk sejak 2015 dan anggota <i>Integrated Good Governance</i> BNP Paribas sejak 20 May 2016. Beliau berkarir secara profesional di bidang audit, dan telah berkecimpung di berbagai bidang audit keuangan, dengan posisi terakhir sebagai Manajer Audit di Ernst & young International (1990-1993). Pernah menjabat sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Intern, Standard Chartered Bank (1993-1994), <i>Country Head Group Audit</i>, ABN AMRO Bank NV Indonesia (1994-2006), dan Komisaris di PT Paramitra Multi Finance (2010-2011). Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 1983. <i>Indonesian citizen, aged 61, Mr Reynold Batubara has been serving as member of the Audit and Risk Management Committee in Maybank Syariah since 2010, Independent Commissioner and Audit Committee Chairman in PT Smartfren Telecom, Tbk since November 2009, Commissioner in PT Paramitra Alfa Sekuritas since 2009, Audit Committee member in PT Atlas Resources Tbk since 2012, Audit Committee member in PT Elnusa Tbk since 2013, Audit Committee member in PT Chandra Asri Petrochemical Tbk since 2015, and member of Integrated Good Governance of BNP Paribas since 20 May 2016. He has made a professional career in auditing and has involved in various areas of financial audit, with the last position as Audit Manager at Ernst & Young International (1990-1993). He served as Head of Internal Audit Unit of Standard Chartered Bank (1993-1994), Country Head of Group Audit in ABN AMRO Bank NV Indonesia (1994-2006), and Commissioner of PT Paramitra Multi Finance (2010-2011). He holds a Bachelor's degree in Economics from the University of Indonesia, Jakarta, in 1983.</i>

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko dituangkan dalam Kebijakan GCG dan *Terms of Reference* (TOR) Komite Pemantau Risiko sebagai berikut:

1. melakukan evaluasi tentang kebijakan manajemen risiko;
2. melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;
3. melakukan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Komite Pemantau Risiko melakukan rapat secara periodik 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan dengan ketentuan kuorum kehadiran minimal 50% dari seluruh anggota Komite Pemantau Risiko. Setiap keputusan Rapat Komite diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal terdapat suara yang berimbang, keputusan akhir diambil oleh Ketua Komite.

Risk Oversight Committee's duties and responsibilities provided in GCG Policy and Risk Oversight Committee Terms of Reference (TOR) cover the following:

1. *Evaluate risk management policy;*
2. *Evaluate conformity between risk management policy with the implementation of the policy;*
3. *Evaluate the implementation of duties by Risk Management Committee and Risk Management Unit; in order to provide recommendation to the Board of Commissioners.*

Risk Oversight Committee holds periodic meeting 1 (once) in every 2 (two) months with minimum quorum requirement 50% of attendance from all Risk Oversight Committee members. Every resolution made in the Committee's meeting is based on collective consensus. If the vote is equal, final decision will be taken by the Chairman of the Committee.

Selama periode tahun 2016 Komite Pemantau Risiko telah melakukan 6 (enam) kali rapat sebagai berikut:

The Risk Oversight Committee convened 6 (six) meetings throughout 2016 with details as follows:

NO.	TANGGAL DATE	TINGKAT KEHADIRAN (%) ATTENDANCE RATE (%)	KETERANGAN REMARKS
1.	17.02.2016	75%	Hadi Sunaryo Absent
2.	20.04.2016	100%	-
3.	22.06.2016	50%	Hadi Sunaryo and Fransisca Ekawati Absent
4.	24.08.2016	100%	-
5.	26.10.2016	100%	-
6.	07.12.2016	90%	Hadi Sunaryo Absent

NO.	TANGGAL DATE	AGENDA
1.	24.02.2016	1) Konfirmasi Risalah Rapat Komite Pemantau Risiko tanggal 3 Desember 2015. <i>Confirmation on the minutes of Risk Oversight Committee Meeting dated December 3, 2015</i> 2) Enterprise Risk Dashboard (ERD), December 2015 3) Credit Evaluation & Monitoring Report, January 2016 4) Laporan Profil Risiko Desember 2015 <i>Risk Profile Report, December 2015</i>
2.	20.04.2016	1) Konfirmasi Risalah Rapat Komite Pemantau Risiko tanggal 24 Februari 2016. <i>Confirmation on the minutes of Risk Oversight Committee Meeting dated February 24, 2016</i> 2) Enterprise Risk Dashboard (ERD), March 2016 3) Credit Evaluation & Monitoring Report, March 2016 4) ICAAP Report, March 2016 5) Laporan Profil Risiko Maret 2016 <i>Risk Profile Report, March 2016</i> 5) Incident Management Data Collection (IMDC) Report 6) Persetujuan usulan kebijakan: Business & Strategic Risk Policy, dan Reputational Risk Policy. <i>Proposal for approval: Business & Strategic Risk Policy, and Reputational Risk Policy.</i>
3.	22.06.2016	1) Konfirmasi Risalah Rapat Komite Pemantau Risiko tanggal 20 April 2016 <i>Confirmation on the minutes of Risk Oversight Committee Meeting dated April 20, 2016</i> 2) Enterprise Risk Dashboard (ERD), May 2016 3) Credit Evaluation & Monitoring Report, May 2016 4) Operational Risk: RCSA & Incident 5) PD & LGD Calculation 5) Market & Liquidity Risk 6) Persetujuan usulan revisi TOR ALCO <i>Proposal for approval: Revision of TOR ALCO</i>
4.	24.08.2016	1) Konfirmasi Risalah Rapat Komite Pemantau Risiko tanggal 25 Juni 2015 <i>Confirmation on the minutes of Risk Oversight Committee Meeting dated June 25, 2016</i> 2) Enterprise Risk Dashboard (ERD), July 2015 3) Credit Evaluation & Monitoring Report, July 2016 4) Laporan Profil Risiko Juni 2016 <i>Risk Profile Report, June 2016</i> 5) Proposal for approval: - ICAAP Policy - Stress Test Policy - Integrated Risk Management Framework 6) Tindak lanjut temuan pemeriksaan OJK & Audit Internal <i>Follow-up of OJK and Internal Audit findings</i>
5.	26.10.2016	1) Konfirmasi Risalah Rapat Komite Pemantau Risiko tanggal 24 Agustus 2016. <i>Confirmation on the minutes of Risk Oversight Committee Meeting dated August 24, 2016</i> 2) Enterprise Risk Dashboard (ERD), September 2016 3) Laporan Profil Risiko Juli-September 2016 <i>Risk Profile Report, July-September 2016</i>
6.	07.12.2016	1) Konfirmasi Risalah Rapat Komite Pemantau Risiko tanggal 26 Oktober 2016. <i>Confirmation on the minutes of Risk Oversight Committee Meeting dated October 26, 2016</i> 2) Enterprise Risk Dashboard (ERD), October 2016 3) Credit Evaluation & Monitoring Report, October 2016

KELENGKAPAN DAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE
*The Establishment and Duties of Committees***2. KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI**

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Maybank Syariah sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

NO.	NAMA NAME	JABATAN POSITION
1.	Fransisca Ekawati	Komisaris Independen (Ketua) <i>Independent Commissioner (Chairman)</i>
2.	Hadi Sunaryo	Komisaris Independen (Anggota) <i>Independent Commissioner (Member)</i>
3.	Akhmad Ludzain	Pejabat Eksekutif/ <i>Head of Human Capital & Administration Department (Anggota)</i> <i>Executive Officer/Head of Human Capital & Administration Department (Member)</i>

2. REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

As of December 31, 2016, Bank's Remuneration and Nomination Committee members are as follows:

Profil Singkat Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Brief Profiles of Remuneration and Nomination Committee Members

NO.	NAMA NAME	JABATAN POSITION	PROFIL SINGKAT BRIEF PROFILE
1.	Fransisca Ekawati	Komisaris Independen (Ketua) <i>Independent Commissioner (Chairman)</i>	Lihat Profil Dewan Komisaris di Bagian Profil Perusahaan <i>See BOC Profiles in the Company Profile</i>
2.	Hadi Sunaryo	Komisaris Independen (Anggota) <i>Independent Commissioner (Member)</i>	Lihat Profil Dewan Komisaris di Bagian Profil Perusahaan <i>See BOC Profiles in the Company Profile</i>
3.	Akhmad Ludzain	Pejabat Eksekutif/ <i>Head of Human Capital & Administration Department (Anggota)</i> <i>Executive Officer/Head of Human Capital & Administration Department (Member)</i>	Meraiah gelar Sarjana di jurusan Matematika ITB dan Psikologi UNPAD serta memegang gelar Master Psikologi dari Universitas Indonesia. Akhmad Ludzain meniti karir di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia di beberapa perusahaan antara lain di perusahaan yang bergerak di bidang Teknologi Informasi, FMCG, Bursa Efek dan Perbankan. <i>Earned his Bachelor's degree in Mathematics from ITB and Psychology from Padjadjaran University and his Master's degree in Psychology from the University of Indonesia. Akhmad Ludzain has been pursuing a career in Human Resource Management in several companies, among others the companies engaging in Information Technology, FMCG, Stock Exchange and Banking.</i>

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi dituangkan dalam Kebijakan GCG dan *Terms of Reference* (TOR) Komite sebagai berikut:

- Terkait kebijakan remunerasi:
 - Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi;
 - Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara kebijakan remunerasi dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan.
- Terkait kebijakan nominasi:
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah;
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Dewan Pengawas Syariah;

The duties and responsibilities of Remuneration and Nomination Committee have been described in GCG Policy and the Committee Term of Reference (TOR), among others:

- With regard to remuneration policy:
 - Evaluate remuneration policy;
 - Evaluate conformity between remuneration policy and the implementation of the policy;
 - Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding remuneration policy for Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, Executives and employees in general.
- With regard to Nomination Policy
 - Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the system and procedure for appointment and/or replacement of Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board member;
 - Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding candidate for Board of Commissioners, Board of Directors and/or Sharia Supervisory Board Member.

- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon pihak independen yang akan menjadi anggota komite.

- c. Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding candidate of Independent party to be appointed as committee members.

Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan rapat secara periodik sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan dengan ketentuan kuorum kehadiran minimal 50% dari seluruh anggota Komite Remunerasi dan Nominasi. Setiap keputusan Remunerasi dan Nominasi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal terdapat suara yang berimbang, keputusan akhir diambil oleh Ketua Komite.

Remuneration and Nomination Committee held periodic meetings minimum 1 (once) in every 3 (three) months with minimum attendance quorum requirement is 50% of total members of Remuneration and Nomination Committee. Every Remuneration and Nomination Resolution is taken based on collective for consensus. If the vote is equal, final decision will be taken by the Chairman of the Committee.

Selama periode tahun 2016 Komite Remunerasi dan Nominasi telah melakukan 7 (tujuh) kali rapat sebagai berikut:

Remuneration and Nomination Committee held 7 (seven) meetings in 2016 period, with details as follows:

NO.	TANGGAL DATE	AGENDA
1.	20.01.2016	Trend of salary increment di industri perbankan tahun 2016 dan Turnover Trend of salary increment in the banking industry in 2016 and Turnover
2.	14.03.2016	a. Bonus FY 2015 dan Salary Increment efektif sejak 1 Januari 2016 FY2015 Bonus and Salary Increment effective since January 1, 2016 b. Promosi karyawan ke Grade INA53 Employee promotion to Grade INA53
3.	06.04.2016	a. Struktur Organisasi Baru 2016 New Organizational Structure 2016 b. Revisi Terms & Benefit Grade INA53 and above Terms & Benefit Revision for Grade INA53 and above
4.	23.05.2016	a. Tindak Lanjut atas Temuan Hasil Pemeriksaan OJK mengenai Remunerasi Direktur Follow-up of OJK's examination findings on BOD Remuneration b. Nominasi Direksi untuk perpanjangan masa jabatan periode berikutnya Nomination of BOD for the next term of office
5.	13.06.2016	a. Nominasi dan Remunerasi Direksi BOD Nomination and Remuneration b. Nominasi dan Remunerasi Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board Nomination and Remuneration
6.	23.06.2016	a. Kebijakan Remunerasi Direksi BOD Remuneration Policy b. Kebijakan Fasilitas Pembiayaan bagi Direksi BOD Financing Facility Policy
7.	21.09.2016	Kontrak untuk Direksi BOD Contract

3. KOMITE AUDIT

Anggota Komite Audit Maybank Syariah per tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

3. AUDIT COMMITTEE

As of December 31, 2016, Maybank Syariah's Audit Committee members were as follows:

NO.	NAMA NAME	JABATAN POSITION	PROFIL SINGKAT BRIEF PROFILE
1.	Fransisca Ekawati	Komisaris Independen (Ketua) Independent Commissioner (Chairman)	Lihat Profil Dewan Komisaris di Bagian Profil Perusahaan See BOC Profiles in the Company Profile
2.	Hadi Sunaryo	Komisaris Independen (Anggota) Independent Commissioner (Member)	Lihat Profil Dewan Komisaris di Bagian Profil Perusahaan See BOC Profiles in the Company Profile
3.	Richard Chang Wah Choong	Pihak Independen (Anggota) Independent Party (Member)	Lihat Profil Anggota Komite Pemantau Risiko See Remuneration and Nomination Committee member Profiles
4.	Reynold Batubara	Pihak Independen (Anggota) Independent Party (Member)	Lihat Profil Anggota Komite Pemantau Risiko See Remuneration and Nomination Committee member Profiles

KELENGKAPAN DAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE
The Establishment and Duties of Committees

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana dituangkan dalam Kebijakan GCG dan *Audit Committee Charter* sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan audit intern dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan; dan
2. Melakukan koordinasi dengan Kantor Akuntan Publik dalam rangka efektivitas pelaksanaan audit ekstern.

Dalam rangka melaksanakan tugasnya Komite Audit paling kurang melakukan evaluasi terhadap:

- a. Pelaksanaan tugas yang dilaksanakan oleh fungsi audit intern (SKAI);
- b. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan standar audit yang berlaku;
- c. Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku;
- d. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan audit dan/atau rekomendasi dari hasil pengawasan OJK, auditor intern, Dewan Pengawas Syariah, dan/atau auditor ekstern, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit juga memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris.

Selama periode tahun 2016 Komite Audit telah melakukan 6 (enam) kali rapat sebagai berikut

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of Audit Committee described in GCG Policy and *Audit Committee Charter* are as follows:

1. Evaluate internal audit practice to assess adequacy of internal control, including financial reporting process; and
2. Coordinate with Public Accountant Firm on the effectiveness of external audit activity.

To carry out its duties, the Audit Committee shall at least make evaluation on the followings:

- a. Implementation of duties by Internal Audit Function (SKAI);
- b. Conformity of audit conducted by Public Accountant Firm (KAP) with the prevailing audit standard;
- c. Conformity of financial statements with the prevailing accounting standard;
- d. The Board of Directors' follow-up of audit findings and/or recommendation from OJK, Internal Auditor, Sharia Supervisory Board and/or external auditor, in order to provide recommendation to the Board of Commissioners.

The Audit Committee also provides recommendation concerning the appointment of Public Accountant and Public Accountant Firm to the Board of Commissioners.

Throughout 2016, the Audit Committee held 6 (six) meetings, as follows:

NO.	TANGGAL DATE	AGENDA
1.	24.02.2016	1) Konfirmasi Risalah Rapat Komite Audit tanggal 3 Desember 2015 <i>Confirmation on the Minutes of Audit Committee Meeting dated December 3, 2015</i> 2) Ringkasan Perkembangan Tindak Lanjut Rekomendasi/Temuan Audit per Desember 2015. <i>Summary of Follow-up on the Progress of Audit Recommendation/Findings as of December 2015</i> 3) Laporan Hasil Audit Syariah Compliance <i>Report on the Result of Syariah Compliance Audit</i> 5) Result of Audit Engagement Survey 2015 6) Rencana Audit Internal 2016 <i>Internal Audit Plan 2016</i>
2.	20.04.2016	1) Konfirmasi Risalah Rapat Komite Audit tanggal 24 Februari 2016 <i>Confirmation on the Minutes of Audit Committee Meeting dated February 24, 2016</i> 2) Ringkasan Perkembangan Tindak Lanjut Rekomendasi/Temuan Audit per Maret 2016 <i>Summary of Follow-up on the Progress of Audit Recommendation/Findings as of March 2016</i> 3) Laporan Hasil Audit Compliance Department. <i>Report on Audit Result in Compliance Department</i> 4) Laporan Hasil Audit Operations Department. <i>Report on Audit Result in Operations Department</i> 5) Laporan Hasil Audit SKNBI. <i>Report on Audit Result on SKNBI</i> 6) Laporan Hasil Audit BI-RTGS. <i>Report on Audit Result on BI RTGS</i> 5) Aktivitas Audit Periode Maret-April 2016 <i>Audit Activities of March-April 2016 Period</i> 6) Presentasi: COSO <i>Presentation: COSO</i>

NO.	TANGGAL DATE	AGENDA
3.	22.06.2016	1) Konfirmasi Risalah Rapat Komite Audit tanggal 20 April 2016 <i>Confirmation on the Minutes of Audit Committee Meeting dated April 20, 2016</i> 2) Ringkasan Perkembangan Tindak Lanjut Rekomendasi/Temuan Audit per Mei 2016 <i>Summary of Follow-up on the Progress of Audit Recommendation/Findings as of May 2016</i> 3) Laporan Hasil Audit <i>Product Development & Strategic Department</i> <i>Report on Audit Result in Product Development & Strategic Department</i> 4) Laporan Hasil Audit <i>General Affair Unit</i> <i>Report on Audit Result in General Affair Unit</i> 5) Laporan Hasil Audit <i>Operations Department</i> 2016 <i>Report on Audit Result in Operations Department 2016</i> 6) Proposal: Perubahan Rencana Audit 2016 <i>Proposal on Revised Audit Plan 2016</i> 7) Aktivitas Audit Internal Periode Mei-Juni 2016 <i>Internal Audit Activities of May-June 2016 Period</i>
4.	24.08.2016	1) Konfirmasi Risalah Rapat Komite Audit tanggal 22 Juni 2016 <i>Confirmation on the Minutes of Audit Committee Meeting dated June 22, 2016</i> 2) Ringkasan Perkembangan Tindak Lanjut Rekomendasi/Temuan Audit per Juli 2016. <i>Summary of Follow-up on the Progress of Audit Recommendation/Findings as of July 2016</i> 3) Laporan Hasil Audit Penerapan Program APUPPT <i>Report on Audit Result on AMLCFT Program</i> 4) Laporan Hasil Audit <i>Human Capital Department</i>. <i>Report on Audit Result in Human Capital Department</i> 5) Laporan Hasil Audit <i>Loan Admin & Remedial Department</i>. <i>Report on Audit Result in Loan Admin & Remedial Department</i> 4) Aktivitas Audit Internal Periode Juli-Agustus 2016. <i>Internal Audit Activities of July-August 2016 Period</i>
5.	26.10.2016	1) Konfirmasi Risalah Rapat Komite Audit tanggal 24 Agustus 2016 <i>Confirmation on the Minutes of Audit Committee Meeting dated August 24, 2016</i> 2) Ringkasan Perkembangan Tindak Lanjut Rekomendasi/Temuan Audit per September 2016 <i>Summary of Follow-up on the Progress of Audit Recommendation/Findings as of September 2016</i> 3) Laporan Hasil Audit <i>Internal Capital Adequacy Process (ICAAP)</i> <i>Report on Audit Result on Internal Capital Adequacy Process (ICAAP)</i> 4) Laporan Hasil Audit <i>KPI of MSI Performance Management (BSC 2016)</i> <i>Report on Audit Result on KPI of MSI Performance Management (BSC 2016)</i> 5) Laporan Hasil Audit <i>Treasury (Treasury Department & Treasury Operations)</i>. <i>Report on Audit Result in Treasury Department & Treasury Operations</i> 7) Aktivitas Audit Internal Periode September-Oktober 2016. <i>Internal Audit Activities of September-October 2016 Period</i> 8) Rencana Audit 2017 <i>Audit Plan 2017</i>
6.	07.12.2016	1) Konfirmasi Risalah Rapat Komite Audit tanggal 26 Oktober 2016 <i>Confirmation on the Minutes of Audit Committee Meeting dated October 26, 2016</i> 2) Ringkasan Perkembangan Tindak Lanjut Rekomendasi/Temuan Audit per November 2016 <i>Summary of Follow-up on the Progress of Audit Recommendation/Findings as of November 2016</i> 3) Laporan Hasil Audit <i>System Review of MSI 2016</i> <i>Report on Audit Result on MSI 2016 System Review</i> 4) Laporan Hasil Audit <i>Credit Governance</i>. <i>Report on Audit Result on Credit Governance</i> 5) Laporan Hasil Audit <i>Syariah Management & Compliance Function</i> <i>Report on Audit Result on Syariah Management & Compliance Function</i> 7) Informasi: <i>Resources Management as at November 2016</i> <i>Information: Resources Management as at November 2016</i> 8) Aktivitas Audit Internal Periode November-Desember 2016 <i>Internal Audit Activities of November-December 2016 Period</i> 9) Realisasi Aktivitas Audit Internal per Desember 2016 <i>Realization of Internal Audit Activities as at December 2016</i> 10) Rencana Audit 2017 <i>Audit Plan 2017</i> 11) Audit <i>Engagement Letter</i> FY 2016.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN PENGAWAS SYARIAH *Implementation of Duties and Responsibilities of Sharia Supervisory Board*

Sesuai ketentuan Bank Indonesia, Maybank Syariah telah memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS).

Pursuant to Bank Indonesia regulation, Maybank Syariah has formed Sharia Supervisory Board (DPS).

KOMPOSISI ANGGOTA DPS

Komposisi anggota DPS Maybank Syariah per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

SHARIA SUPERVISORY BOARD COMPOSITION

As of December 31, 2016, Maybank Syariah's Sharia Supervisory Board Committee composition was as follows:

NO.	NAMA NAME	JABATAN POSITION
1.	Ichwan Sam	Ketua Chairman
2.	Asrorun Ni'am Sholeh	Anggota Member

Selanjutnya berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No.SR-33/PB.13/2016 tanggal 9 Desember 2016 tentang Keputusan atas Pengajuan Calon Dewan Pengawas Syariah PT Bank Maybank Syariah Indonesia, telah diangkat anggota DPS baru yaitu Sdr. Sholahudin Al Aiyub, dengan jabatan sebagai anggota DPS. Pengangkatan tersebut telah dicantumkan dalam Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang Diambil di Luar Rapat (*Sirkuler*) Pemegang Saham PT Bank Maybank Syariah Indonesia tanggal 24 Januari 2017 yang berita acaranya dituangkan dalam Akta Notaris No.11 tanggal 24 Januari 2017, dibuat oleh Notaris Aliya Sriwendayani Azhar, SH, MH, MKn di Jakarta. Dengan demikian terhitung sejak tanggal 24 Januari 2017, komposisi DPS Maybank Syariah berubah menjadi:

Pursuant to OJK's approval in the letter No.SR-33/PB.13/2016 dated December 9, 2016 regarding Decision on the Proposed Candidate for PT Bank Maybank Syariah Indonesia's Sharia Supervisory Board Member, the Bank has appointed a new member of the Sharia Supervisory Board named Mr Sholahudin Al Aiyub as Member of the Board. The Appointment was already specified in the Deed of PT Bank Maybank Syariah Indonesia Circular Resolution dated January 24, 2017 of which the minutes has been recorded in the Notarial Deed No.11 dated January 24, 2017 passed before Notary Aliya Sriwendayani Azhar, SH, MH, MKn in Jakarta. Thus as of January 24, 2017, composition of Sharia Supervisory Board of Maybank Syariah was changed to become as follows:

NO.	NAMA NAME	JABATAN POSITION
1.	Asrorun Ni'am Sholeh	Ketua Chairman
2.	Sholahudin Al Aiyub	Anggota Member

INTEGRITAS, KOMPETENSI, DAN REPUTASI KEUANGAN

Seluruh anggota DPS telah memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai. Seluruh anggota DPS telah lulus *fit and proper test* dan telah memperoleh surat persetujuan dari BI dan/atau OJK sebagaimana tertuang dalam Hasil kelulusan *fit & proper test* melalui surat No.12/5/DpG/DPbS tanggal 23 September 2010 perihal Keputusan atas Calon Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Bank Saudara Dalam Rangka Perubahan Kegiatan Usaha Menjadi Bank Umum Syariah dan surat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No.SR-33/PB.13/2016 tanggal 9 Desember 2016 tentang Keputusan atas Pengajuan Calon Dewan Pengawas Syariah PT Bank Maybank Syariah Indonesia, sebagaimana tersebut di atas.

INTEGRITY, COMPETENCY AND FINANCIAL REPUTATION

All of DPS members have sufficient integrity, competency and financial reputation. Every Board member have obtained approval from BI and/or OJK based on Fit and Proper Test Result in Letter No.12/5/DpG/DPbS dated September 23, 2010 regarding Decision on the Candidates of Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board members in the Bank with regard to the conversion of Business Activity to Sharia Commercial Bank and OJK Decision Letter No.SR-33/PB.13/2016 dated December 9, 2016 regarding Decision on the Proposed Candidate for PT Bank Maybank Syariah Indonesia's Sharia Supervisory Board Member as specified above.

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DPS PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH LAINNYA

Informasi mengenai rangkap jabatan yang dimiliki oleh anggota DPS adalah sebagai berikut:

CONCURRENT POSITION OF SHARIA SUPERVISORY BOARD MEMBER IN OTHER SHARIA FINANCIAL INSTITUTIONS

Information on concurrent position held by DPS members is as follows:

NAMA NAME	JABATAN LAIN (SELAIN SEBAGAI ANGGOTA DPS DI BANK) OTHER POSITION BESIDES THE BANK'S SHARIA SUPERVISORY BOARD MEMBER	PERUSAHAAN COMPANY
Ichwan Sam*	Ketua DPS Chairman of Sharia Supervisory Board	- PT Great Eastern Life Indonesia; - PT Reasuransi Internasional Indonesia (ReINDO); - AIA
Asrorun Ni'am Sholeh	Anggota DPS Sharia Supervisory Board Member	- PT BESS Finance - PT BIMA Multifinance - GMT Asset Management
Sholahudin Al Aiyub**	Anggota DPS Sharia Supervisory Board Member	- PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Catatan: *Mengundurkan diri sejak 1 Februari 2017
**Menjabat sejak 1 Februari 2017

Note: *Resigned on February 1, 2017
**Serving since February 1, 2017

Kondisi rangkap jabatan tersebut sesuai dengan ketentuan Peraturan Bank Indonesia No.11/3/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 tentang Bank Umum Syariah yang membatasi rangkap jabatan sebagai anggota DPS paling banyak pada 4 (empat) lembaga keuangan syariah.

The above concurrent position condition has complied with Bank Indonesia Regulation No.11/3/PBI/2009 dated January 29, 2009 on Sharia Commercial Bank which limits concurrent position of Sharia Supervisory Board member in 4 (four) sharia financial institutions at the most.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

DPS memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan usaha Maybank Syariah agar sesuai dengan Prinsip Syariah.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

DPS holds duties and responsibilities to provide advice and recommendation to the Board of Directors as well as to oversee Maybank Syariah's business activity to comply with Sharia Principles.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS tersebut antara lain meliputi:

1. Menilai dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Maybank Syariah;
2. Mengawasi proses pengembangan produk baru Maybank Syariah;
3. Meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional untuk produk baru Maybank Syariah yang belum ada fatwanya;
4. Melakukan review secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Maybank Syariah; dan
5. Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja Maybank Syariah dalam rangka pelaksanaan tugasnya.

The implementation of DPS duties and responsibilities are among others including:

1. To assess and ensure the compliance of Sharia Principle in Operational and Product manuals issued by Maybank Syariah;
2. To monitor the Maybank Syariah's new product development;
3. To propose regulation (fatwa) to National Sharia Board for Maybank Syariah's new product which has not been regulated in specific fatwa;
4. To review periodically sharia principle compliance in fund collection and disbursement mechanism as well as the Maybank Syariah's services;
5. To request data and information related with sharia aspect from the working units in Maybank Syariah in order to perform its duties.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya DPS berpedoman pada Anggaran Dasar, Kebijakan GCG, Terms of Reference (TOR) Rapat DPS dan Syariah Governance Framework.

In carrying its duties and responsibilities, the DPS refers to Articles of Association, GCG Policy, Terms of Reference (TOR) of DPS and Sharia Governance Framework.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN PENGAWAS SYARIAH
Implementation of Duties and Responsibilities of Sharia Supervisory Board

Untuk mendukung pelaksanaan tugas DPS, Bank menunjuk 1 (satu) karyawan (Pejabat Eksekutif) sebagai petugas yang menjalankan fungsi *Sharia Compliance Officer* dan 1 (satu) karyawan (Pejabat Eksekutif) yang menjalankan fungsi kesekretariatan dan pengelolaan arsip/administrasi bagi DPS (*Sharia Management*).

To support the implementation of DPS duties, Bank has appointed 1 (one) officer (Executive Officer) who carries out *Sharia Compliance Officer* function and 1 (one) officer (Executive Officer) who carries out the secretariat and administration function for DPS (*Sharia Management*).

RAPAT DPS

Rapat DPS diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Setiap hasil rapat telah dituangkan dalam Risalah Rapat DPS dan didokumentasikan dengan baik. Seluruh keputusan DPS yang dituangkan dalam Risalah Rapat DPS merupakan keputusan bersama seluruh anggota DPS.

SHARIA SUPERVISORY BOARD MEETING

DPS Meeting is held at least 1 (once) in 1 (one) month. Result of the meeting has been recorded in Minutes of Meetings and appropriately documented. All of DPS resolutions stated in the Minutes of Meeting are mutual resolutions of all DPS members.

Selama periode tahun 2016 DPS telah melakukan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan perincian sebagai berikut:

In 2016, DPS held 12 (twelve) meetings with details as below:

NO.	TANGGAL DATE	TINGKAT KEHADIRAN* ATTENDANCE RATE*	AGENDA
1.	28.01.2016	1	1. Konfirmasi Risalah Rapat DPS bulan Desember Tahun 2015 <i>Confirmation on the Minutes of DPS Meeting in December 2015</i> 2. Permohonan Opini DPS dan Persetujuan DPS: <i>Request for Sharia Supervisory Board's Opinion and Approval for:</i> a. Jadwal Tentative Rapat DPS 2016 <i>DPS Meeting Tentative Schedule in 2016</i> b. Rencana Syariah Review 2016 <i>Sharia Review Plan 2016</i> c. Hasil Kompilasi dan Update Temuan Internal Audit dan OJK periode 2015 <i>Result of Compilation and Update of Internal Audit and OJK Findings 2015</i>
2.	29.02.2016	1	1. Konfirmasi Risalah Rapat DPS I tanggal 28 Januari 2016 <i>Confirmation on the Minutes of DPS Meeting dated January 28, 2016</i> 2. Permohonan Opini DPS dan Persetujuan DPS atas: <i>Request for Sharia Supervisory Board's Opinion and Approval for:</i> Laporan Hasil Pengawasan DPS Semester II Tahun 2015 <i>DPS Supervision Result Report of Semester II 2015</i> 3. Pelatihan Dasar Perbankan Syariah <i>Basic Training on Sharia Banking</i>
3.	30.03.2016	1	1. Konfirmasi Risalah Rapat DPS II tanggal 29 Februari 2016 <i>Confirmation on the Minutes of DPS Meeting dated February 29, 2016</i> 2. Permohonan Opini DPS dan Persetujuan DPS: <i>Request for Sharia Supervisory Board's Opinion and Approval for:</i> a. Transfer/sale of NPF accounts b. Konfirmasi Hasil Kompilasi dan Update Temuan Internal Audit dan OJK periode 2015 <i>Result of Compilation and Update of Internal Audit and OJK Findings 2015</i>
4.	29.04.2016	1	1. Konfirmasi Risalah Rapat DPS IV tanggal 30 Maret 2016 <i>Confirmation on the Minutes of DPS Meeting dated March 30, 2016</i> 2. Permohonan Opini DPS dan Persetujuan DPS: <i>Request for Sharia Supervisory Board's Opinion and Approval for:</i> a. Manual Zakat MSI ver.01 2016 <i>MSI Zakat Manual ver.01 2016</i> b. Hasil Syariah Review Akad IMBT <i>Result of Sharia Review on IMBT Contract/Akad</i> c. Informasi Surat OJK perihal Laporan Hasil Pengawasan DPS Semester II/2015 <i>Information on OJK Letter regarding DPS Supervision Result Report Semester II/2015</i> d. Rencana DPS Review Sampling Pembiayaan Periode Tahun 2016 <i>DPS' Financing Sampling Review Plan Period 2016</i>

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN PENGAWAS SYARIAH
Implementation of Duties and Responsibilities of Sharia Supervisory Board

NO.	TANGGAL DATE	TINGKAT KEHADIRAN* ATTENDANCE RATE*	AGENDA
5.	25.05.2016	1	- Konfirmasi Risalah Rapat DPS IV tanggal 29 April 2016 <i>Confirmation on the Minutes of DPS Meeting IV dated October 26, 2016</i> - Permohonan Opini DPS: <i>Request for Sharia Supervisory Board's Opinion for:</i> - Pengembalian Pokok dan Pengakuan Pendapatan Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja iB berdasarkan Akad Musyarakah (Corporate Banking Dept) <i>Repayment of Principal and Acknowledgement of Income from iB Working Capital Financing Facility based on Musyarakah Contract</i> - Hasil Review Sampling Transaksi Aktual <i>Result of Sampling Review on Actual Transactions</i> - Sharia Compliance Updates (per April 2016): - Monitoring tindak lanjut atas rekomendasi DPS <i>Monitoring of follow up on DPS' recommendation</i> - Monitoring tindak lanjut atas hasil pemeriksaan OJK <i>Monitoring of follow up on OJK audit result</i> - Monitoring realisasi aktivitas review akad Syariah; <i>Monitoring of the realization of review activities on Sharia akad</i> - Monitoring tindak lanjut atas hasil pemeriksaan audit internal (Syariah Audit Issues); <i>Monitoring of follow up on Sharia Audit result from Internal Audit (Syariah Audit issues)</i> - Monitoring tindak lanjut atas hasil Sampling Review <i>Monitoring of follow up on Sampling Review result</i> - Monitoring pelaksanaan Syariah Training Plan. <i>Monitoring of Sharia Training Plan Implementation</i>
6.	14.06.2016	1	- Konfirmasi Risalah Rapat DPS V tanggal 25 Mei 2016 <i>Confirmation on the Minutes of DPS Meeting V dated May 25, 2016</i> - Persiapan Muzakarah 25 Juli 2016 di Kuala Lumpur <i>Preparation for Muzakarah on July 25, 2016 in Kuala Lumpur</i> - Updates on Pertinent Issues Discussed During DPS Meeting - Shariah Contracts for Islamic Banking and Finance Applied by MSI - Permohonan Opini DPS atas hasil sampling review <i>Request for Sharia Supervisory Board's Opinion on the result of sampling review</i> - Sharia Compliance Updates (Hasil Review Bulan Juni 2016): <i>Sharia Compliance Updates (Review Result for the Month of June 2016):</i> Hasil review Template Perjanjian Standar Pembiayaan Murabahah Revolving (Term Loan) untuk Nasabah yang merupakan Multi Finance Company (MFC) <i>Result of review on Standard Agreement Template for Murabahah Revolving (Term Loan) Financing for Multi Finance Company (MFC)</i> - Sharia Compliance Updates (per Mei 2016): <i>Sharia Compliance Updates (per May 2016):</i> - Monitoring tindak lanjut atas rekomendasi DPS <i>Monitoring of follow up on DPS recommendations</i> - Monitoring tindak lanjut atas hasil pemeriksaan OJK <i>Monitoring of follow up on OJK audit result</i> - Monitoring realisasi aktivitas review akad Syariah <i>Monitoring of realization of Syariah akad review activities</i> - Monitoring tindak lanjut atas hasil pemeriksaan audit internal (Syariah Audit Issues) <i>Monitoring of follow up on Syariah internal audit result</i> - Monitoring tindak lanjut atas hasil Sampling Review <i>Monitoring of follow up on Sampling Review result</i> - Monitoring pelaksanaan Syariah Training Plan <i>Monitoring of Sharia Training Plan implementation</i>
7.	25.07.2016	1	- Group Sharia Committee-Dewan Pengawas Syariah, Joint Muzakarah 25 Juli 2016 (Kuala Lumpur): <i>Group Sharia Committee-Sharia Supervisory Board, Joint Muzakarah, July 25, 2016 (Kuala Lumpur):</i> - Updates on Pertinent Issues Discussed During DPS Meeting - Shariah Contracts for Islamic Banking and Finance Applied by MSI

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN PENGAWAS SYARIAH Implementation of Duties and Responsibilities of Sharia Supervisory Board

NO.	TANGGAL DATE	TINGKAT KEHADIRAN* ATTENDANCE RATE*	AGENDA
8.	16.08.2016	1	- Konfirmasi Risalah <i>Joint Muzakarah</i>-Dewan Pengawas Syariah (sekaligus Rapat DPS VII) tanggal 25 Juli 2016 <i>Confirmation on the Minutes of Joint Muzakarah-Sharia Supervisory Board (in conjunction with DPS Meeting VII) dated July 25, 2016</i> - Pembahasan draft Laporan Pengawasan DPS Semester I (Januari-Juni) 2016 <i>Discussion on the draft of DPS Supervision Report Semester I (January-June) 2016</i> - Permohonan Opini DPS mengenai: <i>Request for DPS Opinion concerning:</i> - Hasil <i>Sharia Compliance Review</i> atas template perjanjian standar Pembiayaan <i>Murabahah Non Revolving (Term Loan)</i> <i>Result of Sharia Compliance Review on standard agreement template for Murabahah Non Revolving Financing (Term Loan)</i> - Hasil <i>Sampling Review</i> transaksi <i>actual</i> <i>Result of Sampling Review on actual transactions</i> - Monitoring kegiatan <i>Sharia review</i> Juli 2016 <i>Monitoring of Sharia review activities 2016</i>
9.	16.09.2016	1	- Konfirmasi Risalah Rapat DPS VIII tanggal 16 Agustus 2016 <i>Confirmation on Minutes of DPS Meeting VIII dated August 16, 2016</i> - Penyampaian Opini DPS: <i>Deliverance of DPS Opinion:</i> - Template Perjanjian Standar Pembiayaan <i>Murabahah Non Revolving (Term Loan)</i> <i>Standard Agreement Template for Murabahah Non Revolving Financing (Term Loan)</i> - Perjanjian Pembukaan Rekening Deposito <i>iB Mudharabah</i> <i>Agreement on Account Opening for Deposit iB Mudharabah</i> - Akad <i>Line Facility Musyarakah</i> <i>Akad Line Facility Musyarakah</i> - Draft Dokumen Realisasi Pembiayaan <i>Draft of Financing Realization Document</i> - Draft <i>Offering Letter</i> <i>Draft of Offering Letter</i> - Draft Akad <i>RPSIA (Investasi Terikat)</i> <i>Draft of RPSIA Akad (Restricted Investment)</i> <i>Sharia Compliance Updates & kegiatan syariah review</i> Agustus 2016 <i>Sharia Compliance Updates & sharia review activities August 2016</i>
10.	25.10.2016	1	- Konfirmasi Risalah Rapat DPS X tanggal 16 September 2016 <i>Confirmation on Minutes of DPS Meeting X dated September 16, 2016</i> - Permohonan opini DPS untuk Transaksi <i>Reverse Repo</i> dengan BI (<i>Treasury Department</i>) <i>Request for DPS Opinion regarding Reverse Repo Transaction with BI (Treasury Department)</i> - Penyampaian Opini DPS atas: <i>Deliverance of DPS Opinion:</i> Template Perjanjian <i>Murabahah Non Revolving Term Loan Working Capital</i> <i>Agreement Template for Murabahah Non Revolving Term Loan Working Capital</i> <i>Sharia Compliance Updates & monitoring</i> kegiatan syariah review September 2016 <i>Sharia Compliance Updates & monitoring of sharia review activities September 2016</i>
11.	30.11.2016	1	- Konfirmasi Risalah Rapat DPS X tanggal 25 Oktober 2016 <i>Confirmation on Minutes of DPS Meeting X dated October 25, 2016</i> - Konfirmasi <i>Minutes of Group Sharia Committee</i>-Dewan Pengawas Syariah (<i>Joint Muazakah</i>) 2016 <i>Confirmation of Minutes of Sharia Committee-Sharia Supervisory Board (Joint Muzakarah) 2016</i> - Penyampaian informasi kinerja MSI <i>Information regarding MSI performance</i> - Penyampaian informasi mengenai NPF account <i>Information regarding NPF account</i>
12.	01.12.2016	1	- Konfirmasi Risalah Rapat DPS XI tanggal 30 November 2016 <i>Confirmation on Minutes of DPS Meeting XI dated November 30, 2016</i> - Penyampaian Informasi Hasil Audit Internal (Audit Syariah) <i>Information regarding Sharia Internal Audit Result</i> - Diskusi Terkait <i>Sharia Screening Procedure for Financing</i> <i>Discussion on Sharia Screening Procedure for Financing Procedure</i>

*) Tingkat kehadiran hanya 1 (satu) anggota disebabkan anggota lainnya berhalangan karena sakit

*) The attendance level was only 1 (one) member due to other member's absence due to illness.

PELAKSANAAN PRINSIP SYARIAH DALAM KEGIATAN PENGHIMPUNAN DANA DAN PENYALURAN DANA SERTA PELAYANAN JASA

Implementation of Sharia Principle In Fund Collection and Disbursement As Well As Services

Sebagaimana telah diuraikan di atas, Maybank Syariah telah memiliki anggota DPS dalam jumlah yang cukup dan kompetensi yang memadai. Bank juga telah menunjuk *Sharia Compliance Officer* dan *Sharia Management Officer* yang telah memiliki pengetahuan dan/atau pemahaman memadai tentang operasional perbankan syariah.

Untuk meningkatkan fungsi audit internal khususnya di bidang pelaksanaan Prinsip Syariah dalam kegiatan operasional Bank, SKAI pada Bank telah melakukan program pelatihan audit syariah untuk meningkatkan kompetensi dan pemahaman anggota SKAI tentang operasional perbankan syariah.

Bank telah memiliki fungsi pengembangan produk yang independen terhadap unit bisnis, yaitu Satuan Kerja *Business Development Department* (BDD). Sumber daya manusia yang ada pada BDD telah memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai mengenai prinsip syariah dan produk perbankan secara umum. Proses pengembangan produk baru senantiasa memperhatikan fatwa Dewan Syariah Nasional dan telah memperoleh pendapat syariah dari DPS.

Pelaksanaan kegiatan penghimpunan dana, penyaluran dana, dan pelayanan jasa Bank secara umum telah sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia dan pendapat syariah DPS.

As explained above, Maybank Syariah has in place sufficient number of DPS members with adequate competency. Bank also has appointed Sharia Compliance Officer and Sharia Management Officer with adequate knowledge and/or understanding of Sharia Banking operations.

To develop internal audit function especially in enforcing Sharia Principle in the Bank's operation, the Bank's SKAI has planned sharia audit training to develop competency and understanding of the SKAI members regarding sharia banking operation.

Bank currently also has product development function that is independent from the business units, which is Business Development Department (BDD). The human capital in BDD has sufficient knowledge and understanding on general sharia principle and banking products. The new product development process always complies with Fatwa released by National Sharia Board and had been approved by DPS

The Bank's fund collection, fund disbursement and banking services have generally complied with Fatwa from National Sharia Board-Indonesia Ulema Council and DPS Sharia recommendation.

PENANGANAN BENTURAN KEPENTINGAN

Conflict of Interest Handling

Maybank Syariah telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur penyelesaian mengenai benturan kepentingan yang mengikat setiap pengurus dan karyawan Maybank Syariah sebagaimana tercantum dalam Kebijakan GCG dan *Code of Ethics and Conduct*. Selama periode tahun 2016 tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Bank has established policy, system and procedure for settlement of conflict of interest which is applicable for every Bank's Management and Employees as described in GCG Policy and Code of Ethics and Conduct. Throughout 2016, there was no transaction bearing conflict of interest.

PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN BANK *Implementation of Bank's Compliance Function*

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.13/2/PBI/2011 tanggal 12 Januari 2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, telah dibentuk Satuan Kerja Kepatuhan (*Compliance Department/COD*) yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan, dalam hal ini Direktur Kepatuhan, dan independen terhadap satuan kerja bisnis dan operasional.

Tugas dan tanggung jawab COD meliputi antara lain:

1. Memastikan terlaksananya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi;
2. Melakukan identifikasi, pengukuran, *monitoring*, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan dengan mengacu pada peraturan yang berlaku mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;
3. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Melakukan *review* dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya COD berpedoman pada Kebijakan GCG, *Compliance Operation Manual*, *Sharia Governance Framework*, *Sharia Compliance Policy*, dan *Sharia Review Procedure*.

Pada 2016, COD telah menjalankan kegiatan-kegiatan berikut:

1. Review berkala atas beberapa kebijakan dan prosedur operasional serta penyusunan prosedur-prosedur baru untuk mendukung operasional Bank;
2. Melaksanakan beberapa pelatihan/sosialisasi internal baik yang bersifat *refreshment* maupun pengenalan kebijakan dan prosedur dari induk perusahaan (Maybank Group) serta ketentuan/peraturan baru dari BI dan/atau OJK;
3. Melakukan diseminasi kepada satuan-satuan kerja terkait peraturan-peraturan baru yang diterbitkan oleh BI dan OJK khususnya peraturan-peraturan yang berkenaan dengan kegiatan operasional bank umum syariah;

Pursuant to Bank Indonesia Regulation No.13/2/PBI/2011 dated January 12, 2011 on The Implementation of Compliance Function in Commercial Banks, Maybank Syariah has established a Compliance Department (COD) which is directly responsible to the Director overseeing compliance function, which is Compliance Director, and independent from business and operational units.

The duties and responsibilities of COD includes:

1. *Ensure implementation of compliance culture in the Bank's business activities at every organization level;*
2. *Perform Compliance Risk identification, measurement, monitoring and mitigation by referring to the prevailing regulation concerning the Implementation of Risk Management in Sharia Commercial Banks and Sharia Business Unit;*
3. *Measure and evaluate the effectiveness, sufficiency, policy compliance, regulation, system or procedure owned by the Bank with prevailing laws and regulations;*
4. *Review and/or recommend update of policy, regulation, system and procedure in the Bank to comply with prevailing laws and regulations;*
5. *Undertake efforts to ensure that the Bank's policy, regulation, system and procedure as well as business activities have complied with prevailing laws and regulations;*
6. *Perform other duties related with Compliance Function*

In implementing its duties and function, COD refers to GCG Policy, Compliance Operation Manual, Sharia Governance Framework, Sharia Compliance Policy and Sharia Review Procedure.

In 2016, COD carried out the following activities:

1. *Regular review on several operational policy and procedure as well as making new procedures to support Bank's operational activities;*
2. *Perform internal training/socialization both refreshment or introduction of policy and procedure from the parent company (Maybank Group) as well as BI and/or OJK;*
3. *Perform dissemination to the relevant business units concerning new regulations issued by BI and OJK especially regulations related to sharia commercial banks operational activities;*

4. Melakukan program/kegiatan untuk memastikan kepatuhan Bank secara umum maupun kepatuhan syariah (*sharia compliance*), yaitu kegiatan *compliance independent check* di unit-unit tertentu dan *sharia review* atas beberapa produk dan transaksi aktual secara sampling.

Maybank Syariah juga telah mengangkat Direktur Kepatuhan yang bertugas untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan BI, OJK, dan peraturan perundang-undangan lainnya sebagaimana diatur dalam ketentuan BI mengenai Direktur Kepatuhan. Direktur Kepatuhan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara bulanan kepada Direksi melalui forum Rapat Direksi bulanan, dan Rapat Dewan Komisaris setiap 2 (dua) bulan sekali. Selain itu Direktur Kepatuhan juga telah menyampaikan laporan pokok pelaksanaan tugas Direktur Kepatuhan secara semesteran kepada OJK.

Selama periode tahun 2016 masih terdapat pengenaan denda atau sanksi kewajiban membayar atau teguran tertulis terhadap Bank oleh BI atau OJK yang disebabkan antara lain karena adanya kesalahan dalam pelaporan yang disampaikan kepada BI atau OJK. Namun demikian frekuensi pengenaan sanksi telah mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya.

PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (APU & PPT)

Dalam kerangka penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT), Bank telah menunjuk menunjuk satu Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab atas penerapan Program APU & PPT (Petugas APU & PPT). Petugas APU & PPT tersebut bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan.

Beberapa aktivitas yang telah dilakukan oleh Petugas APU & PPT antara lain:

1. Melakukan pengkinian Pedoman APU & PPT secara berkala (tahunan).
2. Memantau pelaksanaan program pengkinian data nasabah melalui program pengecekan kelengkapan data nasabah secara keseluruhan dan memantau tindak lanjut yang dilakukan oleh unit kerja terkait untuk melengkapi data nasabah.
3. Memastikan unit kerja terkait telah melakukan pemantauan secara terus menerus (harian) atas transaksi nasabah untuk mengidentifikasi kesesuaian antara transaksi nasabah dan profil nasabah. Berdasarkan hasil pemantauan yang dilakukan oleh unit kerja terkait, Petugas APU & PPT melakukan analisa lebih lanjut untuk menentukan kategori suatu transaksi sebagai transaksi yang wajar atau tidak (mencurigakan) sehingga perlu ditindaklanjuti dengan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).

4. Perform program/activity to ensure the Bank's general compliance and sharia compliance, which is *compliance independent check* at particular units and *sharia review* sampling for several products and actual transactions.

Maybank Syariah has also appointed a Compliance Director to serve in ensuring compliance with BI and OJK regulations, and other prevailing laws and regulations as stipulated in BI regulation concerning Compliance Director. Compliance Director reports the implementation of her duties and responsibilities on monthly basis to the Board of Directors through monthly Board of Directors Meeting, and Board of Commissioners meeting once in every 2 (two) months. In addition, the Compliance Director has also submitted Compliance Director report on her duties implementation to OJK on semi annual basis.

Throughout 2016 period, there were penalties and written warning imposed by Bank Indonesia or OJK due to reporting error or delay in submission of report to OJK or Bank Indonesia. However, the frequency of penalty imposition decreased compared to the previous year.

ANTI-MONEY LAUNDERING AND COUNTER FINANCING OF TERRORISM (AML & CFT) PROGRAM

In the framework of Anti Money Laundering and Counter Financing of Terrorism (AML & CFT) Program, Bank has appointed one Executive Officer who is in charge of the implementation of AML & CFT Program (AML & CFT Officer). The AML & CFT Officer is responsible directly to the Compliance Director.

The activities performed by AML & CFT Officer are, among others:

1. Update AML & CFT Manual periodically (annually).
2. Oversee the implementation of customer data updating program as well as continuous checking on follow-up taken by related working unit to complete the customers' data.
3. Ensure that the related units have performed continuous (daily) monitoring on customer transactions to identify conformity between customer transaction and customer profile. Based on monitoring result from the related working unit, the AML & CFT Officer performs further analysis to classify the category a transaction, whether the transaction is suspicious which needs to be followed up with Suspicious Transaction Report (STR) to Financial Transaction Reporting and Analysis Center (Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan /PPATK).

PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN BANK Implementation of Bank's Compliance Function

4. Merekomendasikan kebutuhan pelatihan mengenai penerapan Program APU & PPT bagi pegawai Bank dan memastikan terlaksananya pelatihan sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam setahun.
5. Memastikan penerapan Program APU & PPT dilaksanakan sesuai dengan Pedoman APU & PPT yang telah ditetapkan melalui kegiatan pengecekan secara independen (*Compliance Independent Check*) yang merupakan bagian dari Program Kepatuhan yang disusun secara tahunan.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Program APU dan PPT secara berkala melalui forum Rapat Dewan Komisaris (*BOC Meeting*) yang diselenggarakan 2 (dua) bulan sekali. Dalam *BOC Meeting* tersebut, Direksi khususnya Direktur Kepatuhan melaporkan pokok-pokok hasil pelaksanaan Program APU & PPT. Direksi Bank senantiasa memantau penerapan Program APU & PPT agar sesuai dengan Pedoman yang telah disusun. Pemantauan dilakukan antara lain melalui forum Rapat Direksi (*BOD Meeting*) yang dilakukan secara bulanan dimana Direktur Kepatuhan dan COD menyampaikan hasil pelaksanaan Program APU & PPT.

4. Recommend training requirement on AML & CFT Program for Bank's employees and to ensure that the training is organized in minimum twice a year.
5. Ensure the implementation of AML & CFT Program in accordance with APU & PPT Manual through Compliance Independent Check as part of annual Compliance Program.

Board of Commissioners oversees the implementation of Board of Directors responsibility with regard to the implementation of AML & CFT Program through BOC Meeting held 1 (once) in every 2 (two) months. In the BOC Meeting, the Board of Directors, especially Compliance Director reported the status of the AML & CFT Program implementation. The Bank's Board of Directors monitors the implementation of AML & CFT Program to comply with the applicable procedure(s). The monitoring is performed through BOD Meeting forum on monthly basis whereby the COD and Compliance Director presented the status implementaion of AML & CFT Program.



PENERAPAN FUNGSI AUDIT INTERN Implementation of Internal Audit Function

Pelaksanaan fungsi audit intern pada Maybank Syariah dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) atau *Internal Audit Department* (IAD). Ruang lingkup pemeriksaan mencakup seluruh aspek dan kegiatan Maybank Syariah yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi kualitas pelaksanaannya. Audit intern dilaksanakan secara independen untuk menilai efektivitas dan struktur pengendalian intern, kualitas pelaksana dari manajemen risiko, sistem pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan dan proses tata kelola. Fungsi audit intern dilaksanakan dengan menggunakan metode *risk-based audit*.

Untuk melaksanakan fungsinya SKAI berpedoman pada Piagam Audit Intern (*Internal Audit Charter*) dan pedoman audit internal. SKAI menyusun Rencana Audit Internal setiap tahun. Rencana Audit Internal tersebut dievaluasi dan disetujui oleh Komite Audit (*Audit Committee of the Board/ACB*) untuk memastikan kedalaman rencana dan ruang lingkup pemeriksaan.

Pelaksanaan audit internal oleh SKAI dilakukan berdasarkan pada:

- Ketentuan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) yang dituangkan dalam Pedoman Audit Internal yang ada.
- Rencana kerja dan strategi bisnis Bank tahun 2016.
- Rencana Kerja SKAI tahun 2016.
- Perubahan dan dinamika bisnis seperti adanya bisnis/transaksi/produk baru, penugasan khusus dari manajemen dan kejadian-kejadian luar biasa yang membutuhkan penelusuran lebih lanjut.

Selama periode tahun 2016, SKAI telah melaksanakan/ merealisasikan sepenuhnya Rencana Audit Internal 2016 (100%) dengan rincian sebagai berikut:

NO.	AREA AUDIT	NO.	AD-HOC AUDIT
1.	Operation Department	1.	KPI/BSC of MSI Performance Management 2016
2.	Audit of BI -RTGS	2.	Customer Security/Collateral Document
3.	Audit of SKNBI	3.	Mudharabah Muqayadah Product
4.	Product Development and Strategy Department	4.	Surprise Cash Count
5.	Compliance Department		
6.	General Affairs Department		
7.	KYC & AML Department		
8.	Human Capital and Administration Department		
9.	Loan Admin and Remedial Department		
10.	Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)		
11.	System Review-IT System		
12.	Treasury Department		
13.	Treasury Operation & Settlement		
14.	Corporate Banking Department		

SKAI memantau, menganalisis dan melaporkan perkembangan tindak lanjut perbaikan yang dilakukan oleh *auditee* secara bulanan. Sampai dengan posisi Desember 2016, jumlah temuan yang telah diperbaiki/diselesaikan adalah sebanyak 451 temuan atau 84% dari total 536 temuan audit, yang terdiri dari hasil pemeriksaan BI/OJK, Audit Internal, Audit Eksternal, dan Grup/ Bank Induk.

Implementation of the Bank's internal audit function carried out by the Internal Audit Working Unit (SKAI) or the Internal Audit Department (IAD). The scope of examination covers all aspects and activities of the Bank that directly or indirectly affect the quality of implementation. Internal audit is conducted independently to assess the effectiveness and the structure of internal control, the quality of risk management, internal control systems, regulatory compliance and governance processes. Internal audit function is carried out by using risk-based audit method.

To carry out its functions SKAI is referring to the Internal Audit Charter and internal audit guidelines. SKAI drafts the Internal Audit Plan every year. The Internal Audit Plan is evaluated and approved by the Audit Committee of the Board (ACB) to ensure the indepthness of plan and scope of examination.

Internal audit implementation by SKAI is based on:

- *Standards for the Implementation of Internal Audit Function (SPFAIB) which is set forth in the existing Internal Audit Guidelines.*
- *The Bank's 2016 work plan and business strategy.*
- *Internal Audit Work Plan 2016.*
- *Busines changes and dynamics such as new business/ transactions/products, special assignment by Management and exceptional events requiring further investigation.*

During 2016, SKAI has fully (100%) carried out/ realized the 2016 Internal Audit Plan as follows:

SKAI monitors, analyzes and reports the progress of follow-up for improvements made by the auditees on a monthly basis. Up to the position in December 2016, the number of findings that have been resolved is 451 or 84% of the total 536 audit findings, consisting of results of audits conducted by BI/OJK, Internal Audit, External Audit, and Group/ Parent Bank.

» FUNGSI AUDIT EKSTERN

External Audit Function

Dalam rangka transparansi kondisi keuangan, setiap tahun Maybank Syariah menunjuk Akuntan Publik sebagai auditor eksternal yang melakukan audit secara independen atas laporan keuangan Maybank Syariah.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang Diambil di Luar Rapat (*Sirkuler*) Pemegang Saham PT Bank Maybank Syariah Indonesia tanggal 21 Juli 2016 yang berita acaranya dituangkan dalam Akta Notaris No.03 tanggal 21 Juli 2016, dibuat oleh Notaris Aliya Sriwendayani Azhar, SH, MH, MKn di Jakarta, pemegang saham telah menyetujui penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, yaitu Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young International). Persetujuan penunjukan Akuntan Publik dimaksud telah memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit melalui Dewan Komisaris.

Penugasan Akuntan Publik tersebut telah memenuhi aspek-aspek kapasitas, legalitas perjanjian kerja, ruang lingkup audit, standar profesional akuntan publik, dan komunikasi Otoritas Jasa Keuangan dengan Akuntan Publik dimaksud.

For the purpose of financial condition transparency, Maybank Syariah has appointed Public Accountant as external auditor to perform independent audit upon Maybank Syariah's financial statements.

According to the Deed on Circular of Shareholders Resolution dated July 21, 2016 as stated in the Deed No.03 dated July 21, 2016 passed before Notary Aliya Sriwendayani Azhar, SH, MH, MKn in Jakarta, the shareholders has approved the appointment of Public Accountant to audit Financial Statements for year ended on December 31, 2016, which was Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young International). The said appointment has complied with the recommendation from Audit Committee through the Board of Commissioners.

The Public Accountant assignment has fulfilled the aspects of capacity, working contract legality, scope of audit, public accounting professional standard as well as communication between OJK with the Public Accountant.

» BATAS MAKSIMUM PENYALURAN DANA

Legal Lending Limit

Menurut Peraturan Bank Indonesia No.7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), Maybank Syariah diwajibkan untuk menyampaikan laporan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD) kepada BI (sekarang OJK) secara teratur dan tepat waktu.

Maybank Syariah telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis yang memadai untuk penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar, berikut monitoring dan penyelesaian masalahnya, yaitu Kebijakan Pembiayaan & *Underwriting Standard* (*Credit Policy & Underwriting Standard*), Prosedur Manual Pembiayaan (*Manual Credit Procedure*), dan TOR Komite Pembiayaan dan Wewenang Persetujuan Pembiayaan

Penerapan penyediaan dana oleh Bank kepada pihak terkait dan/atau penyediaan dana besar senantiasa memperhatikan:

1. Pemenuhan ketentuan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD) dan memperhatikan prinsip kehati-hatian maupun perundang-undangan yang berlaku.
2. Kemampuan permodalan dan penyebaran/diversifikasi portofolio penyediaan dana.

According to Bank Indonesia Regulation No.7/3/PBI/2005 regarding Legal Lending Limit (BMPK), Maybank Syariah is obliged to regularly and timely submit the report on Legal Lending Limit (BMPD) to BI (now OJK).

Maybank Syariah has in place adequate policies, systems and written procedures for the provision of funds to related parties and large exposures, as well as monitoring and settlement of the problem, namely the Credit Policy & Underwriting Standard, Credit Procedure Manual and TOR of the Credit Committee.

The provision of fund by the Bank to related parties and/or large exposures always take into account of the followings:

1. *Compliance with the Legal Lending Limit and prudential principles.*
2. *The capital and diversification of financing portfolio.*

Maybank Syariah juga telah menyampaikan Laporan Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait maupun Laporan Batas Maksimum Penyaluran Dana secara berkala dan tepat waktu kepada OJK.

Pada posisi Desember 2016 Bank masih terus berupaya melakukan upaya penyelesaian pelampauan BMPD yang terjadi sejak tahun 2015 sebagai akibat terjadinya penurunan modal Bank. Sehubungan dengan hal ini, sesuai ketentuan Pasal 24 ayat (4) PBI No.8/13/PBI/2006 tentang Perubahan Atas PBI No.7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum, Bank telah menyampaikan permohonan persetujuan kepada OJK untuk memperpanjang jangka waktu penyelesaian pelampauan BMPD dimaksud.

Maybank Syariah has also submitted to OJK in regular and timely manner the Report on Provision of Funds To Related Parties and Legal Lending Limit.

For position in December 2016, the Bank continued to seek the settlement of the Legal Lending Limit excess caused by the decrease in the Bank's capital. In light of the issue, pursuant to the Article 24 paragraph (4) of Bank Indonesia Regulation No.8/13/PBI/2006 concerning the Amendment to Bank Indonesia Regulation No.7/3/PBI/2005 regarding Legal Lending Limit for Commercial Banks, the Bank has submitted to OJK request for approval to extend the period of settlement for the said LLL excess.

▶ TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN, LAPORAN PELAKSANAAN GCG DAN PELAPORAN INTERNAL *Disclosure of Financial and Non-Financial Condition, GCG Report and Internal Reporting*

Dalam rangka memenuhi transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan sesuai dengan ketentuan OJK, Maybank Syariah senantiasa berupaya menyediakan informasi kuantitatif dan kualitatif secara tepat waktu, akurat, relevan dan memadai yang diungkapkan kepada publik. Maybank Syariah telah menyusun dan menyajikan Laporan keuangan dan non keuangan dengan tata cara, jenis dan cakupan yang sesuai dan telah disampaikan kepada pihak-pihak lainnya sebagaimana ketentuan OJK.

Bank telah melaksanakan transparansi kondisi keuangan yang dituangkan dalam:

1. Laporan Tahunan, yang dipublikasikan dalam *website* Bank dan disampaikan kepada pemegang saham, OJK, dan lembaga lain sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan yang berlaku;
2. Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan, yang dipublikasikan dalam *website* Bank dan disampaikan kepada OJK;
3. Laporan Keuangan Publikasi Bulanan, yang dipublikasikan dalam *website* OJK.

Bank juga telah melaksanakan transparansi kondisi non keuangan yang dituangkan dalam:

1. Laporan Pelaksanaan GCG, yang dipublikasikan dalam *website* Bank dan disampaikan kepada pemegang saham, OJK, dan lembaga lain sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan yang berlaku;
2. Informasi mengenai berbagai peristiwa dan kegiatan Bank, yang dipublikasikan dalam *website* Bank.

In order to meet the financial and non-financial transparency in accordance with OJK regulation, Maybank Syariah always strives to make available for public the quantitative and qualitative information in a timely, accurate, relevant and adequate manner. Maybank Syariah has prepared and presented financial and non-financial statements in appropriate procedures, type and scope, and has also submitted the statements to other parties as stipulated by OJK regulation.

Bank has implemented transparency of its financial condition in the following media:

1. Annual Report, published at Bank's website and presented to the shareholders, OJK and other institutions as provided in the prevailing regulation.
2. Quarterly Published Financial Report, which is published at the Bank's website and submitted to OJK;
3. Monthly Published Financial Statements, which is published at OJK website.

Bank has also conducted transparency of non financial condition, among others in:

1. GCG Report, which is published at the Bank's website and presented to the shareholders, OJK and other institutions stipulated in the prevailing regulation;
2. Information on the Bank's events and activities, which are published at the Bank's website.

DAFTAR KONSULTAN, PENASEHAT ATAU YANG DIPERSAMAKAN DENGAN ITU YANG DIGUNAKAN OLEH BANK

List of Consultants, Advisors or Others Similar With Those Retained by The Bank

Konsultan yang digunakan oleh Maybank Syariah selama periode tahun 2016 adalah sebagai berikut:

1. Purwanton, Sungkoro & Surja (Ernst & Young International)

Penunjukan konsultan ini adalah untuk:

- melakukan audit dan menerbitkan laporan audit atas laporan keuangan Maybank Syariah untuk satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
- memberikan jasa konsultasi perpajakan yang mencakup review perpajakan untuk 2016 *Annual Corporate Income Tax Return* dan December 2016 *Monthly Employee Income Tax Return*.

2. PT Mercer Indonesia

Penunjukan konsultan ini adalah untuk melakukan *Actuarial Valuation Report* berdasarkan PSAK 24 Revisi 2004.

3. Roosdiono & Partners

Penunjukan konsultan ini adalah untuk memberikan jasa konsultasi hukum dan *legal review* untuk kepentingan Bank.

4. DNC Advocates at Work

Penunjukan konsultan ini adalah untuk memberikan jasa konsultasi hukum dan *legal review* untuk kepentingan Bank.

5. Panji Prasetyo & Partners

Penunjukan konsultan ini adalah untuk memberikan jasa konsultasi hukum dan *legal litigation* untuk kepentingan Bank.

The consultants retained by Maybank Syariah in 2016 are as follows:

1. Purwanton, Suherman & Surja (Ernst & Young International)

This consultant was hired to:

- conduct audit and release audited report on Maybank Syariah Financial Statements for the year ended on December 31, 2016.
- provide taxation consultancy service including taxation review for 2016 *Annual Corporate Income Tax Return* and December 2016 *Monthly Employee Income Tax Return*

2. PT Mercer Indonesia

The consultant was hired to perform *Actuarial Valuation Report* based on PSAK 24 Revised 2004.

3. Roosdiono & Partners

The consultant was hired to provide legal consultancy and legal review services for the Bank's interest.

4. DNC Advocates at Work

The consultant was hired to provide legal consultancy and legal review services for the Bank's interest.

5. Panji Prasetyo & Partners

The consultant was hired to provide legal consultancy and legal litigation services for the Bank's interest.



KEBIJAKAN REMUNERASI DAN FASILITAS LAINNYA (REMUNERATION PACKAGE) YANG DITETAPKAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM BAGI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Remuneration Package Determined by General Meetings of Shareholders Applied For Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board

Kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan DPS Maybank Syariah adalah sebagaimana tabel di bawah ini:

The remuneration package determined by General Meetings of Shareholders applicable for the Bank's Board of Commissioners (BOC), Board of Directors (BOD) and Sharia Supervisory Board (DPS) is illustrated in the table below:

JENIS REMUNERASI DAN FASILITAS LAINNYA TYPE OF REMUNERATION AND OTHER FACILITIES	JUMLAH DITERIMA DALAM 1 TAHUN TOTAL AMOUNT RECEIVED IN ONE YEAR					
	DEWAN KOMISARIS BOC		DIREKSI BOD		DEWAN PENGAWAS SYARIAH DPS	
	ORANG PERSONS	JUTAAN MILLION RUPIAH	ORANG PERSONS	JUTAAN MILLION RUPIAH	ORANG PERSONS	JUTAAN MILLION RUPIAH
1. Remunerasi Remuneration	3	1.063,7	4	7.472,4	2	408,8
2. Fasilitas lainnya*) Other Facilities *)						
a. yang dapat dimiliki can be owned	-	-	2	190,4	-	-
b. yang tidak dapat dimiliki cannot be owned	-	-	-	-	-	-
Total	3	1.063,7	6	7.662,8	2	408,8

Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan DPS yang menerima remunerasi dalam satu tahun berdasarkan kisaran tingkat penghasilan adalah sebagaimana tabel di bawah ini:

Members of Board of Commissioners, Board of Directors and DPS who received annual remuneration package based on level of remuneration are shown in below table:

JUMLAH REMUNERASI*) PER ORANG DALAM 1 TAHUN AMOUNT OF REMUNERATION*) IN 1 YEAR	JUMLAH DEWAN KOMISARIS NUMBER OF BOC	JUMLAH DIREKSI NUMBER OF BOD	JUMLAH DEWAN PENGAWAS SYARIAH NUMBER OF DPS
Di atas Rp 2 miliar Above Rp 2 billion	0	1	0
Di atas Rp 1 miliar s.d. Rp 2 miliar Above Rp 1 billion up to Rp 2 billion	0	3	0
Di atas Rp 500 juta s.d. Rp 1 miliar Above Rp500 million up to Rp 1 billion	0	0	0
Rp 500 juta ke bawah Rp500 million and below	3	0	2

GAJI TERTINGGI DAN GAJI TERENDAH

Rasio gaji tertinggi dan gaji terendah dalam skala perbandingan adalah sebagai berikut:

- Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah adalah 14,7 : 1,0.
- Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah adalah 2,6 : 1,0.
- Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah adalah 1,1 : 1,0.
- Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi adalah 3,4 : 1,0.

HIGHEST AND LOWEST SALARY

The ratio of highest and lowest salary in comparison scale is described below:

- The highest and lowest salary ratio of employees: 14.7 : 1.0
- The highest and lowest salary ratio of Directors: 2.6 : 1.0
- The highest and lowest salary ratio of Commissioners: 1.1 : 1.0
- Ratio of the highest salary of Director and highest salary of employee 3.4 : 1.0

JUMLAH PENYIMPANGAN (INTERNAL FRAUD) YANG TERJADI DAN UPAYA PENYELESAIAN OLEH BANK

Total Internal Fraud and Settlement Effort By The Bank

Selama periode tahun 2016 tidak ada penyimpangan/kecurangan (*internal fraud*) yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, pegawai tetap, dan/atau pegawai tidak tetap (*honorer dan outsourcing*), sebagaimana tabel di bawah ini:

Throughout 2016, there was no internal fraud committed by the Board of Commissioners, Board of Directors, permanent and/or contract-base (*honorary and outsourced*) employees as shown in the table below:

INTERNAL FRAUD DALAM 1 TAHUN INTERNAL FRAUD IN 1 YEAR	JUMLAH KASUS YANG DILAKUKAN OLEH TOTAL CASES COMMITTED BY					
	DEWAN KOMISARIS/DIREKSI BOC/BOD		PEGAWAI TETAP PERMANENT EMPLOYEES		PEGAWAI TIDAK TETAP NON-PERMANENT EMPLOYEES	
	TAHUN SEBELUMNYA PREVIOUS YEAR	TAHUN BERJALAN CURRENT YEAR	TAHUN SEBELUMNYA PREVIOUS YEAR	TAHUN BERJALAN CURRENT YEAR	TAHUN SEBELUMNYA PREVIOUS YEAR	TAHUN BERJALAN CURRENT YEAR
Total Fraud	-	-	-	-	-	-
Telah diselesaikan Settled	-	-	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian di internal Bank Under Bank's Internal Settlement Process	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya Has not entered settlement Process	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Followed-up Under Legal Process	-	-	-	-	-	-

JUMLAH PERMASALAHAN HUKUM DAN UPAYA PENYELESAIAN OLEH BANK

Litigation and Settlement Effort by The Bank

Jumlah permasalahan hukum selama periode tahun 2016 adalah sebagaimana tabel di bawah ini:

Total litigation occurred during 2016 period is shown on below table:

PERMASALAHAN HUKUM LEGAL CASE	JUMLAH KASUS TOTAL CASES	
	PERDATA CIVIL	PIDANA CRIME
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) Settled (inkracht sentence)	-	-
Dalam proses penyelesaian Under settlement process	1	-
Total	1	-

BUY BACK SHARES DAN/ATAU BUY BACK OBLIGASI BANK

Buy Back of Shares and/or Bonds

Selama periode tahun 2016 Maybank Syariah tidak melakukan *buy back shares* dan/atau *buy back obligasi*.

In 2016, Maybank Syariah did not undertake buy back of shares and/or bonds

➤ PENDAPATAN NON HALAL DAN PENGGUNAANNYA *Non Halal Income and The Utilization*

Saldo Dana Kebajikan Maybank Syariah pada 31 Desember 2016 adalah Rp462.999.884,- (Empat Ratus Enam Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Delapan Ratus Delapan Puluh Empat Rupiah) dimana didalamnya termasuk Pendapatan Non Halal sebesar Rp62.504.223,- (Enam Puluh Dua Juta Lima Ratus Empat Ribu Dua Ratus Dua Puluh Tiga Rupiah). Dengan demikian posisi Dana Kebajikan dan Dana Non Halal adalah masing-masing Dana Kebajikan sebesar Rp400.495.661,- (Empat Ratus Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Enam Ratus Enam Puluh Satu Rupiah) dan Dana Non Halal sebesar Rp62.504.223,- (Enam Puluh Dua Juta Lima Ratus Empat Ribu Dua Ratus Dua Puluh Tiga Rupiah).

Pada tahun 2016 Bank telah menyalurkan Dana Kebajikan sebesar Rp38.212.000,- (Tiga Puluh Delapan Juta Dua Ratus Dua Belas Ribu Rupiah) untuk kegiatan/aktivitas sosial kemasyarakatan di bulan Ramadhan 2016. Sisa Dana Kebajikan termasuk Pendapatan Non Halal akan tetap diupayakan pemanfaatan dan penyalurannya oleh Bank secara optimal di tahun 2017 untuk berbagai kegiatan sesuai rekomendasi DPS.

Maybank Syariah's Welfare Fund as of December 31, 2016 amounted to Rp462,999,884.00 (Four Hundred Sixty Two Million Nine Hundred Ninety-Nine Thousand Eight Hundred Eighty Four Rupiah) including the Non-Halal Income amounting to Rp62,504,223.00 (Sixty Two Million Five Hundred Four Thousand Two Hundred Twenty Three Rupiah). Thus, the position of Welfare Fund and Non-Halal Fund amounted to Rp400,495,661.00 (Four Hundred Million Four Hundred Ninety-Five Thousand Six Hundred Sixty One Rupiah) and Rp62,504,223.00 (Sixty Two Million Five Hundred Four Thousand Two Hundred Twenty Three Rupiah) respectively.

In 2016, Bank disbursed Rp38,212,000.00 (Thirty Eight Million Two Hundred Twelve Thousand Rupiah) for social activity in Ramadhan 2016. The balance of Welfare Fund including Non-Halal Income is planned to be optimally disbursed in 2017 for several activities as per recommendation from DPS.

➤ PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL *Implementation of Corporate Social Responsibility*

Pada tahun 2016, Maybank Syariah merealisasikan tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility* atau CSR) melalui kerja sama dengan Dompot Dhuafa, yaitu berupa serangkaian kegiatan Pemberdayaan Tunanetra meliputi pemberdayaan klinik sehat, pelatihan pijat refleksi dan manajemen bagi komunitas tunanetra. Program CSR ini juga merupakan bagian dari *Global CR Day 2016* Group Maybank di seluruh dunia.

Adapun Dompot Dhuafa melalui Masyarakat Mandiri di tahun 2014-2015 telah melakukan pendampingan kepada 30 orang penyandang tunanetra di wilayah Jakarta dan Bogor. Pendampingan yang dilakukan selama 1 tahun tersebut telah memberikan penguatan usaha mitra tunanetra dengan memberikan tambahan modal dan juga telah didirikan usaha bersama berupa Klinik Pijat. Dari kegiatan tersebut telah terbentuk 1 lembaga lokal berbadan hukum koperasi yakni Komastara (Koperasi Masyarakat Tunanetra). Melalui program CSR tersebut diatas Bank turut berpartisipasi mendorong peningkatan kesejahteraan para tunanetra di wilayah Kramat Jati Jakarta Timur.

In 2016, Maybank Syariah realized its corporate social responsibility (CSR) in collaboration with Dompot Dhuafa in the form of a series of activities to empower the Blind, covering the empowerment of health clinics, reflexology and management training for the blind community. This CSR program was also part of the Global CR Day 2016 of Maybank Group worldwide.

Dompot Dhuafa through Masyarakat Mandiri in the years 2014-2015 was mentoring 30 blind people in Jakarta and Bogor. The mentoring conducted during the one year period has strengthened the businesses of the fostered blind people by providing additional capital and establishing a joint business of Massage Clinic. These activities have resulted in the formation of a local institution in a cooperative legal entity named Komastara ("Koperasi Masyarakat Tunanetra). Through the CSR program, Maybank Syariah has participated to promote the welfare of the blind people in Kramat Jati, East Jakarta.







06

LAPORAN KEUANGAN AUDITED 2016

2016 Audited Financial Report

PT Bank Maybank Syariah Indonesia

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements
as of December 31, 2016 and
for the year then ended
with independent auditors' report*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4 - 5	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	6	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7 - 8	<i>Statement of Cash Flows</i>
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil	9 - 10	<i>Statement of Reconciliation of Income and Revenue Sharing</i>
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan	11	<i>Statement of Sources and Uses of Qardhul Hasan Funds</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	12 - 90	<i>Notes to the Financial Statements</i>



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3432/PSS/2017

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Maybank Syariah Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Maybank Syariah Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas, arus kas, rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3432/PSS/2017

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors PT Bank Maybank Syariah Indonesia

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Maybank Syariah Indonesia, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, cash flows, reconciliation of income and revenue sharing, and sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the presentation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Purwantono, Sungkoro & Surja
Registered Public Accountants (SKK No. 603/PM.1/2015)
A member firm of Ernst & Young Global Limited



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-3432/PSS/2017 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Maybank Syariah Indonesia tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-3432/PSS/2017 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Maybank Syariah Indonesia as of December 31, 2016, and its financial performance, cash flows, reconciliation of income and revenue sharing, and sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Danil Setiadi Handaja, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1008/Public Accountant Registration No. AP.1008

29 Maret 2017/March 29, 2017

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31 2016	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2015	
ASET				ASSETS
KAS	1.338		2.066	CASH
GIRO PADA BANK INDONESIA	32.753	3	30.819	CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN -		2b,2c,2d, 2e,4,29		CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
Giro pada bank lain	16.156		54.847	Current accounts with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(162)		(548)	Allowance for impairment losses
Giro pada bank lain - neto	15.994		54.299	Current accounts with other banks - net
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN		2b,2f,2g,5		PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	278.500		187.510	Placements with Bank Indonesia and other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	-		(400)	Allowance for impairment losses
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	278.500		187.110	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA		2b,2h,6		INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES
Investasi pada surat berharga	350.570		300.303	Investment in marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.500)		(1.500)	Allowance for impairment losses
Investasi pada surat berharga - neto	349.070		298.803	Investment in marketable securities - net
PIUTANG		2b,2c,2d, 2i,7,29		RECEIVABLES
<i>Murabahah</i>				<i>Murabahah</i>
setelah dikurangi pendapatan marjin yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp273.314 dan Rp396.860 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	729.458		1.188.603	net of deferred margin income of Rp273,314 and Rp396,860 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Cadangan kerugian penurunan nilai	(241.684)		(340.490)	Allowance for impairment losses
Piutang <i>murabahah</i> - neto	487.774		848.113	Murabahah receivables - net
<i>Istishna</i>				<i>Istishna</i>
setelah dikurangi pendapatan marjin yang ditangguhkan masing-masing sebesar RpNihil dan Rp37.030 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	-		80.465	net of deferred margin income of RpNil and Rp37,030 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Cadangan kerugian penurunan nilai	-		(1.873)	Allowance for impairment losses
Piutang <i>istishna</i> - neto	-		78.592	Istishna receivables - net
Piutang <i>ijarah</i>	2		5	Ijarah receivables

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31 2016	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2015	
PEMBIAYAAN				FINANCING
<i>Musarakah</i>	222.964	2c,2k,8,9	267.310	<i>Musarakah</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(154.777)		(156.105)	Allowance for impairment losses
Pembiayaan <i>musarakah</i> - neto	68.187		111.205	<i>Musarakah financing</i> - net
<i>Mudharabah</i>	10.442	2	15.944	<i>Mudharabah</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(104)		(159)	Allowance for impairment losses
Pembiayaan <i>mudharabah</i> - neto	10.338		15.785	<i>Mudharabah financing</i> - net
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH		2j		ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH
Nilai perolehan	112		261	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(59)		(68)	Accumulated depreciation
Neto	53		193	Net
ASET TETAP		2i,10		FIXED ASSETS
Nilai perolehan	23.408		20.509	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(19.036)		(17.652)	Accumulated depreciation
Nilai buku	4.372		2.857	Net book value
ASET PAJAK TANGGUHAN - neto	81.719	2z,14e	101.325	DEFERRED TAX ASSETS - net
ASET LAIN-LAIN - neto	14.620	2m,2n,11	12.267	OTHER ASSETS - net
TOTAL ASET	1.344.720		1.743.439	TOTAL ASSETS
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUND, AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	541	2o,2w,12	623	OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER DAN BONUS WADIAH PIHAK KETIGA YANG BELUM DIBAGIKAN	1.279	13	1.164	UNDISTRIBUTED THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND WADIAH BONUS
SIMPANAN DARI NASABAH				DEPOSITS FROM CUSTOMERS
<i>Giro wadiah</i>	285.344	2p,15	225.598	<i>Wadiah demand deposits</i>
SIMPANAN DARI BANK LAIN	12.790	2d,2q,16,29	19.742	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
UTANG PAJAK	943	2z,14a	1.095	TAXES PAYABLES
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	3.238	2b,17	6.482	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
LIABILITAS LAIN-LAIN	19.102	2y,18	20.746	OTHER LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	323.237		275.450	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31 2016	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2015	
DANA SYIRKAH TEMPORER		2r		TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Tabungan <i>mudharabah</i>	4	19	4	<i>Mudharabah saving deposits</i>
Giro <i>mudharabah</i>	49.803	20	38.512	<i>Mudharabah demand deposits</i>
Deposito <i>mudharabah</i>	379.565	21	674.868	<i>Mudharabah time deposits</i>
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER	429.372		713.384	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp866.928,50 (nilai penuh) per saham				<i>Share capital - Rp866,928.50 (full amount) par value per share</i>
Modal dasar, ditempatkan, dan disetor penuh - 945.069 (nilai penuh) saham	819.307	22	819.307	<i>Authorized, issued, and fully paid - 945,069 (full amount) shares</i>
Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	2.099	30	855	<i>Remeasurement of defined benefit plan - net of deferred tax</i>
Saldo laba dari kegiatan konvensional	29.541	1	29.541	<i>Retained earnings from conventional activities</i>
Saldo laba dari kegiatan syariah	(258.836)		(95.098)	<i>Retained earnings from syariah activities</i>
EKUITAS	592.111		754.605	SHAREHOLDERS' EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS	1.344.720		1.743.439	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2016	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2015	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB				INCOME FROM FUND MANAGEMENT BY BANK AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	55.740	2s 2d,23,29	127.730	Income from sales and purchases
Pendapatan <i>ijarah</i> - neto	33	2i,23	33	Income from <i>ijarah</i> - net
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>	10.406	2s,23	22.167	Income from <i>musyarakah</i> profit sharing
Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>	1.715	2s,23	354	Income from <i>mudharabah</i> profit sharing
Pendapatan usaha utama lainnya	39.894	2t,23	23.101	Other main operating income
Total Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank Sebagai <i>Mudharib</i>	107.788		173.385	Total Income from Fund Management by Bank as <i>Mudharib</i>
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	(30.867)	2d,2u 24,29	(38.319)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
HAK BAGI HASIL MILIK BANK	76.921		135.066	BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING
Pendapatan Operasional Lainnya				Other Operating Income
Provisi dan komisi lainnya	626	2v	1.096	Other fees and commissions
Laba selisih kurs - neto	3.540	2x	1.160	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain	1.802		1.555	Others
Total Pendapatan Operasional Lainnya	5.968		3.811	Total Other Operating Income
(Pembentukan) Pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif				(Provision for) Reversal of Allowance for Impairment Losses on Earning Assets
Piutang	(130.400)	2b 2i,7	(313.665)	Receivables
Pembiayaan	(36.264)	2k,8,9	(153.688)	Financing
Giro pada bank lain	361	2e,4	337	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain	400	2g,5	(400)	Placements with other banks
Sekuritas	-	2g,6	(1.500)	Securities
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif	(165.903)	2b	(468.916)	Provision for Impairment Losses on Earning Assets
Pemulihan (pembentukan) Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontijensi	3.216	2b,17	(128)	Reversal of (Provision for) Estimated Losses on Commitments and Contingencies

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2016	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2015	
Beban Operasional Lainnya				Other Operating Expenses
Gaji dan kesejahteraan karyawan	(35.177)	2d,2y,25,29	(30.176)	Salaries and employees' benefits
Umum dan administrasi	(24.991)	26	(23.124)	General and administrative
Penyusutan dan amortisasi	(1.867)	10,11	(4.634)	Depreciation and amortization
Promosi	(983)		(936)	Promotion
Pungutan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	(864)		(866)	Financial Service Authority (OJK) levy
Lain-lain	(872)		(1.222)	Others
Total Beban Operasional Lainnya	(64.754)		(60.958)	Total Other Operating Expenses
Beban Operasional Lainnya - neto	(221.473)		(526.191)	Other Operating Expenses - net
RUGI OPERASIONAL	(144.552)		(391.125)	OPERATING LOSS
Pendapatan (Beban) Non-Operasional - neto	5		(226)	Non-Operating Income (Expenses) - net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(144.547)		(391.351)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2z, 14b		INCOME TAX EXPENSE
Tangguhan	(19.191)		96.959	Deferred
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan - neto	(19.191)		96.959	Income Tax (Expense) Benefit - net
RUGI NETO	(163.738)		(294.392)	NET LOSS
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali program imbalan pasti	1.659		374	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan	(415)		(94)	Income tax
Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan - setelah pajak	1.244		280	Other comprehensive income for the year - net of tax
TOTAL KERUGIAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(162.494)		(294.112)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI NETO PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	(171.939)	2aa	(311.206)	BASIC LOSS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak/ Remeasurement of defined benefit plan - net of tax	Saldo laba dari kegiatan konvensional/ Retained earnings from conventional activities	Saldo laba dari kegiatan syariah/ Retained earnings from syariah activities	Ekuitas - neto/ Equity - net	
Saldo tanggal 31 Desember 2014 disajikan kembali	819.307	575	29.541	199.294	1.048.717	Balance as of December 31, 2014 as restated
Pengukuran kembali program imbalan pasti	-	280	-	-	280	Remeasurement of defined benefit plan
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(294.392)	(294.392)	Loss for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2015	819.307	855	29.541	(95.098)	754.605	Balance as of December 31, 2015
Pengukuran kembali program imbalan pasti	-	1.244	-	-	1.244	Remeasurement of defined benefit plan
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(163.738)	(163.738)	Loss for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2016	819.307	2.099	29.541	(258.836)	592.111	Balance as of December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2016	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan keuntungan <i>murabahah</i> dan <i>istishna</i>	59.649		128.860	Income from margin of <i>murabahah</i> and <i>istishna</i>
Penerimaan <i>ijarah</i>	36		35	Income from <i>ijarah</i>
Penerimaan operasi lainnya	37.111		20.870	Income from other funding
Penerimaan dari pembiayaan	12.334		23.477	Income from financing
Pembayaran bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer	(30.753)		(41.276)	Payment of revenue sharing from <i>syirkah</i> temporer funds
Penerimaan provisi dan komisi	4.967		6.684	Fees and commissions received
Rugi (laba) selisih kurs - neto	4.873		(7.470)	Loss (gain) on foreign exchange - net
Penerimaan non-operasional - neto	1.249		54	Income (payment) of non-operating - net
Pembayaran beban operasional	(331.391)		(55.756)	Payment to operating expense
Pembayaran pajak penghasilan badan	-		(7.076)	Payment of corporate income tax
Rugi (laba) sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	(241.925)		68.402	Loss (income) before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Piutang <i>murabahah</i>	456.420		124.770	<i>Murabahah</i> receivables
Piutang <i>istishna</i>	79.281		(5.632)	<i>Istishna</i> receivables
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	44.072		(12.258)	<i>Musyarakah</i> financing
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	5.562		(15.848)	<i>Mudharabah</i> financing
Piutang <i>ijarah</i>	2		5	<i>Ijarah</i> receivables
Aset <i>ijarah</i>	140		(29)	<i>Ijarah</i> assets
Aset lain-lain	(2.451)		3.243	Other assets
(Penurunan) kenaikan liabilitas operasi:				(Decrease) increase in operating liabilities:
Liabilitas segera	(82)		(256)	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	59.745		70.663	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(6.952)		(305.173)	Deposits from other banks
Utang pajak	(152)		(121)	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	(1.644)		5.909	Other liabilities
(Penurunan) kenaikan dana <i>syirkah</i> temporer	(284.012)		(174.726)	(Decrease) increase in temporary <i>syirkah</i> funds
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	108.004		(241.051)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan surat berharga diukur pada harga perolehan	(350.570)		(300.303)	Acquisition of marketable securities measured at amortized cost
Penerimaan dari penjualan surat Berharga diukur pada harga perolehan	300.303		206.689	Proceed from sale of marketable securities measured at amortized cost
Perolehan aset tetap	(2.899)	10	(755)	Acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	-	10	1	Proceed from sales of fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(53.166)		(94.368)	Net cash used in investing activities
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	(1.333)		8.631	Effects of exchange rate changes on cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2016	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2015	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	53.505		(326.788)	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	275.242		602.030	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	328.747		275.242	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Rincian Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun:				Components of Cash and Cash Equivalents at End of Year:
Kas	1.338		2.066	Cash
Giro pada Bank Indonesia	32.753	3	30.819	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	16.156	4	54.847	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan dari tanggal akuisisi	278.500	5	187.510	Placements with Bank Indonesia and other banks that will mature within 3 months from the acquisition date
Total	328.747		275.242	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
LAPORAN REKONSILIASI
PENDAPATAN DAN BAGI HASIL
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
STATEMENT OF RECONCILIATION OF
INCOME AND REVENUE SHARING
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2016	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2015	
Pendapatan Usaha	107.788		173.385	Operating Income
Pengurang:				Deduction:
Pendapatan tahun berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima:				Income during the year in which the cash or cash equivalent has not been received:
Keuntungan <i>murabahah</i>	1.607		4.332	Margin <i>murabahah</i>
Pendapatan dari <i>Sukuk</i> Negara	1.439		953	Income from Government <i>Sukuk</i>
Pendapatan dari <i>Sukuk</i> korporasi	1.313		1.257	Income from corporate <i>Sukuk</i>
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>	265		538	Income from <i>musyarakah</i> profit sharing
Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>	61		96	Income from <i>mudharabah</i> profit sharing
Pendapatan bonus Sertifikat				Bonus from Bank Indonesia
Bank Indonesia Syariah (SBIS)	31		-	Syariah Certificates (SBIS)
Pendapatan sewa <i>ijarah</i>	2		5	Income from <i>ijarah</i>
Keuntungan <i>istishna</i>	-		1.184	Margin <i>istishna</i>
Pendapatan Fasilitas Simpanan				Income from Bank Indonesia
Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	-		10	Syariah Deposit Facility (FASBIS)
Pendapatan Sertifikat Investasi				Income from Interbank <i>Mudharabah</i>
<i>Mudharabah</i> Antar Bank (SIMA)	-		9	Investment Certificate (SIMA)
Pendapatan deposito				Income from <i>mudharabah</i>
<i>mudharabah</i>	-		3	time deposit
Total pengurang	4.718		8.387	Total deduction
Penambah:				Addition:
Pendapatan tahun sebelumnya yang kasnya diterima pada tahun berjalan :				Income from previous year in which cash has been received in current year:
Keuntungan <i>murabahah</i>	4.332		6.351	Margin <i>murabahah</i>
Pendapatan dari <i>Sukuk</i> korporasi	1.257		-	Income from corporate <i>Sukuk</i>
Keuntungan <i>istishna</i>	1.184		296	Margin <i>istishna</i>
Pendapatan dari <i>Sukuk</i> Negara	953		1.090	Income from Government <i>Sukuk</i>
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>	538		1.590	Income from <i>musyarakah</i> profit sharing
Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>	96		-	Income from <i>mudharabah</i> profit sharing
Pendapatan Fasilitas Simpanan				Income from Bank Indonesia
Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	10		67	Syariah Deposit Facility (FASBIS)
Pendapatan Sertifikasi Investasi				Income from Interbank <i>Mudharabah</i>
<i>Mudharabah</i> Antar Bank (SIMA)	9		-	Investment Certificate (SIMA)
Pendapatan sewa <i>ijarah</i>	5		6	Income from <i>ijarah</i>
Pendapatan deposito				Income from <i>mudharabah</i>
<i>mudharabah</i>	3		-	time deposit
Pendapatan bonus Sertifikat				Bonus from Bank Indonesia
Bank Indonesia Syariah (SBIS)	-		1.921	Syariah Certificates (SBIS)
Total penambah	8.387		11.321	Total addition

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
LAPORAN REKONSILIASI
PENDAPATAN DAN BAGI HASIL (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
STATEMENT OF RECONCILIATION OF
INCOME AND REVENUE SHARING (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2016	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2015	
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil	111.457		176.319	Available operating income for profit sharing
Bagi hasil yang menjadi hak Bank	80.590		138.000	Profit sharing attributable to Bank
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana	30.867	24	38.319	Profit sharing attributable to depositors
Dirinci atas:				Details to:
Hak pemilik dana atas bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer yang sudah didistribusikan	29.588		37.155	Distributed return of temporary <i>syirkah</i> funds attributable to depositors
Hak pemilik dana atas bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer yang belum didistribusikan	1.279	13	1.164	Undistributed return of temporary <i>syirkah</i> funds attributable to depositors
	30.867		38.319	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA
KEBAJIKAN

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
STATEMENT OF SOURCES AND USES OF
QARDHUL HASAN FUNDS

For the Year Ended December 31, 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2016	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2015	
Sumber dana kebajikan		2w		Sources of qardhul hasan funds
Denda	58	31	157	Penalties
Penerimaan non-halal	11	31	18	Non-halal revenue
Lainnya	-		3	Others
Total sumber dana kebajikan	69		178	Total sources of qardhul hasan funds
Penggunaan dana kebajikan	90		57	Uses of qardhul hasan funds
Penurunan dana kebajikan	(21)		121	Decrease in qardhul hasan funds
Saldo awal dana kebajikan	497		376	Beginning balance of qardhul hasan funds
Saldo akhir dana kebajikan	476	12	497	Ending balance of qardhul hasan funds

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Bank") berkedudukan di Jakarta, Indonesia, awalnya didirikan dengan nama PT Maybank Nusa International berdasarkan Akta Notaris Achmad Abid, S.H., notaris pengganti Sutjipto, S.H., No. 58 tanggal 16 September 1994 dan diubah dengan Akta Notaris No. 135 tanggal 17 Oktober 1994 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dalam surat keputusannya No. C2-15.525.HT.01.01.Th.94 tanggal 17 Oktober 1994 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 10872/1994, Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 27 Desember 1994.

Perubahan nama dan kegiatan usaha menjadi berdasarkan prinsip syariah dari PT Bank Maybank Indocorp menjadi PT Bank Maybank Syariah Indonesia didasarkan pada Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sesuai dengan Akta Notaris Arman Lany, S.H No. 1 tanggal 1 Juni 2010 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 4209/2011, Berita Negara Republik Indonesia No. 19 tanggal 8 Maret 2011.

Pada tanggal 11 Oktober 2010, Bank melakukan konversi kegiatan usahanya dari konvensional menjadi syariah. Saldo laba yang diperoleh dari kegiatan konvensional dicatat dalam ekuitas.

Berdasarkan akta Notaris Aliya S. Azhar S.H., M.H., M.Kn., No. 27 tanggal 19 Desember 2011, Rapat Pemegang Saham Bank memutuskan untuk menjual 30.000 lembar saham Bank yang dimiliki oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia qq PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) kepada Malayan Banking (Maybank) Berhad dan Maybank telah melakukan penjualan 9.451 saham Bank kepada PT Prosperindo.

Pada tanggal 15 Juni 2012, Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui untuk mengubah pasal 9 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan perubahan ketentuan pemindahan hak atas saham. Keputusan ini didokumentasikan dalam Akta Notaris Aliya Sriwendayani Azhar, S.H., M.H., M.Kn. No. 34 tanggal 15 Juni 2012, perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-AH.01.10-25737 tanggal 16 Juli 2012.

1. GENERAL

PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Bank") is located in Jakarta, Indonesia, and initially established under the name of PT Maybank Nusa International based on the Notarial Deed No. 58 dated September 16, 1994 of Achmad Abid, S.H., substitute notary for Sutjipto, S.H., and amended by notarial deed No. 135 dated October 17, 1994 which has been approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (currently Ministry of Laws and Human Rights) in its decision letter No. C2-15.525.HT.01.01.Th.94 dated October 17, 1994 and was published in supplement No. 10872/1994 of the State Gazette No. 103 dated December 27, 1994.

The changes in name and business activity to be based on syariah principle from PT Bank Maybank Indocorp to PT Bank Maybank Syariah Indonesia was based on Resolution of Stockholders' Extraordinary General Meeting (RUPSLB), as stated in the Notarial Deed No. 1 dated June 1, 2010 of Arman Lany, S.H. and was published in supplement No. 4209/2011 of the State Gazette No. 19 dated March 8, 2011.

On October 11, 2010, the Bank covert their business from conventional to syariah. Retained earnings from conventional activities are recorded in shareholders's equity.

Based on Notarial deed of Aliya S. Azhar S.H., M.H., M.Kn., No. 27 dated December 19, 2011, Shareholders' Meeting of the Bank had decided to sell 30,000 shares of the Bank owned by Ministry of Finance of the Republic of Indonesia qq PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) to Malayan Banking (Maybank) Berhad and Maybank has sold 9,451 shares of the Bank to PT Prosperindo.

On June 15, 2012, the Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting whereby the shareholders agreed to amend the Articles of Association article 9 relating changes in transfer of share clause. The decision was notarized in Notarial Deed No. 34 dated June 15, 2012 of Aliya Sriwendayani Azhar, S.H., M.H., M.Kn, the amendment was received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.10-25737 dated July 16, 2012.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2013, Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui untuk mengubah pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan perubahan ketentuan Dewan Pengawas Syariah. Keputusan ini didokumentasikan dalam Akta Notaris Aliya Sriwendayani Azhar, S.H., M.H., M.Kn. No. 54 tanggal 19 Desember 2013, perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-AH.01.10-06466 tanggal 25 Februari 2014.

Kantor Bank berlokasi di Menara Sona Topas, Lantai 1-3, Jl. Jendral Sudirman Kav. 26, Jakarta. Bank mempunyai karyawan masing-masing sejumlah 70 dan 73 orang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

Susunan Dewan Komisaris Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Mohamed Rafique Merican
Fransisca Ekawati
Hadi Sunaryo

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Susunan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

On December 19, 2013, the Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting whereby the shareholders agreed to amend the Articles of Association article 25 relating changes in Bank's Syariah Supervisory Board clause. The decision was notarized in Notarial Deed No. 54 dated December 19, 2013 of Aliya Sriwendayani Azhar, S.H., M.H., M.Kn. the amendment was received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.10-06466 dated February 25, 2014.

The Bank's office is located at Sona Topas Tower, 1st-3rd Floor, Jl. Jendral Sudirman Kav. 26, Jakarta. The Bank employed 70 and 73 employees as of December 31, 2016 and 2015 respectively.

As of December 31, 2016 and 2015, the members of the Bank's Board of Commissioners are as follows:

As of December 31, 2016 and 2015, the members of the Bank's Board of Directors are as follows:

31 Desember/December 31

	2016	2015	
Presiden Direktur	Aria Putera Bin Ismail	Aria Putera Bin Ismail	President Director
Direktur Kepatuhan	Baiq Nadea Dzurriatin	Baiq Nadea Dzurriatin	Compliance Director
Direktur Operasional	Basuki Hidayat	Basuki Hidayat	Operations Director
Direktur Bisnis	Mohammad Riza	-	Business Director

Perubahan susunan Direksi Bank ini telah dicatat dalam Akta Notaris Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., No. 01 tanggal 11 Januari 2016 dan telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0004151 tanggal 19 Januari 2016.

The changes of the members of the Bank's Directors was notarized in Notarial Deed No. 01 dated January 11, 2016 of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., which was received and registered in Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0004151 dated January 19, 2016.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31			
	2016	2015	
Ketua	Fransisca Ekawati	Fransisca Ekawati	Chairman
Anggota	Hadi Sunaryo	Hadi Sunaryo	Member
Anggota	Richard Chang Wah Choong	Richard Chang Wah Choong	Member
Anggota	Reynold Batubara	-	Member

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, the members of the Bank's Audit Committee are as follows:

The composition of Bank's Syariah Supervisory Board as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

31 Desember/December 31, 2016			
Ketua	Drs. H. Sholahudin Al Aiyub M.Sc.		Chairman
Anggota	DR. H. M. Asrorun Ni'am Sholeh, M.A.		Member

31 Desember/December 31, 2015			
Ketua	Drs. H. M. Ichwan Sam		Chairman
Anggota	DR. H. M. Asrorun Ni'am Sholeh, M.A.		Member

Perubahan susunan Dewan Pengawas Syariah Bank ini telah dicatat dalam Akta Notaris Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., No. 04 tanggal 21 Juli 2016 dan telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0066753 tanggal 26 Juli 2016.

The changes of the members of the Bank's Syariah Supervisory Board was notarized in Notarial Deed No. 04 dated July 21, 2016 of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., which was received and registered in Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0066753 dated July 26, 2016.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/3/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 tentang Bank Umum Syariah, Dewan Pengawas Syariah (DPS) bertugas dan bertanggung jawab memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Bank agar sesuai dengan prinsip syariah.

According to Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 11/3/PBI/2009 dated January 29, 2009 regarding Commercial Banks based on Syariah Principle, the Syariah Supervisory Board (SSB) is responsible to provide advices and suggestions to the Board of Directors and overseeing the activities of the Bank to comply with syariah principles.

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan karyawan kunci pada tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Salaries and other compensation paid to the Board of Directors, Board of Commissioners, Syariah Supervisory Board, and key management personnel for the years ended December 31, 2016 and 2015, are as follows:

31 Desember/December 31			
	2016	2015	
Direksi	7.707	4.991	Board of Directors
Dewan Komisaris	1.064	700	Board of Commissioners
Dewan Pengawas Syariah	409	409	Syariah Supervisory Board
Karyawan kunci	8.245	8.158	Key management personnel
	17.425	14.258	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 (Revisi 2014), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2013), "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 104, "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106, "Akuntansi Musyarakah", PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah", PSAK No. 110 (Revisi 2015), "Akuntansi Sukuk", dan PSAK lain selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) (Revisi 2013).

Laporan keuangan disajikan berdasarkan konsep biaya historis dan konsep akrual dengan beberapa pengecualian sebagai berikut:

- 1) Perhitungan pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil yang disajikan menggunakan dasar kas (Catatan 2.s).
- 2) Pendapatan imbalan (*ujrah*) jasa tertentu yang diakui menggunakan dasar kas (Catatan 2.ac).

Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2014), laporan keuangan bank syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- 1). Laporan Posisi Keuangan;
- 2). Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain;
- 3). Laporan Perubahan Ekuitas;
- 4). Laporan Arus Kas;
- 5). Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil;
- 6). Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat;
- 7). Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan; dan
- 8). Catatan atas Laporan Keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Financial Statements

Statement of Compliance

The financial statements have been prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 101 (Revised 2014), "Presentation of Syariah Financial Statements", SFAS No. 102 (Revised 2013), "Murabahah Accounting", SFAS No. 104, "Istishna Accounting", SFAS No. 105, "Mudharabah Accounting", SFAS No. 106, "Musyarakah Accounting", SFAS No. 107, "Ijarah Accounting", SFAS No. 110 (Revised 2015), "Sukuk Accounting", and other SFAS as long as they do not contradict with sharia principle and the Accounting Guidelines of Indonesian Sharia Banking (PAPSI) (Revised 2013).

The financial statements are presented using historical cost and accrual basis concepts with certain exceptions as follows:

- 1) Calculation of income available for profit sharing which are presented using cash basis (Note 2.s).
- 2) Fees from certain services (*ujrah*) which are recognized using cash basis (Note 2.ac).

Based on SFAS No. 101 (Revised 2014), a complete syariah bank financial statements consist of the following components:

- 1). Statements of Financial Position;
- 2). Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income;
- 3). Statements of Changes in Shareholders' Equity;
- 4). Statements of Cash Flows;
- 5). Statements of Reconciliation of Income and Profit Sharing;
- 6). Statements of Sources and Uses of Zakat Funds;
- 7). Statements of Source and Uses of Qardhul Hasan Funds; and
- 8). Notes to the Financial Statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
(lanjutan)**

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Bank sesuai dengan prinsip syariah.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, kecuali untuk beberapa arus kas dalam aktivitas operasi dan pendanaan yang disusun dengan menggunakan metode tidak langsung. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan dari tanggal akuisisi.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan Bank yang menggunakan dasar akrual (*accrual basis*) dengan pendapatan yang dibagikan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (*cash basis*).

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan yang mencerminkan peran Bank sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

Laporan sumber dan penyaluran zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana, penyaluran dalam jangka waktu tertentu serta saldo dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan selama jangka waktu tertentu serta saldo dana kebajikan yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Pada tahun 2016 dan 2015, Bank belum memiliki pengelolaan investasi terikat dan belum memulai aktivitas pengelolaan dana zakat. Oleh karenanya, Bank tidak membuat laporan-laporan yang terkait dengan aktivitas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a. Basis of Financial Statements (continued)

Statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in shareholders' equity, and statement of cash flows are the financial statements reflecting Bank's commercial activities in accordance with syariah principle.

The statement of cash flows were prepared based on the direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities, except for some cash flows in operating activities and funding which have been prepared using the indirect method. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks maturing within 3 (three) months from the date of acquisition.

The statement of reconciliation of income and revenue sharing represents reconciliation between Bank's income under accrual basis with income which are distributed to funds owner under cash basis.

Statement of sources and uses of zakat and qardhul hasan funds is a statement that represents the Bank's role as custodian of social funds which is managed separately.

Statement of sources and uses of zakat represents a statement showing the sources and the uses of zakat funds in a certain period and the balance of undistributed funds on specific dates.

Statement of sources and uses of qardhul hasan funds represents statement of the sources and uses of qardhul hasan funds during certain period of time and balance of undistributed qardhul hasan on specific dates.

In 2016 and 2015, the Bank has no restricted investment management and has not begun zakat management activities. Therefore, the Bank does not prepare such activities related reports.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
(lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Non-produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

- 1) Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), *Term Deposit* Valas Syariah BI, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, surat berharga, piutang, pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *mudharabah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah*, dan komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit seperti bank garansi, *Letter of Credit* (LC) yang tidak dapat dibatalkan, dan *standby letter of credit*.

Penyisihan kerugian dihitung berdasarkan POJK No.16/POJK.03/2014 tertanggal 18 November 2014 serta POJK No.12/POJK.03/2015 tertanggal 21 Agustus 2015.

Pedoman pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif berdasarkan Peraturan Bank Indonesia tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Cadangan umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan Lancar, tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah, serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan pemerintah dan agunan tunai berupa giro, tabungan, deposito, setoran jaminan, dan/atau emas yang diblokir dan disertai dengan surat kuasa pencairan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of Financial Statements (continued)

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah which is the Bank's functional currency. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded in millions of Rupiah.

b. Allowance for Impairment Losses on earning asset Non-earning Assets and Estimated Losses on Commitment and Contingencies

- 1) Earning assets consist of current accounts and placement with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Syariah Certificates (SBIS) and Bank Indonesia Syariah Deposit Facilities (FASBIS), Foreign Currency Term Deposit Syariah BI, marketable securities, receivables, *musyarakah* financing, *mudharabah* financing, *ijarah* assets, and commitments and contingencies with credit risk, such as bank guarantees, irrevocable letters of credit, and standby letters of credit.

Allowance for impairment losses calculated based on POJK No.16/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 and POJK No.12/POJK.03/2015 dated August 21, 2015.

The guidelines in determining the allowance for impairment losses on earning assets based on the aforementioned Bank Indonesia Regulation are as follows:

- a) General reserve shall be at least 1% of total earning assets classified as Current, excluding Bank Indonesia Syariah Certificates and securities issued by the government based on syariah principles, and part of earning assets guaranteed by government and cash collateral in the form of demand deposits, saving deposits, time deposits, guarantee deposits, and/or gold which are pledged accompanied with the power of attorney to liquidate.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset
Produktif dan Non-produktif serta Estimasi
Kerugian Komitmen dan Kontinjensi
(lanjutan)

b) Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:

- (1) 5% dari aset produktif yang digolongkan dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan; dan
- (2) 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan; dan
- (3) 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan; dan
- (4) 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi nilai agunan.

c) Kewajiban untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif tidak berlaku bagi aset produktif untuk transaksi sewa berdasarkan akad *ijarah*. Namun, Bank wajib membentuk penyusutan/amortisasi terhadap aset *ijarah* (Catatan 2.j).

Khusus untuk surat-surat berharga dan penempatan pada bank lain kualitasnya ditetapkan menjadi 3 (tiga) golongan yaitu lancar, kurang lancar, dan macet. Sedangkan untuk penyertaan modal kualitasnya ditetapkan menjadi 4 (empat) golongan yaitu lancar, kurang lancar, diragukan, dan macet.

Cadangan kerugian penurunan nilai liabilitas komitmen dan kontinjensi dicatat pada akun "Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi".

Apabila pihak manajemen berpendapat bahwa aset produktif tersebut sudah tidak dapat ditagih kembali maka aset tersebut harus dihapusbukukan dengan cara saldo aset produktif dikurangkan dari masing-masing cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan cadangan kerugian penurunan nilai tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Allowance for Impairment Losses on earning
asset Non-earning Assets and Estimated
Losses on Commitment and Contingencies
(continued)

b) Special reserve, shall be at least:

- (1) 5% of earning assets classified as Special Mention after deducting collateral value; and
- (2) 15% of earning assets classified as Substandard after deducting collateral value; and
- (3) 50% of earning assets classified as Doubtful after deducting collateral value; and
- (4) 100% of earning assets classified as Loss after deducting collateral value.

c) The requirement to establish allowance for impairment losses is not applicable for earning assets under leasing transactions with *ijarah* principle. However, the Bank is required to establish depreciation/amortization for the assets of *ijarah* (Note 2.j).

For marketable securities and placements with other banks, the quality rating is classified into 3 (three) categories: current, substandard, and loss. While for the quality of equity investment rating is determined into 4 (four) categories: current, substandard, doubtful, and loss.

Allowance for impairment losses on commitments and contingencies is recorded under "Estimated Losses on Commitments and Contingencies" account.

If the management believes that certain earning assets are not recoverable then those assets should be written off by deducting the balance of earning assets from their respective allowances. Recoveries of earning assets that have been written off are recorded as additional allowance for impairment losses in the current year.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset
Produktif dan Non-produktif serta Estimasi
Kerugian Komitmen dan Kontinjensi
(lanjutan)

- 2) Di samping prosedur yang telah dijelaskan dalam Catatan 2.b.1, Bank juga melakukan penilaian penurunan nilai instrumen keuangan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2.c.

c. Penurunan Nilai Instrumen Keuangan

Sesuai dengan PSAK 102 (Revisi 2013) dan PAPS 2013, Bank juga mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti objektif penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau marjin pembiayaan restrukturisasi dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Allowance for Impairment Losses on earning
asset Non-earning Assets and Estimated
Losses on Commitment and Contingencies
(continued)

- 2) In addition to the procedure disclosed in Note 2.b.1, the Bank also perform assessment of financial instruments' impairment as further disclosed in Note 2.c.

c. Impairment of Financial Instruments

In accordance with SFAS No. 102 (Revised 2013) and PAPS 2013, the Bank assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired at each statements of financial position date. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and the value is reduced if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') which has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or issuers are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in margin or principal payments, financing restructuring with terms that may not be applied if the debtor is not experiencing financial difficulty, the probability that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganization, and observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of the debtor or issuer in the group or economic conditions that correlate with defaults in the asset in such group.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**c. Penurunan Nilai Instrumen Keuangan
(lanjutan)**

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan margin tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat imbal hasil efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun penyisihan. Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua agunan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Bank. Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pengurang cadangan kerugian penurunan nilai di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai kolektif atas kredit yang diberikan, sebagaimana dimungkinkan dalam PSAK No. 102 (revisi 2013), Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/26/DPbS tanggal 10 Juli 2013 dan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-129/PB.13/2014 tertanggal 6 November 2014, perihal tanggapan atas usulan ASBISINDO, untuk penerapan pertama kali PSAK No. 102 (revisi 2013) dan PAPS 2013, Bank menerapkan ketentuan transisi penurunan nilai secara kolektif dengan menggunakan estimasi yang didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah. Sesuai dengan PSAK 102 (revisi 2013) dan Surat OJK tersebut, ketentuan transisi penurunan nilai atas aset keuangan secara kolektif dapat diterapkan paling lambat sampai dengan 1 Januari 2015.

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Impairment of Financial Instruments
(continued)**

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Margin income continues to be accrued on the reduced carrying amount and is accrued using effective rate of return used to discount the future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Bank. Recovery of financial assets previously written-off is recorded as a reduction of allowance for impairment loss in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

For the purpose of a collective evaluation of impairment on loans, as allowed under SFAS No. 102 (revised 2013), Bank Indonesia Circular Letter No.15/26/DPbS dated July 10, 2013 and Otoritas Jasa Keuangan (OJK) letter No. S-129/PB.13/2014 dated November 6, 2014, concerning on respond of ASBISINDO proposal, for the first time adoption of SFAS No. 102 (revised 2013) and PAPS 2013, the Bank applies the transition rule for collective impairment calculation based on the prevailing Bank Indonesia regulation on The Quality Rating of Assets of Commercial Banks Conducting Business Based on Sharia Principles. In accordance with SFAS No. 102 (revised 2013) and the aforementioned OJK Letter, the transition rule for collective impairment calculation on financial assets can be applied until January 1, 2015.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Bank uses statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (*Loss Given Default*).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Penurunan Nilai Instrumen Keuangan
(lanjutan)

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, *roll rates analysis method* dan *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif

d. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam usahanya Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika:

- (1) langsung atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki kepentingan dalam Bank yang memberikan pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- (2) suatu pihak yang berelasi dengan Bank;
- (3) suatu pihak adalah ventura bersama di mana Bank sebagai *venture*;
- (4) suatu pihak adalah anggota dari personil dari manajemen kunci Bank;
- (5) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
- (6) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); dan
- (7) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, maupun tidak, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Impairment of Financial Instruments
(continued)

Bank uses *statistical model analysis method*, *roll rate analysis method* and *migration analysis method* to assess financial assets impairment collectively

d. Transactions and Balances with Related Parties

In the normal course of business, the Bank enters into transactions with related parties. In these financial statements, the term related parties are defined under SFAS No. 7 on "Related Party Disclosures".

A party is considered as a related party of the Bank if:

- (1) a party directly or indirectly through one or more intermediaries, a party (i) controls, or controlled by, or under common control with the Bank; (ii) has substantial importance in the Bank that gives significant influence to the Bank; or (iii) has joint control over the Bank;
- (2) a party which is related to the Bank;
- (3) a party is a joint venture in which the Bank acts as a venturer;
- (4) a party is a member of the key management personnel of the Bank;
- (5) a party is a close family member of an individual as described in point (1) or (4);
- (6) a party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or has significant voting rights in several entities, directly or indirectly, which are individuals describe in point (4) or (5); and
- (7) a party is a post-employment benefit plan program for the employee benefit of either the Bank or its related party.

All significant transactions and balances with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, are disclosed in the notes to the financial statement and the detail is presented in Note 29 of this financial statement.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Giro pada Bank Lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bonus yang diterima Bank dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan usaha lainnya. Penerimaan jasa giro dari bank umum konvensional tidak diakui sebagai pendapatan Bank dan digunakan untuk dana kebajikan (*qardhul hasan*). Penerimaan jasa giro tersebut sebelum disalurkan dicatat sebagai liabilitas Bank.

f. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia

Giro dan penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari giro *wadiah* pada Bank Indonesia dan penempatan dana pada Bank Indonesia berupa Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS) dan *Term Deposit* Valas Syariah BI. *Term Deposit* Valas Syariah BI yang merupakan sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan prinsip *jualah*. Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan.

g. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antar Bank (SIMA), deposito berjangka, dan lain-lain berdasarkan prinsip syariah.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing saldo penempatan pada bank lain.

h. Investasi pada Surat Berharga

Surat berharga syariah adalah surat bukti penanaman dalam surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (*sukuk*) dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Current Accounts with Other Banks

Current accounts with other banks are stated at their outstanding balance net of allowance for impairment losses. Bonuses received from commercial banks based on syariah principles are recognized as other operating income. Interest on current accounts placed with non-syariah banks are not recognized as the Bank's income but are recorded as part of the *qardhul hasan* fund. The interest from current accounts with non-syariah banks will be recorded as the Bank's liabilities before being distributed.

f. Current Accounts and Placements with Bank Indonesia

Current accounts and placements with Bank Indonesia consist of *wadiah* current accounts with Bank Indonesia and placements of funds with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Syariah Deposit Facilities (FASBIS) and Foreign Currency Term Deposit Syariah BI. Foreign Currency Term Deposit Syariah BI as proof of short-term fund deposits based on *jualah* principles. Placements with Bank Indonesia are stated at their outstanding balances.

g. Placements with Other Banks

Placements with other banks are placements of funds in the form of Interbank *Mudharabah* Investment Certificate (SIMA), time deposits, and others based on syariah principles.

Placements with other banks are stated at the outstanding balance net of allowance for impairment losses which is determined based on evaluation of the collectibility of each placement with other banks.

h. Investment in Marketable Securities

Syariah marketable securities is a proof of investment under the syariah principles commonly traded in syariah money market and/or syariah stock exchange, such as syariah bonds (*sukuk*) and Bank Indonesia Syariah Certificates (SBIS).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Investasi pada Surat Berharga (lanjutan)

Investasi pada surat berharga diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Bank dan arus kas kontraktual pada saat pembelian surat berharga tersebut didasarkan atas klasifikasi sesuai PSAK No. 110 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- 1) Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- 2) Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.
- 3) Surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya. Surat berharga disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

SBIS diklasifikasikan sebagai surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo, yang dinyatakan sebesar nilai perolehan.

i. Piutang

Piutang adalah tagihan yang timbul dari pembiayaan berdasarkan akad *murabahah*, akad *istishna*, dan/atau akad *ijarah*.

Murabahah adalah jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan tersebut kepada pembeli.

Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan margin yang ditanggihkan yang dapat direalisasikan dan cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas piutang *murabahah* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Investment in Marketable Securities
(continued)

Investment in marketable securities are classified based on business model determined by the Bank and contractual cash flows at the date of purchase of the marketable securities in accordance with SFAS No. 110 (Revised 2015) on "Accounting for Sukuk" as follows:

- 1) At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortised premium and/or discount. Premium and discount are amortised over the period until maturity.
- 2) At fair value securities are stated at fair values through profit or loss. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current year profit or loss.
- 3) At fair value through other comprehensive income securities are measured at fair value. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in other comprehensive income. Premium and discount are amortised over the period until maturity.

SBIS is classified as held to maturity which is stated at cost.

i. Receivables

Receivables represent claims arising from *murabahah*, *istishna*, and/or *ijarah* financing.

Murabahah is the sale and purchase of goods in which the selling price is determined based on acquisition cost added with mutually agreed margin and the seller shall disclose the acquisition cost to the buyer.

Murabahah receivables are stated at the balance of the receivable less deferred margin and allowance for impairment losses. The Bank provides allowance for impairment losses based on the review of the quality of individual *murabahah* receivable balance.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Piutang (lanjutan)

Istishna adalah jual beli barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati dengan pembayaran sesuai dengan kesepakatan antara pemesan atau pembeli (*Mustashni*) dan penjual atau pembuat (*Shani*).

Dalam transaksi *istishna* pembeli menugasi penjual untuk membuat atau mengadakan *al mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang disyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan kepada pembeli dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas piutang *istishna* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang. Bank bertindak sebagai penyedia dana.

Ijarah adalah sewa menyewa atas suatu barang dan/atau jasa antara pemilik objek sewa dengan penyewa untuk menyerahkan hak penggunaan objek sewa kepada penyewa dan mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan.

Piutang pendapatan *ijarah* diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan yakni saldo piutang dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas piutang pendapatan *ijarah* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang.

j. Aset yang Diperoleh Untuk *Ijarah*

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* adalah aset yang dijadikan objek sewa (*ijarah*) dan diakui sebesar harga perolehan. Objek sewa dalam transaksi *ijarah* disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sesuai jangka waktu sewa.

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* disajikan sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Receivables (continued)

Istishna is the sale and purchase of goods in the form of manufacturing the ordered goods with agreed criteria, specification, and term of payment by both of orderer or buyer (*Mustashni*) and manufacturer or seller (*Shani*).

Based on *istishna* contract, the buyer orders the seller to make or to supply *al-mashnu* (goods ordered) with the specification required by the buyer at an agreed price. *Istishna* receivables are presented based on the outstanding billings less allowance for impairment losses. The Bank provides allowance for impairment losses on *istishna* receivables based on the review of the quality of individual *istishna* receivable balance. In an *istishna* transaction, the Bank acts as the fund provider.

Ijarah is a lease contract of goods and/or services between lessor and lessee to transfer the right of use on object of lease to the lessee and to earn a return on the lease object.

Ijarah receivable is recognized at the due date at the amount of lease income which has not yet been received and presented at its net realizable value, which is the outstanding balance of receivable less allowance for impairment losses. The Bank provides allowance for impairment losses based on the review of the quality of individual *ijarah* receivable balance.

j. Assets Acquired for *Ijarah*

Assets acquired for *ijarah* represent assets/objects for lease transactions (*ijarah*) and are recognized at the acquisition cost. The assets in an *ijarah* transaction are depreciated using straight-line method based on the estimated useful life.

Assets acquired for *ijarah* are presented at the acquisition cost less accumulated depreciation and amortization.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Pembiayaan

Pembiayaan dilakukan dengan akad *musyarakah* dan akad *mudharabah*.

Akad *musyarakah* adalah akad kerja sama diantara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan persentase yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing.

Musyarakah permanen adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana setiap mitra ditentukan sesuai akad dan jumlahnya tetap hingga akhir masa akad.

Musyarakah menurun (*musyarakah mutanaqisha*) adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana Bank akan dialihkan secara bertahap kepada nasabah, sehingga bagian dana Bank akan menurun dan pada akhir masa akad, nasabah akan menjadi pemilik penuh usaha tersebut.

Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan *musyarakah*.

Akad *mudharabah* dalam pembiayaan adalah akad kerja sama suatu usaha antara pihak pertama (*malik, shahibul mal*, atau bank syariah) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (*amil, mudharib*, atau nasabah) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan persentase tertentu yang disepakati dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh bank syariah kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian.

Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Financing

Financing is entered into using *musyarakah* and *mudharabah* agreement.

Musyarakah agreement is a cooperation agreement between two or more parties in a certain business wherein each party provides a portion of fund on condition that the profit shall be shared in accordance with the percentage as stated in the agreement, whereas losses shall be borne in accordance with the portion of the fund of each party.

Permanent *musyarakah* is *musyarakah* in which the fund portion of each partner is stated explicitly in the contract and remains the same until the contract expires.

Diminishing *musyarakah* (*musyarakah mutanaqisha*) is *musyarakah* in which the fund portion of the Bank will be transferred in several stage to the customer, resulting in the declining of fund portion of the Bank and, at the end of contract, the customer will become the sole owner of the business.

Musyarakah financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses. The Bank provides allowance for impairment losses based on the review of the quality of individual *musyarakah* financing.

Mudharabah agreement is a co-operation agreement for certain project between first party (*malik, shahibul mal*, or sharia bank) as the owner of fund and second party (*amil, mudharib*, or debtors) as fund manager whereas the profit sharing will be shared in accordance with percentage as stated in the agreement, meanwhile losses will be borne by sharia bank except if the second party does negligence, misconduct or violate the agreement.

Mudharabah financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses. Allowance for impairment losses is provided based on the review of the quality of individual *mudharabah* financing.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Pembiayaan (lanjutan)

Apabila pembiayaan *mudharabah* mengalami penurunan nilai akibat hilang, rusak atau faktor lain sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah* dan diakui sebagai kerugian Bank. Apabila pembiayaan *mudharabah* mengalami penurunan nilai akibat hilang, rusak, atau faktor lain setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka kerugian penurunan nilai tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan *mudharabah* akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi pembiayaan *mudharabah*.

l. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years
Renovasi bangunan yang disewa	5
Peralatan kantor	5
Kendaraan	4
Komputer	5

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya, pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai buku dan akumulasi penyusutan dari aset tetap tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Financing (continued)

In the event that a portion of *mudharabah* financing is impaired prior to the start up of operations owing to damage or any other reason, without course to negligence or error on the part of the fund manager, the said loss shall reduce the *mudharabah* financing balance and shall be recognized as a loss by the Bank. In the event that a portion of financing is loss, impair, or damage after the commencement of operations for reasons unrelated to negligence or error on the part of the fund manager, the loss shall be distributed between parties upon the determination of profit or revenue sharing between the Bank and the fund manager. Loss on financing for reasons related to negligence or error on the part of the fund manager shall be charged to the fund manager and shall not reduce the *mudharabah* financing balance.

l. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets are depreciated from the month of the usage of assets and depreciated using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

Leasehold improvements
Office equipments
Vehicles
Computer

The cost of repair and maintenance are charged to operations as incurred, significant renewal and improvement are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed, their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is recorded in current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset diestimasi ketika kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai kerugian pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

m. Aset Tidak Berwujud

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset tidak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaatnya, yaitu 5 (lima) tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Fixed Assets (continued)

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when there are no future economic benefits expected from its use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of the asset (calculated as the difference of the net proceeds from disposal and the carrying amount of the asset) is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The recoverable value of an asset is estimated when events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be fully recoverable. Asset impairment, if any, is recognized as a loss in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Intangible Assets

Computer software which is not an integral part of the related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.

Cost of software consists of all expense directly attributable to the preparation of such software into ready to be used for their intended purpose.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefit of the software so that it becomes larger than originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits of the software is directly recognized as expense when incurred.

Computer software is amortized by using straight-line method over the estimated useful life of the software, which is 5 (five) years.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Aset Tidak Berwujud (lanjutan)

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

n. Aset Lain-lain

Terdiri dari aset yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya, termasuk di dalamnya biaya dibayar dimuka. Aset lain-lain dinyatakan sebesar nilai tercatat.

o. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada pemberi amanat.

p. Simpanan dari Nasabah

Simpanan merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro *wadiah*.

Giro *wadiah* digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro, serta mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank. Giro *wadiah* dan tabungan *mudharabah* dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

q. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah liabilitas Bank kepada bank lain dalam bentuk giro dan tabungan dengan akad *wadiah* serta Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA). Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar liabilitas kepada bank lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Intangible Assets (continued)

Software amortization is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income since the date the software is available for use until the economic benefit of the software is ended.

n. Other Assets

Represent assets that cannot be classified under the above accounts, including prepaid expenses. Other assets are stated at carrying amount.

o. Obligations Due Immediately

Obligations due immediately represent Bank's obligations to other parties which should be settled immediately based on predetermined instructions by those having the authority. Obligations due immediately are stated at the amounts of the Bank's liabilities to the entrustee.

p. Deposits from Customers

Deposits represent other parties' deposits in the form of *wadiah* demand deposits.

Wadiah demand deposits are used as payment instruments and available for withdrawal at any time through cheque and demand deposits drafts, and receive bonuses according to the Bank policies. *Wadiah* demand deposits and *mudharabah* saving account are stated at the amount entrusted by depositors.

q. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks in the form of demand deposits and saving deposits with *wadiah* agreement and Interbank *Mudharabah* Investment Certificate (SIMA). Deposits from other banks are stated at the amount payable to other banks.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Dana Syirkah Temporer

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi dengan akad *mudharabah mutlaqah*, yaitu pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib/Bank*) dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari tabungan *mudharabah*, giro *mudharabah*, dan deposito *mudharabah*.

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan nasabah.

Giro *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang dapat ditarik setiap saat dan mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Giro *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan nasabah.

Deposito *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Bank ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Temporary Syirkah Funds

Temporary *syirkah* funds represent investments from other parties on the basis of *mudharabah mutlaqah* in which the owners of the funds (*shahibul maal*) entrust the fund manager (*mudharib/Bank*) in managing their investments with a pre-agreed profit sharing distribution. Temporary *syirkah* funds consist of *mudharabah* saving deposits, *mudharabah* demand deposits, and *mudharabah* time deposits.

Mudharabah saving deposits represent funds from third parties which receive predetermined and pre-agreed profit sharing ratio (*nisbah*) from income derived by the Bank from the use of such funds. *Mudharabah* saving deposits are stated based on the customer's saving deposits balance.

Mudharabah demand deposits represent third party fund that can be withdrawn at any time and receive pre-determined and pre-agreed profit sharing ratio (*nisbah*) from income derived by the Bank from the use of such funds. *Mudharabah* demand deposits are stated based on the customer's demand deposits balance.

Mudharabah time deposits represent third party funds that can be withdrawn only at a certain point in time based on the agreement between the customer and the Bank. *Mudharabah* time deposits are stated at nominal amount as agreed by deposits holder and the Bank.

Temporary *syirkah* fund cannot be classified as liability. This was due to the Bank does not have any liability to return the fund to the owners, except for losses due to the Bank's management negligence or misrepresentation. On the other hand, temporary *syirkah* fund also cannot be classified as equity, because of the existence of maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholder such as voting rights and the rights of realized gain from current assets and other non-investment accounts.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Dana Syirkah Temporer (lanjutan)

r. Temporary Syirkah Funds (continued)

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan, hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada Bank untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Temporary *syirkah* funds represent one of the financial position report accounts which is in accordance with syariah principle which give right to the Bank to manage and invest funds, including mixing of one fund with the other funds.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi pendapatan.

The owners of temporary *syirkah* funds receive parts of profit in accordance with the agreement and borne loss based on proportion to the total funds. The profit distribution of temporary *syirkah* funds can be based on profit sharing or revenue sharing concept.

s. Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank sebagai Mudharib

s. Income from Fund Managed by The Bank as Mudharib

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai *mudharib* terdiri dari pendapatan pembiayaan akad *murabahah*, *istishna*, *ijarah* (sewa), pendapatan dari bagi hasil *musyarakah*, *mudharabah* dan pendapatan usaha utama lainnya.

Income from fund managed by the Bank as *mudharib* consists of income from financing with *murabahah*, *istishna*, *ijarah* (leasing), income from *musyarakah* and *mudharabah* profit sharing, and other main operating income.

Pengakuan keuntungan transaksi *murabahah* dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan tingkat risiko dan upaya untuk merealisasikan keuntungan tersebut. Metode yang diterapkan oleh Bank adalah metode efektif (anuitas) sesuai dengan jangka waktu akad.

Income recognition from *murabahah* transaction with deferred payment or installment is conducted over the period of contract in line with the risk rate and effort to realize the income. The method implemented by the Bank is effective method (annuity) based on period of contracts.

Pendapatan *murabahah* yang termasuk margin ditangguhkan dan pendapatan administrasi, diakui dengan menggunakan metode yang setara dengan tingkat imbal hasil efektif, yaitu tingkat imbal hasil setara yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan termasuk biaya dan biaya tambahan yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari efektif margin.

Murabahah income which includes deferred margin and administrative income, are recorded using the effective rate of return method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the effective financing rate.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank
sebagai Mudharib (lanjutan)

Pendapatan *istishna* diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian atau metode akad selesai.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan bagi hasil *musarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha.

Bank menetapkan kebijakan tingkat risiko berdasarkan ketentuan internal. Bank melakukan penghentian amortisasi keuntungan ditangguhkan pada saat pembiayaan diklasifikasikan sebagai *Non-Performing*.

Setoran dari debitur dengan kualitas *non-performing* diperlakukan sebagai pengembalian harga perolehan atau pokok piutang/pembiayaan. Kelebihan pembayaran di atas harga perolehan atau pokok piutang/pembiayaan diakui sebagai pendapatan pada saat diterimanya. Khusus untuk transaksi *ijarah*, setoran dari debitur dengan kualitas *non-performing* diperlakukan sebagai pelunasan piutang sewa.

t. Pendapatan Usaha Utama Lainnya

Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari pendapatan dari Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah, *Term Deposit* Valas Syariah BI, penempatan pada bank syariah lain, dan bagi hasil Surat Berharga Syariah. Pendapatan usaha utama lainnya diakui secara akrual (*accrual basis*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Income from Fund Managed by The Bank
as Mudharib (continued)

Income from *istishna* is recognized using the percentage of completion or full completion method.

Income from *ijarah* is recognized proportionally during the agreement period.

Profit sharing for passive partner in *musarakah* is recognized in the period when the right arises in accordance with the agreed sharing ratio.

Profit sharing income from *mudharabah* is recognized in the period when the profit sharing right arises in accordance with agreed sharing ratio and the recognition based on projection of income is not allowed.

The Bank prescribes the risk rate policies based on the internal regulation. The Bank terminates the amortization of deferred income at the time its financing is classified as *Non-Performing*.

Repayment from debtors classified as *non-performing* was treated as repayment of acquisition cost or principal of receivable/financing. Payment in excess of the acquisition cost or principal of receivable/financing will be recognized as income when it received. However for *ijarah* transaction, repayment from customers classified as *non-performing* is treated as repayment of rent receivable.

t. Other Main Operating Income

Other main operating income consists of income derived from Bank Indonesia Syariah Certificates, Bank Indonesia Syariah Deposit Facility, Foreign Currency Term Deposit Syariah BI, placements with other syariah banks, and profit sharing from syariah securities. Other main operating income is recognized on an *accrual basis*.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**u. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana
Syirkah Temporer**

Hak nasabah atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi laba milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* dan *mudharabah musytarakah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima (*cash basis*).

Pembagian laba dilakukan berdasarkan prinsip bagi laba, yaitu dihitung dari pendapatan Bank.

Jumlah pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan dan aset produktif lainnya akan dibagikan kepada penyimpan dana dan Bank, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pembiayaan dan aset produktif lainnya. Selanjutnya, jumlah pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut dibagikan pada nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati sebelumnya. Pendapatan margin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari transaksi Bank berbasis imbalan.

v. Provisi dan Komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembiayaan dan/atau jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan setara tingkat imbal hasil efektif sesuai dengan jangka waktunya. Provisi dan komisi sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat penyelesaian. Provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan pembiayaan dan/atau tidak untuk jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Third Parties' Share on Returns of
Temporary Syirkah Funds**

Third parties' share on returns of temporary syirkah funds represents fund owner share on the profit of the Bank derived from managing of such fund under under *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* and *mudharabah musytarakah* principles. The profit sharing is determined on cash basis.

Distribution of profit is based on profit sharing principle which is calculated from the Bank's revenue.

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners and the Bank based on proportion of fund used in the financing and other earning assets. Margin income and profit sharing income allocated to the fund owners are then distributed to fund owners as *shahibul maal* and the Bank as *mudharib* based on a predetermined ratio. Margin income and profit sharing from financing facilities and other earning assets using the Bank's funds, are entirely shared for the Bank, including income from the Bank's fee-based transactions.

v. Fees and Commissions

Fees and commissions directly related to the lending activities and/or which cover a specific period are deferred and amortized using effective rate of return over the respective periods. The balance of fees and commissions related to financing settled prior to maturity is recognized as revenue or expense upon settlement. Fees and commissions, which are indirectly related to the lending activities and/or do not cover specific periods, are recognized upon execution of the transactions.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Dana Kebajikan

Denda/sanksi diberikan kepada nasabah yang mampu membayar, tetapi menunda-nunda pembayaran dengan sengaja dikenakan berupa denda sejumlah uang yang besarnya tidak ditentukan atas dasar kesepakatan dan tidak dibuat saat akad ditandatangani. Dana yang berasal dari denda/sanksi diperuntukkan untuk dana sosial/kebakikan.

x. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal-tanggal transaksi tersebut. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot Reuters* pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat (WIB) yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 kurs yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai penuh):

31 Desember/December 31

	2016	2015
Rupiah/1 Dolar AS	13.472,50	13.785,00
Rupiah/1 Yen Jepang	115,07	114,52
Rupiah/1 Dolar Singapura	9.311,93	9.758,95
Rupiah/1 Pound Sterling Inggris	16.555,01	20.439,02
Rupiah/1 Euro	14.175,77	15.056,67
Rupiah/1 Dolar Australia	9.723,11	10.083,73
Rupiah/1 Ringgit Malaysia	3.003,23	3.210,67
Rupiah/1 Dolar Hong Kong	1.737,34	1.778,70

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. Qardhul Hasan Funds

Penalties/sanctions are charged to debtors who are able to pay, but deliberately delay payments, in the amount that are not agreed and not determined on the contract. The funds from penalties/sanctions will be used for charity funds/qardhul hasan funds.

x. Foreign Currency Translation

Transactions denominated in foreign currency are converted into Rupiah using the spot rate at those transaction dates. At the financial position report dates, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated using the Reuters spot rate at 16.00 Western Indonesia Time (WIB) prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2016 and 2015, the exchange rates used are as follows (full amount):

Rupiah/US Dollar 1
Rupiah/Japanese Yen 1
Rupiah/Singapore Dollar 1
Rupiah/Great Britain Pound Sterling 1
Rupiah/Euro 1
Rupiah/Australian Dollar 1
Rupiah/Malaysian Ringgit 1
Rupiah/Hong Kong Dollar 1

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

y. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Efektif pada 1 Januari 2015, Bank telah mengadopsi secara retrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan kerja". PSAK ini, antara lain, menghilangkan mekanisme koridor dalam menghitung keuntungan atau kerugian yang diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang sebenarnya. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain-lain.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen /kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

z. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

y. Provision for Employees' Benefits

Effective on January 1, 2015, the Bank has adopted retrospectively SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". This SFAS, among others, removes the corridor mechanism in calculating actual gains or losses which recognized as income or expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income.

All re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

z. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

z. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan utang pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan pada periode aset atau liabilitas tersebut direalisasi atau diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan-peraturan pajak) yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Koreksi atas liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka perubahan diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut ditetapkan.

aa. Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar

Laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto dengan rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

ab. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, manajemen telah melakukan pertimbangan profesional dan estimasi dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Beberapa pertimbangan profesional dan estimasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

z. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied in the period when the assets and liabilities are realized or settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position dates.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment is received or, if there is objection or appeal, when the decision on the objection and or the result of the appeal is received.

aa. Basic Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net income with the weighted average number of shares issued and fully paid during the year.

ab. Significant accounting judgments and estimates

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgements, estimates, and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those that have been estimated.

In the process of applying the Bank's accounting policies, management has exercised professional judgement and estimates in determining the amounts recognized in the financial statements. The several significant uses of the professional judgment and estimates are as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ab. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Penurunan nilai aset keuangan

Bank menelaah kualitas aset pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi komprehensif, Bank membuat estimasi penilaian apakah terdapat indikasi penurunan kualitas aset. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil akhirnya mungkin berbeda, yang mengakibatkan perubahan di masa mendatang atas cadangan penurunan nilai.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihnya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Nilai pakai ditentukan dengan menggunakan estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut. Estimasi nilai yang dapat terpulihkan tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil akhirnya mungkin berbeda, yang mengakibatkan perubahan di masa mendatang atas cadangan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Significant accounting judgments and estimates (continued)

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Impairment losses on financial assets

The Bank reviews its quality of assets at each statement of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income. In determining whether an impairment loss should be recorded in comprehensive income, Bank made estimation whether there is any indication of impairment in the quality of the assets. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, resulting in future changes to the allowance.

Impairment losses on non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. Value in use is determined using the estimated future cash flows which are discounted using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risk specific to the assets. These estimates of recoverable amount are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, resulting in future changes to the allowance for impairment.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ab. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak Bank. Bank menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan (Catatan 2.z).

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 2.z).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Significant accounting judgments and estimates (continued)

Fair value of financial instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but when observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values. The management's judgments include considerations of liquidity and model inputs such as discount rates, early payment rates and default rate assumptions

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for tax. The Bank provides tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit and loss. The Bank recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of corporate taxable income (Note 2.z).

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets. Management's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable income together with future tax planning strategies (Note 2.z).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ab. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Penyisihan imbalan kerja karyawan

Penyisihan imbalan kerja karyawan ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (Catatan 2.y).

Karena imbalan kerja tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

Umur ekonomis aset tetap dan perangkat lunak

Manajemen Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap dan perangkat lunak berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbaharui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut (Catatan 2.l).

Tetap dimungkinkan, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut diatas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan dari taksiran masa depan dari aset tetap dan perangkat lunak akan meningkatkan beban usaha.

ac. Pendapatan Imbalan Jasa Perbankan

Pendapatan imbalan jasa perbankan pada umumnya diakui pada saat kas diterima, kecuali selisih nilai perolehan dibanding nilai nominal yang belum diamortisasi yang diakui secara akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Significant accounting judgments and estimates (continued)

Provision for employee benefits

Provision for employee benefits programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on investments, future salary increase, mortality rate, resignation rates and others (Note 2.y).

Due to the long-term nature of these employee benefits, such estimates are subject to significant uncertainty.

Economic life of fixed assets and software

The Management of the Bank estimate the useful lives of fixed assets and software based on the period over which the assets are expected to be available for use. The useful life of each item is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical and technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset (Note 2.l).

It is possible, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimation due to changes in the factors mentioned above. The amount and timing of recorded expenses for each period will be affected by changes of other factors and condition when recorded. Decrease of estimated useful life of fixed assets and software will increase operating expenses.

ac. Fee Based Income from Banking Services

Fee based income from banking services are generally recognized when cash is received, except for the unamortized discount/premium which is recognized on accrual basis.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**ad. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
Namun Belum Berlaku Efektif**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Bank berintens untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan*
- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan**
- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi**
- Amendemen PSAK No. 3: Laporan Keuangan Interim (Penyesuaian 2016)*
- Amendemen PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja (Penyesuaian 2016)*
- PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Penyesuaian 2016)*
- PSAK Syariah No. 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah (Revisi 2016)**
- PSAK Syariah 102: Akuntansi Murabahah (Revisi 2016)**
- PSAK Syariah 104: Akuntansi Istishna (Revisi 2016)**
- PSAK Syariah 107: Akuntansi Ijarah (Revisi 2016)**
- PSAK Syariah No. 108: Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah (Revisi 2016)**

* Berlaku efektif 1 Januari 2017

** Berlaku efektif 1 Januari 2018

Bank sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar tersebut terhadap laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ad. Accounting Standards Issued but not yet
Effective**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (IASB), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Bank intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- Amendments SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative*
- Amendments SFAS No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative**
- Amendments SFAS No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses**
- SFAS No. 3: Interim Financial Reporting (Improvement 2016)*
- SFAS No. 24: Employee Benefits (Improvement 2016)*
- SFAS No. 60: Financial Instruments (Improvement 2016)*
- Sharia SFAS No. 101: Presentation of Sharia Financial Statement (Revised 2016)**
- Sharia SFAS 102: Murabahah Accounting (Revised 2016)**
- Sharia SFAS 104: Istishna Accounting (Revised 2016)**
- Sharia SFAS 107: Ijarah Accounting (Revised 2016)**
- Sharia SFAS No. 108: Accounting for Sharia Insurance Transaction (Revised 2016)**

* Effective at January 1, 2017

** Effective at January 1, 2018

The Bank are presently evaluating and have not determined the effects of these Standards on the financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. GIRO PADA BANK INDONESIA

Akun ini terdiri dari:

31 Desember/December 31		
2016	2015	
Rupiah	27.566	Rupiah
Dolar AS	5.187	US Dollar
Total	32.753	Total

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006, sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 10/23/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 dan terakhir berdasarkan PBI No. 15/16/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013, setiap bank diwajibkan memelihara Giro Wajib Minimum (GWM) dalam Rupiah dan mata uang asing yang besarnya ditetapkan sebesar 5% dan 1% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan mata uang asing.

Rasio Giro Wajib Minimum Bank (tidak diaudit):

31 Desember/December 31		
2016	2015	
GWM utama		Primary GWM
Rupiah	5,25%	Rupiah
Dolar AS	1,97%	US Dollar

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang GWM pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

3. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

This account consists of:

In accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 6/21/PBI/2004 dated August 3, 2004 on Minimum Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currencies for Commercial Bank Conducting Business Based on Sharia Principles, as amended by PBI No. 8/23/PBI/2006 dated October 5, 2006, as amended by PBI No. 10/23/PBI/2008 dated October 16, 2008 and the latest amendment PBI No. 15/16/PBI/2013 dated December 24, 2013, each bank is required to maintain Minimum Reserve Requirement (MRR) in Rupiah and foreign currencies which is set at 5% and 1% from the third party funds in Rupiah and foreign currencies.

The Bank's Minimum Reserve Requirement (unaudited):

Bank has complied with the Bank Indonesia regulations regarding the MRR as of December 31, 2016 and 2015.

4. GIRO PADA BANK LAIN

Akun ini terdiri dari:

31 Desember/December 31		
2016	2015	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 29)		Related parties (Note 29)
Dolar Singapura	53	Singapore Dollar
Dolar AS	1.438	US Dollar
Pound Sterling Inggris	137	Great Britain Pound Sterling
Ringgit Malaysia	10	Malaysian Ringgit
Dolar Hong Kong	85	Hong Kong Dollar
Rupiah	5	Rupiah
Sub-total	1.728	Sub-total

4. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

This account consists of:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

4. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

Akun ini terdiri dari (lanjutan):

This account consists of (continued):

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar AS	13.086	52.697	US Dollar
Euro	146	174	Euro
Rupiah	995	737	Rupiah
Yen Jepang	113	11	Japanese Yen
Dolar Australia	88	74	Australian Dollar
Sub-total	14.428	53.693	Sub-total
Total	16.156	54.847	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(162)	(548)	Less allowance for impairment losses
Neto	15.994	54.299	Net

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, semua giro pada bank lain diklasifikasikan sebagai lancar.

As of December 31, 2016 and 2015, all current account with other banks are classified as current.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses on current accounts with other banks are as follows:

31 Desember 2016/December 31, 2016			
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Total
Saldo awal tahun	7	541	548
Pembentukan (pemulihan)			
penyisihan selama tahun berjalan	3	(364)	(361)
Selisih kurs	-	(25)	(25)
Saldo akhir tahun	10	152	162
31 Desember 2015/December 31, 2015			
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Total
Saldo awal tahun	3	692	695
Pembentukan (pemulihan)			
penyisihan selama tahun berjalan	4	(341)	(337)
Selisih kurs	-	190	190
Saldo akhir tahun	7	541	548

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover impairment losses from uncollectible current accounts with other banks.

Seluruh pendapatan jasa giro yang diterima dari bank konvensional dicatat sebagai penerimaan non-halal (Catatan 31).

All income received from current accounts with non syariah banks are recorded as non-halal revenue (Note 31).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Pihak ketiga		
Rupiah		
Penempatan pada Bank Indonesia		
Fasilitas Simpanan Bank		
Indonesia Syariah (FASBIS)	278.500	64.800
Penempatan pada bank lain		
Sertifikat Investasi Mudharabah		
Antarbank (SIMA)		
PT Bank BRISyariah	-	40.000
Dolar AS		
Penempatan pada Bank Indonesia		
Term Deposit Valas Syariah BI	-	82.710
Total	278.500	187.510
Dikurangi cadangan kerugian		
penurunan nilai	-	(400)
Neto	278.500	187.110

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, semua penempatan pada bank lain diklasifikasikan sebagai lancar.

Tingkat bonus yang diterima dari penempatan pada fasilitas FASBIS untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing berkisar antara 4,00% sampai dengan 5,50% per tahun dan berkisar antara 5,50% sampai dengan 5,75% per tahun.

Tingkat bagi hasil SIMA untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing berkisar antara 0,24% sampai dengan 6,00% per tahun dan berkisar antara 5,70% sampai dengan 8,00% per tahun.

Tidak terdapat bagi hasil Term Deposit Valas Syariah BI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Tingkat bagi hasil Term Deposit Valas Syariah BI berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 berkisar antara 0,12% sampai dengan 0,41% per tahun.

Jangka waktu FASBIS dan SIMA untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 berkisar antara 1 (satu) hari sampai 20 (dua puluh) hari.

Jangka waktu Term Deposit Valas Syariah BI untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 berkisar antara 7 (tujuh) hari sampai 31 (tiga puluh satu) hari.

5. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

This account is consists of:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Third parties		
Rupiah		
Placement with Bank Indonesia		
Bank Indonesia Syariah Deposit		
Facility (FASBIS)		
Placement with other banks		
Interbank Mudharabah Investment		
Certificate (SIMA)		
PT Bank BRISyariah		
US Dollar		
Placement with Bank Indonesia		
Foreign Currency Term		
Deposit Syariah BI		
Total	278.500	187.510
Less allowance for impairment losses	-	(400)
Net	278.500	187.110

As of December 31, 2016 and 2015, all placement with other banks are classified as current.

Bonus rates received from placement on FASBIS facility for the years ended December 31, 2016 and 2015, were ranging from 4.00% to 5.50% per annum and ranging from 5.50% to 5.75% per annum, respectively.

Profit sharing rates from SIMA placement for the years ended December 31, 2016 and 2015, were ranging from 0.24% to 6.00% per annum and ranging from 5.70% to 8.00% per annum, respectively.

There were no profit sharing from Foreign Currency Term Deposits Syariah BI for the year ended December 31, 2016. Profit sharing rates for the year ended December 31, 2015 were ranging from 0.12% to 0.41% per annum.

The maturity period of FASBIS and SIMA for the years ended December 31, 2016 and 2015 ranged from 1 (one) day to 20 (twenty) days.

The maturity period of Foreign Currency Term Deposits Syariah BI for the year ended December 31, 2015 ranged from 7 (seven) days to 31 (thirty one) days.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

5. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

The movement in the allowance for impairment losses on placements with other banks are as follows:

31 Desember 2016/December 31, 2016				
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Total	
Saldo awal tahun	400	-	400	Balance at beginning of year
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan	(400)	-	(400)	Reversal during the year
Saldo akhir tahun	-	-	-	Balance at end of year

31 Desember 2015/December 31, 2015				
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Total	
Saldo awal tahun	-	-	-	Balance at beginning of year
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan	400	-	400	Provision during the year
Saldo akhir tahun	400	-	400	Balance at end of year

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain.

Management believes that the allowance for impairment losses on placements with other banks is sufficient to cover impairment losses from uncollectible placements with other banks.

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA

6. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES

a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang, dan Kolektibilitas

a. Based on Type, Currency, and Collectibility

31 Desember 2016/December 31, 2016					
	Nilai nominal/ Nominal amount	Saldo yang belum diamortisasi atas selisih antara nilai perolehan dan nilai nominal/ Unamortized amount of the difference between acquisition cost and nominal amount	Nilai tercatat/Carrying amount		
			Lancar/ Current	Total	
Rupiah					Rupiah
Diukur pada biaya perolehan					Measured at cost
Sukuk negara retail	200.000	570	200.570	200.570	Government retail sukuk
Sukuk korporasi	150.000	-	150.000	150.000	Corporate sukuk
Total	350.000	570	350.570	350.570	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai				(1.500)	Less allowance for impairment losses
Neto				349.070	Net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA
(lanjutan)

6. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES
(continued)

a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang, dan
Kolektibilitas (lanjutan)

a. Based on Type, Currency, and
Collectibility (continued)

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Nilai nominal/ Nominal amount	Saldo yang belum diamortisasi atas selisih antara nilai perolehan dan nilai nominal/ Unamortized amount of the difference between acquisition cost and nominal amount	Nilai tercatat/Carrying amount		
			Lancar/ Current	Total	
Rupiah					Rupiah
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>					<u>Measured at cost</u>
Sukuk negara retail	150.000	303	150.303	150.303	Government retail sukuk
Sukuk korporasi	150.000	-	150.000	150.000	Corporate sukuk
Total	300.000	303	300.303	300.303	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai				(1.500)	Less allowance for impairment losses
Neto				298.803	Net

b. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo

b. By Remaining Period to Maturity

Berikut ini adalah pengelompokan berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

Following are classification based on remaining term of maturity:

31 Desember/December 31

	2016	2015	
Rupiah			Rupiah
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			<u>Measured at cost</u>
Sampai dengan 1 tahun	150.045	-	Up to 1 year
Lebih dari 1 - 5 tahun	200.525	300.303	Over 1 - 5 years
Total	350.570	300.303	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.500)	(1.500)	Less allowance for impairment losses
Neto	349.070	298.803	Net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA
(lanjutan)

6. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES
(continued)

c. Berdasarkan Penerbit

c. By Issuer

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Lembaga Pemeringkat/ Rating Company	Peringkat/ Rating	Total (Rp)	
Diukur pada biaya perolehan				Measured at cost
Rupiah				Rupiah
Sukuk korporasi				Corporate sukuk
PT XL Axiata Tbk	Fitch Indonesia	AAA	150.000	PT XL Axiata Tbk
Sukuk negara retail*)				Government retail sukuk*)
SR-006			150.044	SR-006
SR-008			50.526	SR-008
Total surat berharga - diukur			350.570	Total measured at cost
pada biaya perolehan				Less allowance for
Dikurangi cadangan kerugian			(1.500)	impairment losses
penurunan nilai				
Neto			349.070	Net

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Lembaga Pemeringkat/ Rating Company	Peringkat/ Rating	Total (Rp)	
Diukur pada biaya perolehan				Measured at cost
Rupiah				Rupiah
Sukuk korporasi				Corporate sukuk
PT XL Axiata Tbk	Fitch Indonesia	AAA	150.000	PT XL Axiata Tbk
Sukuk negara retail*)				Government retail sukuk*)
SR-006	-	-	150.303	SR-006
Total surat berharga - diukur			300.303	Total measured at cost
pada biaya perolehan				Less allowance for
Dikurangi cadangan kerugian			(1.500)	impairment losses
penurunan nilai				
Neto			298.803	Net

*) Tanpa peringkat

*) Non-rated

Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai investasi pada surat berharga adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment losses on investments in marketable securities are as follows:

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Total	
Saldo awal tahun	1.500	-	1.500	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan	-	-	-	Provision during the year
Saldo akhir tahun	1.500	-	1.500	Balance at end of year

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA
(lanjutan)

6. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES
(continued)

c. Berdasarkan Penerbit (lanjutan)

c. By Issuer (continued)

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Total	
Saldo awal tahun	-	-	-	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan	1.500	-	1.500	Provision during the year
Saldo akhir tahun	1.500	-	1.500	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai investasi pada surat berharga adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya investasi pada surat berharga.

Management believes that the allowance for impairment losses on investment in marketable securities is adequate to cover impairment losses from uncollectible investment in marketable securities.

7. PIUTANG

7. RECEIVABLES

a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang, dan Kolektibilitas

a. By Types, Currency, and Collectibility

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Rupiah							Rupiah
Murabahah	252.104	-	-	39.582	195.367	487.053	Murabahah
Istishna	-	-	-	-	-	-	Istishna
Ijarah	2	-	-	-	-	2	Ijarah
Sub-total	252.106	-	-	39.582	195.367	487.055	Sub-total
Dolar AS							US Dollar
Murabahah	242.405	-	-	-	-	242.405	Murabahah
Total	494.511	-	-	39.582	195.367	729.460	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(20.973)	-	-	(25.344)	(195.367)	(241.684)	Less allowance for impairment losses
Neto	473.538	-	-	14.238	-	487.776	Net

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Rupiah							Rupiah
Murabahah	432.648	85.720	124.421	-	161.153	803.942	Murabahah
Istishna	-	80.465	-	-	-	80.465	Istishna
Ijarah	5	-	-	-	-	5	Ijarah
Sub-total	432.653	166.185	124.421	-	161.153	884.412	Sub-total
Dolar AS							US Dollar
Murabahah	297.249	-	-	-	87.412	384.661	Murabahah
Total	729.902	166.185	124.421	-	248.565	1.269.073	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(16.767)	(16.042)	(72.548)	-	(237.006)	(342.363)	Less allowance for impairment losses
Neto	713.135	150.143	51.873	-	11.559	926.710	Net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG (lanjutan)

7. RECEIVABLES (continued)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi, Mata Uang, dan Kolektibilitas

b. Based on Economic Sector, Currency, and Collectibility

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
<u>Rupiah</u>							<u>Rupiah</u>
Perantara Keuangan	79.909	-	-	-	70.919	150.828	Financial Intermediaries
Perdagangan Besar dan Eceran	-	-	-	39.582	89.987	129.569	Wholesale and Retail
Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan	163.255	-	-	-	-	163.255	Agriculture, Hunting, and Forestry
Industri Pengolahan	-	-	-	-	34.461	34.461	Electricity, Water, and Forestry
Rumah Tangga	8.942	-	-	-	-	8.942	Processing Industry Household Sector
Sub-total	252.106	-	-	39.582	195.367	487.055	Sub-total
<u>Dolar AS</u>							<u>US Dollar</u>
Industri Pengolahan	124.537	-	-	-	-	124.537	Processing Industry
Listrik, Air, dan Gas	117.868	-	-	-	-	117.868	Electricity, Water, and Gas
Sub-total	242.405	-	-	-	-	242.405	Sub-total
Total	494.511	-	-	39.582	195.367	729.460	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(20.973)	-	-	(25.344)	(195.367)	(241.684)	Less allowance for impairment losses
Neto	473.538	-	-	14.238	-	487.776	Net

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
<u>Rupiah</u>							<u>Rupiah</u>
Perantara Keuangan	221.459	85.720	-	-	1.235	308.414	Financial Intermediaries
Perdagangan Besar dan Eceran	39.601	-	89.987	-	159.918	289.506	Wholesale and Retail
Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan	162.123	-	-	-	-	162.123	Agriculture, Hunting, and Forestry
Listrik, Air, dan Gas	-	80.465	-	-	-	80.465	Electricity, Water, and Gas
Industri Pengolahan	-	-	34.434	-	-	34.434	Processing Industry
Rumah Tangga	9.470	-	-	-	-	9.470	Household Sector
Sub-total	432.653	166.185	124.421	-	161.153	884.412	Sub-total
<u>Dolar AS</u>							<u>US Dollar</u>
Industri Pengolahan	194.103	-	-	-	-	194.103	Processing Industry
Listrik, Air, dan Gas	103.146	-	-	-	-	103.146	Electricity, Water, and Gas
Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	87.412	87.412	Mining and Excavation
Sub-total	297.249	-	-	-	87.412	384.661	Sub-total
Total	729.902	166.185	124.421	-	248.565	1.269.073	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(16.767)	(16.042)	(72.548)	-	(237.006)	(342.363)	Less allowance for impairment losses
Neto	713.135	150.143	51.873	-	11.559	926.710	Net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG (lanjutan)

7. RECEIVABLES (continued)

c. Berdasarkan Jangka Waktu Perjanjian

c. Based on Contractual Period

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Sampai dengan 1 tahun	149.682	320.672	Up to 1 year
Lebih dari 1 - 3 tahun	139.021	264.273	Over 1 - 3 years
Lebih dari 3 - 5 tahun	14.039	115.885	Over 3 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	184.313	183.582	Over 5 years
Sub-total	487.055	884.412	Sub-total
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Sampai dengan 1 tahun	18.149	18.325	Up to 1 year
Lebih dari 1 - 3 tahun	117.868	-	Over 1 - 3 years
Lebih dari 3 - 5 tahun	17.784	232.986	Over 3 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	88.604	133.350	Over 5 years
Sub- total	242.405	384.661	Sub-total
Total	729.460	1.269.073	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(241.684)	(342.363)	Less allowance for impairment losses
Neto	487.776	926.710	Net

d. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo

d. By Remaining Period to Maturity

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Sampai dengan 1 tahun	237.211	346.103	Up to 1 year
Lebih dari 1 - 3 tahun	65.232	267.255	Over 1 - 3 years
Lebih dari 3 - 5 tahun	15.618	102.986	Over 3 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	168.994	168.068	Over 5 years
Sub- total	487.055	884.412	Sub-total
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Sampai dengan 1 tahun	39.866	105.736	Up to 1 year
Lebih dari 1 - 3 tahun	117.868	62.549	Over 1 - 3 years
Lebih dari 3 - 5 tahun	84.671	216.376	Over 3 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	-	-	Over 5 years
Sub- total	242.405	384.661	Sub-total
Total	729.460	1.269.073	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(241.684)	(342.363)	Less allowance for impairment losses
Neto	487.776	926.710	Net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG (lanjutan)

e. Berdasarkan Hubungan

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related parties (Note 29)
<i>Murabahah</i>	928	19.634	<i>Murabahah</i>
Pihak ketiga			Third parties
<i>Murabahah</i>	728.530	1.168.969	<i>Murabahah</i>
<i>Istishna</i>	-	80.465	<i>Istishna</i>
<i>Ijarah</i>	2	5	<i>Ijarah</i>
Total pihak ketiga	728.532	1.249.439	Total third parties
Total	729.460	1.269.073	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(241.684)	(342.363)	Less allowance for impairment losses
Neto	487.776	926.710	Net

f. Informasi Penting Lainnya:

- Tingkat margin keuntungan piutang dalam rupiah berkisar antara 5,00% sampai dengan 13,00% per tahun untuk tahun 2016 dan 2015. Tingkat margin keuntungan piutang dalam mata uang asing berkisar antara 5,74% sampai dengan 7,00% per tahun untuk tahun 2016 dan berkisar antara 5,74% sampai dengan 7,25% per tahun untuk tahun 2015.
- Jumlah piutang yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp80.465. Restrukturisasi piutang dilakukan dengan cara perpanjangan waktu dan penjadwalan kembali pembayaran.
- Pendapatan margin *murabahah* yang masih akan diterima oleh Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp1.607 dan Rp4.332.
- Pendapatan margin *murabahah* yang ditangguhkan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp273.314 dan Rp396.860.
- Pendapatan margin *istishna* yang masih akan diterima oleh Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar RpNihil dan Rp1.184.

7. RECEIVABLES (continued)

e. By Relationship

f. Other Significant Information:

- The profit margin rate on receivables in rupiah ranged from 5.00% to 13.00% per annum for the year 2016 and 2015. The annual profit margin rate on receivables in foreign currencies ranged from 5.74% to 7.00% per annum for the year 2016 and 5.74% to 7.25% per annum for the year 2015.
- Restructured receivables as of December 31, 2016 and 2015 are RpNil and Rp80,465, respectively. Receivables are restructured by providing period extension and rescheduling of payments.
- Accrued margin *murabahah* income as of December 31, 2016 and 2015 are Rp1,607 and Rp4,332, respectively.
- Deferred margin *murabahah* income as of December 31, 2016 and 2015 are Rp273,314 and Rp396,860 respectively.
- Accrued margin *istishna* income as of December 31, 2016 and 2015 are RpNil and Rp1,184, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG (lanjutan)

f. Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

- (vi) Pendapatan margin *istishna* yang ditangguhkan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar RpNihil dan Rp37.030.
- (vii) Piutang kepada karyawan Bank merupakan piutang untuk tujuan membeli kendaraan, rumah dan pembiayaan pribadi lainnya. Piutang ini dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan dengan tingkat margin keuntungan piutang berkisar antara 5,00% sampai dengan 12,75% per tahun.
- (viii) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

31 Desember 2016/December 31, 2016				
	Rupiah/ Rupiah	Mata uang Asing/ Foreign Currency	Total	
Saldo awal tahun	248.000	94.363	342.363	Balance at beginning of year
Pemulihan penyisihan selama tahun berjalan	153.948	(23.548)	130.400	Reversal during the year
Dihapusbukkan selama tahun berjalan	(170.544)	(92.027)	(262.571)	Write-off during the year
Selisih kurs	-	31.492	31.492	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	231.404	10.280	241.684	Balance at end of year

31 Desember 2015/December 31, 2015				
	Rupiah/ Rupiah	Mata uang Asing/ Foreign Currency	Total	
Saldo awal tahun	10.465	15.024	25.489	Balance at beginning of year
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan	237.535	76.130	313.665	Provisions during the year
Selisih kurs	-	3.209	3.209	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	248.000	94.363	342.363	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai akibat tidak tertagihnya piutang.

7. RECEIVABLES (continued)

f. Other Significant Information (continued):

- (vi) Deferred margin *istishna* income as of December 31, 2016 and 2015 are RpNil and Rp37,030, respectively.
- (vii) Receivables to the Bank's employees consist receivables intended for the acquisition of vehicles, houses and other personal financing. The receivables are collected through monthly payroll deductions with profit margin rate on receivables ranged from 5.00% to 12.75% per annum.
- (viii) The movement of allowance for impairment losses on receivables are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover impairment losses from uncollectible receivables.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG (lanjutan)

f. Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

- (ix) Piutang *murabahah* dan *istishna* dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan dan menjual atau surat kuasa untuk mencairkan deposito *mudharabah* atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank. Jumlah deposito *mudharabah* yang menjadi jaminan pembiayaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar RpNihil dan Rp13.100 (Catatan 21).
- (x) Pembiayaan sindikasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp138.693 dan Rp187.050. Tidak terdapat pembiayaan sindikasi dimana Bank bertindak sebagai pimpinan sindikasi. Partisipasi Bank dalam pembiayaan sindikasi berkisar antara 16,67% sampai 50,00% pada tahun 2016 dan 2015.
- (xi) Rasio piutang *non-performing - gross* dan *net* pada tanggal 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar 32,21% dan 1,95% (2015: 29,39% dan 5,00%).

7. RECEIVABLES (continued)

f. Other Significant Information (continued):

- (ix) *Murabahah* and *istishna* receivables are collateralized by registered mortgages or power of attorney to mortgage and sell, power attorney to liquidate time deposits, and other guarantees accepted by the Bank. Total *mudharabah* deposits pledged as collateral as of December 31, 2016 and 2015, were RpNil and Rp13,100 respectively (Note 21).
- (x) *Syndicated financing* as of December 31, 2016 and 2015 are Rp138,693 and Rp187,050, respectively. There were no syndicated financing where the Bank acted as the lead agent. The participation of the Bank in syndicated financing ranging from 16.67% to 50.00% in 2016 and 2015.
- (xi) *Ratio of non-performing receivable gross and net* as of December 31, 2016 were 32.21% and 1.95%, respectively (2015: 29.39% and 5.00%).

8. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

a. Berdasarkan Sektor Ekonomi, Mata Uang, dan Kolektibilitas

8. MUSYARAKAH FINANCING

a. By Economic Sector, Currency, and Collectibility

31 Desember 2015/December 31, 2016

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
<u>Rupiah</u>							<u>Rupiah</u>
Industri Pengolahan	-	-	-	-	124.773	124.773	Processing Industry
Perdagangan Besar dan Eceran	34.899	-	-	19.231	-	54.130	Wholesale and Retail
Real Estate dan Jasa Bisnis	-	-	-	39.998	-	39.998	Real Estate and Business Service
Perantara Keuangan	4.063	-	-	-	-	4.063	Financial Intermediaries
Total	38.962	-	-	59.229	124.773	222.964	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(389)	-	-	(29.615)	(124.773)	(154.777)	Less allowance for impairment losses
Neto	38.573	-	-	29.614	-	68.187	Net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

8. MUSYARAKAH FINANCING

a. Berdasarkan Sektor Ekonomi, Mata Uang, dan Kolektibilitas (lanjutan)

a. By Economic Sector, Currency, and Collectibility (continued)

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
<u>Rupiah</u>							<u>Rupiah</u>
Industri Pengolahan	-	-	124.773	-	-	124.773	Processing Industry
Perdagangan Besar dan Eceran	54.986	-	-	-	42.329	97.315	Wholesale and Retail
Real Estate dan Jasa Bisnis	39.998	-	-	-	-	39.998	Real Estate and Business Service
Perantara Keuangan	5.224	-	-	-	-	5.224	Financial Intermediaries
Total	100.208	-	124.773	-	42.329	267.310	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.261)	-	(112.515)	-	(42.329)	(156.105)	Less allowance for impairment losses
Neto	98.947	-	12.258	-	-	111.205	Net

b. Berdasarkan Jangka Waktu Perjanjian

b. Based on Contractual Period

31 Desember/December 31

	2016	2015	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Sampai dengan 1 tahun	66.130	109.315	Up to 1 year
Lebih dari 1 - 3 tahun	27.998	27.998	Over 1 - 3 years
Lebih dari 3 - 5 tahun	4.063	5.224	Over 3 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	124.773	124.773	Over 5 years
Total	222.964	267.310	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(154.777)	(156.105)	Less allowance for impairment losses
Neto	68.187	111.205	Net

c. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo

c. By Remaining Period to Maturity

31 Desember/December 31

	2016	2015	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Kurang dari 1 tahun	94.128	137.313	Less than 1 year
Lebih dari 3 - 5 tahun	128.836	129.997	Over 3 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	-	-	Over 5 years
Total	222.964	267.310	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(154.777)	(156.105)	Less allowance for impairment losses
Neto	68.187	111.205	Net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

8. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

d. Berdasarkan Hubungan

d. By Relationship

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Pihak ketiga	222.964	267.310	Third parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(154.777)	(156.105)	Less allowance for impairment losses
Total pembiayaan musyarakah	68.187	111.205	Total musyarakah financing

e. Informasi Penting Lainnya:

e. Other Significant Information:

- (i) Persentase bagi hasil pembiayaan *musyarakah* berkisar antara 11,50% sampai dengan 12,75% per tahun untuk tahun 2016 dan berkisar antara 11,50% sampai dengan 12,75% per tahun untuk tahun 2015.
- (ii) Pembiayaan *musyarakah* dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan dan menjual atau surat kuasa untuk mencairkan deposito *mudharabah* atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank. Tidak terdapat deposito yang menjadi jaminan pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2016 and 2015.
- (iii) Rasio pembiayaan *musyarakah non-performing - gross* dan *net* pada tanggal 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar 82,53% dan 13,28% (2015: 62,51% dan 4,59%).
- (iv) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:
- (i) *Percentage of profit sharing for musyarakah financing ranged from 11.50% to 12.75% per annum for the year 2016 and 11.50% to 12.75% per annum for the year 2015.*
- (ii) *Musyarakah financing are collateralized by registered mortgages or power of attorney to mortgage and sell, power of attorney to liquidate time deposits, and other guarantees accepted by the Bank. There is no deposits pledged as collateral as of December 31, 2016 and 2015.*
- (iii) *Ratio of non-performing musyarakah financing gross and net as of December 31, 2016 were 82.53% and 13.28%, respectively (2015: 62.51% and 4.59%).*
- (iv) *The movement of allowance for impairment losses on musyarakah financing are as follows:*

	31 Desember 2016/December 31, 2016			
	Rupiah/ Rupiah	Mata uang Asing/ Foreign Currency	Total	
Saldo awal tahun	156.105	-	156.105	Balance at beginning of year
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan	36.319	-	36.319	Provision during the year
Dihapusbukan selama tahun berjalan	(44.420)	-	(44.420)	Write-off during the year
Penerimaan dari pembiayaan yang telah dihapusbukan	6.773	-	6.773	Recovery of financing previously written-off
Saldo akhir tahun	154.777	-	154.777	Balance at end of year

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

e. Informasi Penting Lainnya:

- (iv) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Rupiah/ Rupiah	Mata uang Asing/ Foreign Currency	Total	
Saldo awal tahun	2.576	-	2.576	Balance at beginning of year
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan	153.529	-	153.529	Provision during the year
Saldo akhir tahun	156.105	-	156.105	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai akibat tidak tertagihnya pembiayaan.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover impairment losses from uncollectible financing.

8. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

e. Other Significant Information:

- (iv) The movement of allowance for impairment losses on *musyarakah* financing are as follows (continued):

9. PEMBIAYAAN MUDHARABAH

a. Berdasarkan Sektor Ekonomi, Mata Uang, dan Kolektibilitas

9. MUDHARABAH FINANCING

a. By Economic Sector, Currency, and Collectibility

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
<u>Rupiah</u>							<u>Rupiah</u>
Perantara Keuangan	10.442	-	-	-	-	10.442	Financial Intermediaries
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(104)	-	-	-	-	(104)	Less allowance for impairment losses
Neto	10.338	-	-	-	-	10.338	Net

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
<u>Rupiah</u>							<u>Rupiah</u>
Perantara Keuangan	15.944	-	-	-	-	15.944	Financial Intermediaries
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(159)	-	-	-	-	(159)	Less allowance for impairment losses
Neto	15.785	-	-	-	-	15.785	Net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

9. MUDHARABAH FINANCING (continued)

b. Berdasarkan Jangka Waktu Perjanjian

b. Based on Contractual Period

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Lebih dari 1 - 3 tahun	10.442	15.944	Over 1 - 3 years
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(104)	(159)	Less allowance for impairment losses
Neto	10.338	15.785	Net

c. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo

c. By Remaining Period to Maturity

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Lebih dari 1 - 3 tahun	10.442	15.944	Over 1 - 3 years
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(104)	(159)	Less allowance for impairment losses
Neto	10.338	15.785	Net

d. Berdasarkan Hubungan

d. By Relationship

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Pihak ketiga	10.442	15.944	Third parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(104)	(159)	Less allowance for impairment losses
Total pembiayaan musyarakah	10.338	15.785	Total musyarakah financing

e. Informasi Penting Lainnya:

e. Other Significant Information:

- | | |
|---|---|
| <p>(i) Persentase bagi hasil pembiayaan <i>mudharabah</i> berkisar antara 13,00% sampai dengan 13,25% per tahun untuk tahun 2016.</p> <p>(ii) Tidak terdapat pembiayaan <i>mudharabah</i> yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2016.</p> | <p>(i) Percentage of profit sharing for <i>mudharabah</i> financing ranged from 13.00% to 13.25% per annum for the year 2016.</p> <p>(ii) There is no restructured <i>mudharabah</i> financing as of December 31, 2016.</p> |
|---|---|

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

e. Informasi Penting Lainnya:

- (iii) Pembiayaan *mudharabah* dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan dan menjual atau surat kuasa untuk mencairkan deposito *mudharabah* atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank. Jumlah deposito *mudharabah* yang menjadi jaminan pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp3.104
- (iv) Tidak terdapat pembiayaan *mudharabah* yang diklasifikasikan dalam pembiayaan *non-performing* pada tanggal 31 Desember 2016.
- (v) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

9. MUDHARABAH FINANCING (continued)

e. Other Significant Information:

- (iii) *Mudharabah financing* are collateralized by registered mortgages or power of attorney to mortgage and sell, power of attorney to liquidate time deposits, and other guarantees accepted by the Bank. Total *mudharabah* deposits pledged as collateral as of December 31, 2016 is Rp3,104.
- (iv) There is no *mudharabah financing* classified as *non-performing financing* as of December 31, 2016.
- (v) The movement of allowance for impairment losses on *mudharabah financing* are as follows:

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Total	
Saldo awal tahun	159	-	159	Balance at beginning of year
Pemulihan selama tahun berjalan	(55)	-	(55)	Reversal during the year
Saldo akhir tahun	104	-	104	Balance at end of year

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Rupiah/ Rupiah	Mata uang Asing/ Foreign Currency	Total	
Saldo awal tahun	-	-	-	Balance at beginning of year
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan	159	-	159	Provisions during the year
Saldo akhir tahun	159	-	159	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai akibat tidak tertagihnya pembiayaan.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover impairment losses from uncollectible financing.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

10. FIXED ASSETS

This account is consists of:

31 Desember 2016/December 31, 2016				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan				Cost
Renovasi bangunan yang disewa	4.064	-	-	4.064
Peralatan kantor	6.874	623	-	7.497
Kendaraan	2.222	-	-	2.222
Komputer	7.349	2.276	-	9.625
	20.509	2.899	-	23.408
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Renovasi bangunan yang disewa	3.891	145	-	4.036
Peralatan kantor	6.335	328	-	6.663
Kendaraan	1.364	294	-	1.658
Komputer	6.062	617	-	6.679
	17.652	1.384	-	19.036
Nilai buku	2.857			Net book value
31 Desember 2015/December 31, 2015				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan				Cost
Renovasi bangunan yang disewa	4.044	20	-	4.064
Peralatan kantor	6.549	334	(9)	6.874
Kendaraan	2.978	-	(756)	2.222
Komputer	6.968	401	(20)	7.349
	20.539	755	(785)	20.509
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Renovasi bangunan yang disewa	3.081	810	-	3.891
Peralatan kantor	5.510	834	(9)	6.335
Kendaraan	1.614	506	(756)	1.364
Komputer	5.591	491	(20)	6.062
	15.796	2.641	(785)	17.652
Nilai buku	4.743			Net book value

Rincian atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets sold are as follows:

31 Desember/December 31		
	2016	2015
Harga jual	-	1
Nilai buku	-	-
Laba penjualan aset tetap	-	1

Proceeds from sale of fixed assets
Book value
Gain on sale of fixed assets

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp3.700 dan Rp14.868 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai atas aset yang dipertanggungan.

Fixed assets are covered by insurance against losses on fire and other risks under blanket policies amounting to Rp3,700 and Rp14,868, in 2016 and 2015, respectively, which management believes is adequate to cover impairment losses arising from such risks.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan manajemen Bank, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset yang dimiliki oleh Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Bank memiliki aset tetap dengan jumlah biaya perolehan sebesar RP12.832 yang telah disusutkan secara penuh tetapi masih digunakan (2015: Rp8.345).

10. FIXED ASSETS (continued)

Based on the Bank's management review, there is no indication of impairment in value of assets owned by the Bank.

As of December 31, 2016, the Bank had fully depreciated fixed assets but still being used with cost amounting to Rp12,832 (2015: Rp8,345).

11. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

11. OTHER ASSETS

This account is consists of:

31 Desember 2016/December 31, 2016					
Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Total			
Aset tidak berwujud - piranti lunak - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp20.387	2.517	-	2.517	Intangible asset - software - net of accumulated amortization of Rp20.387	
Pendapatan yang masih akan diterima	3.109	-	3.109	Accrued income	
Biaya dibayar dimuka	2.637	-	2.637	Prepaid expenses	
Setoran jaminan	170	2.446	2.616	Security deposits	
Tagihan pajak penghasilan - pasal 25/29 (Catatan 14c)	1.286	-	1.286	Income tax receivables art 25/29 (Note 14c)	
Lain-lain	2.455	-	2.455	Others	
Total	12.174	2.446	14.620	Total	

31 Desember 2015/December 31, 2015					
Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Total			
Aset tidak berwujud - piranti lunak - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp19.903	347	-	347	Intangible asset - software - net of accumulated amortization of Rp19.903	
Pendapatan yang masih akan diterima	2.865	-	2.865	Accrued income	
Biaya dibayar dimuka	3.396	-	3.396	Prepaid expenses	
Setoran jaminan	170	2.580	2.750	Security deposits	
Tagihan pajak penghasilan - pasal 25/29 (Catatan 14c)	1.286	-	1.286	Income tax receivables art 25/29 (Note 14c)	
Lain-lain	1.623	-	1.623	Others	
Total	9.687	2.580	12.267	Total	

12. LIABILITAS SEGERA

Akun ini terdiri dari:

12. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

This account is consists of:

31 Desember 2016/December 31, 2016					
Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Total			
Kiriman uang	63	2	65	Money transfer	
Dana kebajikan	416	60	476	Qardhul hasan funds	
Total	479	62	541	Total	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. LIABILITAS SEGERA (lanjutan)

12. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY (continued)

	31 Desember 2015/December 31, 2015			
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Total	
Kiriman uang	124	2	126	Money transfer
Dana kebajikan	446	51	497	Qardhul hasan funds
Total	570	53	623	Total

13. BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER DAN BONUS WADIAH PIHAK KETIGA YANG BELUM DIBAGIKAN

13. UNDISTRIBUTED THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND WADIAH BONUS

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Bukan bank			Non-bank
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Deposito	1.097	922	Time deposits
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Deposito	102	163	Time deposits
	1.199	1.085	
Bank			Bank
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Deposito	80	79	Time deposits
Total	1.279	1.164	Total

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

The details of taxes payable are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Pasal 21	525	594	Article 21
Pasal 4(2)	385	496	Article 4(2)
Lainnya	33	5	Others
Total	943	1.095	Total

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

b. Income Tax Benefit (Expense)

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Kini	-	-	Current
Tangguhan	(19.191)	96.959	Deferred
(Beban) manfaat Pajak Penghasilan - neto	(19.191)	96.959	Income tax (expense) benefit - net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

- c. Rekonsiliasi laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

- c. Reconciliation between income (loss) before income tax benefit (expense), as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2016	2015	
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan	(144.547)	(391.351)	Loss before income tax benefit
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Liabilitas lain-lain	545	(747)	Other liabilities
Amortisasi aset tidak berwujud	251	1.922	Intangible assets amortization
Beban imbalan kerja - setelah dikurangi pembayaran imbalan kerja	1.810	1.689	Provision for employees' benefits - net of benefit payments
Penyusutan aset tetap	(127)	849	Fixed assets depreciation
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	136	304.742	Provision for allowance for impairment losses on earning assets
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.741	2.785	Non-deductible expense
Imbalan dalam bentuk natura	2.144	729	Benefit-in-kind
Taksiran rugi fiskal	(138.047)	(79.382)	Estimated fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal tahun 2015	(79.382)	-	Accumulated fiscal loss year 2015
Penyesuaian atas rugi fiskal tahun 2015	62.722	-	Fiscal loss adjustment year 2015
Rugi kena pajak (jumlah akumulasi rugi fiskal)	(154.707)	(79.382)	Taxable loss (accumulated fiscal loss carry forward)

Penghasilan kena pajak periode berjalan dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Taxable income for the current period and the estimated corporate income tax payable are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Taksiran penghasilan kena pajak	(138.047)	(79.382)	Estimated taxable income
Beban pajak periode berjalan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	-	-	Current tax expense based on applicable tax rates
Pajak dibayar dimuka - pajak penghasilan pasal 25	-	(1.286)	Prepaid taxes - income tax article 25
Tagihan pajak penghasilan	-	(1.286)	Income tax receivable

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang dihitung dengan menerapkan perkalian antara tarif pajak maksimum dengan laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2016	2015
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(144.547)	(391.351)
Manfaat pajak berdasarkan tarif pajak maksimum yang berlaku	(36.137)	(97.838)
Pengaruh pajak atas beda tetap	971	879
Perubahan penilaian cadangan	54.357	-
Beban (manfaat) pajak penghasilan - neto	19.191	(96.959)

Loss before income tax benefit per statements of profit or loss and other comprehensive income

Tax expense at maximum marginal tax rate
Net permanent differences
Change in valuation allowance

Income tax expense (benefit) - net

- e. Aset Pajak Tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 saldo aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer pengakuan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

- e. Deferred Tax Assets

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of deferred tax assets and liabilities due to the effects of temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	31 Desember 2016/December 31, 2016				
	31 Desember/ December 31, 2015	Dikreditkan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Credited to statement of profit or loss and other comprehensive income for the year	Dikreditkan ke laporan ekuitas/ Credited to equity for the year	31 Desember/ December 31, 2016	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.458	453	(415)	2.496	Liability for employees' benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	77.719	35	-	77.754	Allowance for impairment losses on earning assets
Liabilitas lain-lain	1.014	136	-	1.150	Other liabilities
Aset tetap	362	(32)	-	330	Fixed assets
Aset tidak berwujud	(74)	63	-	(11)	Intangible assets
Rugi fiskal	19.846	34.511	-	54.357	Fiscal loss
Penyesuaian rugi fiskal	-	(15.681)	-	(15.681)	Fiscal loss adjustment
Aset pajak tangguhan	101.325	19.485	(415)	120.395	Deferred tax assets
Dikurangi : penilaian pencadangan	-	(38.676)	-	(38.676)	less: valuation allowance
Aset pajak tangguhan - bersih	101.325	(19.191)	(415)	81.719	Deferred tax assets - net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

e. Deferred Tax Assets (continued)

31 Desember 2015/December 31, 2015					
	31 Desember/ December 31, 2014	Dikreditkan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Credited to statement of profit or loss and other comprehensive income for the year	Dikreditkan ke laporan ekuitas/ Credited to equity for the year	31 Desember/ December 31, 2015	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.130	422	(94)	2.458	Liability for employees' benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	1.534	76.185	-	77.719	Allowance for impairment losses on earning assets
Liabilitas lain-lain	1.201	(187)	-	1.014	Other liabilities
Aset tetap	150	212	-	362	Fixed assets
Aset tidak berwujud	(555)	481	-	(74)	Intangible assets
Rugi fiskal	-	19.846	-	19.846	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - bersih	4.460	96.959	(94)	101.325	Deferred tax assets - net

Manfaat yang diperoleh dari aset pajak tangguhan yang diakui Bank tergantung pada adanya penghasilan kena pajak yang lebih besar dari pembalikan perbedaan temporer yang bisa dikurangkan di masa yang akan datang.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Bank depends on future taxable income arising from the reversal of existing taxable temporary differences.

Tahun pajak 2015

Tax fiscal year 2015

Pada tanggal 22 Agustus 2016, Bank menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. PRIN-003332/WPJ.07/KP.0605/RIK.SIS/2016 tentang pemeriksaan lapangan untuk semua jenis pajak tahun pajak 2015. Pada tanggal 21 Maret 2017, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak tersebut yang menetapkan rugi fiskal neto Perusahaan menjadi sebesar Rp16.660 dari yang sebelumnya sebesar Rp79.382 sesuai dengan SPT dan akan mengembalikan tagihan pajak penghasilan yang di klaim. Bank setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut.

On August 22, 2016, the Bank received Field Examination Notification Letter No. PRIN-003332/WPJ.07/KP.0605/RIK.SIS/2016 regarding field examination all taxes for fiscal year 2015. On March 21, 2017, the Bank received the tax assessment result stated that the net fiscal loss of the Bank was reduced to Rp16,660 from the previously reported amount of Rp79,382 according to the SPT and will refund the claimed income tax receivable. The Bank has agreed with the result.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. GIRO WADIAH

15. WADIAH DEMAND DEPOSITS

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak berelasi (Catatan 29)	-	414	Related party (Note 29)
Pihak ketiga	205.656	74.045	Third parties
Sub- total	205.656	74.459	Sub-total
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Pihak ketiga	79.688	151.139	Third parties
Total	285.344	225.598	Total

Giro wadiah merupakan simpanan giro dari bank lain dengan akad wadiah yad-dhamanah yang akan mendapatkan bonus sesuai kebijakan Bank.

Wadiah demand deposits represent demand deposits from other banks in wadiah yad-dhamanah principle which will earn bonus based on Bank's policy.

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN

16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 29)			Related parties (Note 29)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Giro dari bank lain	9.318	19.742	Current accounts from other banks
Sub- total	9.318	19.742	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Giro dari bank lain	368	-	Current accounts from other banks
Deposito dari bank lain	3.104	-	Time deposit from other banks
Total	12.790	19.742	Total

Rata-rata tingkat bagi hasil tahunan giro dan penempatan Rupiah dari bank lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar 1,70% dan 6,11% (2015: 2,18% dan 7,67%).

Average annual profit sharing rates for Rupiah current account and placement from other banks for the years ended December 31, 2016 are 1.70% dan 6.11% (2015: 2.18% dan 7.67%).

Rata-rata tingkat bagi hasil tahunan giro dan penempatan Dolar AS dari bank lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar 0,07% dan 0,60% (2015: 0,31% dan 0,27%).

Average annual profit sharing rates for US Dollar current account and placement from other banks for the years ended December 31, 2016 are 0.07% dan 0.60% (2015: 0.31% dan 0.27%).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Akun ini merupakan estimasi penyisihan untuk komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

31 Desember/December 31

	2016	2015	
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	3.081	6.459	Unused financing facilities
Bank garansi yang diterbitkan	157	23	Bank guarantee issued
Total	3.238	6.482	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, semua bank garansi yang diterbitkan dan fasilitas pembiayaan yang belum digunakan diklasifikasikan sebagai lancar.

As of December 31, 2016 and 2015, all bank guarantees issued and unused financing facilities are classified as current.

Perubahan estimasi cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

The movement in the estimated provision for impairment losses on commitments and contingencies is as follows:

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Total	
Saldo awal tahun	5.917	565	6.482	Balance at beginning of year
Pembentukan (pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan	(2.819)	(397)	(3.216)	Provision (reversal) during the year
Selisih kurs	-	(28)	(28)	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	3.098	140	3.238	Balance at end of year

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Total	
Saldo awal tahun	3.410	2.610	6.020	Balance at beginning of year
Pembentukan (pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan	2.507	(2.379)	128	Provision (reversal) during the year
Selisih kurs	-	334	334	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	5.917	565	6.482	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa estimasi cadangan kerugian komitmen dan kontinjensi yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai liabilitas komitmen dan kontinjensi.

Management believes that the allowance for impairment losses on commitments and contingencies is adequate to cover impairment losses from commitments and contingencies payables.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI (lanjutan)

Transaksi komitmen dan kontinjensi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dalam kegiatan usaha Bank yang memiliki risiko kredit adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	3.081	305.546	Unused financing facilities
Bank garansi yang diterbitkan	157	2.310	Bank guarantee issued
Total	3.238	307.856	Total

17. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Commitments and contingencies transactions as of December 31, 2016 and 2015 which have credit risk are as follows:

18. LIABILITAS LAIN-LAIN

	31 Desember 2015/December 31, 2016			
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Total	
Biaya masih harus dibayar dan lainnya	6.815	588	7.403	Accrued expenses and others
Pendapatan diterima di muka	909	807	1.716	Unearned income
Liabilitas imbalan kerja karyawan (Catatan 30)	9.983	-	9.983	Liability for employees' benefits (Note 30)
Total	17.707	1.395	19.102	Total

	31 Desember 2015/December 31, 2015			
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Total	
Biaya masih harus dibayar dan lainnya	6.081	585	6.666	Accrued expenses and others
Pendapatan diterima di muka	2.060	2.188	4.248	Unearned income
Liabilitas imbalan kerja karyawan (Catatan 30)	9.832	-	9.832	Liability for employees' benefits (Note 30)
Total	17.973	2.773	20.746	Total

19. TABUNGAN MUDHARABAH

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Bukan bank			Non-bank
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga	4	4	Third parties
Total	4	4	Total

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Mudharabah saving deposits represents deposits from third parties which are entitled to receive a share in the revenue derived by the Bank from the use of such fund based on a predetermined profit sharing ratio.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. TABUNGAN MUDHARABAH (lanjutan)

Bagi hasil untuk tabungan *mudharabah* setara dengan 1,37% sampai dengan 1,95% per tahun untuk tahun 2016 dan 1,63% sampai dengan 2,74% per tahun untuk tahun 2015.

19. MUDHARABAH SAVING DEPOSITS (continued)

The annual profit sharing ratio for investments of *mudharabah* saving deposits is ranging from 1.37% to 1.95% per annum for 2015 and from 1.63% to 2.74% per annum for 2015.

20. GIRO MUDHARABAH

20. MUDHARABAH DEMAND DEPOSITS

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Bukan bank			Non-bank
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak ketiga	42.248	4.802	Third parties
Sub- total	42.248	4.802	Sub-total
<u>Dolar AS</u>			<u>Dollar AS</u>
Pihak ketiga	6.992	33.710	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 29)	563	-	Related parties (Note 29)
Sub- total	7.555	33.710	Sub-total
Total	49.803	38.512	Total

Giro *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut berdasarkan *nisbah* yang disetujui sebelumnya.

Mudharabah demand deposits represents deposits from third parties which are entitled to receive a share in the revenue derived by the Bank from the use of such fund based on a predetermined ratio.

Bagi hasil untuk giro *mudharabah* dalam Rupiah berkisar antara 1,37% sampai dengan 1,95% per tahun untuk tahun 2016 dan 1,63% sampai dengan 2,74% per tahun untuk tahun 2015. Bagi hasil per tahun untuk giro *mudharabah* dalam mata uang asing berkisar antara 0,05% sampai dengan 0,08% per tahun untuk tahun 2016 dan 0,07% sampai dengan 0,44% per tahun untuk tahun 2015.

The annual profit sharing ratio for *mudharabah* demand deposits in Rupiah ranged from 1.37% to 1.95% per annum for the year 2016 and 1.63% to 2.74% per annum for the year 2015, respectively. The annual profit sharing ratio for *mudharabah* demand deposits in foreign currencies ranged from 0.05% to 0.08% per annum for the year 2016 and 0.07% to 0.44% per annum for the year 2015.

21. DEPOSITO MUDHARABAH

21. MUDHARABAH TIME DEPOSITS

a. Berdasarkan Hubungan:

a. By Relationship:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Bukan bank			Non-bank
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak ketiga	213.324	375.513	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 29)	24	101	Related parties (Note 29)
Sub- total	213.348	375.614	Sub-total
<u>Dolar AS</u>			<u>Dollar AS</u>
Pihak ketiga	166.217	299.254	Third parties
Total	379.565	674.868	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. DEPOSITO MUDHARABAH (lanjutan)

21. MUDHARABAH TIME DEPOSITS (continued)

b. Berdasarkan Jangka Waktu Kontrak:

b. By Contractual Period:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
1 bulan	272.529	590.673	1 month
3 bulan	59.411	74.168	3 months
6 bulan	41.327	8.577	6 months
12 bulan	6.298	1.450	12 months
Total	379.565	674.868	Total

c. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo:

c. By Remaining Period to Maturity:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Sampai dengan 1 bulan	283.798	613.090	Up to 1 month
Lebih dari 1 - 3 bulan	78.140	57.087	Over 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan	17.627	4.241	Over 3 - 6 months
Lebih dari 6 bulan	-	450	Over 6 months
Total	379.565	674.868	Total

Deposito *mudharabah* merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut berdasarkan *nisbah* yang disetujui sebelumnya.

Mudharabah time deposits represents other parties investment which are entitled to received a share in the income derived by the Bank from the use of such fund based on a predetermined ratio.

Bagi hasil untuk deposito berjangka *mudharabah* dalam Rupiah berkisar antara 3,51% sampai dengan 9,75% per tahun untuk tahun 2016 dan berkisar antara 4,17% sampai dengan 10,25% per tahun untuk tahun 2015. Bagi hasil per tahun untuk deposito berjangka *mudharabah* dalam mata uang asing berkisar antara 0,49% sampai dengan 1,50% per tahun untuk tahun 2016 dan berkisar antara 0,66% sampai dengan 1,75% per tahun untuk tahun 2015.

The annual profit sharing ratio for *mudharabah time deposits* in Rupiah ranged from 3.51% to 9.75% per annum for the year 2016 and ranged from 4.17% to 10.25% per annum for the year 2015. The annual profit sharing ratio for *mudharabah time deposits* in foreign currencies ranged from 0.49% to 1.50% per annum for the year 2016 and ranged from 0.66% to 1.75% per annum for 2015.

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The composition of the Bank's shareholders as of December 31, 2016 and 2015, are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Malayan Banking (Maybank) Berhad, Malaysia	935.618	99,00%	811.114	Malayan Banking (Maybank) Berhad, Malaysia
PT Prosperindo	9.451	1,00%	8.193	PT Prosperindo
Total	945.069	100,00%	819.307	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH
BANK SEBAGAI MUDHARIB

23. INCOME FROM FUND MANAGED BY BANK AS
MUDHARIB

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2016	2015	
Pendapatan dari jual beli			Income from sales and purchases
Pendapatan margin <i>murabahah</i>	46.084	116.915	Murabahah margin incomes
Pendapatan <i>istishna</i>	9.656	10.815	Istishna incomes
	55.740	127.730	
Pendapatan dari sewa			Income from rent
Pendapatan <i>ijarah</i>	294	289	Income from ijarah
Dikurangi beban penyusutan aset <i>ijarah</i>	(261)	(256)	Less depreciation expense of ijarah assets
	33	33	
Pendapatan dari bagi hasil			Income from profit sharing
Pendapatan <i>musyarakah</i>	10.406	22.167	Musyarakah income
Pendapatan <i>mudharabah</i>	1.715	354	Mudharabah income
	12.121	22.521	
Pendapatan usaha utama lainnya			Other main operating income
Pendapatan dari <i>Sukuk</i> Negara	29.049	12.868	Income from Government Sukuk
Pendapatan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	7.853	7.716	Income from Bank Indonesia Syariah Deposit Facility (FASBIS)
Pendapatan dari <i>Sukuk</i> korporasi	2.681	1.257	Income from Corporate Sukuk
Pendapatan bonus Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	104	1.105	Bonus from Bank Indonesia Syariah Certificates (SBIS)
Pendapatan Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antar Bank (SIMA)	203	152	Income from Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)
Pendapatan deposito <i>mudharabah</i>	4	3	Income from mudharabah time deposit
	39.894	23.101	
Total	107.788	173.385	Total

Termasuk dalam pendapatan margin *murabahah* adalah pendapatan margin *murabahah* yang berasal dari pihak-pihak berelasi dengan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp316 dan Rp2.552 (Catatan 29).

Murabahah margin income include murabahah margin income from related parties for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp316 and Rp2,552, respectively (Note 29).

24. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA
SYIRKAH TEMPORER

24. THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF
TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2016	2015	
Bukan bank			Non-bank
Deposito <i>mudharabah</i>	30.202	37.038	Mudharabah time deposit
Giro <i>mudharabah</i>	420	870	Mudharabah current account
	30.622	37.908	
Bank			Bank
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank (SIMA)	245	411	Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)
Total	30.867	38.319	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

Termasuk dalam hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer adalah bagi hasil dana *syirkah* temporer yang berasal dari pihak-pihak berelasi dengan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp68 dan Rp607 (Catatan 29).

24. THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

Third parties' share on return of temporary *syirkah* funds profit sharing include temporary *syirkah* funds from related parties for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp68 and Rp607, respectively (Note 29).

25. GAJI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

25. SALARIES AND EMPLOYEES' BENEFITS

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2016	2015	
Gaji dan upah (Catatan 29)	22.333	20.083	Salaries and wages (Note 29)
Tunjangan karyawan	9.175	6.758	Employee allowances
Imbalan kerja (Catatan 30)	2.690	2.347	Employee benefits (Note 30)
Pendidikan dan pelatihan	979	988	Education and training
Total	35.177	30.176	Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2016	2015	
Sewa gedung dan peralatan	9.907	9.223	Office and equipment rentals
Pemeliharaan	5.439	3.489	Maintenance
Komunikasi	3.975	1.007	Communications
Asuransi	1.501	2.383	Insurance
Jasa tenaga ahli	2.357	1.439	Professional fees
Transportasi dan perjalanan dinas	558	736	Transportation and travel
Listrik dan air	422	491	Electricity and water
Perlengkapan kantor	321	372	Office supplies
Beban bank dan komisi	264	635	Bank charges and commission
Rapat	110	213	Office meetings
Lain-lain	137	3.136	Others
Total	24.991	23.124	Total

27. TAGIHAN DAN LIABILITAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI

27. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES RECEIVABLE AND PAYABLE

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
KOMITMEN			COMMITMENTS
Liabilitas komitmen			Commitments payable
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	(72.635)	(305.546)	Unused financing facilities

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. TAGIHAN DAN LIABILITAS KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**27. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)**

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
KONTINJENSI			CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi			Contingencies receivable
Garansi yang diterima dari bank lain	18.188	18.610	Guarantees received from other banks
Liabilitas kontinjensi			Contingencies payable
Bank garansi yang diterbitkan	(15.715)	(2.310)	Bank guaranteed issued
Tagihan kontinjensi - neto	2.473	16.300	Contingencies receivable - net
KOMITMEN DAN KONTINJENSI - NETO	(70.162)	(289.246)	COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - NET

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 garansi yang diterima dari bank lain adalah garansi yang diterima dari pihak berelasi (Catatan 29)

As of December 31, 2016 and 2015, guarantee received from other banks were guarantee received from related parties (Note 29).

28. POSISI DEvisa NETO

28. NET OPEN POSITION

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum, Posisi Devisa Neto (PDN) merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih bersih aset dan liabilitas dari masing-masing mata uang asing, baik dalam laporan posisi keuangan maupun rekening administratif.

In accordance with Bank Indonesia regulation No. 12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010 concerning the Third Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 5/13/PBI/2003 regarding Bank Net Open Position, the Net Open Position (NOP) is the sum of absolute value of the net difference between assets and liabilities of each foreign currency, either on the statement financial position or off financial position statement.

Sesuai ketentuan-ketentuan tersebut, sejak tanggal 1 Juli 2010 bank umum wajib mengelola dan memelihara PDN secara keseluruhan paling tinggi 20% dari modal setiap 30 menit sejak sistem treasury Bank dibuka sampai dengan sistem treasury ditutup.

According to these regulations, since July 1, 2010, commercial banks are required to manage and maintain overall NOP at a maximum of 20% from capital for every 30 minutes from the time the treasury system is opened until closed.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Posisi Devisa Neto.

As of December 31, 2016 and 2015, the Bank has complied with Bank Indonesia Regulation on Net Open Position.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. POSISI DEvisa NETO (lanjutan)

PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sesuai dengan peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

28. NET OPEN POSITION (continued)

The Bank's NOP as of December 31, 2016 and 2015 in accordance with Bank Indonesia regulation are as follows:

31 Desember 2016/December 31, 2016					
	Aset dan Aset pada Rekening Administratif/ Assets and Off Balance Sheet Assets	Liabilitas dan Liabilitas pada Rekening Administratif/ Liabilities and Off Balance Sheet Liabilities	Nilai Bersih/ Net Value	Nilai Bersih Absolut/ Net Absolute Value	
Dolar AS	255.523	255.246	277	277	US Dollar
Dolar Singapura	53	-	53	53	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	10	-	10	10	Malaysian Ringgit
Pound Sterling Inggris	137	-	137	137	Great Britain Pound Sterling
Euro	146	-	146	146	Euro
Dolar Australia	88	-	88	88	Australian Dollar
Yen Jepang	113	-	113	113	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	85	-	85	85	Hong Kong Dollar
Total			909	909	Total
Total Modal				510.620	Total Capital
Rasio PDN terhadap modal				0,18%	NOP to capital ratio

31 Desember 2015/December 31, 2015					
	Aset dan Aset pada Rekening Administratif/ Assets and Off Balance Sheet Assets	Liabilitas dan Liabilitas pada Rekening Administratif/ Liabilities and Off Balance Sheet Liabilities	Nilai Bersih/ Net Value	Nilai Bersih Absolut/ Net Absolute Value	
Dolar AS	434.626	487.760	(53.134)	53.134	US Dollar
Dolar Singapura	66	-	66	66	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	32	-	32	32	Malaysian Ringgit
Pound Sterling Inggris	171	-	171	171	Great Britain Pound Sterling
Euro	174	-	174	174	Euro
Dolar Australia	74	-	74	74	Australian Dollar
Yen Jepang	11	-	11	11	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	87	-	87	87	Hong Kong Dollar
Total			(52.519)	53.749	Total
Total Modal				669.584	Total Capital
Rasio PDN terhadap modal				8,03%	NOP to capital ratio

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak berelasi dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan yang berlaku bagi pihak ketiga, kecuali untuk pinjaman yang diberikan kepada karyawan kunci. Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties under similar terms and conditions as those with third parties, except for financing to key management personnel. The outstanding balances and significant transactions with related parties as of December 31, 2016 and 2015 and for the years then ended, are as follows:

31 Desember/December 31		
	2016	2015
Aset		Assets
Giro pada bank lain (Catatan 4)		Current accounts with other banks (Note 4)
Maybank cabang Singapura	53	66
Maybank cabang New York	1.438	794
Maybank cabang London	137	171
Malayan Banking Berhad (Maybank), Malaysia	10	32
Maybank cabang Hong Kong	85	87
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	5	4
Sub- total	1.728	1.154
Piutang (Catatan 7)		Receivables (Note 7)
Direksi dan Pejabat Eksekutif	928	Boards of Directors and Executive Officers
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.	-	13.500
Sub- total	928	19.634
Total aset untuk pihak berelasi	2.656	20.788
Persentase terhadap total aset	0,19%	1,19%
Liabilitas		Liabilities
Giro dari bank lain (Catatan 16)		Current account from other banks (Note 16)
Malayan Banking Berhad (Maybank), Malaysia	8.958	19.158
Maybank International (L) Ltd, Malaysia	344	360
Maybank, cabang Singapura	15	223
Maybank, cabang Bandar Sri Begawan	1	1
Sub- total	9.318	19.742
Giro wadiah (Catatan 15)		Wadiah demand deposits (Note 15)
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.	-	414
Total liabilitas untuk pihak berelasi	9.318	20.156
Persentase terhadap total liabilitas	2,88%	7,32%

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Kontinjensi			Contingencies
Garansi yang diterima dari bank lain (Catatan 27) Maybank International (L) Ltd.,	18.188	18.610	Guarantees received from other banks (Note 27) Maybank International (L) Ltd.
Total kontinjensi untuk pihak berelasi	18.188	18.610	Total related parties contingencies
Persentase terhadap total tagihan kontinjensi	100%	100%	Percentage to total contingencies receivable
Dana syirkah temporer			Temporary syirkah funds
Giro <i>mudharabah</i> (Catatan 20) Karyawan kunci	563	-	Mudharabah demand deposits (Note 20) Key management personnel
Deposito <i>mudharabah</i> (Catatan 21) Karyawan kunci	24	101	Mudharabah time deposits (Note 21) Key management personnel
Total dana syirkah temporer untuk pihak berelasi	587	101	Total related parties temporary syirkah fund
Persentase terhadap total dana syirkah temporer	0,14%	0,01%	Percentage to total temporary syirkah fund
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31			
	2016	2015	
Pendapatan			Income
Pendapatan jual beli (Catatan 23)	316	2.552	Income from sales and purchases (Note 23)
Total pendapatan dari pihak berelasi	316	2.552	Total related parties income
Persentase terhadap total pendapatan	0,29%	1,47%	Percentage to total income
Beban			Expenses
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer (Catatan 24)	68	607	Third parties' share on return of temporary syirkah fund (Note 24)
Persentase terhadap total hak pihak Ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	0,22%	1,58%	Percentage to total third parties' share on return of temporary syirkah funds
Gaji dan kesejahteraan atas Dewan Komisaris, Direksi, dan personil manajemen kunci Bank (Catatan 25)	17.425	14.258	Salaries and employees' benefits of the Bank's Boards of Commissioners, Directors, and key management personnel (Note 25)
Persentase terhadap total gaji dan kesejahteraan karyawan	49,54%	47,25%	Percentage to total salaries and employees' benefits

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationships with related parties are as follows:

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan/ Relationship	Related parties
Malayan Banking Berhad (Maybank), Malaysia	Pemegang saham mayoritas/ Majority shareholder	Malayan Banking Berhad (Maybank), Malaysia
Maybank, cabang Singapura	Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder	Maybank, Singapore branch
Maybank International (L) Ltd., Malaysia	Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder	Maybank International (L) Ltd., Malaysia
Maybank, cabang Bandar Seri Begawan	Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder	Maybank, Bandar Seri Begawan branch
Maybank, cabang London	Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder	Maybank, London branch
Maybank, cabang New York	Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder	Maybank, New York branch
Maybank, cabang Hong Kong	Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder	Maybank, Hong Kong branch
Maybank Islamic Berhad	Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder	Maybank Islamic Berhad
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	Pemegang saham akhir yang sama/ Same ultimate shareholder	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.	Pemegang saham akhir yang sama/ Same ultimate shareholder	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.
Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan kunci lainnya	Karyawan kunci/ Key management	Board of Directors, Board of Commissioners and other key management

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

30. LIABILITY FOR EMPLOYEES' BENEFITS

Liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dihitung berdasarkan perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh PT Mercer Aktuaria Konsultan, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 20 Maret 2017 dan 21 Maret 2016, untuk tahun 2016 dan 2015. Liabilitas dihitung dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

The liability for employees' benefits was accrued based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 which was calculated by PT Mercer Aktuaria Konsultan, an independent actuary, in their report dated March 20, 2017, and March 21, 2016, for the year 2016 and 2015, respectively. The liability is calculated using the following assumptions:

	Desember 31/December 31		
	2016	2015	
Tingkat bunga diskonto	8,25%	9,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	10%	Salary growth rate
Tabel mortalita	TMI II-2011	TMI 2011	Mortality table
Umur pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalita/	from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun sebelum usia 25 tahun dan berkurang sampai dengan 0% hingga usia 55 tahun/ 10% per annum before age 25 and linearly decreasing to 0% until age 55		Resignation rate

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Berikut ini merupakan komponen-komponen beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2016 dan 2015 dan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2016	2015
Nilai kini Liabilitas imbalan kerja, awal tahun	9.832	8.517
Beban jasa kini	1.849	1.673
Beban bunga	841	674
Pembayaran manfaat	(880)	(658)
Keuntungan aktuarial	(1.659)	(374)
Nilai kini liabilitas imbalan kerja akhir tahun	9.983	9.832

Beban imbalan kerja:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2016	2015
Beban jasa kini	1.849	1.673
Beban bunga	841	674
Beban imbalan kerja - neto (Catatan 25)	2.690	2.347

Mutasi liabilitas:

	Desember 31/December 31	
	2016	2015
Saldo awal tahun	9.832	8.517
Beban yang diakui di tahun berjalan	2.690	2.347
Jumlah yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	(1.659)	(374)
Pembayaran manfaat	(880)	(658)
Saldo akhir tahun	9.983	9.832

30. LIABILITY FOR EMPLOYEES' BENEFITS
(continued)

The following summarize the components of the employees' benefit expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in 2016 and 2015 and liability for employees' benefits recognized in the statement of financial position as of December 31, 2016 and 2015:

Movements in the balance of the present value of employees benefit obligation:

Present value of benefit obligation, beginning of the year	8.517
Current service cost	1.849
Interest cost	841
Payments of benefits	(880)
Actuarial gain	(374)
Present value of benefit obligation, end of year	9.832

Provision for employees' benefits:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2016	2015
Current service cost,	1.849	1.673
Interest cost	841	674
Employee benefits expense - net (Note 25)	2.690	2.347

Movements of liability:

Balance at beginning of year	8.517
Expense recognized in current year	2.690
Total amount recognized in other comprehensive income	(1.659)
Payments of benefits	(880)
Balance at end of year	9.832

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap terhadap nilai kini liabilitas dan agregat biaya jasa kini dan biaya bunga pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2016		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Dampak liabilitas imbalan kerja	(665)	745

Effect on the defined benefit obligation

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2015		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Dampak liabilitas imbalan kerja	(672)	757

Effect on the defined benefit obligation

Jatuh tempo kewajiban imbalan manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut (tidak diskonto):

The maturity profile of defined benefit obligation as of 31 December 2016 and 2015 is as follows (undiscounted):

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2016	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2015	
Manfaat yang harus dibayar:			Undiscounted benefits expected to be paid:
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	159	975	Within the next 12 months
Antara 1 dan 2 tahun	568	167	Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 5 tahun	6.075	6.342	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	12.189	4.798	Between 5 and 10 years
Lebih dari 10 tahun	43.763	70.427	More than 10 years
Total	62.754	82.709	Total

Rata-rata durasi dari liabilitas imbalan kerja karyawan adalah 7,76 dan 6,90 tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The average duration of liability for employees' benefits are 7.76 and 6.90 years as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

31. PENERIMAAN NON-HALAL

Penerimaan non-halal merupakan penerimaan pendapatan denda dari nasabah dan jasa giro dari bank umum konvensional. Pendapatan non-halal yang berasal dari denda dari nasabah dan pendapatan jasa giro dari bank konvensional pada tahun 2016 masing-masing adalah sebesar Rp58 dan Rp11 dan pada tahun 2015 masing-masing adalah sebesar Rp157 dan Rp18.

31. NON-HALAL REVENUE

Non-halal revenue represents penalty income from debtors, and income from current account with non-syariah banks. Non-halal revenue from penalty income from debtors and interest income from current account with non-syariah banks in 2016 amounted to Rp58 and Rp11, respectively, and in 2015 amounted to Rp157 and Rp18, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP
LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Peraturan LPS No. 2 tanggal 25 November 2010, simpanan yang dijamin meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan simpanan dari bank lain.

Pada tanggal 22 September 2004, Presiden Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Berdasarkan Undang-undang tersebut, LPS berfungsi menjamin simpanan nasabah sampai dengan Rp100 dan turut aktif dalam memelihara stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangannya. Undang-undang tersebut berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005 dan sejak tanggal tersebut LPS resmi beroperasi.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100 diubah menjadi maksimum Rp2.000.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

32. GOVERNMENT GUARANTEES ON
OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on LPS Regulation No. 2 dated November 25, 2010, the deposits guaranteed included demand deposits, time deposits, certificates of deposits, saving deposits, and deposits from other banks.

On September 22, 2004, the President of the Republic of Indonesia approved the Law No. 24 of the "Lembaga Penjamin Simpanan" (LPS). Based on the Law, LPS will guarantee customer's deposits up to Rp100 and actively participate in maintaining the stability of the banking system in accordance with the authority given. The Law became effective from September 22, 2005 and since that date, the LPS has been formally operated.

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia approved the Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the maximum amount of deposits guaranteed by LPS. Based on such regulation, the maximum amount of deposits guaranteed for a particular customer in a bank which previously according to the Law No. 24 year 2004 amounted to Rp100 was amended to Rp2,000.

As of December 31, 2016 and 2015, Bank is a participant of the guarantee program.

33. MANAJEMEN MODAL

Kebijakan pengelolaan modal Bank bertujuan untuk memastikan bahwa Bank memiliki struktur permodalan yang efisien, memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan usaha Bank saat ini dan untuk mempertahankan kelangsungan usaha Bank di masa yang akan datang, serta untuk memenuhi kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator.

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dalam Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Rencana permodalan Bank disusun berdasarkan penilaian atas kecukupan kebutuhan permodalan yang dipersyaratkan, rencana pengembangan usaha dan kebutuhan likuiditas Bank.

33. CAPITAL MANAGEMENT

The Bank's capital management policy aims to ensure that the Bank has an efficient capital structure, has a strong capital to support the Bank's current business development strategy and to maintain the continuity of the Bank's business in the foreseeable future, as well as to meet the capital adequacy set by the regulator.

Capital Plan is prepared by the Board of Directors as part of the Bank's Business Plan and is approved by the Board of Commissioners.

The Bank capital plan is formulated based on the assessment of capital adequacy requirements, business expansion plan and the Bank's liquidity needs.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PROFIL SISA UMUR JATUH TEMPO

Profil sisa umur aset dan liabilitas Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

34. MATURITY PROFILES

The maturity profiles of the Bank's assets and liabilities as of December 31, 2016 and 2015, are as follows:

31 Desember 2016/December 31, 2016							
Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Tidak memiliki kontrak jatuh tempo/ No maturity contract
Aset							Assets
Kas	1.338	1.338	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	32.753	32.753	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	16.156	16.156	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	278.500	278.500	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Investasi pada surat berharga	350.570	-	-	150.045	-	200.525	Investment in marketable securities
Piutang	729.460	172.946	4.383	16.578	83.171	452.382	Receivables
Pembiayaan Musyarakah	222.964	56.130	10.000	-	27.998	128.836	Musyarakah Financing
Pembiayaan Mudharabah	10.442	-	-	-	-	10.442	Mudharabah Financing
Aset yang diperoleh untuk ijarah - neto	53	-	-	-	-	-	Assets acquired for ijarah - net
Aset tetap - neto	4.372	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	81.719	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain - neto	14.620	5.391	1.537	1.290	1.222	-	Other assets - net
Sub- total	1.742.947	563.214	15.920	167.913	112.391	792.185	91.324
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(398.227)	-	-	-	-	-	(398.227)
Total	1.344.720	563.214	15.920	167.913	112.391	792.185	(306.903)
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	541	541	-	-	-	-	Obligations due immediately
Bagi hasil dana syirkah temporer dan bonus wadiah pihak ketiga yang belum dibagikan	1.279	1.279	-	-	-	-	Undistributed third parties' share on return of temporary syirkah funds and wadiah bonus
Giro wadiah	285.344	285.344	-	-	-	-	Wadiah demand deposits
Simpanan dari bank lain	12.790	12.340	-	-	450	-	Deposits from other banks
Utang pajak	943	943	-	-	-	-	Taxes payable
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	3.238	-	-	-	-	-	Estimated losses on commitments and contingencies
Liabilitas lain-lain	19.102	2.797	-	3.624	982	11.699	Other liabilities
Total	323.237	303.244	-	3.624	1.432	11.699	3.238
Dana syirkah temporer							Temporary syirkah fund
Tabungan Mudharabah	4	4	-	-	-	-	Mudharabah saving deposits
Giro Mudharabah	49.803	49.803	-	-	-	-	Mudharabah demand deposits
Deposito Mudharabah	379.565	283.798	78.140	17.627	-	-	Mudharabah time deposits
Total	429.372	333.605	78.140	17.627	-	-	-
Posisi Neto	592.111	(73.635)	(62.220)	146.662	110.959	780.486	(310.141)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PROFIL SISA UMUR JATUH TEMPO (lanjutan)

Profil sisa umur aset dan liabilitas Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut (lanjutan):

34. MATURITY PROFILES (continued)

The maturity profiles of the Bank's assets and liabilities as of December 31, 2016 and 2015, are as follows (continued):

31 Desember 2015/December 31, 2015							
Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Tidak memiliki kontrak jatuh tempo/ No maturity contract
Aset							Assets
Kas	2.066	2.066	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	30.819	30.819	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	54.847	54.847	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	187.510	187.510	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Investasi pada surat berharga	300.303	-	-	-	-	300.303	Investment in marketable securities
Piutang	1.269.073	217.397	29.647	93.402	111.393	817.234	Receivables
Pembiayaan <i>Musarakah</i>	267.310	42.329	-	37.000	57.984	129.997	<i>Musarakah</i> Financing
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	15.944	-	-	-	-	15.944	<i>Mudharabah</i> Financing
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> - neto	193	-	-	-	-	-	Assets acquired for <i>ijarah</i> - net
Aset tetap - neto	2.857	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	101.325	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain - neto	12.267	4.453	1.469	1.668	83	1.445	Other assets - net
Sub- total	2.244.514	539.421	31.116	132.070	169.460	1.264.923	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(501.075)	-	-	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
Total	1.743.439	539.421	31.116	132.070	169.460	1.264.923	(393.551)
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	623	623	-	-	-	-	Obligations due immediately
Bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer dan bonus <i>wadiah</i> pihak ketiga yang belum dibagikan	1.164	1.164	-	-	-	-	Undistributed third parties' share on return of temporary <i>syirkah</i> funds and <i>wadiah</i> bonus
Giro <i>wadiah</i>	225.598	225.598	-	-	-	-	<i>Wadiah</i> demand deposits
Simpanan dari bank lain	19.742	19.742	-	-	-	-	Deposits from other banks
Utang pajak	1.095	1.095	-	-	-	-	Taxes payable
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	6.482	-	-	-	-	-	Estimated losses on commitments and contingencies
Liabilitas lain-lain	20.746	1.604	3.597	1.022	502	14.021	Other liabilities
Total	275.450	249.826	3.597	1.022	502	14.021	6.482
Dana <i>syirkah</i> temporer							Temporary <i>syirkah</i> fund
Tabungan <i>Mudharabah</i>	4	4	-	-	-	-	<i>Mudharabah</i> saving deposits
Giro <i>Mudharabah</i>	38.512	38.512	-	-	-	-	<i>Mudharabah</i> demand deposits
Deposito <i>Mudharabah</i>	674.868	613.090	57.087	4.241	450	-	<i>Mudharabah</i> time deposits
Total	713.384	651.606	57.087	4.241	450	-	-
Posisi Neto	754.605	(362.011)	(29.568)	126.807	168.508	1.250.902	(400.033)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PROFIL SISA UMUR JATUH TEMPO (lanjutan)

Usaha-usaha yang dilakukan Bank untuk mengatasi *maturity gap* yang ada adalah sebagai berikut:

1. Mengupayakan agar dana pihak ketiga disalurkan dalam bentuk piutang dan pembiayaan dengan jangka waktu yang tidak melebihi jangka waktu penghimpunan dana. Dengan demikian dana jangka pendek diupayakan disalurkan ke dalam pembiayaan jangka pendek.

Demikian juga sebaliknya untuk pendanaan jangka panjang diupayakan disalurkan ke dalam pembiayaan jangka panjang pula.

2. Mengupayakan agar dana pihak ketiga dihimpun dalam periode jangka panjang dengan memberikan imbal hasil yang lebih kompetitif.

35. PENGELOLAAN RISIKO

Manajemen Risiko merupakan bagian penting dalam setiap menjalankan kegiatan usaha Bank. Maybank Syariah Indonesia menerapkan fungsi manajemen risiko secara independen sesuai dengan standar yang merujuk pada ketentuan Bank Indonesia serta *best practices* yang diterapkan oleh perbankan berlandaskan prinsip Syariah.

Tata Kelola Manajemen Risiko

Misi Bank dalam manajemen risiko adalah mempersiapkan kerangka dan metodologi yang sesuai untuk pengelolaan risiko secara efektif di Bank. Tujuan pengelolaan risiko mencakup pengembangan pendekatan dan metodologi baku dalam mengelola risiko di Bank, mempertegas struktur fungsional termasuk tujuan, peran dan tanggung jawab serta menumbuhkan budaya sadar akan risiko di Bank secara keseluruhan.

Penerapan manajemen risiko mencakup pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris bertanggung jawab menyetujui strategi dan kebijakan manajemen risiko. Guna mendukung efektivitas pemantauan risiko, Dewan Komisaris membentuk Komite Pemantau Risiko yang bertanggung jawab untuk memantau pelaksanaan strategi dan kebijakan manajemen risiko serta eksposur risiko.

34. MATURITY PROFILES (continued)

The following are the Bank's efforts to reduce the existing maturity gap:

1. Manage third party funds to be disbursed in the form of receivables and financing within the term period which shall not exceed the third party funding time period. The short-term third party funds shall be disbursed into the short-term receivables and financing.

Similarly, long-term third party funds shall be disbursed into the long-term receivable and financing.

2. Maintain relationship and encourage customers to deposit their funds for longer-term period by granting competitive yields.

35. RISK MANAGEMENT

Risk Management is an important aspect of any business activities of the Bank. Maybank Syariah Indonesia implements an independent risk management function in accordance with Bank Indonesia regulations as well as best practices for Sharia-based banking.

Risk Management Governance

The Bank's mission on risk management is to provide the appropriate frameworks and methodologies for the effective risk management in the Bank. The objectives of managing risk are to establish standard approach and methodology in managing risks across the Bank, to clarify functional structure including objectives, roles and responsibilities and to cultivate a risk-awareness culture throughout the Bank.

Implementation of Risk Management involves active oversight by the Boards of Commissioners and Directors.

The Board of Commissioners is responsible for approving and evaluating risk management strategy and policy. To support effective oversight, the Board of Commissioners has formed the Oversight Risk Management Committee (ORMC) responsible for overseeing the implementation of risk management strategy, policies and risk exposures.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)

Tata Kelola Manajemen Risiko (lanjutan)

Dewan Komisaris mendelegasikan wewenang kepada Direksi untuk melaksanakan strategi dan kebijakan manajemen risiko. Direksi bertanggung jawab menyusun kebijakan dan strategi manajemen risiko, mengembangkan budaya manajemen risiko, memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia terkait serta memastikan fungsi manajemen risiko dilakukan secara independen.

Komite Manajemen Risiko dibentuk pada tingkat Direksi untuk memantau pengembangan strategi dan kebijakan manajemen risiko serta mengevaluasi masalah penting terkait risiko.

Untuk melaksanakan fungsi pengelolaan risiko, Bank telah membentuk Unit Manajemen Risiko untuk memonitor risiko di Bank secara keseluruhan, terpisah dari *Risk Taking Unit* dan Audit Internal.

Unit Bisnis merupakan *Risk Taking Unit* yang bertanggung jawab mengelola risiko secara keseluruhan dalam ruang lingkup tanggung jawab mereka. Unit tersebut harus secara jelas mengidentifikasi, mengukur, memonitor, mengontrol, dan menetapkan mitigasi yang tepat sebelum memasuki setiap aktivitas yang mengandung risiko.

Audit internal akan memberikan penilaian terhadap kecukupan kontrol internal, struktur organisasi dan garis tanggung jawab dan juga kepatuhan terhadap hukum, regulasi, dan kebijakan internal serta prinsip syariah.

Bank Induk di Malaysia melakukan pemantauan secara aktif atas penerapan manajemen risiko di seluruh Grup Maybank.

Profil Risiko

Bank melakukan penilaian secara berkala profil risiko yang menggambarkan posisi risiko dan selera risiko Bank. Profil risiko Bank adalah Moderat pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (tidak diaudit).

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Governance (continued)

The Board of Commissioners delegates authority to the Board of Directors to implement the risk management strategy and policies. The Board of Directors is responsible for formulating risk management strategy and policy, developing a risk management culture, ensuring continuing competence enhancement of related risk personnel, and ensuring the independent function of risk management.

The Risk Management Committee is established at the Board of Directors level for overseeing the development of risk strategy, policy and reviewing the major risk issues.

To undertake the risk management function, the Bank has formed the Risk Management Unit to monitor risks across the Bank. The Unit is an independent function set apart from Risk Taking Unit and Internal Audit.

Business Unit is risk taking unit which is responsible to manage the risk end to end within their areas of responsibility. They must clearly identify, measure, monitor, control and have mitigations to manage risk before embarking on any risk taking activity.

Internal Audit will provide reasonable assurance of appropriateness of internal controls, organization structure, and reporting lines and also compliance with prevailing law, regulations, internal policies of the Bank as well as syariah principles.

The Parent Bank in Malaysia is actively involved in overseeing the implementation of risk management function across the Maybank Group.

Risk Profile

Bank assesses risk profile that reflects the risk position and risk appetite of the Bank periodically. The Bank's risk profile is Moderate as of December 31, 2016 and 2015 (unaudited).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

Dalam melakukan kegiatan usaha, Bank melakukan pengelolaan risiko untuk 10 (sepuluh) jenis risiko sesuai ketentuan yaitu risiko pembiayaan, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko imbal hasil, dan risiko investasi. Dua jenis risiko yang disebut terakhir yaitu risiko imbal hasil dan risiko investasi merupakan tambahan atas delapan jenis risiko yang telah ada sebelumnya sebagaimana diatur terakhir melalui Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 13/23/PBI/2011 perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Dalam hal ini, Bank sedang dalam proses pengembangan kerangka manajemen risiko mengenai kedua jenis risiko baru tersebut, namun belum memperhitungkannya dalam penilaian profil risiko Bank.

a. Pengelolaan Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya. Risiko pembiayaan dikelola baik pada tingkat transaksi maupun portofolio dan melalui penetapan kebijakan dan proses yang meliputi kriteria pemberian pembiayaan, originasi dan persetujuan pembiayaan, penetapan harga, pemantauan nasabah, pengelolaan pembiayaan bermasalah, dan manajemen portofolio.

Untuk meningkatkan efektifitas pengelolaan risiko pembiayaan, Bank telah melakukan peninjauan ulang terhadap seluruh kebijakan risiko pembiayaan, memperkuat organisasi pembiayaan melalui pembentukan unit kerja baru yang berfungsi secara mandiri melakukan analisis risiko pembiayaan serta monitoring kualitas aset, serta mempertegas pembagian tugas dan tanggung jawab diantara unit kerja yang terlibat dengan proses pembiayaan. Untuk meningkatkan kualitas aset, Bank dengan ketat melakukan monitoring terhadap kinerja portofolio pembiayaan termasuk batas konsentrasi industri, dan deteksi awal pembiayaan bermasalah.

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

In conducting its business, the Bank has prepared risk management for 10 (ten) different risks which are financing risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, compliance risk, rate of return risk and investment risk. The latter two types of risk, which are rate of return risk and investment risk were addition to the previous eight other types of risks as stipulated by Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 13/23/PBI/2011 concerning Risk Management Implementation in Sharia Banking and Sharia Business Units. The Bank is in the process to develop the risk management framework on the two type of risks although they have not officially been regarded as significant component of risk profile assessment.

a. Financing Risk Management

Financing risk is the risk of loss resulting from the defaulting obligor or counterparty in fulfilling their obligations. Financing risk is managed both at the transaction and portfolio levels and through established policies and processes covering financing acceptance criteria, financing origination and approval, pricing, account monitoring, problem loan management, and portfolio management.

To increase the effectiveness of credit risk management, the Bank has taken action to review all financing risk management policies, to strengthen financing organization through the development of new working unit responsible independently to perform financing risk analysis and monitor asset quality, as well as to strengthen the segregation of duties and responsibilities between parties involved in credit process. To improve asset quality, Bank closely monitors financing portfolio performance, adherence to financing concentration limits and early detection and management of vulnerables financing.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

a. Pengelolaan Risiko Pembiayaan (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan (*on-statement of financial position*) dan rekening administratif (*off-balance sheet*), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya.

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Laporan posisi keuangan		
Giro pada Bank Indonesia	32.753	30.819
Giro pada bank lain	16.156	54.847
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	278.500	187.510
Investasi pada surat berharga	350.570	300.303
Piutang	729.460	1.269.073
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	222.964	267.310
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	10.442	15.944
Aset lain-lainnya	3.109	2.865
	1.643.954	2.128.671
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(398.227)	(501.075)
	1.245.727	1.627.596
Rekening Administratif		
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	72.635	305.546
Bank garansi yang diterbitkan	15.715	2.310
	88.350	307.856

Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya adalah sebagai berikut:

- Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain piutang dan pembiayaan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.
- Untuk piutang dan pembiayaan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Agunan yang digunakan diantaranya berupa tanah dan bangunan, mesin, piutang, *personal guarantee*, dan *corporate guarantee*.

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

a. Financing Risk Management (continued)

The following table presents the maximum exposure to credit risk of on-statement of financial position and off-balance sheet financial instruments, without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

Statement of financial position
Current accounts with Bank Indonesia
Current account with other banks
Placement with Bank Indonesia and other banks
Investments in marketable securities
Receivables
Musyarakah financing
Mudharabah financing
Other assets - others

Less: Allowance for impairment losses

Off balance sheet

Unused financing facility
Bank guarantees issued

Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collaterals and other credit risk mitigations are as follows:

- The carrying amount of Bank's financial assets other than receivable and financing receivables represent the maximum exposure of credit risk.
- For financing and receivables, Bank uses collaterals to minimize the credit risk. Collateral used includes land and building, machines, receivables, *personal guarantee* and *corporate guarantee*.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

a. Pengelolaan Risiko Pembiayaan (lanjutan)

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan kategori portofolio adalah sebagai berikut:

31 December 2016/December 31, 2016

	Pemerintah/ Government	Lembaga Keuangan/ Financial institution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa Usaha/ Business Services	Lainnya/ Others	Total	
Laporan posisi keuangan							Statements of Financial Position
Giro pada Bank Indonesia	32.753	-	-	-	-	32.753	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	16.156	-	-	-	16.156	Current account with other banks
Penempatan Bank Indonesia dan bank lain	278.500	-	-	-	-	278.500	Placement with Bank Indonesia and other banks
Investasi pada surat berharga	200.570	-	-	-	150.000	350.570	Investment in marketable securities
Piutang	-	150.828	158.998	-	419.634	729.460	Receivables
Pembiayaan musyarakah	-	4.063	124.773	39.998	54.130	222.964	Musyarakah financing
Pembiayaan mudharabah	-	10.442	-	-	-	10.442	Mudharabah financing
Aset lain-lainnya	-	-	-	-	3.109	3.109	Other assets - others
	511.823	181.489	283.771	39.998	626.873	1.643.954	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai						(398.227)	Less: Allowance for impairment losses
						1.245.727	

31 December 2015/December 31, 2015

	Pemerintah/ Government	Lembaga Keuangan/ Financial institution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa Usaha/ Business Services	Lainnya/ Others	Total	
Laporan posisi keuangan							Statements of Financial Position
Giro pada Bank Indonesia	30.819	-	-	-	-	30.819	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	54.847	-	-	-	54.847	Current account with other banks
Penempatan Bank Indonesia dan bank lain	147.510	40.000	-	-	-	187.510	Placement with Bank Indonesia and other banks
Investasi pada surat berharga	150.303	-	-	-	150.000	300.303	Investment in marketable securities
Piutang	-	308.414	228.537	-	732.122	1.269.073	Receivables
Pembiayaan musyarakah	-	5.224	124.773	39.998	97.315	267.310	Musyarakah financing
Pembiayaan mudharabah	-	15.944	-	-	-	15.944	Mudharabah financing
Aset lain-lainnya	-	-	-	-	2.865	2.865	Mudharabah Financing
	328.632	424.429	353.310	39.998	982.302	2.128.671	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai						(501.075)	Less: Allowance for impairment losses
						1.627.596	

Informasi kualitas kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The following table sets out the quality based on impaired and not impaired classification as of December 31, 2016 and 2015, are as follows:

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total/ Total	
Aset Keuangan					Financial Assets
Giro pada Bank Indonesia	32.753	-	-	32.753	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	16.156	-	-	16.156	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	278.500	-	-	278.500	Placement with Bank Indonesia and other banks
Investasi pada surat berharga	350.570	-	-	350.570	Investment in marketable securities
Piutang	494.511	-	234.949	729.460	Receivables
Pembiayaan Musyarakah	38.962	-	184.002	222.964	Musyarakah financing
Pembiayaan Mudharabah	10.442	-	-	10.442	Mudharabah financing
Aset lain-lainnya	3.109	-	-	3.109	Other assets - others
	1.225.003	-	418.951	1.643.954	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(23.128)	-	(375.099)	(398.227)	Less: Allowance for impairment losses
	1.201.875	-	43.852	1.245.727	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

a. Pengelolaan Risiko Pembiayaan (lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

a. Financing Risk Management (continued)

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total/ Total	
<u>Aset Keuangan</u>					<u>Financial Assets</u>
Giro pada Bank Indonesia	30.819	-	-	30.819	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	54.847	-	-	54.847	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	187.510	-	-	187.510	Placement with Bank Indonesia and other banks
Investasi pada surat berharga	300.303	-	-	300.303	Investment in marketable securities
Piutang	729.902	85.720	453.451	1.269.073	Receivables
Pembiayaan Musyarakah	100.208	-	167.102	267.310	Musyarakah financing
Pembiayaan Mudharabah	15.944	-	-	15.944	Mudharabah financing
Aset lain-lainnya	2.865	-	-	2.865	Other assets - others
	1.422.398	85.720	620.553	2.128.671	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(20.635)	(14.170)	(466.270)	(501.075)	Less: Allowance for impairment losses
	1.401.763	71.550	154.283	1.627.596	

Umur piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 adalah antara 1 sampai dengan 60 hari.

Aging of receivables that are "past due but not impaired" as of December 31, 2015 are between 1 until 60 days.

b. Pengelolaan Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank (*adverse movement*). Yang dimaksud dengan faktor pasar adalah suku bunga (imbal hasil) dan nilai tukar. Risiko pasar melekat pada hampir seluruh kegiatan dan aktivitas Bank baik di *banking books* maupun di *trading books*.

Risiko pasar dikelola melalui kebijakan yang komprehensif dan kerangka limit untuk mengukur dan memonitor nilai risiko berdasarkan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) oleh Bank.

Pemantauan atas pergerakan nilai tukar telah dilakukan secara cermat dan *real time* sehingga Bank dapat mengelola portofolio mata uang asing pada kondisi yang paling kondusif bagi Bank. Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, pembatasan posisi secara internal telah ditentukan, sebagai tambahan dari pembatasan regulator sebesar 20%.

b. Market Risk Management

Market risk is the risk arising from movement in market variables in portfolios held by the Bank that could incur losses for the Bank (*adverse movement*). Market variables are defined as interest rates (rate of return risk) and exchange rates. Market risk is inherent in most of the Bank's operating positions and activities, in the banking books and in the trading books.

Market risk is managed through a comprehensive policy and limit framework to measure and monitor the amount of risk based on risk appetite of the Bank.

The Bank monitors exchange rate movements on a real time basis so that the Bank can manage foreign currency portfolio on the favourable condition. In order to manage and mitigate the foreign exchange risk, predefined internal position limits are set on top of the 20% regulatory limit.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

b. Pengelolaan Risiko Pasar (lanjutan)

Selain pergerakan nilai tukar, Bank juga menghadapi risiko pasar dari perubahan tingkat imbal hasil pasar. Risiko imbal hasil Bank terutama terdapat pada posisi *banking book* (rate of return in the banking book). Bank mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan pendekatan *gap repricing* sebagai dasar untuk menghitung *Earning-at-Risk* yang dapat memberikan estimasi dari dampak perubahan suku bunga terhadap pendapatan Bank dalam jangka pendek.

c. Pengelolaan Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan antara lain oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo. Risiko likuiditas merupakan salah satu risiko utama yang dihadapi Bank yang harus dikelola secara berkesinambungan.

Risiko likuiditas timbul akibat adanya ketidaksesuaian jatuh tempo antara liabilitas dan tagihan/pembiayaan yang dimiliki Bank. Hal ini dikarenakan pada umumnya Bank memiliki pendanaan dalam jangka pendek dan menyalurkannya ke dalam pembiayaan dengan jangka waktu yang lebih panjang.

Likuiditas dikelola dan dimonitor berdasarkan arus kas untuk memastikan kecukupan sumber dana dalam memenuhi liabilitas keuangan dan kewajiban regulator berdasarkan normal bisnis proses dan skenario *stress*. Analisis kesenjangan likuiditas dan monitoring terhadap indikator likuiditas telah diterapkan untuk memberikan informasi tambahan dalam mengelola posisi risiko likuiditas. Sumber dana terdiversifikasi untuk meminimalkan konsentrasi pendanaan. Rencana pendanaan darurat likuiditas telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis likuiditas.

Untuk memperkuat pengelolaan risiko likuiditas, Bank memaksimalkan fungsi Komite Aset dan Liabilitas (ALCO). Posisi keuangan dan strategi likuiditas untuk pendanaan, kecukupan permodalan, penetapan harga dan kesenjangan jatuh tempo didiskusikan di rapat ALCO untuk evaluasi, pertimbangan dan keputusan lebih lanjut.

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

b. Market Risk Management (continued)

In addition to the movement of exchange rate, the Bank is also exposed to market risks from changes in the market rate of return. The rate of return risk of the Bank mainly is on the banking book (rate of return in the banking book). The Bank manages its rate of return risk through the use of repricing gap as a basis to calculate Earning-at-Risk (EAR) that can provide insight on the impact of rate of return changes to the Bank's earnings in short-term.

c. Liquidity Risk Management

Liquidity risk is a risk caused among others by the inability of the Bank to meet its obligation associated with financial liabilities at due date. Liquidity risk is one of major concerns for the Bank that must be managed on an on-going basis.

Liquidity risk arises when there is a timing difference between the maturity of the Bank's liabilities and loan/financing. This is due to the short-term nature of the funds obtained by the Bank whereas the Bank uses these funds to finance loans granted to customers which are usually for a longer period of time.

Liquidity is managed and monitored on a cash flow basis to ensure that sufficient sources of funding is available to meet financial and regulatory obligations under business-as-usual (BAU) and stress scenarios. Liquidity gap analysis and monitoring on liquidity indicators have been implemented to serve as supplementary information in managing liquidity risk position. Sources of funding are diversified to minimize funding concentration. Liquidity contingency plan is in place to prepare the Bank in the case of a liquidity crisis.

To strengthen the management of liquidity risk, the Bank maximizes the function of Asset Liability Management Committee (ALCO). Financial positions, as well as various liquidity strategy of funding, capital adequacy, pricing and maturity gap are discussed in ALCO for further assessment, deliberation and decision.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

c. Pengelolaan Risiko Likuiditas (lanjutan)

Untuk mengatasi rasio pembiayaan terhadap deposit (LDR) yang tinggi Bank memperkuat strategi pendanaan antara lain penurunan nilai deposit per nasabah dan diversifikasi nasabah untuk meminimalkan konsentrasi pendanaan. Dengan kata lain Bank akan berupaya menarik jumlah deposan yang lebih banyak.

Untuk mendukung success rate sumber pendanaan, Bank mengembangkan produk funding yang merupakan *mixed-product* antara pendanaan dan *investment financing* (*Mudharabah Muqayadah*). Dengan adanya peningkatan pendanaan untuk mendukung pembiayaan maka akan terjadi penurunan risiko konsentrasi pada struktur pendanaan.

d. Pengelolaan Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang timbul karena kurang memadainya proses internal, kegagalan sistem, *human error*, *fraud*, dan kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional bank. Risiko operasional merupakan risiko terbesar yang perlu dikelola secara hati-hati karena dampak risiko operasional yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha bank.

Pengendalian risiko operasional perlu dilakukan untuk memitigasi risiko operasional. Pengendalian risiko dilakukan melalui pemisahan tugas dan tanggung jawab, mekanisme *dual control/dual custody* dalam pelaksanaan transaksi, fungsi *override*/otorisasi, pembatasan wewenang akses sistem, pendidikan serta penilaian karyawan secara berkelanjutan, dan proses penilaian dan pelaksanaan fungsi internal audit.

Untuk mendukung monitoring risiko operasional, Bank telah menerapkan metode, seperti, dan tidak terbatas pada, *Incident Management & Data Collection (IMDC)*, *Risk & Control Self-Assessment (RCSA)*, *Key Risk Indicators (KRI)*, *Business Continuity Management*, dan *Fraud Risk Management*.

Seluruh aspek pengelolaan risiko operasional tercantum secara resmi dan tertulis pada kerangka manajemen risiko operasional yang dievaluasi secara berkala untuk penyesuaian dan peningkatan.

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

c. Liquidity Risk Management (continued)

To mitigate the high loan to deposit ratio (LDR), Bank strengthens funding strategies, among others, to decrease in the amount of deposits per customer and customer diversification to minimize the concentration of funding. In other words, the Bank will seek to attract more number of depositors.

To support the success rate of funding sources, Bank developed a funding product which is a *mixed-product* between funding and investment financing (*Mudharabah Muqayadah*). With the increased funding to support the financing, there will be a decrease in the concentration risk on the funding structure.

d. Operational Risk Management

Operational risk is the risk of loss arising from inadequate internal process, system failure, *human error*, *fraud*, and external events that affects operation of bank. Operational risk is the major risk that should be managed carefully due to the impact of operational risk that can affect bank's going concern.

Controls of operational risk are necessary to mitigate the operational risk. The risk controls was done through the segregation of tasks and duties, *dual control/dual custody* mechanism in execution of transaction, *override/authorization* function, restrictions on system access authority, employee education and assessment on an on going basis, and assessment and implementation of internal audit.

To facilitate the operational risk monitoring, the Bank has applied management tools, such as, and not limited to, *Incident Management & Data Collection (IMDC)*, *Risk & Control Self-Assessment (RCSA)*, *Key Risk Indicators (KRI)*, *Business Continuity Management*, and *Fraud Risk Management*.

All aspect of operational risk management are written formally in operational risk framework and evaluated periodically for adjustments and improvements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

e. Pengelolaan Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi bank syariah. Dalam menjalankan kegiatan usaha pada industri perbankan, Bank diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan perbankan yang diterbitkan baik oleh Pemerintah, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan Dewan Syariah Nasional. Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usaha perbankan dapat berdampak terhadap kelangsungan usaha Bank.

Adapun beberapa metode untuk memitigasi risiko kepatuhan yang telah dilakukan oleh Bank selama ini adalah:

- Meminta seluruh karyawan dan satuan kerja yang ada untuk melakukan evaluasi atas pelaksanaan proses kegiatan operasional selama ini, memastikan kesesuaian implementasi tersebut dengan manual atau SOP yang berlaku serta menyempurnakan manual atau SOP terkait apabila diperlukan untuk meningkatkan efektivitas dan pengamanan pelaksanaan proses kegiatan operasional Bank.
- Meminta seluruh karyawan dan satuan kerja yang ada agar lebih meningkatkan kehati-hatian dan ketelitian dalam melakukan kegiatan operasional bank termasuk penyampaian laporan-laporan kepada Bank Indonesia.
- Meneruskan program-program kepatuhan yang bersifat *ex-ante*, antara lain:
 - Pelatihan (*in-house*) secara berkala mengenai kepatuhan dan manajemen risiko.
 - Keikutsertaan satuan kerja Kepatuhan dan satuan kerja Manajemen Risiko secara aktif dalam pengawasan pengembangan.
 - Mempertahankan komunikasi dan koordinasi yang efektif dengan Dewan Pengawas Syariah untuk menegakkan pelaksanaan fungsi kepatuhan terhadap prinsip syariah.

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

e. Compliance Risk Management

Compliance risk is the risks resulting from the failure of the Bank in fulfilling and/or implementing the prevailing laws and regulations for syariah bank. In engaging in the banking industry services, the Bank is required to always comply with the banking regulations issued by the Government, Bank Indonesia, Financial Services Authority, and National Syariah Board. The Bank inability to follow and comply with all laws and regulations related to the banking business activities may affect the continuity of the Bank.

Few methods to mitigate the compliance risks conducted by the Bank up to present are as follows:

- To impose all employees and units to perform evaluation on the implementation of the bank's operations, to ensure the consistency between implementation and the applicable manuals or SOPs and to enhance the relevant manual or SOP if needed to improve effectiveness and security in the bank's operations.
- To impose all employees and units to enhance prudence and thoroughness when performing the bank's operations as well as regulatory reporting to Bank Indonesia.
- To continue the *ex-ante* programs, such as:
 - Regular *in-house* training on compliance and risk management.
 - Active involvement of Compliance and Risk Management unit in the development of new product.
 - To maintain effective communication and coordination with Syariah Supervisory Board to ensure syariah compliance.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI PENTING LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rasio piutang dan pembiayaan yang *non-performing (gross)* terhadap jumlah piutang dan pembiayaan adalah masing-masing sebesar 43,99% dan 35,15% sedangkan rasio piutang dan pembiayaan yang *non-performing (net)* terhadap jumlah piutang dan pembiayaan adalah masing-masing sebesar 4,60% dan 4,93%.

Berdasarkan perhitungan manajemen pada tanggal 31 Desember 2016, Bank memiliki rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) untuk risiko kredit dan risiko operasional sebesar 55,11% (2015: 39,62%) dan KPMM untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional sebesar 55,06% (2015: 38,40%).

Pada tanggal 31 Desember 2016 terjadi pelampauan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD) yang disebabkan oleh terjadinya penurunan modal Bank dari Rp669.584 pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp510.620 pada tanggal 31 Desember 2016. Menindaklanjuti kondisi tersebut, Pemegang Saham Pengendali telah menyampaikan *action plan* Intergrasi Bisnis Maybank Group di Indonesia yang meliputi rencana konsolidasi dan integrasi bisnis syariah antara Bank dan Unit Usaha Syariah PT Bank Maybank Indonesia Tbk. *Action plan* tersebut juga sekaligus untuk mengatasi pelampauan BMPD Bank dengan target waktu penyelesaian paling lambat bersamaan dengan selesainya proses konsolidasi dan integrasi bisnis. OJK telah memberikan persetujuan prinsip atas *action plan* tersebut dengan beberapa kondisi yang harus diperhatikan oleh Bank (referensi surat OJK No.S-10/PB.1/2017 tanggal 21 Maret 2017).

37. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berdasarkan surat No. 715/Srt.SSMD/MSI/08-2016 tanggal 30 Agustus 2016 dan No. 0181/Srt.SSMD/MSI/02-2017 tanggal 27 Februari 2017, pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional dan produk Bank telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), serta opini syariah dari DPS.

36. OTHER IMPORTANT INFORMATION

As of December 31, 2016 and 2015 the ratio of *non-performing receivables and financing (gross)* to total receivables and financing were 43.99% and 35.15%, respectively, while the ratio of *non-performing receivables and financing (net)* to total receivables and financing were 4.60% and 4.93%, respectively.

Based on management calculation as of December 31, 2016, the Bank has Capital Adequacy Ratio (CAR) considering credit risk and operational risk of 55.11% (2015: 39.62%) and CAR considering credit risk, market risk and operational risk of 55.06% (2015: 38.40%).

As of December 31, 2016 the Bank exceeds Legal Lending Limit (LLL) caused by decrease in Bank capital from Rp669,584 as of December 31, 2015 to Rp510,620 as of December 31, 2016. Following on these condition, the Controlling Shareholders has submitted action plan Maybank Group Business Integration in Indonesia which covers consolidation plan and syariah business integration between the Bank and syariah business unit of PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The action plan also mitigate the exceeds of Bank's LLL with target completion coincide with completion of consolidation process and business integration. The OJK has approved in principle the action plan with several conditions that must be considered by the Bank (OJK reference letter No.S-10/PB.1/2017 dated March 21, 2017).

37. OPINION OF THE SYARIAH SUPERVISORY BOARD

Through letter No. 715/Srt.SSMD/MSI/08-2016 dated August 30, 2016 and No. 0181/Srt.SSMD/MSI/02-2017 dated February 27, 2017, for the year ended December 31, 2016 the Syariah Supervisory Board (SSB) of the Bank has stated that in general, the Bank's operation and its products have complied with syariah rule and fatwa issued by the National Syariah Board Indonesian Ulama Council (DSN-MUI) and opinion of SSB.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2016
 and For The Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)**

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Berdasarkan Akta Notaris Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., No. 11 tanggal 24 Januari 2017 dan telah diterima serta dicatat dalam *Database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0041070 tanggal 31 Januari 2017, ditetapkan perubahan susunan Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank menjadi sebagai berikut:

Ketua
 Anggota

DR. H. M. Asrorun Ni'am Sholeh, M.A.
 Drs. H. Sholahudin Al Aiyub M.Sc.

Chairman
 Member

38. SUBSEQUENT EVENTS

Based Notarial Deed No. 11 dated January 24, 2017 of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., which was received and registered in Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0041070 dated January 31, 2017, the Bank's Syariah Supervisory Board (SSB) has been changed as follows:

39. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk terbit oleh manajemen Bank pada tanggal 29 Maret 2017.

39. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Bank is responsible for the preparation of financial statements which were completed and authorized for the issue by the management of the Bank on March 29, 2017.



2016

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



www.maybanksyariah.co.id



PT Bank Maybank Syariah Indonesia

Sona Topas Tower, 1st - 3rd Floor
Jalan Jendral Sudirman,
Kav.26 Jakarta 12920 - Indonesia
Tel. +6221 2506446
Fax. +6221 2506757